

Ellen G. White Estate



TESTIMONIES ON
SEXUAL
BEHAVIOR, ADULTERY
AND DIVORCE

ELLEN G. WHITE

Nasihat Mengenai Perilaku Seksual, Perzinahan Dan Perceraian

Kumpulan dari tulisan

Ellen G. White

Indonesia Publishing House
Jl. Raya Cimindi 72, Bandung 40184
Indonesia

Judul Asli: Testimonies on Sexual Behaviour,
Adultery, and Divorce

Penulis : Ellen G. White

Penerjemah: W. Hutapea
A. R. Hutapea

Editor : J. F. Manullang

Copyright (c) 1995 Indonesia Publishing House

Offset di Indonesia

ISBN

Prakata

Buku ini bukanlah untuk umum melainkan dimaksudkan untuk menjadi pegangan para pemimpin jemaat dan pendeta dalam menyelesaikan masalah moral yang diakibatkan oleh perilaku yang mencurigakan.

Dalam buku ini terdapat banyak surat E. G. White kepada beberapa pekerja injil yang menyeleweng. Hal ini tidak mengherankan karena memang beliau lebih banyak mengadakan surat-menyurat dengan pendeta dan pekabarnya injil. Namun demikian halnya, beliau sangat meyakini pekabaran yang disampaikan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh. Pada usia 85 tahun beliau mengirim dua pesan tertulis untuk dibacakan di depan sidang General Conference tahun 1913. Dalam pesan pertama beliau menguatkan hati para utusan dengan mengatakan:

"Walaupun saya merasa sangat cemas mengenai sikap beberapa orang terhadap keputusan-keputusan penting yang harus dilaksanakan untuk memajukan pekerjaan Tuhan di dunia ini, namun saya mempunyai kepercayaan yang teguh kepada para pekerja injil di seluruh ladang Tuhan dan yakin sepenuhnya bahwa jika mereka merendahkan diri di hadirat-Nya dan kembali menyucikan diri mereka dalam suatu penyerahan yang baru untuk melayani Dia, mereka akan disanggupkan oleh kuasa-Nya untuk melakukan kehendak-Nya." 2 SM 401, 402.

Dalam pesannya yang kedua dan yang terakhir kepada konferensi tersebut Ellen White mengatakan:

"Pada malam hari saya tidak dapat tertidur lalu saya berdoa kepada Allah dan Ia menguatkan saya. Ia memberi jaminan bahwa Ia tetap beserta dengan hamba-hamba-Nya para penginjil di dalam negeri dan yang berada jauh di tanah seberang pun. Saya dikuatkan dan diberkati karena menyadari kenyataan bahwa Allah Israel masih memimpin umat-Nya dan Ia akan terus beserta mereka sampai kesudahan." 2 SM 406. Dua pernyataan keyakinan yang kita kutip tadi menjelaskan bahwa masalah moral yang dibahas dalam surat-surat beliau tidaklah mewabah sifatnya. Meskipun demikian, sebab masalah moral yang kita hadapi kini sama dengan yang muncul puluhan tahun lalu, para penyusun buku ini percaya bahwa banyak surat Ellen White yang ditulis pada abad yang lalu mengandung peringatan dan imbauan yang perlu kita perhatikan. Mengenai manfaat suratnya, Ellen White berkata:

"Dengan pertolongan Tuhan saya berusaha menulis surat yang akan menolong bukan hanya mereka yang menerimanya, tetapi juga banyak

lagi orang lain yang memerlukannya." Letter 79, 1905.

Bahan yang tersusun dalam buku ini bukanlah penuntun dari peraturan-peraturan mengenai masalah ketidaksusilaan, ketidaksetiaan suami istri atau mengenai perceraian dan pernikahan kembali yang tidak sesuai dengan Firman Allah sebab tidak ada buku penuntun yang dapat mencakup setiap persoalan moral yang timbul. Ketika W. C. White, putra E. G. White, ditanya mengenai pendapat ibunya yang kiranya dapat digunakan sebagai acuan untuk menyelesaikan masalah pernikahan yang tidak sesuai dengan Alkitab, ia menjawab:

"Sesudah membaca dokumen yang saya kirim, Anda akan berkata, 'Ya, W. C. White tidak memberikan pendapat nyonya White yang langsung menjawab pertanyaan.' Tetapi saya pikir Anda akan temukan dari bahan yang saya kirim bahwa E. G. White sengaja tidak menulis sesuatu yang dapat digunakan sebagai hukum atau peraturan mengenai pernikahan, perceraian, pernikahan kembali dan tentang perzinahan. Beliau merasa bahwa setan telah menjerumuskan pria dan wanita ke dalam jerat yang bermacam-macam dan sangat berbahaya sehingga andaikata E. G. White menulis sesuatu yang dianggap peraturan untuk menangani kasus tersebut, maka akan terjadi salah pengertian dan penyalahgunaan." W. C. White kepada C. P. Bollman, 6 Jan. 1931. Para penyusun buku ini setuju sepenuhnya dengan pendapat E. G. White. Persoalan moral adalah sangat beraneka-ragam dan sulit dipahami. Tidak ada dua situasi yang persis sama. Tiap kasus menghendaki penyelidikan yang seksama dan walaupun perbedaan antara dua kasus adalah sangat sedikit, namun masing-masing tetap memerlukan penyelesaian yang khas. Kehadiran Roh Kudus sebagai Pembimbing dan Penyuluh ilahi selamanya diperlukan untuk menolong mereka yang bergumul dengan masalah moral.

Nama-nama yang terdapat dalam buku ini semuanya asli, tetapi dalam beberapa kasus, nama keluarga diganti dengan huruf saja.

Harapan dan doa kami adalah agar jemaat yang terus-menerus belajar dan benar-benar melayani dan memelihara akan menggunakan bahan dalam buku ini untuk menjunjung tinggi standar moral kristen dan bersamaan dengan itu memberi penghiburan, pengharapan dan semangat kepada mereka yang terlibat dalam persoalan moral yang amat rumit yang seolah-olah tak akan terselesaikan oleh manusia.

Badan Perwalian
E. G. White Estate

DAFTAR ISI

Prakata

Bagian I: PERNIKAHAN

1. Fakta Dan Prinsip Yang Penting
2. Peringatan Dan Nasihat
3. Individualitas
4. Pernikahan Janda Dengan Duda

Bagian II: MENIKAH DENGAN PASANGAN YANG TIDAK SEIMAN

5. Kelakuan Pasangan Hidup Kristen

Bagian III: PASANGAN HIDUP YANG SENGAJA DIBUAT CACAT

6. Nasihat Untuk Walter Dan Laura
7. Peringatan Kepada Ibu Mertua Walter Yang Kedua
8. Kegagalan Pernikahan Walter Yang Kedua

Bagian IV: PERPISAHAN DAN ALASAN PERCERAIAN

9. Perpisahan
10. Alasan Perceraian

Bagian V: KELAKUAN YANG TIDAK SENONOH DAN PERZINAHAN

11. Dosa Dalam Kelakuan Yang Tidak Senonoh
12. Mengabaikan Hukum Ketujuh
13. Perlakuan Terhadap Pikiran Yang Tidak Murni Dan Beberapa Anjuran

Bagian VI: BERBAGAI KEJAHATAN SEKS LAINNYA

14. Hubungan Seks Yang Berlebihan Dalam Pernikahan
15. Bercumbu dan Hubungan Seks Pranikah
16. Homoseksualitas
17. Onani
18. Perkosaan Terhadap Anak-anak

Bab VII: NASIHAT KEPADA ORANG AMORAL

19. Seorang Suri Rumah Tangga
20. Seorang Anggota Teras Advent Bersama Gundiknya
21. Seorang Pekerja Rumah Sakit
22. Seorang Direktur Sanitarium
23. Seorang Calon Direktur Sanitarium
24. Seorang Dokter
25. Seorang Evangelis Literatur
26. Seorang Pendeta Berpengaruh
27. Seorang Pendeta Terhormat

28. Seorang Pendeta Berpengaruh
29. Empat Orang Pendeta Amoral
30. Para Pembantu Ellen G. White

Bab VIII: PERKAWINAN YANG TIDAK BERDASARKAN ALKITAB

31. Menghormati Perkawinan Non-Advent
32. Saudara G.
33. Stephen Belden
34. William E. (Bagian I)

Bab IX: NASIHAT BAGI PIMPINAN ORGANISASI GEREJA

35. William E. (Bagian II).
36. Ajakan Kepada Para Pendeta
37. Nasihat Bagi Seorang Ketua General Conference
38. Nasihat Bagi Ketua Daerah Kota dan Lembaga
39. Pezina dan Keanggotaannya
40. Penegasan James dan Ellen White

Bab X: KASIH SAYANG BAGI YANG BERSALAH DAN TERGODA

41. Kasih Allah Bagi Orang Berdosa
42. Memahami Keadaan Orang Lain

Lampiran A: Onani Dan Kegilaan

Lampiran B: Masalah Gereja Yang Mula-mula

DAFTAR SINGKATAN

(Tolong Anda Salin di sini dari buku bahasa Inggrisnya)
Terima kasih banyak. JFM

Bagian I

PERNIKAHAN

1. Fakta Dan Prinsip Yang Penting

Rencana Allah Yang Asli. Allah yang mengadakan upacara pernikahan yang pertama. Dengan demikian jelas bahwa lembaga pernikahan berasal dari Pencipta alam semesta. "Pernikahan itu terhormat"; itu adalah satu di antara hadiah pertama dari Allah untuk manusia dan satu di antara dua lembaga yang dibawa Adam ketika ia diusir keluar di antara dua lembaga yang dibawa Adam ketika ia diusir keluar dari taman Firdaus. Bilamana prinsip ilahi diakui dan dituruti, pernikahan adalah suatu berkat; itu menjaga kesucian dan kebahagiaan manusia, melengkapi kebutuhan pergaulan, meningkatkan kesehatan tubuh, pikiran dan moral manusia.--PP 46.

Disetujui Allah Sekarang.* Makan dan minum atau menikah dan dinikahkan bukanlah menjadi dosa dengan sendirinya apabila dilakukan. Pada zaman Nuh seperti sekarang ini, pernikahan itu diakui sesuai dengan undang-undang, asal diperlakukan dengan sewajarnya dan bukan dengan tindakan yang berlebih-lebihan yang penuh dosa. RH 25 Sep. 1888.

Mengenai pernikahan, saya katakan, bacalah firman Allah. Sekarang ini pun, hari-hari terakhir sejarah dunia, anggota Masehi Advent Hari Ketujuh tetap melangsungkan pernikahan....

Sebagai suatu umat, kita tidak pernah melarang orang menikah, kecuali jika nyata-nyata pernikahan itu akan menyengsarakan kedua belah pihak. Bahkan dalam kasus yang demikian pun kita hanya memberi nasihat dan bimbingan.--Letter 60, 1900.

□□□□□□□□

*Pada tahun 1885 Ellen White mengatakan: "Pada zaman akhir dunia ini ketika babak terakhir sejarah dunia akan ditutup dan kita hampir memasuki masa kepicikan yang tak pernah terjadi sebelumnya, semakin sedikit pernikahan, akan lebih baik bagi semuanya, bagi pria maupun wanita."--5T 365. Jelas nampak, ia percaya bahwa akhir dunia ini sudah sangat dekat. Tetapi kedatangan Kristus telah ditunda. Tahun 1901 Ellen White menulis, "Kita masih akan tetap tinggal di dunia ini untuk waktu yang lama sebab ketidaktaatan kita." Ia terus memberikan nasihat pernikahan selama hidupnya.

Suatu Persiapan Untuk Masuk Surga. Biarlah mereka ingat bahwa rumah tangga di bumi ini adalah lambang dari--dan merupakan

persiapan untuk rumah tangga di surga.--MH 363.

Allah menghendaki agar rumah tangga adalah tempat yang paling membahagiakan di dunia, suatu lambang nyata suasana surga. Jika suami dan istri memikul tanggungjawab masing-masing dalam keluarga, menghubungkan semua kepentingan mereka dengan Yesus Kristus, bersandar pada lengan-Nya dan jaminan-Nya, maka mereka berdua akan hidup berbahagia dalam pernikahannya dan para malaikat Allah pun senang.--AH 102.

Ikatan Seumur Hidup. Pernikahan, suatu persekutuan seumur hidup, adalah lambang persatuan antara Kristus dengan umat-Nya.--7T 46.

Dalam pikiran orang muda, pernikahan itu tampak begitu menawan, penuh kesenangan dan impian indah sehingga sukar untuk menanamkan pengertian ke dalam pikirannya bahwa tanggungjawab orang yang mengucapkan sumpah pernikahan adalah sangat berat. Sumpah pernikahan ini menyatukan nasib kedua mempelai dengan ikatan yang tak dapat dilepaskan seumur hidup, kecuali oleh maut.

Setiap rencana pernikahan haruslah dipertimbangkan dengan sangat hati-hati sebab pernikahan adalah ikatan seumur hidup. Baik pria maupun wanita harus mempertimbangkan dengan hati-hati apakah mereka berdua dapat tetap bersatu melalui berbagai perubahan nasib sepanjang umur hidup mereka nanti.--AH 340.

Memandang Dari Tempat Yang Tinggi. Orang yang mengaku dirinya kristen sekali-kali jangan berani mengikat tali pernikahan sebelum hal itu dipertimbangkan dengan hati-hati disertai doa yang tekun untuk melihat apakah Allah akan dimuliakan melalui persekutuan nikah itu. Kemudian mereka harus mempertimbangkan akibat dari setiap hak istimewa yang mereka miliki dalam pernikahan mereka; setiap tindakan dilakukan atas prinsip yang disucikan.--RH 19 Sep 1899.

Periksa dengan teliti agar dapat melihat apakah pernikahanmu akan bahagia atau tak harmonis dan malang. Tanyakan pada dirimu sendiri tiga pertanyaan berikut: "Apakah pernikahan ini akan menolong untuk mengarahkan saya ke surga? Apakah pernikahan ini menambah kasih saya kepada Allah? Apakah pernikahan ini menambah kegunaan saya dalam hidup ini?" Jika jawaban pertanyaan ini memuaskan, maka majulah terus dengan rencana pernikahanmu dalam takut akan Tuhan.-
-FE 104, 105.

Semuanya Di Dalam Nama Yesus Kristus. Seorang pria yang sudah

menentukan akan menikah dengan wanita pilihannya harus meluangkan waktu khusus untuk mempertimbangkannya kembali dengan tulus mengapa ia menetapkan demikian. Apakah istrinya menjadi penolong baginya, pendamping yang setara dengannya, ataukah ia akan memperlakukannya sedemikian rupa sehingga istrinya itu tidak dapat memusatkan kehidupannya untuk memuliakan Allah? Apakah pria itu akan menjadikan istrinya sebagai pemuas nafsu belaka, membebaninya dengan tugas berat yang membuatnya setengah mati, ataukah pria itu memahami makna kalimat yang mengatakan, "Apa pun yang engkau lakukan, dalam perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya dalam nama Yesus Kristus?"--MS 152, 1899.

Perlunya Persiapan Yang Seksama. Orang muda harus mempunyai pengalaman dalam melaksanakan berbagai tugas dalam hidup sehari-hari sebelum mereka menikah. Pengalaman tersebut akan menyanggupkan mereka memikul tanggungjawab dalam pernikahan. Jangan ada orang yang menganjurkan agar remaja cepat-cepat menikah. Suatu hubungan yang sangat penting seperti pernikahan dan yang jangkauannya begitu jauh janganlah sekali-kali dilaksanakan dengan terburu-buru tanpa persiapan yang cukup, sebelum pikiran dan kekuatan tubuh mencapai perkembangan yang baik.--MH 358.

Emma* yang kukasihi, tak ada orang lain yang lebih kusenangi daripada dirimu. Namun aku menasihatimu ... untuk mempertimbangkan baik-buruknya sesuatu hal sebelum engkau melakukannya. Engkau sedang mengambil langkah yang akibatnya kekal. Sebab itu jangan bertindak terburu-buru. Janganlah pikiranmu hanya tertuju kepada rencana menikah.--Letter 7, 1869.

Mintalah Nasihat Allah. Perkataan Kristus yang berikut ini harus selamanya kita ingat: "Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia." Mereka kawin dan mengawinkan sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera dan mereka tidak tahu akan sesuatu sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua. Kita melihat keberahian yang sama mengenai pernikahan. Pemuda dan bahkan kaum bapak dan ibu yang seharusnya berlaku bijaksana, tahu membedakan yang baik dari yang jahat berbuat seperti mereka sangat tergiur oleh pernikahan. Nampaknya setan telah menguasai mereka. Meminang dan menikah menjadi tema yang menguasai pikiran. Pernikahan yang paling tidak bijaksana dilangsungkan. Allah tidak dimintai nasihat. Perasaan manusia, keinginan dan nafsunya mengatasi segalanya sampai akhirnya terlaksana. Penderitaan yang tak terlukiskan adalah akibatnya dan Allah tidak dimuliakan. Tempat tidur pernikahan tercemar dan tidak suci. Tidak haruskah ada perubahan yang pasti

sehubungan dengan masalah penting ini?--Letter 84, 1888.

Hanya Dengan Yang Seiman. Istri Lot adalah seorang yang mementingkan diri-sendiri, tidak mempedulikan agama dan ia menanamkan pengaruhnya untuk memisahkan suaminya dari Abraham. Demikianlah Lot tinggal di Sodom demi istrinya, terpisah dari Abraham dan tidak lagi memperoleh bimbingan hamba Allah yang bijaksana itu. Pengaruh istrinya dan pergaulannya dengan penduduk kota yang jahat itu hampir membuatnya meninggalkan imannya kepada Tuhan tetapi pengajaran yang diterimanya dahulu dari Abraham telah memelihara imannya. Pernikahan Lot dengan istrinya dan pilihannya untuk tinggal di kota Sodom adalah mata rantai pertama dari untaian peristiwa yang penuh dengan kejahatan yang menimpa dunia selama beberapa generasi berikutnya.

Tidak seorang pun yang takut akan Allah akan luput dari bahaya jika ia menikah dengan seorang yang tidak seiman. "Berjalankah dua orang bersama-sama jika mereka belum berjanji?" (Am 3:3).

Kemakmuran dan kebahagiaan pernikahan tergantung kepada persatuan kedua belah pihak; tetapi antara seorang yang beriman dan yang tidak beriman terdapat perbedaan yang sangat mencolok dalam selera, kecenderungan dan maksud. Mereka melayani dua tuan yang sangat berbeda dan saling bermusuhan. Bagaimana pun suci dan benarnya prinsip hidup seseorang, ia akan tetap terpengaruh oleh teman hidupnya yang tidak seiman untuk menjauhkan diri dari Tuhan.... Alkitab melarang pernikahan antara seorang kristen dengan yang tidak seiman. Firman Allah memberi kita petunjuk berikut: "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya." (2 Kor 6:14).--PP 174, 175.

Janganlah terbentuk ikatan yang tidak kudus antara anak-anak Allah dengan sahabat-sahabat yang duniawi. Janganlah ada pernikahan antara seorang yang beriman dengan yang tidak seiman. Biarlah umat Allah berdiri teguh di pihak yang benar guna mempertahankan kebenaran.--RH 31 Juli 1894.

Orang muda kristen harus sangat berhati-hati memilih teman dan sahabat dalam pergaulannya. Hati-hatilah supaya jangan yang sekarang engkau pikir adalah emas murni ternyata hanya sepuhan. Pergaulan dunia cenderung merintangikan pelayananmu kepada Allah dan banyak jiwa yang hancur karena persekutuan yang tidak membahagiakan baik dalam bisnis maupun pernikahan dengan orang yang tidak dapat mengangkat jiwa dan menaikkan derajatnya. Jangan sekali-kali ada orang yang berani melanggar larangan Allah. Allah melarang pernikahan antara seorang beriman dengan yang tidak

seiman. Tetapi terlalu sering terjadi bahwa hati yang tidak mau bertobat mengikuti saja keinginannya dan pernikahan yang dilarang Allah pun dilangsungkan. Itulah sebabnya mengapa banyak pria dan wanita yang tidak berpengharapan dan tanpa Allah di dunia ini. Cita-cita luhur mereka menjadi sirna; mereka terjebak dan tidak dapat melepaskan diri dari berbagai keadaan yang sengaja direkayasa setan untuk menjerat mereka.--RH 1 Februari 1906.

Utamakan Tuntutan Allah. Walaupun calon pasangan hidup anda nampaknya pantas (padahal tidak!), ia belum menerima kebenaran zaman ini; ia tergolong orang yang tidak seiman denganmu, maka surga melarang engkau menikah dengan dia. Engkau tidak dapat meremehkan perintah tegas Allah tanpa membahayakan keselamatan jiwamu.... Menikah dengan orang yang tidak seiman akan menempatkan dirimu sendiri di pihak setan. Engkau mendukakan Roh Kudus dan tidak dapat lagi mengharapkan perlindungan-Nya. Sanggupkah engkau memenangkan peperangan iman untuk merebut hidup yang kekal tanpa pertolongan Allah melawan setan?

Mungkin engkau berkata: "Saya telah berjanji untuk menikah dengan dia, akankah saya menarik kembali janji itu?" Jawaban saya adalah: Jika engkau telah membuat suatu janji yang bertentangan dengan Alkitab, batalkanlah itu segera dan dengan segala kerendahan hati datanglah kepada Allah menyatakan penyesalan dan mohon ampun kepada-Nya karena engkau terlanjur membuat janji yang bertentangan dengan kehendak-Nya. Jauh lebih baik engkau mangkir janji karena engkau takut akan Allah daripada menepatinya tetapi dengan demikian engkau tidak menghormati Penciptamu.--5T 364, 365.

Tuhan dengan jelas memerintahkan kepada umat-Nya agar mereka tidak menikah dengan orang yang tidak takut kepada-Nya dan yang tidak mengasihi-Nya. Teman hidup yang demikian sangat jarang merasa puas dengan kasih dan rasa hormat yang telah dialaminya dari pengabdian pasangan hidupnya yang takut akan Tuhan. Ia akan terus menuntut sesuatu yang menyenangkan dirinya tetapi akan melanggar perintah Allah bila dilakukan. Bagi pria yang takut akan Tuhan dan jemaat di mana dia menjadi anggota, seorang istri atau seorang teman yang tidak beriman adalah seperti mata-mata musuh yang masuk dalam perkemahan. Ia menunggu waktu yang tepat untuk mengkhianat dan menempatkan engkau dan jemaatmu menjadi sasaran serangan musuh.

Setan selamanya mencari cara mengukuhkan kuasanya atas umat Allah dengan mengajak mereka membentuk persekutuan dengan pasukan kegelapan.--ST 6 Oktober 6 1881.

2. Peringatan dan Nasihat

Pengantin Yang Masih Anak-anak*. Kasihan nona ini! Ia menikah padahal masih anak-anak yang memerlukan perawatan ibunya. Suatu kejadian yang tidak membahagiakan. Pengantin wanita itu adalah seorang anak perempuan yang sangat muda. Kondisi kesehatannya kurang dan suaminya bersikap keras dan sewenang-wenang. Wanita ini sebenarnya masih terlalu muda untuk menjadi pendamping suami. Suaminya menjadi kurang menaruh hormat terhadap dirinya sebab ia memang masih anak-anak. Suami memerintah seperti penguasa yang lalim dan sewenang-wenang. Akhirnya mereka berpisah sebab sang istri membenci suaminya yang memang tidak mengasihinya.--MS 4, 1873.

□□□□□

*Umur wanita ini pada waktu menikah tidak diberitahukan.

Pertunangan Yang Lama Tidaklah Bijaksana. Saya prihatin mengenai jalinan mesramu dengan Nellie A. Alasan pertama adalah sebab nampaknya engkau terlalu dini. Pertimbangan baik-baik dan bijaksana tentu meminta engkau akan menanti satu atau dua tahun. Tentu dialah yang menjadi pusat perhatian dan kasihmu untuk waktu yang cukup lama itu. Keadaan yang demikian ini tidak menguntungkan dirimu mau pun bagi wanita pilihanmu.

Terlalu Dini Menyatakan Cinta. Saya menyatakan apa yang saya ketahui mengenai hubunganmu. Sebenarnya yang terbaik bagi engkau dan Nellie adalah memutuskan hubungan karena tak ada manfaatnya bagi kamu berdua. Karena jika perhatianmu terus tercurah kepadanya, pekerjaanmu jadi ter bengkalai dan merintangki kemajuan pendidikanmu dan pengorbanan dirimu baik tubuh dan jiwa. Menyatakan cinta terlalu dini akan merugikan dirimu dan wanita pilihanmu....

Kepada saya telah ditunjukkan bahayanya mengadakan hubungan yang terlalu dini antara pria dan wanita, khususnya apabila sang pria jauh dari orang tua. Ia memilih teman wanitanya tanpa persetujuan ibunya. Janganlah terlalu yakin dengan pertimbanganmu sendiri. Berbahaya! Memikirkan pertunangan dan pernikahan akan mengalihkan pikiranmu dari pekerjaan dan pelajaranmu. Ini akan mengakibatkan kemerosotan akhlak kamu berdua. Antara kamu berdua akan menyatakan sikap yang terlalu berani dan tergila-gila sehingga engkau tidak lagi memikirkan bagaimana pengaruhmu terhadap sekelilingmu. Jika engkau teruskan hubungan yang begini, kamu akan mendapat celaan dan hukuman.

Pertunangan dan pernikahan adalah yang paling sulit ditangani sebab membingungkan tetapi sekaligus mempesona sehingga kewajiban kepada Allah dan tugas-tugas lainnya dianggap tidak menarik lagi dan remeh. Maka ketenangan dan kematangan pertimbanganlah yang dibutuhkan dalam menghadapi persoalan yang mahapenting ini. Hai pemuda yang kukasihi, saya berbicara kepadamu sebagai seorang yang mengetahui permasalahannya. Jadi tunggulah sampai engkau mengenali jati dirimu senyatanya dan juga lebih mengetahui peri kehidupan dunia, kelakuan dan watak wanita muda sebelum engkau memikirkan mengenai pernikahan.

Sesudah Bulan Madu. Saya dapat menyebutkan banyak orang yang menderita dan berduka sekarang ini karena mereka melakukan tindakan yang kehilangan dan berlebih-lebihan dalam pernikahan mereka dan duka pun tidak bermanfaat sama sekali. Mereka menghadapi banyak percobaan yang tak pernah mereka mimpikan; mereka menghadapi teman hidup yang tabiatnya rendah dan tak dapat ditinggikan lagi. Karena itu, mereka pasrah menerima apa adanya dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang tak dapat dihindari tersebut. Wanita yang bernama Nellie A. tidak akan mengangkat jiwamu. Ia tidak mempunyai kuasa yang tersimpan untuk dikembangkan yang dapat membentuknya menjadi wanita yang penuh pertimbangan dan mampu mendampingi untuk bersama-sama menghadapi pergumulan hidup. Tidak ada kekuatan tabiat tidak memiliki pertimbangan yang mendalam dan arah pikirannya tidak akan menolongmu. Engkau melihat permukaannya dan nampaknya semua yang terpapar di sana sungguh menarik. Tetapi saya katakan, dalam waktu yang singkat saja, jika engkau jadi menikah dengannya, hal yang menggiurkan bagimu sekarang ini akan lenyap. Setelah hal-hal yang baru engkau alami dalam pernikahanmu berlalu, engkau akan melihat hal yang sebenarnya, tetapi sudah terlambat. Engkau telah melakukan kesalahan besar.

Diperlukan Pertimbangan Yang Matang. Kematangan pertimbangan akan memberimu kemampuan untuk melihat dan memahami masalah serta kuasa untuk membedakan agar engkau mengenal kebenaran. Tabiatmu perlu dibentuk, kuasa pertimbanganmu perlu dikuatkan sebelum engkau memikirkan pernikahan. Sekarang engkau belum siap untuk menentukan baik-buruknya seseorang. Jadi janganlah terkecoh melakukan tindakan yang sangat tidak bijaksana, atau kejahatan, yang akan menjadi penyesalan seumur hidup. Air mata penyesalan nanti tidak akan dapat melegakan. Anak perempuan, murid sekolah yang belum dewasa, sang nona itu, yang masih bergantung kepada orang tua dan walinya tak mempunyai alasan sama sekali untuk mendengar apalagi melibatkan diri dalam pertunangan atau pernikahan. Ia harus

menolak perhatian khusus kepada dirinya jika mengarah kepada hubungan asmara. Biarlah nona mengembangkan kepribadian menjadi wanita sesempurna mungkin agar hidupnya berguna, dan mempelajari keterampilan yang dapat memberi pekerjaan dan mampu mandiri.

Akal Budi Adalah Dasar Cinta Sejati. Cinta adalah suatu perasaan yang sangat suci tetapi hanya segelintir orang yang mengetahui apa sebenarnya cinta. Istilah itu banyak digunakan orang tetapi tidak dipahami. Kehangatan yang muncul dari dorongan hati, penarikan orang muda yang merawankan hati yang lainnya, bukanlah cinta; tak pantas disebut sebagai cinta. Cinta sejati selalu berdasarkan akal budi, pengenalan yang seksama akan obyek yang dicintainya. Tetapi jika karena dorongan hati saja tertarik kepada seseorang lalu menyatakan pikiran dan kasihnya, ini bukan berdasarkan akal budi, tanpa pertimbangan, berlebihan, sifatnya sementara dan berdasarkan hawa nafsu saja.

Ingat bahwa cinta yang berdasarkan dorongan hati saja adalah suatu cinta yang buta total. Cinta buta akan menganggap sesuatu yang sebenarnya tak bernilai adalah harta yang sangat tinggi nilainya. Cegahlah berkembangnya cinta yang demikian. Pikirkanlah dalam-dalam dan renungkan sungguh-sungguh.

apakah yang engkau cintai sekarang ini jika diukur dengan timbangan tingkat kecerdasan dan keutamaan perangai, penampilan dan kebiasaannya akan membuat engkau merasa bangga memperkenalkannya kepada keluarga orang tuamu. Apakah engkau akan merasa bangga bersama dia dalam pergaulan masyarakat. Diakah yang engkau rindukan untuk selalu bersamamu, yang kefasihannya berbicara engkau kagumi dan kebiasaan hidupnya sangat menarik dan memuaskan keinginanmu yang paling tinggi? Akankah nona Nellie memenuhi semua ini? Saya jawab dengan pasti, "Tidak, tidak akan."

Pentingnya Latar Belakang Keluarga. Kiranya dengan bertambahnya usia memberimu kebijaksanaan untuk mengenal apa sebenarnya yang disebut cinta sejati sebelum engkau terjerumus. Kehancuran, kehancuran yang mengerikan akan melanda engkau jika engkau meneruskan jalan hidupmu yang sekarang. Coba lihat silsilah keluarga nona itu dan ingat bahwa dua keluarga akan dihubungkan melalui suatu pernikahan. Memang tidak mungkin ada keluarga yang sempurna tetapi akan merupakan suatu tindakan yang sangat kejam untuk menikah dengan seorang gadis yang garis keturunannya dan keluarganya akan menurunkan martabat dan membawa kehinaan kepada keluargamu, atau mungkin engkau tergoda untuk meremehkan dan mengacuhkan mereka.

Nasihat Orang Tua Dan Sahabat Dekat. Dalam masalah pernikahan

janganlah terburu-buru. Bersabarlah. Gunakan cukup waktumu untuk mengadakan pengamatan pada setiap segi kehidupan pujaanmu itu. Walau demikian, jangan percaya dengan pertimbanganmu sendiri saja. Mintalah pendapat ibu yang mengasihimu dan pendapat ayahmu, juga sahabat-sahabatmu mengenai kekasihmu itu. Jangan percaya dengan pertimbanganmu sendiri saja dan jangan menikah dengan seorang yang engkau rasa tidak akan mengangkat martabat orang tuamu. Hendaknya calonmu itu seorang yang cerdas dan mempunyai budi pekerti yang baik. Seorang gadis yang mencintai seorang pria dan berusaha menarik perhatiannya untuk bersahabat dengannya, berusaha untuk selalu dekat kepadanya, bukanlah gadis yang tepat bagimu. Percakapannya murahan dan dangkal.

Jangan Menikah Dengan Orang Yang Tidak Cocok. Ada gadis yang sudah layak menikah pada usia delapan belas tahun. Tetapi Nellie A berbeda. Walaupun kebiasaan Nellie A diperbaiki dan pengetahuannya yang bermanfaat ditambah sampai ia berusia dua puluh lima tahun, ia tetap belum layak menikah dengan engkau. Umumnya pria seumurmu belum mampu mengenal watak seorang gadis dan belum mengerti betapa bodohnya pria yang jatuh cinta kepada seorang gadis belia yang sama sekali tidak cocok baginya. Lebih baik tidak menikah daripada hidup sengsara dalam pernikahan yang tak bahagia, tetapi dalam semua ini carilah nasihat Allah. Bertindaklah dengan sangat hati-hati dan tunduklah kepada kehendak Allah agar engkau tidak melakukan sesuatu berdasarkan rangsangan perasaanmu belaka yang membuatmu tidak cakap dalam melayani Tuhan karena hubunganmu yang tidak cocok itu.--Letter 59, 1880.

Perlu Temperamen Yang Sama. Saya mengetahui bahwa engkau bermaksud menikah dengan nona Anna Hale. Hal ini menyebabkan saya merasa perlu menyampaikan kepadamu apa yang telah saya lihat. Gadis pilihanmu itu sifatnya sangat halus dan perasa sedang engkau tidak demikian. Sama sekali tidaklah sesuai dengan pengaturan Allah bahwa wanita seperti dia menikah dengan pria yang sifatnya seperti engkau. Sifat hewan sangat mendominasi hidupmu. Engkau memiliki nafsu hewani yang belum dikendalikan sebagaimana mestinya. Kuasa yang lebih mulia, yaitu kuasa pikiran telah diperbudak oleh nafsu yang rendah. Engkau belum disucikan oleh kebenaran agama yang engkau anut, gagal meraih sifat ilahi dan melepaskan diri dari kebejatan hidup yang penuh nafsu dunia.

Anna Hale bukanlah orang yang tahan menderita kekerasan dalam hidup ini. Ia lemah bagai kembang dan segera akan layu dan mati jika dilanda topan dan terabaikan. Dalam pernikahanmu yang pertama, engkau tidak mengerti kehalusan tubuh seorang wanita.

Engkau gagal, betul-betul gagal dalam pernikahanmu yang pertama itu. Secara fisik, istrimu itu memang kekar dan boleh dianggap tahan banting, tetapi ia terlalu memaksakan diri. Kekhawatiranmu menyebabkan kamu terlalu lelah bekerja dan kamu melalaikan kesenangan hidup yang perlu. Engkau berpikir bahwa apabila telah memiliki kekayaan, barulah boleh menikmati kesenangan hidup.

Engkau telah melakukan kesalahan yang sungguh menyedihkan. Istrimu menjadi korban. Seharusnya ia masih hidup. Tetapi karena hanya sedikit yang engkau ketahui mengenai alat-alat tubuh seorang wanita, engkau menjadi lalai memelihara dan menyiapkan kebutuhannya agar ia dapat menikmati hidup ini. Rupanya engkau mewarisi temperamen ayahmu.

Apabila engkau mencari istri lagi, jangan pergi kepada wanita yang fisiknya lemah yang kebanyakan menggunakan kuasa otak. Pilihlah seorang istri di antara wanita dari golongan yang sesuai dengan pengaturan hidupmu. Engkau tidak dapat membahagiakan wanita yang temperamennya halus.--Letter 21, 1868.

Kesetiaan Dalam Keluarga Orang Tua. Melakukan tugas-tugas dalam keluarga orang tua dengan setia merupakan persiapan para pemuda untuk membentuk rumah tangga mereka sendiri nanti. Biarlah mereka mempraktekkan pengorbanan diri dan menyatakan kasih, kejujuran dan simpati orang kristen. Demikianlah kehangatan kasih tetap terpelihara dalam hatinya. Pemuda yang meninggalkan keluarga orang tuanya setelah menempuh persiapan dengan setia akan mampu membina rumah tangganya sendiri yang bahagia. Pernikahan bukanlah akhir cinta melainkan permulaan cinta.--PP 176.

Saya mohon padamu, ya, saya memperingati kamu dalam nama Yesus agar jangan memasuki hubungan pernikahan sebelum hati dan hidupmu diubah. Jika engkau dapat membuat suatu rumah tangga berbahagia di mana kehadiranmu menjadi berkat bagi ayah dan ibumu, saudara laki-laki dan perempuan, barulah engkau dapat mengerti kewajiban-kewajiban yang termasuk dalam hubungan pernikahan.--Ms 2, 1871.

3. Kepribadian

Kepribadian Istri. Seorang wanita yang selamanya tunduk kepada setiap perintah sampai kepada hal yang sekecil-kecilnya pun, wanita yang kehilangan identitasnya, bukanlah wanita yang akan membawa banyak berkat ke dalam dunia ini dan tidak mampu mengemban tugas yang dimaksudkan Allah baginya. Ia menjadi seperti mesin yang dikendalikan oleh kemauan dan pikiran orang lain saja. Tuhan telah mengaruniai setiap orang, baik pria maupun wanita, suatu sifat khusus sebagai individu agar mereka menentukan sendiri apa yang harus mereka lakukan sesuai dengan kehendak Allah.--Letter 25, 1885.

Sifat Khusus Suami Berbeda Dari Istri. Kepada saya dinyatakan bahwa walaupun wanita dan pria telah mempersatukan diri dalam pernikahan dan bersumpah di hadapan surga dan para malaikat untuk menjadi satu daging, namun demikian masing-masing tetap memiliki ciri khusus yang tak dapat hilang oleh janji pernikahan. Walaupun telah mengingatkan diri satu sama lain, namun masing-masing harus tetap berusaha menanamkan pengaruhnya di dunia ini. Dan mereka berdua janganlah menjadi asyik sendiri menikmati kehidupan ini sehingga menjauhkan diri dari pergaulan masyarakat, sebab jika demikian mereka menguburkan kegunaan dan pengaruh baik mereka sendiri.--Letter 9, 1864.

Istri Yang Pasif. Apabila seorang istri membiarkan saja suaminya yang merasa memiliki hak luar biasa sebagai suami untuk sepenuhnya menguasai tubuh dan pikirannya sekehendak hati, maka ia telah menyerahkan sifat khusus dirinya sebagai istri; sifat khusus dirinya sebagai istri, pendamping suami telah hilang, lebur di dalam sifat suami. Ini sangat disayangkan. Istri menjadi tak lebih dari mesin yang dikendalikan oleh suami, makhluk yang akan diperlakukan sesuka hatinya. Suamilah yang akan memikirkan, menentukan dan melakukan segalanya yang seharusnya adalah peran istri sendiri. Istri yang bersikap pasif seperti itu tidaklah menghormati Allah. Wanita sebagai istri mempunyai tanggung jawab kepada Allah sebab ia telah diciptakan untuk melakukan peran yang khusus.

Jika istri menyerahkan saja tubuh, pikiran dan hati nurani dan martabatnya, bahkan identitasnya di bawah penguasaan suaminya maka telah hilanglah kesempatan bagi sang istri untuk memperbaiki sifat suaminya.--RH 26 Sep. 1899.

Mengasihi Kristus Dan Teman Hidup. Janganlah suami atau istri

menggabungkan sifat khusus yang dimilikinya di dalam sifat pasangan hidupnya. Tiap orang mempunyai hubungan pribadi dengan Allah jadi harus menanyakan kepada dirinya apakah sesuatu itu benar atau salah sebelum ia melakukannya. Ia harus bertanya bagaimana ia dapat melaksanakan maksud Allah dalam hidupnya. Nyatakanlah kasihmu yang terutama kepada Dia yang telah memberi hidup-Nya bagimu. Jadikanlah Kristus yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Sementara kasihmu kepada Yesus semakin kuat dan mendalam, maka sejalan dengan itu, kasihmu kepada pasangan hidupmu juga bertumbuh.

Sebagaimana Kristus telah menyatakan kasih-Nya kepada umat-Nya, demikian juga suami dan istri hendaknya menyatakan kasih terhadap satu sama lain. "Seperti Kristus telah mengasihi kita," "berjalanlah di dalam kasih." "Sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus demikian jugalah istri kepada suami dalam segala sesuatu. Hai suami, kasihilah istrimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya."

Jangan Memerintah Secara Sewenang-wenang. Baik suami maupun istri janganlah berusaha agar dapat bertindak sewenang-wenang terhadap pasangan hidupnya. Jangan berusaha untuk memaksakan kehendak sendiri. Engkau tak dapat melakukan cara itu dan mengharap tetap saling mencintai. Hal itu mustahil! Bertindaklah dengan penuh kasih, kesabaran, pengendalian diri, penuh pertimbangan dan dengan sopan-santun terhadap satu sama lain. Dengan karunia Allah engkau akan dapat membuat pasanganmu bahagia sebagaimana engkau janjikan dalam sumpah pernikahanmu.--RH 10 Des. 1908.

Kepada saya ditunjukkan menantu perempuan seorang bapak. Ia adalah wanita yang dikasihi Allah tetapi yang diperlakukan seperti budak belian, penuh ketakutan, gemeteran, tak berpengharapan, penuh keragu-raguan dan sangat gugup. Seharusnya wanita ini tidak menikah dengan suaminya yang jauh lebih muda dan tidak takut akan Tuhan dan kemudian membiarkan dirinya diperlakukan sewenang-wenang. Ia harus mengingat bahwa pernikahannya tidak harus menghancurkan sifat-sifat khusus yang terdapat dalam dirinya. Allah mempunyai tuntutan terhadap dirinya yaitu bahwa ia adalah milik-Nya dan tuntutan itu jauh lebih tinggi dari tuntutan siapa pun di dunia ini. Kristus telah membeli dia dengan darah-Nya. Wanita itu bukanlah milik dirinya sendiri. Ia tidak percaya sepenuhnya kepada Allah sehingga ia mau menyerahkan keyakinan dan hati nuraninya kepada seorang suami yang pongah dan bersifat menindas, yang digerakkan oleh setan untuk menakut-nakuti jiwanya yang gemeteran dan semakin kecil. Telah amat sering ia terpancing

untuk menjadi marah sehingga sarafnya berantakan dan dirinya sama sekali rusak.

Apakah kehendak Allah agar keadaan ibu rumah tangga ini sedemikian parah sehingga ia tidak dapat lagi melayani-Nya? Tentu tidak! Setanlah yang telah menipunya untuk menikah dengan pria itu. Namun demikian sang istri wajib mengusahakan yang terbaik, melayani suaminya dengan lemah lembut dan sedapat-dapatnya membuatnya bahagia tanpa melanggar hati nuraninya; sebab jika suami terus dalam pemberontakannya terhadap Allah, ia tidak akan mewarisi surga, hanya kesenangan dunia ini sajalah yang dapat dinikmatinya. Tetapi bukanlah kehendak Allah supaya sang istri menjauhkan diri dari perhimpunan umat percaya demi memuaskan hati suaminya yang telah menjadi alat setan. Allah menghendaki agar wanita yang lemah ini lari kepada-Nya. Allah akan menjadi tempat berlindung baginya. Allah akan menjadi tempat berteduh yang nyaman seperti bayang - bayang gunung batu di tanah gersang. Satu-satunya cara adalah iman, percaya akan kasih dan kuasa Allah maka Ia akan menguatkan dan memberkati. Wanita tadi mempunyai tiga anak yang nampaknya mudah terpengaruh oleh kebenaran dan Roh Allah. Sekiranya ketiga anak ini dapat hidup di tengah lingkungan yang lebih baik, semuanya akan menerima pertobatan dan masuk menjadi laskar Tuhan.-2T 99, 100.

Kepala Rumah Tangga. Mary,... terdorong oleh rasa persaudaraan dan kasih seorang ibu, saya memberanikan diri untuk memperingati engkau mengenai satu hal. Saya sudah sering memperhatikan, sebagaimana orang lain pun mengenai kebiasaanmu berbicara kepada John yang kedengarannya seperti memerintah dan seolah-olah tidak sabar. Mary, orang lain juga mengamati ini dan telah menyampaikannya kepada saya. Hal itu merusak pengaruhmu. Kita wanita harus mengingat bahwa Allah telah menempatkan kita untuk tunduk kepada suami. Suami adalah kepala jadi pertimbangan dan pendapat kita harus sejalan dengan dia, jika mungkin. Kalau bukan demikian, Tuhan telah memberikan keunggulan kepada suami dan ini bukan karena pendapat tetapi karena firman Allah mengatakan demikian. Jadi istri harus tunduk kepada suami sebagai kepala rumah tangga.--Letter 5, 1861.

Suami Yang Menguasai. Saya ingin mengatakan sesuatu kepadamu mengenai pernikahanmu. Ya, saya merasa dipaksa oleh Roh Kudus Tuhan untuk mengatakan kepadamu bahwa saya menjadi kurang yakin terhadap ketulusan hatimu setelah engkau menikah. Inilah yang sangat membebani hati saya. Saya tahu bahwa engkau tidak dapat menjadi suami yang memenuhi syarat bagi saudari Drake. Engkau

mencegah istrimu itu menyampaikan keluhannya kepada kami jadi apa yang dinyatakan Allah mengenai persoalan rumah tanggamu tak dapat kami sampaikan kepadanya. Saudara R, saya percaya bahwa sifatmu yang mementingkan dirilah yang menjadi alasan pernikahanmu. Saya tidak percaya bahwa niatmu menikah dengan saudari Drake adalah untuk membahagiakannya atau untuk memuliakan Tuhan. Engkau mendesaknya menikah tanpa meminta nasihat orang-orang yang mengenalmu. Cepat-cepat engkau menikah dengannya seperti sifatmu yang memang suka buru-buru.

Penatalayanan Harta. Sesudah menikah, engkau berusaha memiliki kepunyaannya dan menguasainya. Hal ini menyatakan bahwa alasanmu untuk menikah dengan dia adalah salah. Tindakanmu yang salah ini menyatakan sifat mementingkan diri yang sangat dalam terdapat padamu. Juga sifatmu yang ingin menjadi penguasa yang memerintah. Tetapi ketahuilah, Allah tidak akan membiarkannya menyerah kepada keinginanmu ini. pernikahannya tidak membuatnya kehilangan hak milik dan tugas penatalayanan. Pernikahan tidak menghilangkan identitasnya. Individualitas istrimu tidak menjadi tenggelam di dalam dirimu. Ia mempunyai tugas khusus yang diberikan Allah kepadanya dan engkau tak berhak mencampuri pelaksanaannya. Ada hal yang dituntut Allah dari istrimu yang tak dapat engkau penuhi. Ia adalah seorang penatalayan Allah dan karenanya ia harus menolak engkau atau siapapun yang bermaksud menggantikan kedudukannya itu.

Engkau tidak memiliki kebijaksanaan yang lebih sempurna dan pasti daripada yang dimilikinya yang mengharuskannya untuk menyerahkan kepadamu penatalayanan hartanya. Ia telah mengembangkan tabiat yang jauh lebih baik darimu dan lagipula ia memiliki pikiran yang lebih seimbang. Maka ia mampu mengelola harta miliknya dengan lebih bijaksana, lebih masuk akal dan akan lebih memuliakan Allah daripada oleh dirimu. Engkau adalah seorang ekstrem. Tindakanmu berdasarkan dorongan hati yang muncul seketika dan lebih sering berlangsung di bawah pengaruh roh setan daripada malaikat Allah.-- Letter 4, 1870.

Motif Yang Tidak Patut. Tak perlu memberitahukan kepadamu bahwa saya sangat menyesalkan pernikahanmu. Engkau bukanlah pria yang dapat membahagiakan istri. Engkau terlalu mencintai dirimu sendiri sehingga engkau tidak berlaku ramah, memberi perhatian, berlaku sabar, mengasihi dan menaruh simpati. Seharusnya engkau memperlakukan istrimu dengan lembut. Seharusnya engkau mempelajari dengan hati-hati bagaimana agar ia jangan menyesal telah mempersatukan nasibnya denganmu. Allah memandang jalan hidupmu dalam perkara ini dan engkau tidak dapat memaafkan dirimu untuk

menempuh jalan yang demikian. Allah membaca motifmu. Engkau mempunyai kesempatan sekarang untuk mempertunjukkan jati dirimu, memperlihatkan apakah engkau menikah dengannya berdasarkan cinta atau karena sifatmu yang sangat mementingkan diri. Engkau menikah, saya pastikan, adalah karena ingin memiliki hartanya untuk engkau pergunakan sesuka hatimu.

Pentingnya Kasih Dan Kelembutan. Engkau tidak punya hak mendikte istrimu seperti memperlakukan anak kecil. Engkau tidak memiliki nama baik yang mendatangkan hormat. Perlu bagimu, mengingat kegagalanmu pada masa lalu, untuk merendahkan diri dan melepaskan dirimu dari kedudukanmu yang tinggi yang pada sangkamu patut bagimu padahal tidak. Engkau manusia yang lemah yang menuruti kemauan sendiri. Engkau perlu memerintahkan dirimu....

Jangan pernah meninggikan diri terhadap istrimu. Ia memerlukan kelembutan dan kasih sayangmu hal mana akan terpantul kembali kepadamu. Jika engkau mengharap ia menyayangimu, engkau akan mendapatkannya apabila engkau menyatakan kasihmu kepadanya melalui perkataan dan perbuatan. Di tanganmulah letak kebahagiaan istrimu. Jalan hidupmu mengatakan kepadanya bahwa ia harus menyerahkan kemauannya sepenuhnya kepadamu barulah ia bahagia; ia harus tunduk kepada apa yang engkau senangi. Engkau mendapat kenikmatan tersendiri dalam melaksanakan kekuasaanmu karena mengira engkau dapat berbuat demikian. Tetapi jika engkau teruskan jalan hidupmu sesuai dengan temperamenmu itu, engkau tidak membangkitkan kasih terhadapmu dalam hatinya; kasihnya akan undur dari padamu dan pada akhirnya menghina kekuasaan itu kuasa yang belum dirasakan kehadirannya selama ini dalam hidup berumah tangga, ia akan memandang rendah kekuasaanmu itu. Tak pelak lagi, engkau melakukan perbuatan yang sukar dan penuh kepahitan bagi dirimu dan engkau akan menyabit apa yang engkau tabur.

Tanggung Jawab Ibu Terhadap Anaknya. Saya tak berani menempuh cara lain daripada berbicara kepadamu secara terus terang. Kasusmu memerlukan cara itu. Bagaimanakah pengaruh pernikahanmu dengan saudari Drake memperbaiki kondisinya? Tak secuil pun; jalan hidupmu membuatnya penuh kepahitan. Penderitaannya hampir-hampir tak dapat lagi ditanggungnya. Memang sudah saya ketahui segera sesudah mendengar kabar pernikahanmu bahwa akan demikianlah keadaannya. Ia mengira telah menemukan seorang yang akan menolongnya membesarkan anak lelakinya, tetapi engkau memisahkan sang ibu dari anaknya dan menuntut agar ia menyerahkan tugas keibuan untuk memelihara anaknya dan kasihnya kepadamu. Alasanmu berbuat demikian adalah karena ikatan pernikahanmu dengannya.

Tidak ada alasanmu untuk dapat mengorbankannya seperti itu. Engkau tidak mengikuti cara yang tepat agar ia mempercayaimu. Padahal engkau menuntut pengorbanan besar dari dia yaitu memisahkan seorang ibu dari anaknya. Engkau membela tindakanmu dengan mengatakan bahwa engkau mengerti permasalahannya sementara kami mengatakan bahwa engkau hanya tahu sedikit. Daripada merasa wajib untuk berlaku sabar, mengasihi dan dengan bijaksana mengurus keperluan anaknya, malah engkau berlaku seperti seorang penguasa lalim yang tak berperasaan.

Saya akan menasihati sang ibu untuk bertindak dalam takut akan Allah dan tidak mengizinkan orang baru yang masih asing masuk, yang mengaku diri mempunyai hak sebagai suami lalu memisahkan anak dari pemeliharaan dan kasih sayang ibunya. Allah tidak membebaskan sang ibu dari tanggung jawabnya karena menikah dengan kamu. Engkau tidak memiliki kasih sejati.

4. Pernikahan Janda Dengan Duda

Pernikahan Dalam Usia Lanjut Yang Membawa Kebaikan. Saudara Hare yang terhormat: Menjawab surat saudara yang pertama saya terima, saya tidak mempunyai penjelasan mengenai hal yang menjadi perhatian saudara. Saya anjurkan agar saudara meminta nasihat dari saudara Wesley Hare dan istrinya sebab mereka mengenal orang yang saudara maksudkan dan tentu mereka akan menjadi penasihat yang tepat. Saya tahu sebagaimana saudara katakan bahwa saudara merasa kesepian pada usia senja dan jika ada seorang yang dapat anda cintai dan juga mencintai saudara, saya tidak keberatan. Tetapi sebab saya tidak mengenal wanita yang saudara maksudkan, saya tidak dapat berbicara seperti jika saya mengenal kedua belah pihak.

Satu hal yang pasti: Saudara mengenal Dia yang saudara layani bertahun-tahun lamanya akan menjadi Penasihatmu yang tepat. Serahkanlah persoalanmu kepada Dia yang tak pernah melakukan hal yang salah. Waktu yang tersedia untuk kita hidup sekarang, bagi saudara dan saya juga adalah singkat dan kita perlu mematangkan diri untuk kehidupan kekal nanti. Kristus berkata: "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu aku mengatakannya kepadamu. Sebab aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada." (Yoh. 14:1-3). Marilah kita bergembira dalam pengharapan ini dan usahakanlah agar kecemasan saudara sesedikit mungkin.

Hari Tua Adalah Waktu Untuk Mengaso. Undangan untuk orang tua dan muda adalah, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." (Matius 11:28-29). Bersyukurlah kepada Tuhan dengan hati, jiwa dan suaramu akan perhentian yang telah dijanjikan-Nya untuk menyegarkan jiwamu. Adalah merupakan suatu kesempatan bagimu dan bagiku untuk menyambut undangan-Nya dan menikmati perhentian-Nya. Pada akhir perjalanan hidup kita dalam usia senja sekarang ini, sedapat mungkin haruslah kita membebaskan diri dari kekacauan pikiran karena bimbang, dari dukacita atau kecemasan supaya kita mendapat perhentian dalam hidup Kristus. "Sebab kuk yang Ku-pasang itu enak" kata Yesus, "dan beban-Ku pun ringan."

Tuhan tidak akan mengecewakan orang yang menaruh pengharapan pada-Nya. Ia akan menjadi yang pertama dan terakhir lagi pula yang terbaik bagi kita dalam segala perkara. Tuhan akan menjadi pertolongan pada waktunya. Dalam tahapan akhir pelayanan kita... Kristus akan memegang tangan kita, memimpin dan menjaga kita. Kiranya Tuhan memberkati dan menguatkan saudara, mudah-mudahan hari-hari terakhir hidup ini menjadi pengalaman saudara yang terbaik, mewangi dengan kelembutan pengaruh kasih-Nya. Semoga Tuhan memberi kelegaan di dalam kasih-Nya, adalah kerinduan hati saya yang sungguh-sungguh bagimu, saudaraku.--Letter 70, 1898.

Pernikahan Kedua Pendeta S.N. Haskell*. Kami menerima surat saudara Haskell pada malam minggu setelah tutup Sabat. Gembira hati kami mendengar bahwa saudara telah dipersatukan dalam pernikahan yang kudus. Kiranya Tuhan memberkati pernikahan ini agar saudara berdua saling menguatkan dan saling menolong dalam setiap waktu. Kiranya damai dari Allah turun kepada saudara adalah kerinduan dan doa saya yang sungguh-sungguh bagi saudara. "Pergilah, berdirilah di Bait Allah dan beritakanlah seluruh firman hidup itu kepada orang banyak." (Kis 5:20).

Saya senang, saudara Haskell, bahwa saudara mempunyai penolong (Nyonya Haskell). Inilah hal yang sudah lama saya rindukan. Pekerjaan yang kita laksanakan telah mempersatukan kita di dalam Kristus Yesus untuk menyebarkan pengenalan akan Yesus Kristus. Saudara telah beroleh suatu kesempatan untuk menikmati kebahagiaan dalam hubungan yang baru antara satu sama lain dan di dalam pelayanan injil kepada mereka yang hidup di dalam kegelapan dan kesalahan. Kami bersimpati kepada saudara dan menggabungkan diri di dalam pekerjaan mulia yang saudara dan saya cintai dan itulah satu-satunya tujuan kita yaitu meluaskan kerajaan Kristus dan mengagungkan kemuliaan-Nya. Dalam segala hal yang berhubungan dengan tujuan ini kita bersatu dalam ikatan persaudaraan Kristus, dalam persahabatan dengan makhluk surgawi....

Karena terang yang telah diberikan kepada saya, maka saya merasa pasti bahwa melalui pernikahan, saudara akan menjadi alat yang disucikan untuk memantulkan terang keselamatan kepada banyak jiwa yang sekarang berada di dalam kegelapan dan kesalahan. Saya tahu bahwa saudara hidup bukan untuk kesenangan diri sendiri melainkan untuk Dia yang saudara kasih dan yang kepada-Nya saudara memberikan pelayanan dan pengabdian.--Letter 74a, 1897.

□□□□□□

*Istri Pendeta S.N. Haskell meninggal tahun 1894. Surat ini

mengenai pernikahannya yang kedua yang dilangsungkan tahun 1897 pada waktu ia berusia 64 tahun.

Nasihat Kepada J.N. Andrews. Saya menasihati saudara untuk menikah dahulu sebelum kembali bertugas ke Eropa karena beberapa alasan. Pertama, saudara memerlukan seorang istri untuk merawat dirimu dan tidak pantas memboyong anak-anakmu tanpa ibu yang memelihara dan membentuk tabiat mereka agar menjadi lebih baik dari pola pikirmu. Pikiranmu tidak seimbang. Saudara memerlukan suatu unsur lain dalam pekerjaan yang memang tidak saudara miliki tetapi juga saudara tidak menyadari betapa pentingnya hal tersebut....

Adalah salah sama sekali jika saudara membiarkan diri terus menjadi duda, tetapi mengenai hal ini saya tidak mengatakan sesuatu lagi. Pengaruh seorang wanita kristen yang cakap dan agung akan bermanfaat untuk mengimbangi kecenderungan pikiranmu. Kemampuan saudara untuk memusatkan perhatian untuk memandang dari segi rohani secara mendalam berbagai hal yang berhubungan dengan pekerjaan Allah telah menekan jiwamu; suatu beban kecemasan yang melelahkan tubuh dan pikiranmu. Jika saudara dihubungkan dengan seorang yang mempunyai perasaan yang sebaliknya, yang akan memalingkan pikiranmu dari hal-hal yang suram, seorang yang tidak mau menyerahkan sifat khusus dirinya kepadamu, dan tetap mempertahankan sifat-sifat khusus yang terdapat dalam dirinya dan yang pengaruhnya dapat membentuk pikiranmu, maka saudara akan memiliki kekuatan tubuh sekarang ini selain kuasa untuk melawan penyakit.--Letter 9, 1883.

Saudara ingat surat saya dari Texas yang menganjurkan agar saudara mencari istri dahulu sebelum kembali ke Eropa, bukan? Apakah saudara kira saya berkata demikian tanpa memperoleh terang mengenai hal itu? Percayalah, tak akan saya berikan nasihat yang demikian tanpa alasan yang baik. Kepada saya telah ditunjukkan bahwa saudara terlalu mengikuti pertimbangan dan pikiranmu belaka. Sekiranya saudara lebih menerima nasihat dari orang yang layak saudara percayai dan jangan bersandar kepada perasaan dan kesan yang timbul dalam hatimu, akan jauh lebih baik akibatnya bagi dirimu sendiri juga bagi kemajuan pekerjaan Tuhan.

Kepada saya ditunjukkan bahwa saudara telah melakukan kesalahan dalam rencanamu berangkat ke Eropa tanpa teman hidup. Jika saudara telah memilih seorang wanita yang saleh untuk menjadi ibu anak-anakmu terlebih dahulu sebelum berangkat maka itulah tindakan yang bijaksana dan hal itu akan menambah kegunaanmu sepuluh kali lipat daripada sebelumnya.--Letter 1, 1883.

Campur Tangan Seorang Anak*. Saya minta kepadamu agar jangan tega mempersalahkan ayahmu. Jangan mempunyai perasaan yang lain terhadap ayahmu sebab ia tidak melakukan sesuatu hal yang dilarang Allah. Hanya pikiran manusia yang mempersalahkan ayahmu. Ia tidak merendahkan martabat anak-anaknya. Ia berjalan dalam kebenaran Tuhan, berlaku adil dan memberi pertimbangan sebagaimana mestinya. Allah membuka jalan baginya agar ia melakukan suatu pekerjaan yang besar dan bermanfaat untuk umat-Nya. Kristus adalah juruselamatnya dan dengan memandang Yesus ia akan diubahkan menjadi serupa dengan Dia.

Ayahmu adalah seorang suami yang lembut dan mengasihi. Puluhan tahun lamanya ia melayani dengan setia istri yang dikasihinya. Tetapi maut telah merenggut belahan jiwanya yang selama ini dipeliharanya dengan penuh tanggung jawab. Tak lama kemudian adiknya perempuan pun meninggal sehingga berantakanlah rumah tangganya. Apakah mengherankan bahwa dalam keadaan seperti itu ia, sesudah ibunya meninggal, berhubungan dengan seorang wanita yang dibawanya ke dalam kebenaran? Wanita ini tidak muda lagi tetapi masih dalam usia yang akan menjadi pertolongan baginya di dalam pekerjaannya. Haruskah usia ayahmu menjadi rintangan bagi dirinya untuk hidup berbahagia?

Sekiranya ayahmu menikah dengan wanita ini, saya percaya Tuhan akan mencurahkan berkat yang limpah kepada mereka berdua. Tetapi melihat munculnya kendala, maka maksud mereka tidak dapat terlaksana. Orang yang menolak untuk menyetujui pernikahan mereka perlu ingat bahwa suatu hari kelak mereka harus menghadapi akibat dari perbuatannya. Tetapi saya harus membiarkan persoalan ini berada di tangan mereka yang memegang peranan di dalamnya. Letter 117, 1902.

Apabila Usia Berbeda Jauh. Suatu penyebab kemerosotan kekuatan tubuh dan moral manusia pada generasi sekarang adalah perbedaan usia yang sangat jauh antara suami dan istri. Sering terjadi bahwa seorang pria yang sudah tua memilih istri yang berusia muda. Dengan melakukan hal ini, sering hidup suami menjadi lebih panjang sedangkan istrinya mengalami kekurangan daya hidup seperti yang dia curahkan kepada suaminya yang sudah tua itu. Bukanlah tugas seorang wanita untuk mengorbankan hidup dan kesehatannya, walaupun ia sungguh mengasihi seorang pria yang jauh lebih tua dari dirinya. Walaupun ia rela berkorban demi pria yang dikasihinya itu, ia harus mengekang rasa cintanya. Wanita itu harus memikirkan bukan hanya kepentingan dirinya saja. Ia harus mempertimbangkan,

jika anak-anak lahir dalam pernikahannya nanti, bagaimanakah keadaan mereka? Lebih buruk lagi keadaannya bagi seorang pria muda yang menikah dengan wanita yang jauh lebih tua dari dia. Banyak kasus memperlihatkan bahwa keturunan dari pasangan suami istri yang perbedaan usianya jauh akan menghasilkan keturunan yang pikirannya tidak seimbang. Mereka juga kekurangan kekuatan tubuh. Dalam keluarga yang demikian,

□□□□□□□□

*Surat ini ditulis tanggal 28 Juli 1902 kepada anak Pendeta G.I. Butler, mantan ketua MAHK sedunia. Istri Pendeta Butler meninggal pada tanggal 15 November 1901 membuatnya menjadi duda berusia 68 tahun. Karena pengaruh anaknya, ia tidak jadi menikah dengan wanita yang disebut dalam surat ini. Lima tahun kemudian, tahun 1907, ia menikah dengan seorang wanita yang lain.

sering ditemukan watak yang berbeda, aneh dan menyakitkan. Anak-anak mereka sering meninggal pada usia muda dan yang sempat tumbuh menjadi dewasa, dalam banyak kasus, lemah jasmani, pikiran dan moralnya.

Suami yang sudah tua, karena tubuhnya sudah lemah, jarang yang telah siap untuk mendidik anak-anaknya yang masih kecil dengan selayaknya.--2 SM 423, 424.

Perlu Pertimbangan Yang Sehat. Saudari yang terhormat: Saya baru saja menerima sepucuk surat dari Charles B, seorang siswa di Lodi, California, memohon supaya saya menanyakan kehendak Tuhan mengenai ibunya yang ingin menikah dengan seorang pemuda yang jauh lebih muda.

Saya kaget mendengar bahwa seorang ibu berusia empat puluh enam tahun akan membawa dirinya ke dalam bahaya dan ketidakbahagiaan serta mempertaruhkan kesejahteraan hidupnya karena rencananya menikah dengan pria berusia dua puluh tahun. Ini suatu perkara yang aneh dan nyata-nyata memperlihatkan suatu tindakan yang tidak menggunakan pertimbangan yang sehat. Tuhan menghendaki agar saudara ini mempertimbangkannya dengan hati-hati, apa akibat yang pasti dari tindakan seperti itu.

Dalam hal ini, pasti saudara tersebut berada di bawah pengaruh yang aneh--suatu pengaruh yang bertentangan dengan pimpinan Roh Kudus. Sebagai ibu dari tiga orang anak, ia harus menyadari tanggungjawabnya kepada Allah agar ia bertindak dengan sangat hati-hati dalam perkataan dan perbuatan agar ia tetap dapat menanamkan pengaruhnya yang baik terhadap anak-anaknya dan tidak

melakukan sesuatu yang menimbulkan pertanyaan dalam hati mereka, juga dalam pikiran banyak orang yang mengenalnya. Ia harus menyadari bahwa tanggungjawabnya terhadap Allah dan terhadap anak-anaknya memerlukan pertimbangannya yang paling dalam.

Saudariku, Tuhan tidak merestui perkara ini. Pernikahan seperti itu akan membawa akibat yang aneh--beberapa akibat yang akan memusnahkan pengaruh seorang ibu terhadap anak-anaknya. Sebagai seorang ibu saya mohon kepadamu dengan sungguh-sungguh supaya menjaga pengaruhmu terhadap anak-anakmu sebagai suatu tugas suci. Allah mempercayakan kepadamu suatu tugas suci sebagai ibu dari anak-anakmu supaya membesarkan mereka di dalam pendidikan dan nasihat Tuhan. Tidak pantas bagimu menikah dengan pria berusia dua puluh tahun mengingat keadaan ketiga anakmu yang sedang bertumbuh menjadi pria dewasa.

Pada suatu malam kita telah memperbincangkan hal ini dan saya sudah menyatakan kepadamu ketidaklayakan rencana pernikahanmu. Saya telah menasihatimu untuk bertindak cerdas dalam menolong anak-anakmu untuk memahami keuntungan orang-orang yang menurut firman Tuhan. Tunjukkan kepada anak-anakmu bahwa engkau bekerja sama dengan Allah dalam usahamu menyelamatkan jiwa mereka.

Pada malam hari ditunjukkan kepada saya bahwa jika engkau teruskan niatmu yang aneh untuk menikah dengannya, setan akan menggunakan ini untuk menghancurkan rasa hormat anak-anakmu terhadapmu kemudian mereka akan memandang rendah terhadapmu sebab tindakanmu yang kurang dipertimbangkan. Setan berusaha menghancurkan pengaruhmu di dalam rumah tanggamu dan di dalam gereja, juga di antara orang yang tidak seiman.

Dalam beberapa tahun yang telah berlalu, kita berkesempatan mengamati pernikahan seperti ini dan akibatnya selalu membawa sengsara yang sangat berat dalam kehidupan keluarga tersebut.

Sekarang saudaraku, saya mengimbau agar engkau bertindak sebagai wanita yang memiliki pertimbangan yang unggul. Teruskan, saya mohon padamu, untuk mempertahankan setiap pengaruhmu dalam memuliakan Tuhan dan untuk memberi nasihat yang bijaksana kepada anak-anakmu. Engkau harus mempertanggungjawabkan kepada Allah bagaimana baiknya engkau menggunakan kuasa pengaruhmu. Demi engkau dan anak-anakmu, batalkanlah niatmu itu.

Sebagai seorang ibu sejati, buatlah dirimu menjadi teladan yang hidup dalam iman kepada Allah dengan demikian engkau akan

mempertahankan rasa hormat dan keyakinan anak-anakmu terhadap dirimu. Kalau tidak demikian akan sirnalah rasa hormat dan keyakinan mereka terhadap dirimu.--Letter 26, 1910.

Bagian II

MENIKAH DENGAN YANG TIDAK SEIMAN

5. Kelakuan Teman Hidup Kristen

Tidak Ada Pikiran Untuk Bercerai. Ditinjau dari sudut pandang hukum-hukum Tuhan, jika sang istri adalah seorang yang tidak seiman dengan suami dan bersifat menentang, suaminya yang beriman tidak boleh menceraikannya hanya berdasarkan hal tersebut sebagai alasan. Supaya sesuai dengan hukum Tuhan, suami yang beriman harus tetap hidup bersama istrinya yang tidak seiman itu kecuali sang istri memilih untuk meninggalkan suaminya.--Letter 8, 1888.

Kewajiban Seorang Istri Kristen.* Saya harus memberitahukan kepadamu sesuatu yang datangnyanya dari Allah.... Tuhan mempunyai suatu pekerjaan untuk engkau lakukan; itu bukan suatu pekerjaan untuk kepentingan umum tetapi sesuatu yang sangat penting, suatu pekerjaan di dalam rumah tanggamu sendiri yaitu supaya engkau setia memelihara kedudukanmu sebagai istri dan sebagai ibu. Tidak ada orang lain yang dapat melaksanakannya bagimu. Itu adalah tugasmu sendiri.

Roh Kudus dan firman Allah mengatakan demikian. Mengingat hal ini, mari kita membaca apa yang diilhamkan Yesus kepada Paulus untuk diteruskannya kepada Titus. Ia ditugaskan untuk mengatakan "Apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat: Laki-laki yang tua hendaklah hidup sederhana, terhormat, bijaksana, sehat dalam iman, dalam kasih dan dalam ketekunan. Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup sebagai orang-orang beribadah, jangan memfitnah, jangan menjadi hamba anggur, tetapi cakap mengajarkan hal-hal yang baik dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda untuk mengasahi suami dan anak-anaknya, hidup bijaksana dan suci, rajin mengatur rumah tangganya, baik hati dan taat kepada suaminya, agar Firman Allah jangan dihujat orang" (Titus 2:1-5).

Tugas Pertama Seorang Istri Adalah Mengurus Rumah Tangganya. Dengan kutipan ayat Alkitab tadi terpampang di depanmu, saya bertanya apa maksudmu menghabiskan waktumu di Battle Creek? Apakah Allah memanggilmu untuk mengabaikan rumah tanggamu? Tidak, tidak saudariku, Tuhan telah menunjukkan kepadaku bahwa engkau berbuat salah sebab tidak melakukan tugasmu yang sebenarnya.

□□□□□□

*Ditulis untuk seorang ibu rumah tangga yang oleh karena perlakuan buruk suaminya telah meninggalkan keluarganya dan menjadi pengabar

injil.

Suamimu membutuhkanmu; anak-anakmu memerlukan ibu mereka. Engkau menyimpang dari jalan yang seharusnya engkau tempuh sebab Yesus yang memimpin perjalanan itu tidak menyuruhmu ke sana. Yesus berkata kepadamu: "Ikut Aku", dan Ia akan memimpinmu untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga yang sekarang sangat terlalaikan. Suara Tuhan tidak memanggilmu untuk memisahkan kepentinganmu dari kepentingan suami dan anak-anakmu. Tugasmu yang pertama adalah dalam rumah tangga. Roh Allah tidak memberimu pekerjaan, atau telah menyanggupkan engkau untuk melakukan suatu pekerjaan yang bertentangan dengan ucapan-Nya sendiri....

Nasihat Kepada Seorang Ibu. Engkau mempunyai suatu tugas yang kudus, panggilan suci untuk menunjukkan contoh cara hidup Kristen sebagai istri dan ibu yang setia: yang pantas disayangi, sabar, ramah-tamah namun tegas dalam kehidupan rumah tanggamu; mempelajari metode yang tepat dan mendapat kebijaksanaan untuk dapat dengan cepat memahami perasaan anak-anakmu sementara engkau melatih mereka untuk memelihara jalan Tuhan. Sebagai anak Allah yang rendah hati, belajarlah di dalam sekolah Kristus; usahakan terus mengembangkan kuasamu untuk melakukan tugas yang paling sempurna, melakukan pekerjaan di rumah dengan seksama, baik melalui petunjuk dan teladan.

Dalam pekerjaan ini engkau akan mendapat pertolongan Allah; tetapi jika engkau tidak mengacuhkan tugasmu sebagai istri dan ibu dan mengulurkan kedua tanganmu meminta kepada Tuhan suatu pekerjaan yang lain, ketahuilah bahwa Ia pasti tidak menyatakan sesuatu yang bertentangan; Ia menempatkan engkau untuk melakukan tugas memelihara rumah tanggamu. Jika engkau mengira ada satu pekerjaan lain yang lebih besar dan lebih mulia diberikan kepadamu selain dari yang sudah dipercayakan kepadamu itu, engkau telah tertipu. Dengan melalaikan suami dan anak-anakmu karena melakukan sesuatu yang engkau kira adalah tugas agama, misalnya untuk menghadiri pertemuan atau mengerjakan sesuatu untuk orang lain, memberi pelajaran Alkitab atau menyampaikan pekabaran untuk yang lain, engkau telah melakukan hal yang bertentangan langsung dengan ilham yang diterima Paulus untuk disampaikan kepada Titus. Agama Kristus tidak pernah memimpin seorang istri dan ibu rumah tangga untuk melakukan seperti apa yang engkau lakukan.

Sekaranglah waktunya mengusahakan pengamalan pengetahuanmu tentang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan berhasil, sebab anak-anakmu berada dalam usia di mana mereka paling memerlukan seorang

ibu. Jiwa yang gelisah memang cenderung berbuat nakal; pikiran yang aktif jika dibiarkan kosong tak berisi hal yang baik akhirnya akan menanggapi bisikan setan. Anak-anak memerlukan pengawasan yang waspada dari seorang ibu. Mereka perlu diberi perintah, dibimbing dalam jalan yang benar, dilindungi dari kejahatan, dimenangkan melalui kasih sayang dan diteguhkan dalam kebiasaan berbuat baik melalui latihan yang dilakukan dengan rajin.

Juruselamat melihat suatu nilai dan kemuliaan dalam setiap jiwa, karena citra Allah yang terdapat pada manusia. Yesus mati agar anak-anakmu akan beroleh hidup yang kekal. Ia memandang kepada mereka dengan kasih ilahi. Jiwa mereka dapat diselamatkan ke dalam hidup yang kekal dan jiwa anak-anakmu itu sungguh berharga seperti jiwa orang lain. Tuhan tidak memanggilmu untuk melalaikan rumah tangga, suami serta anak-anakmu. Ia tidak pernah melakukan pekerjaan seperti ini dan Ia tidak akan pernah melakukannya. Di depan pintu rumahmu terhampar sebidang lahan untuk engkau usahakan dan Allah akan menganggap engkau bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas yang diberikan-Nya kepadamu. Melalui doa yang tekun dan terus-menerus belajar, engkau dapat menjadi bijaksana dalam keluargamu, mempelajari pembawaan yang berbeda-beda dalam diri anak-anakmu dan dengan hati-hati mencatat kelakuan mereka. Engkau adalah guru dalam sekolah kecil dalam rumah tanggamu. Kalau engkau mencari kebijaksanaan dari Tuhan untuk mengerti jalan-Nya dan mengikuti-Nya, Ia akan memimpinmu, bukan menjauh dari rumahmu melainkan untuk kembali ke rumahmu itu.

Kemiskinan Bukan Dosa. Jika engkau seorang di antara mereka yang menjadi terang dunia, maka cahayamu itu akan menerangi rumah tanggamu. Selama ini kemiskinan telah menjadi bagianmu dan engkau tak dapat melepaskan dirimu dari keadaan itu, dan itu bukan dosa. Tetapi pikiranmu terbiasa memandang segalanya dalam sorotan yang terlalu tajam, dengan berlebihan. Dalam hal ini engkau perlu mendapat pelajaran di kaki Yesus; engkau perlu lebih mempercayai Yesus dan mengurangi kekhawatiranmu; engkau perlu memiliki iman sejati dalam janji-janji Allah. Sementara itu engkau haruslah bekerja bersama Allah, memperbaiki pikiranmu supaya engkau berhasil menanamkan suatu roh ketenangan, hati yang mengasihi, agar engkau dapat mengilhami mereka dengan cita-cita yang murni, memupuk di dalam diri mereka sifat yang menyukai kejujuran, yang murni dan yang suci.

Pemeliharaan Allah Untuk Anak-anak. Jangan pernah berpikir untuk sesaat pun bahwa Allah telah memberi engkau tugas yang pelaksanaannya menyebabkan engkau harus meninggalkan anak-anakmu.

Jangan tinggalkan mereka mengalami demoralisasi karena pergaulan yang tidak pantas dan mengeraskan hati mereka melawanmu. Engkau sama sekali salah menggunakan terang yang ada padamu. Tindakanmu menimbulkan kesulitan yang lebih besar bagi anak-anakmu untuk menuruti kehendak Allah dan merebut hidup yang kekal. Allah memelihara mereka dan seharusnya engkau pun demikian jika engkau mengaku sebagai anak-Nya.

Pada waktu yang lalu engkau telah berbuat kesalahan karena terlalu kuatir mengenai anak-anakmu. Engkau tidak sepenuhnya mempercayai Allah dan engkau telah melakukan hal yang berlebihan untuk memenuhi keinginan mereka yang sebenarnya tidak membawa kebaikan bagi mereka. Dan sekarang engkau meninggalkan mereka, membiarkan mereka mengurus diri mereka sendiri. Jenis pengalaman yang bagaimana pulakah ini? Tentu bukanlah Allah dan kebenaran yang menjadi sumbernya. Engkau tidak menghormati Allah dengan mengaku bahwa engkau dipimpin Allah sementara melalaikan tugas untuk mendidik anak-anakmu....

Hak Suami Dan Anak. Apabila kita menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan tanpa mencadangkan sesuatu pun, maka kita akan melihat betapa pentingnya pekerjaan biasa yang kita lakukan sehari-hari dalam rumah tangga sehingga kita akan melakukannya sesuai dengan kehendak Tuhan. Oh, saudaraku, walaupun engkau miskin dan martabatmu rendah, Yesus tidak meninggalkanmu karenanya tetapi juga Ia tidak memimpin engkau untuk meninggalkan keluargamu karena kemiskinan itu atau oleh alasan lainnya. Allah telah menunjuk engkau menjadi orang yang dipercaya untuk melakukan tugas penatalayanan dalam keluargamu. Usahakanlah mendidik dirimu untuk melaksanakan pekerjaan ini dan Ia akan mendampingimu dan memberkati semua usahamu sehingga nanti pada hari perhitungan akhir mengenai pelaksanaan tugasmu, Allah akan berkata, "Sabaslah hai hamba-Ku yang setiawan."

Suamimu mempunyai hak; anak-anakmu mempunyai hak dan engkau tak dapat mengabaikannya. Apakah engkau memiliki satu talenta atau tiga bahkan lima talenta, Allah telah memberi suatu pekerjaan kepadamu. Banyak orang tua yang sangat melalaikan tugas mereka dalam rumah tangga. Mereka tidak mencapai ukuran yang ditetapkan menurut Alkitab. Tetapi mereka yang menelantarkan tugas memelihara rumahtangganya, teman hidup dan anak-anaknya, tak akan dipercayakan Allah untuk melakukan tugas menarik jiwa sebab telah terbukti bahwa mereka tidak setia terhadap janji mereka yang suci. Telah terbukti bahwa mereka tidak setia melaksanakan tanggungjawab mereka yang suci. Allah tidak akan mempercayakan kepada mereka

kekayaan yang kekal....

Pekerjaan seorang ibu Kristen dimulai dari dalam rumahtangganya, yaitu membuat keadaan rumahtangga sebagaimana yang seharusnya, menyenangkan bagi suaminya, menyenangkan bagi anak-anaknya. Anak-anak yang kecil memerlukan tuntutan tangan seorang ibu yang mendidik mereka dengan setia....

Ibu Sebagai Agen Allah. Cacian dan omelan menyebarkan awan gelap dan kesuraman sekeliling jiwa, dan akan membawa kekecewaan dalam kehidupan rumahtangga. Para ibu tidak cukup menghargai biar separuh pun dari banyak kemungkinan dan kesempatan yang mereka miliki. Nampaknya mereka tidak dapat memahami bahwa pada hakikatnya mereka adalah benar-benar pekerja Injil, teman sekerja Allah dalam membantu anak-anak mereka untuk membangun tabiat yang seimbang. Inilah beban berat dalam pekerjaan yang Allah berikan kepada mereka. Seorang ibu adalah agen Allah untuk membentuk keluarganya menjadi Kristen. Ia harus menjadi teladan hidup beragama yang sesuai dengan Alkitab, menunjukkan bagaimana pengaruh agama itu mengendalikan hidup seseorang dalam melakukan tugas sehari-hari dan berbagai kesenangannya, mengajar anak-anaknya bahwa hanya oleh karunia mereka dapat diselamatkan melalui iman, dan iman itu sendiri adalah pemberian Allah. Pengajaran yang terus-menerus, menanamkan pengertian betapa pentingnya Kristus bagi sang ibu sendiri dan bagi mereka; kasih-Nya, kebaikan-Nya, keampunan-Nya sebagaimana dinyatakan dalam rencana penebusan, akan menimbulkan perasaan yang bersifat mempermuliakan, kesan yang suci, dalam hati.--Letter 28, 1890.

Nasihat Bagi Istri Yang Suaminya Tidak Seiman. Kami menerima banyak surat untuk meminta nasihat. Seorang ibu mengatakan bahwa suaminya tidak seiman dengannya. Ia mempunyai beberapa anak, tetapi anak-anak itu telah diajar oleh ayah mereka untuk tidak menghormatinya. Keadaan anak-anaknya yang demikian menjadi beban yang sangat berat baginya. Ia tidak mengetahui apa yang harus dilakukannya. Kemudian ia mengutarakan keinginannya untuk melakukan sesuatu di dalam pekerjaan Allah dan bertanya apakah saya sependapat dengan dia bahwa menjadi tugasnya untuk meninggalkan keluarganya apabila ia sudah yakin tak ada sesuatu pun lagi yang dapat dilakukannya untuk mereka.

Saya menjawabnya begini: Saudariku, saya tak dapat melihat bagaimana mungkin engkau didapati tanpa cacat-cela di hadapan Allah sementara engkau meninggalkan suami dan anak-anakmu. Tak masuk akal saya bahwa engkau merasa dapat melakukannya. Percobaan

yang engkau alami selama ini mungkin sifatnya sangat menekan hidupmu. Tetapi walaupun sikap tidak hormat anak-anakmu telah sering memedihkan hatimu, saya merasa pasti bahwa adalah tugasmu untuk mengurus anak-anakmu itu. Inilah ladang untukmu bekerja. Mungkin ladang itu berbatu-batu, tanahnya gersang dan sulit diolah, tetapi engkau memiliki Seorang Kerabat Kerja dalam setiap usahamu untuk melaksanakan tugasmu dengan tiada gentar, penuh keyakinan, walaupun keadaan tidak mendukung. Yesuslah Penolongmu. Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan jiwa mereka yang hilang dan yang sedang menuju kebinasaan. Dan pertimbangkanlah pula bahwa sebenarnya dalam tugas ini engkau bekerja bersama dengan Allah.

Kesulitan Rumah-Tanggamu Hanya Untuk Didengar Yesus. Jangan menghindarkan diri dari tanggungjawabmu. Laksanakanlah tugas seorang pemberita Injil dalam rumahtanggamu setiap hari. Tidak hanya mengajar anak-anakmu pada waktu masih bayi tetapi lebih dari itu yaitu melatih mereka. Usahakan agar engkau tetap memegang teguh kendali terhadap anak-anakmu. Bukan hanya memberitahukan apa yang harus mereka lakukan tetapi dengan segala kemampuanmu usahakan agar keadaan sekitar mereka menyenangkan dan taburkan benih kebenaran yang indah itu di dalam kasih dan roh Yesus. Karena setan menggunakan suamimu untuk menentang usahamu, janganlah berkecil hati, teruskan perjuanganmu. Buatlah dirimu menjadi panutan. Bersikaplah seperti apa yang engkau inginkan menjadi sikap mereka. Berbuatlah seperti perbuatan yang engkau inginkan mereka lakukan. Layani suamimu dengan ramah pada setiap waktu dan dalam setiap kesempatan. Persatukan anak-anakmu berpaut kepadamu dengan tali kasih-sayang. Inilah tugasmu; ini beban yang engkau harus pikul. Jangan membicarakan kesulitan rumahtanggamu kepada seorang pun tetapi bawalah itu kepada Yesus. Beritahukan semua kepada-Nya, Ia akan mendengarmu.

Yesus "datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah" (Yoh. 1:11-13).

Nilai Kehidupan Yang Seperti Kristus. Karunia tidak diwariskan. Seorang ayah yang sangat jahat dapat mempunyai anak yang saleh; seorang ayah yang Kristen sejati mempunyai anak perisau. Biarlah para ibu memikul beban yang telah menjadi dua kali lipat beratnya akibat perbuatan kepala rumah tangga. Keadaan begini membuat

pekerjaanmu menjadi lebih nyata yaitu memancarkan cahayamu dalam rumah tangga di mana setan sedang berusaha menarik anak-anak kepadanya. Akan berhasilkah setan mendapatkan mereka?

Biarlah semangat pekabar Injil dalam dirimu bangkit mengatasi keadaan darurat itu dan berkata: "Tidak, tidak; anak-anakku itu, walaupun ayah mereka tidak mengenal Tuhan, adalah tebusan darah Kristus. Saya ibu mereka. Saya akan memohon pertolongan Tuhan, dalam iman dan kerendahan hati agar Ia menyelamatkan bukan hanya anak-anakku tetapi juga ayah mereka bertobat." Jangan membicarakan dan jangan meminta simpati dari suami dan anak-anakmu, tetapi nyatakanlah kehidupan yang ada di dalam Kristus. Dalam perkataan, dalam semangat, tabiat, kerendahan hati, dalam kesabaran, penguasaan diri dan dalam kegembiraan, biarlah engkau menjadi tanda penunjuk jalan yang menuju ke surga.

Jadilah saksi Kristus. Tunjukkan kekuatan dari pengharapan Kristen, yang dituang ke dalam apa yang terdapat di belakang tirai kaabah surga. Nyatakan bahwa jangkar imanmu tetap terpaut kokoh dalam semua keadaan. Buatlah rumahmu menyenangkan dan penuh sukacita. Engkau harus mempercayakan dirimu kepada Yesus setiap saat. Dapatkan kekuatanmu dari Yesus. Ia akan memberikan kepadamu apa yang engkau minta dengan sungguh-sungguh. Jika engkau mencari Dia dengan sepuh hatimu, engkau akan menemukan-Nya.

Pekabaran Injil Oleh Ibu Dalam Rumah Tangga. Allah tidak memanggil para ibu menjauhi tugas pekabaran Injil dalam rumah-tangga sebab hal itu akan membiarkan anak-anak mereka berada di bawah pengaruh dan kuasa yang menyebabkan kemerosotan akhlak dan akan membinasakan jiwa. Bukankah anak-anaknya memerlukan pekabaran Injil? Bukankah anak-anaknya memerlukan usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh disertai doa yang tekun? Biarlah ia mencoba keterampilannya dalam rumahtangganya sendiri dahulu dalam melaksanakan tugas yang diberikan Allah kepadanya. Jika ia gagal total, itu berarti ia tak memiliki iman atau mungkin ia belum menyampaikan kebenaran dan belum mengamalkan kebenaran seperti Yesus. Setelah mengalami kegagalan bertahun-tahun lamanya, biarlah ia mencoba lagi dengan metode yang lain dan mencari nasihat Allah. Dalam doamu yang tekun bawalah kepada Allah apa yang dijanjikan-Nya. "Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Hendaklah ia memintanya dalam iman dan sama sekali jangan bimbang" (Yakobus 1:5,6).

Kegembiraan Hati Lebih Baik Dari Keluhan. Apakah engkau merasa keadaan hidupmu sangat susah lalu mengeluh dan bersungut? Dan setelah melihat kenyataan bahwa cara begini tidak akan menolongmu, mulailah hidup yang baru. Berbicaralah dengan lembut; bergembiralah. Karena penolongmu adalah Yesus, nyanyikanlah pujian. Apabila menghadapi pencobaan, mendapat caci-maki jangan balas mencaci; dan lakukanlah tugas penarikan jiwa bagi anakmu yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Taburkan benih, benih kebenaran di dalam hati anak-anakmu. Perkataanmu haruslah terpilih secara bijaksana. Jangan luput dari pertimbanganmu bahwa engkau adalah pekabar Injil yang diutus Allah untuk menjadi terang dalam rumahtanggamu.

Sekali lagi saya katakan bahwa, bukanlah pekerjaan Allah memanggil seorang ibu untuk meninggalkan suami dan anak-anaknya lalu menyibukkan diri dengan suatu pekerjaan lain yang disangkanya lebih tinggi. Lakukanlah dengan tekun tugas yang langsung ada di hadapanmu.

Tempat Melaksanakan Tugas Adalah Di Rumah. Sedih hati saya apabila membaca surat dari para ibu yang mempunyai beberapa anak menanyakan, "Apakah saya akan meninggalkan anak-anak saya untuk melaksanakan tugas penyebaran injil?" Dalam takut akan Allah yang saya kasihi, saya katakan, jadilah pekabar Injil dalam rumahtanggamu. Didiklah dirimu sesuai dengan ajaran Alkitab, supaya engkau menjadi pekabar Injil yang sukses dalam rumahtanggamu, sebab lihatlah, mereka membutuhkan keselamatan itu karena mereka adalah orang berdosa. Jangan tinggalkan lahan garapanmu kalau pun itu tidak menyenangkan bagimu. Banyak orang yang bersedia mati syahid dan menahan penderitaan hidupnya secara diam-diam, yang tetap mempercayakan dirinya kepada Allah waktu mereka dicaci-maki dan dipancing untuk melakukan sesuatu, yang disakiti hatinya dan terluka oleh kata-kata yang mempersalahkan dengan kejamnya, orang yang nampaknya hidup untuk menderita; tak ada manusia yang menghiburkan, mereka hanya menerima penghiburan yang melegakan dari Yesus sumber kekuatan mereka. Orang yang demikian adalah pekabar Injil. Mereka adalah orang yang mulia di hadapan Kristus dan nama mereka tertulis di dalam buku kehidupan Anak Domba Allah.

Ingatlah, Yesus mengetahui semuanya itu--setiap kesusahan, setiap dukacitamu yang sangat dalam; Ia tidak akan membiarkanmu tenggelam karena tangan-Nya menatang engkau. Engkau dapat menjadi cahaya yang menerangi seluruh tetanggamu jika engkau berlaku sabar, ramah dan menahan diri. Dengan ini saudariku, anggaplah pertanyaanmu

telah terjawab.--Ms 9, 1868.

Aman Dalam Janji-janji Allah. Sungguh perlu bagimu untuk percaya sepenuhnya kepada Allah. Saya menyesal bahwa di tempat tinggalmu terdapat sangat sedikit faktor yang mendukung hidup kerohanian. Banyak yang akan memberimu rasa simpati, tetapi mereka tidak memberi kelegaan kepada jiwa yang merindukannya, jiwa yang lapar, yang memar dan terluka dan yang memerlukan obat untuk menyembuhkannya. Jangan lupa bahwa Juruselamatmu hidup dan Ia memerintah. Berpegang teguhlah akan janji-janji Allah. Manusia yang menjadi pengajar dalam iman Kristen sangat sedikit jumlahnya.

Barangkali engkau hampir menjadi jera dan menyerah kepada godaan untuk melalaikan tugas agamamu, menghindari hidup kekristenan yang mengharuskanmu memikul salib; barangkali engkau telah menggunakan prinsip-prinsip dasar perasaan yang duniawi; barangkali juga engkau telah lalai berdoa, lalai mengaku Kristus di hadapan dunia. Jika engkau telah melakukan hal-hal tersebut sebelum ini, jangan lagi berbuat demikian. Ingat ucapan Yesus, "Engkau adalah saksi-Ku." Terangmu hampir padam, tetapi syukur kepada Allah, belum terlambat, datanglah kepada Tuhan mengakui segala tuntutan-Nya dari dirimu, sekarang juga.

Percaya Akan Jasa Kristus. Engkau adalah milik Yesus Kristus. Ia telah membelimu dengan harga yang tak ternilai besarnya bagi-Nya. Engkau milik-Nya oleh penciptaan dan penebusan. Walaupun kadang-kadang engkau tidak merasa pasti akan dapat mewarisi surga, namun engkau mengetahui kepada siapa engkau menaruh pengharapanmu. Pengharapanmu untuk masuk surga terdapat hanya di dalam jasa-jasa Yesus Kristus. Sekarang engkau dapat memperoleh pengalaman yang hidup mengenai Allah yang rohani. Jika dalam iman engkau memandang kepada Yesus, percaya dan mengharap akan jasa-jasa-Nya, keraguan mengenai kasih-Nya akan lenyap seperti embun di pagi hari.

Tetap Berserah Kepada Kristus. Biarlah penyerahan hidupmu kepada Allah penuh dan sempurna; jangan bertanggung sehari atau satu jam pun. Manfaatkanlah sebaik mungkin waktu pengasihannya yang diberikan padamu, apakah itu lebih lama atau singkat. Segera setelah engkau menyerahkan hidupmu kepada Yesus Kristus tanpa mencadangkan sesuatu, Ia menerima engkau. Dengan cara bagaimanapun, jangan pernah menyembunyikan fakta bahwa engkau telah memilih kebenaran dengan segala hal yang tak menyenangkan yang menjadi akibatnya....

Jangan pernah, dalam keadaan apapun, walau hanya dalam penampilan, setuju meninggalkan jalan yang sudah ditentukan Tuhan untuk

dilalui oleh umat tebusan-Nya. Tetapkanlah hatimu, tidak goyah melakukan kewajiban kekristenan dalam pengabdian kepada Allah....

Memelihara Sabat Bersama Para Malaikat. Saya desak anda untuk melakukan kewajiban Kekristenanmu kepada Allah. Kalau pun tak ada seorang pemelihara hari Sabat sampai jarak seratus mil dari tempatmu, ketahuilah bahwa segenap surga menaruh simpati kepadamu. Kristus adalah Juruselamatmu dan para malaikat surga berada di sekelilingmu. Jika engkau berseru kepada Allah pada waktu kesesakan, Ia akan menolongmu. Lakukanlah kebenaran dalam rumahtangamu. "Kamu adalah saksi, kata Tuhan."

Seorang Ibu Kristen Sebagai Saksi. Tetapi saya tidak dapat menulis lagi lebih panjang kepadamu. Jika engkau mencintai ayah anak-anakmu, nyatakanlah kehidupan Kristen sejati pada setiap waktu dan dalam setiap keadaan. Apabila engkau telah melakukan ini, Allah akan bertindak demi engkau. Tetapi jika engkau hidup untuk menyenangkan dirimu sendiri dan tidak menyenangkan Bapamu yang di surga, bagaimanakah Allah melakukan sesuatu demi engkau? Saudariku yang dikasihi Tuhan, yang menghadapi pencobaan, kiranya Ia menolongmu untuk memilih jalan yang benar sekarang juga. Kiranya Ia menolongmu untuk memberikan kepada suami dan anak-anakmu suatu kesaksian bahwa engkau adalah seorang yang mempraktikkan ajaran agama Kristen, menyatakan bahwa engkau mengasihi Allah, mengasihi Yesus yang telah memberi hidup-Nya bagimu. Seperti bertambahnya hari-harimu demikianlah hendaknya kekuatanmu bertambah. (Lihat Ulangan 33:25) --Letter 76, 1896.

Memenangkan Teman Hidup Yang Bukan Seiman. Saudariku, Juruselamatmu adalah penolong pada waktunya. Jangan sampai engkau tidak percaya kepada-Nya. Jangan bawa kesusahanmu kepada manusia; bawalah kepada Tuhan. Barangkali engkau pikir bahwa orang lain harus bersimpati kepadamu dalam kekesalanmu; tetapi kadang-kadang engkau akan kecewa. Yesus tidak pernah mengecewakan orang yang datang kepada-Nya meminta pertolongan.

Apakah engkau seorang yang melakukan berbagai kesalahan? Pergilah kepada Yesus dan memohon keampunan kepada-Nya dan percayalah bahwa Ia mengampunimu. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (I Yoh. 1:9). Mintalah keampunan dari Tuhan atas kesalahanmu dan kemudian bergembiralah di dalam Dia. Bila engkau terus berduka atas kekuranganmu, itu tidak akan menolongmu sedikit pun. Katakan, "Tuhan, saya serahkan jiwaku yang tak berdaya ini kepada-Mu, dan kepada-Mu saja. Saya

tidak akan cemas karena Engkau telah berjanji, 'Mintalah, maka akan diberikan kepadamu.'" Percayalah bahwa Engkau menerimanya. Percayalah bahwa Juruselamatmu penuh kasihan, berbelas kasihan dan cinta. Jangan biarkan kecelakaan kecil menyusahkanmu. Barangkali kesalahan kecil itu diizinkan Allah terjadi untuk menyelamatkanmu dari berbuat kesalahan yang lebih besar.

Jangan Berdebat Dengan Setan. Lakukan sesuatu untuk menolong dirimu sendiri sebab orang-orang yang akan menerima berkat harus berbuat demikian. Percayalah bahwa Kristus akan menolongmu. Jangan pernah mengucapkan sepatah kata pun yang menyatakan ketidakpercayaanmu. Apabila musuh itu memberitahukan kepadamu bahwa Allah telah meninggalkanmu, beritahukan padanya bahwa Allah telah meninggalkanmu, beritahukan padanya bahwa Allah tidak meninggalkanmu seperti yang Ia nyatakan, "Saya datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat."

Yesus berkata, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Ku-buang." Kemudian, Saudariku, suruhlah musuh itu pergi. Beritahukan kepadanya bahwa Engkau tidak akan meragukan kasih Tuhan, kebaikan-Nya, cinta-Nya dan akan tetap menghormati-Nya. Jangan pernah berdebat dengan setan sebab ia mempunyai kuasa yang ajaib untuk menyesatkan. Andaikata, ketika ia pergi mendapatkan Adam dan Hawa, mereka tetap mengulang-ulangi perkataan Allah dan berkata, "Allah telah mengatakannya dan saya percaya perkataan-Nya, dan tetap akan percaya pada-Nya," maka mereka tak akan dikalahkan.

Lebih Baik Menyanyi Daripada Menangis. Daripada menangisi kelemahanmu dan membicarakan ketidakpercayaan dan merasa bahwa dirimu hampir tak berguna, mulailah bernyanyi. Bicarakanlah mengenai kasih dan cinta-Nya. Kepada semua yang penat dan menanggung beban yang berat, Yesus menyampaikan undangan, "Marilah kepada-Ku,... Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Ku-pasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Ku-pasang itu enak dan beban-Ku pun ringan" (Mat. 11:28-30). Inilah pelajaran yang Yesus rindukan untuk Engkau pelajari dan dalam mempelajarinya Engkau akan mendapat kelegaan.

Perkataan Yang Lemah-Lembut. Pada waktu orang mengatakan perkataan-perkataan yang dapat menyebabkan keberanian hatimu berkurang, janganlah menjawabnya kecuali dengan suatu jawaban yang menyenangkan. Apabila Engkau diuji dan dicobai oleh perkataan-perkataan yang tidak ramah, janganlah membalasnya demikian.

Katakan kepada dirimu sendiri, "Saya tidak akan mengecewakan Juruselamat saya." Setiap pria yang mengaku Kristen adalah orang yang bersopansantun; dan setiap wanita Kristen adalah wanita yang bersopansantun. Hukum keramahan selamanya ada di bibir wanita Kristen. Ia tak akan mengucapkan suatu perkataan yang terburu-buru. Apabila engkau mengucapkan kata-kata yang lembut ketika engkau merasa terusik maka perkataanmu itu adalah ibarat cahaya matahari yang menerangi hatimu dan akan membuat jalanmu lebih rata. Seorang anak perempuan, murid sekolah, menuliskan keterangan berikut untuk menjawab suatu pertanyaan: "Orang yang rendah hati adalah orang yang menjawab dengan halus pertanyaan yang kasar." Kristus berkata: "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi." Mereka akan menjadi penduduk yang cocok dalam kerajaan surga, sebab mereka mau diajar.

Engkau katakan bahwa suamimu belum bertobat dan menerima kebenaran. Tunjukkan kepadanya melalui kehidupanmu keuntungan yang diperoleh bila memegang teguh janji-janji Kristus sebagaimana yang terdapat di dalam Alkitab. Oleh kesabaran, menahan diri dan ramah-tamah engkau dapat memenangkan suamimu kepada Juruselamat.

Hidup Bukan Cerita Percintaan Yang Muluk-muluk Tetapi Suatu Kenyataan. Di dalam kuasa karunia Allah engkau dapat memperoleh kemenangan yang sempurna. Engkau tidak boleh memperlakukan hidupmu sebagai suatu cerita percintaan, tetapi sebagai suatu kenyataan. Engkau adalah teman sekerja Allah dalam membentuk tabiat yang benar di hadapan-Nya. "Tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar." Apakah perintah itu berakhir di situ? Tidak, tidak, syukur kepada Allah! "Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" (Filipi 2:12,13).

Engkau adalah kerabat kerja Allah dalam menyelamatkan jiwamu sendiri. Engkau harus menetapkan dalam dirimu kemauan untuk melakukan kehendak Allah. Kemudian jangan gunakan waktu dan tenagamu dalam persungutan, membicarakan ketidakpercayaan dan mencari kesalahan Allah. Bangkitkan semangat untuk menyatakan kepercayaan di dalam Dia. Berbicaralah dengan kasih dan hormat tentang Dia. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yoh. 3:16).

Melaksanakan Tugas Dalam Rumahtangga. Pastikan bahwa engkau melakukan tugasmu yang terkecil pun dalam takut dan kasih akan

Allah, dengan setia dan gembira. Allah berfirman, "Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar" (Lukas 16:10). Lakukanlah tugas-tugasmu dalam rumah tangga dengan setia dan kemudian serahkan dirimu kepada Allah, katakan, "Saya mempercayakan pemeliharaan jiwaku kepada-Nya. Saya tidak akan mengambil alih dari tangan-Nya pengaturan hidup saya. Saya mempercayakan diri saya dalam penjagaan-Nya."

Pelajari kehidupan Kristus pada waktu Ia berada di dunia ini. Ia tidak meremehkan tugas yang paling kecil dan sederhana yang perlu diselesaikan-Nya. Kesempurnaan nampak dalam semua yang Ia kerjakan. Pandanglah Yesus untuk mendapatkan pertolongan dan ini akan menyanggupkan engkau melakukan tugasmu sehari-hari dengan tertib dan kemuliaan seorang yang sedang mencari mahkota kehidupan yang kekal....

Yang diharapkan Allah dari padamu dan dari semua orang Kristen adalah agar hidup sesuai dengan pengakuan imannya. Tunjukkan bahwa perkataan Kristus benar, bahwa Ia dapat memelihara manusia dari dosa. Sesuaikanlah hidupmu dengan hidup-Nya yang murni, indah dan suci. Turutlah perintah-Nya. Ini akan membawa engkau ke dalam pengabdian kepada Allah secara nyata.

Hanya Satu Hidup. Jangan terpaksa dengan kesukaran-kesukaran hidup sebagai orang Kristen. Jangan membicarakan kesulitan-kesulitan dalam hidupmu sebab dengan membicarakannya maka engkau cenderung untuk mengeluh terhadap Allah. Bicarakanlah mengenai kasih Kristus, tanamkan itu di dalam hati dan dalam hidupmu. Bersyukurlah sebab Allah telah memeliharamu, masih diberikan-Nya kesempatan bagimu mempersiapkan diri untuk masuk ke dalam kerajaan surga di mana tak ada lagi dosa dan duka. Engkau hidup hanya satu kali jadi gunakanlah itu untuk mencapai kesempurnaan tabiat Kristen. Jika engkau nyatakan karunia Allah di dalam hidupmu, jika keramah-tamahan selamanya ada pada bibirmu, jika engkau selalu mensyukuri betapa baiknya Allah kepadamu, maka engkau sedang bersiap untuk memuji Dia dalam rumah di surga.--Letter 72, 1903.

Keinginan Suami Akan Makanan Tertentu. Pada waktu kami mengunjungimu, kami sungguh menghargai hidangan yang berlimpah disajikan di depan kami. Tetapi engkau perlu mempelajari cara menyiapkan makanan bergizi dengan cara yang sederhana. Keinginan suamimu mengenai masakanmu perlu engkau hormati. Dan engkau masih perlu mempelajari cara memasak makanan yang menyehatkan dan dapat membangkitkan selera dengan cara yang sederhana, supaya saraf-saraf halus dalam otak tidak menjadi lemah dan lumpuh yang

membuatmu gampang terangsang, gugup dan mudah terpancing....

Saudariku yang dikasihi Tuhan, engkau memegang peran yang sangat penting dalam rumahtanggamu. Peganglah kendali pemerintahan dengan bijaksana dan tetap. Jangan biarkan anggota keluargamu kehilangan rasa kasih dan hormat kepadamu. Persatukan mereka dengan dirimu dalam ikatan tali kasih sayang. Ini dapat engkau lakukan jika engkau hidup dekat dengan Yesus. Dengan memandang engkau akan diubahkan serupa dengan Dia, setelah melepaskan diri dari kecemaran nafsu dunia. Allah mengasihimu; Ia mengasihi suamimu dan berusaha menariknya agar mendekat kepada-Nya. Allah rindu agar suamimu mengalihkan perhatiannya dari kepentingan duniawi semata-mata dan memusatkannya kepada kekayaan surga yang kekal.--Letter 145, 1902.

Bagian III

TEMAN HIDUP YANG SENGAJA DIBUAT CACAT*

6. Nasihat Untuk Walter dan Laura

Janji Pernikahan Yang Mengikat. Tanggal 9 Januari 1888, saya mengadakan wawancara dengan saudara Walter C. Permohonannya yang sungguh-sungguh telah berhasil membujuk saya untuk pergi bersama-sama ke St. Helena untuk berbicara dengan istrinya....

Tanggal 11 Januari 1888 saya berbicara panjang lebar dengan istri Walter C., menunjukkan kepadanya bahwa janji pernikahannya bersifat mengikat dan kedua belah pihak tak dapat melepaskan diri dari ikatan itu kecuali karena perzinahan. Kami memperoleh manfaat dari pembahasan masalah ini.--Ms 22, 1888.

□□□□□□

*Pada waktu Walter C. masih muda, ia mempraktikkan secara harfiah apa yang dianjurkan dalam Matius 19:12 dan mengebirikan dirinya. Menurut Walter C., Laura mengetahui sepenuhnya keadaannya sebelum menikah dengannya namun akhirnya Laura meninggalkannya dan menikah dengan pria lain. Sesudah itu Walter pun menikah lagi. Surat Ellen White menyatakan upayanya yang sungguh-sungguh untuk melindungi kekudusan janji pernikahan walaupun menghadapi keadaan yang amat sulit.

Tak Berartikah Sumpah Itu? Tanggal 8 Januari 1888 saya ingin menjelaskan kepadamu (Laura) beberapa hal. Mengapa kamu tidak menghargai kenyataan sebagaimana adanya. Kamu berdua telah mengucapkan sumpah dan itu dicatat oleh malaikat dalam buku surga bahwa kamu berdua akan saling mencintai seumur hidupmu sampai kematian memisahkanmu. Mengapa engkau tidak mengingat ini? Dapatkah engkau menganggap enteng sumpahmu itu? Haruskah engkau tunduk kepada nasihat yang jahat dan mempertaruhkan kehormatan, sumpahmu dan kewajibanmu? Jika pikiran jahat menghinggapimu, jika nasihat yang jahat mengajak engkau untuk meninggalkan suamimu, cukupkah itu menjadi alasan untuk mengesampingkan sumpahmu? Apakah sumpah itu tidak berarti? Apakah keinginan hatimu yang tiba-tiba muncullah yang berkuasa di atas segalanya?

Dapat saja engkau berkata bahwa engkau tidak mencintai suamimu. Apakah itu alasan untuk tidak mencoba mengasihinya? Apakah hidupmu yang sekarang ini akan menjadi sangat lama dan sangat bernilai bagimu sehingga engkau memilih untuk menentukan jalan hidupmu sendiri dan meninggalkan hukum Tuhan? Saya tidak melihat alasan

yang memungkinkan engkau menceraikan suamimu. Andaikata pun suamimu telah menipumu, sumpahmu itu tetap mengikat. Sebelum menikah ia telah memberitahukan keadaannya kepadamu dan tidak menipumu, namun engkau menikah juga dengannya, bagaimanakah engkau dapat menceraikannya? Saya ingin engkau dapat menerima nasihat yang saya berikan agar engkau laksanakan sebab tak ada lagi nasihat lain yang dapat saya berikan selain itu.

Ketidaksempurnaan Bukan Alasan Untuk Bercerai. Sungguh sedih hati saya melihat bagaimana sumpah pernikahan dianggap sebagai suatu hal yang remeh. Kita sedang mendekati hari penghakiman. Saya mengajak engkau untuk mempertimbangkan dengan hati-hati dan dengan tulus duduk perkaramu. Mungkin ada sifat atau kebiasaan suamimu yang engkau tidak senangi tetapi baru engkau temukan sesudah mengenalnya lebih mendalam akhir-akhir ini. Tidakkah orang lain juga mengalami yang demikian sesudah hal-hal baru yang menggiurkan dalam pernikahan telah lalu? Tetapi pada waktu engkau bersumpah di depan Allah dan para malaikat-Nya, tentu engkau tahu pasti bahwa engkau sendiri tidaklah sempurna, demikian pula suamimu tidaklah sempurna; maka ketidaksempurnaan suami tidak boleh dibuat menjadi alasan untuk membatalkan sumpah pernikahan. Perlu bagimu untuk melatih pikiran dan hatimu agar tahan menanggung beban bersama, berlaku ramah satu sama lain dan jangan biarkan rasa saling curiga atau kebencian merasuki jiwamu.

Membangkitkan Kembali Cinta Yang Sudah Padam. Saya mengasihimu, Saudariku, dan saya tidak suka melihat engkau mengambil langkah yang akan menghancurkan kebahagiaanmu dan juga suamimu. Mereka yang datang dan memberi nasihat agar engkau bercerai, sepatutnyalah menyelidiki apa isi hati mereka. Jika engkau menetapkan kemauanmu untuk menolong dirimu dalam takut akan Allah, maka rasa cinta yang pada angkamumu sekarang ini telah padam akan bangkit dan menyala kembali, kecuali engkau bermain-main dengan naluri jahat manusia dan menggerakkan munculnya sifat-sifat yang paling buruk yang terdapat dalam hati manusia. Cintamu akan bertambah dari hari ke hari dan pada waktunya akan menghilangkan semua kepahitan dan kekecewaanmu.

Engkau tahu bahwa engkau mempunyai rasa sayang terhadap suamimu sebab ia suamimu dan ia mencintaimu dengan segenap hatinya, Baginya, cintamu sangat tinggi nilainya, sebagai suatu terang dan sumber inspirasi dalam hidupnya. Suamimu akan menghargai cintamu; menilainya tinggi dan akan mempengaruhi hidupnya ke arah yang lebih baik. Engkau mempunyai kesukaan dan gagasan atau keinginan yang muncul dengan tiba-tiba yang tidak selamanya cocok dengan

suami sehingga ia harus dapat menahan diri terhadapmu dan dengan sabar dan rendah hati menanggungnya. Tetapi ada sifat pribadimu yang menguntungkan jika dikembangkan, asalkan jangan diabaikan atau disalah-gunakan.

Perlu Kesabaran. Sekarang, saya tegaskan kepadamu bahwa engkau tidak dapat bercerai dari suamimu tanpa bersalah di hadapan Allah. Satukanlah kepentinganmu dengan kepentingan suamimu. Kasihilah dia dan bersabarlah terhadap kekurangan-kekurangannya dan bekerjalah bersama-sama. Suruhlah penasihat sialan yang jahat itu menjauh. Persoalanmu adalah hanya antara engkau, suamimu dan Allah. Kesombongan hatimulah yang menyebabkan matamu tertutup sehingga tidak dapat menemukan dan melakukan keadilan dan kebenaran dalam kesetiaanmu terhadap suamimu. Tetaplah setia terhadap sumpah pernikahanmu sebab hatimu tulus. Akan engkau sesalikh kesetiaanmu terhadap sumpahmu itu padahal engkau akan dipakaikan jubah kebenaran Kristus?

Kesempurnaan Hanya Di Dalam Kristus. Kita hidup hanya dalam waktu yang singkat di dunia ini, waktu di mana terdapat banyak orang jangak berlindung di bawah sumpah pernikahan sehingga merusakkan ribuan bahkan berlaksa-laksa manusia. Apabila ada salib yang perlu engkau angkat, saya mohon kepadamu demi Kristus, janganlah pernah menyimpang dari keadilan dan kebenaran. Biarlah engkau hidup dalam ketetapan hati, dan arahkan kemauanmu mengenai hal itu, jangan mencari-cari kesempurnaan di dalam diri teman hidupku tetapi pandanglah Yesus yang adalah sumber dan yang menyempurnakan imanmu. Usahakanlah mengikuti perlombaan hidup Kristen dengan kesabaran, tetaplah memandang mahkota kehidupan, usahakan mencari pengetahuan mengenai kehendak Allah, usahakan tetap mendahulukan pengenalan akan Dia dan kasih-Nya.

Saya tahu bahwa apabila engkau telah diyakinkan mengenai jalan yang benar, engkau akan melakukannya dengan keteguhan hati, bukan seperti anak-anak, tetapi sesuai dengan keyakinan dan sesuai dengan perasaanmu. Serahkanlah dirimu kepada Allah tanpa mencadangkan sesuatupun, jiwa badan dan roh. Pergilah melakukan pekerjaan Tuhan, melakukan kebaikan, maka Tuhan akan memberkatimu. Jangan mementingkan dirimu saja. Pikirkanlah keselamatan jiwa orang lain; pikirkan mengenai hidup Yesus yang penuh dengan penyangkalan diri dan rela berkorban. Alihkan perhatianmu dari dirimu sendiri dan pandanglah Yesus, hidup-Nya dan tabiat-Nya.-- Letter 57, 1888.

Penerimaan Akan Fakta. Tanggal 29 Agustus 1888. Saya tidak dapat

melihat lagi sesuatu yang dapat dilakukan mengenai persoalan rumahtanggamu ini sebab itu saya pikir satu-satunya yang engkau (Walter C.) dapat buat adalah membiarkan istrimu pergi. Jika ia telah bertekad bulat untuk tidak hidup bersamamu lagi, kamu berdua akan menjadi sangat menderita jika engkau tetap mengusahakan keutuhan rumahtanggamu. Sebab Laura sudah sepenuhnya menetapkan pertaruhannya, engkau hanya dapat memikul salibmu dan tunjukkan bahwa engkau adalah seorang laki-laki....

Saya harap engkau akan bersikap seperti laki-laki. Kesampingkan perkara ini, lakukan tugasmu tanpa mengindahkan apa yang orang lain buat di dunia ini, lakukan pekerjaanmu, jangan mementingkan dirimu sendiri, menyangkal dirimu dan rela berkorban. Dalam hal inilah engkau akan beroleh kekuatan. Yesus Penebus kita datang kepada manusia dan berkata, Saya mengasihimu; Saya mau membuatmu berbahagia. Ia memperlihatkan tangan dan kaki-Nya sambil berkata, Saya telah menderita demi engkau; Saya menanggung akibat tombak yang dihunjamkan kepadamu; Saya akan memikul bebanmu; Saya akan melindungimu. Percayalah dalam jaminan-Ku maka engkau akan selalu memperoleh pahala yang besar dari kehidupan ini.

Tak Ada Waktu Untuk Merasa Kasihan Terhadap Diri Sendiri. Saya katakan, percaya dan yakinlah akan pemeliharaan Allah. Pikiranmu telah menjadi kacau dan dipenuhi persoalan mengenai istrimu. Sekarang dalam nama Yesus letakkanlah perkara ini di kaki-Nya dan biarlah Ia yang menyelesaikannya. Biarlah pengalamanmu ini membuatmu merendahkan diri. Kristus ada bersama orang yang lemah dan dicobai dan ditinggalkan, Ia memberi mereka simpati ilahi dan kelegaan. Engkau memerlukan kelegaan bagi pikiranmu. Lupakanlah Laura dan ikatkan kasihmu kepada Allah. Ia akan membuatmu merasa lega. Waktu adalah singkat. Engkau tak mempunyai waktu untuk menyesali nasibmu dan merasa kasihan pada dirimu; pergilah melakukan pekerjaan Tuhan. Lakukanlah tugasmu dengan segala kemampuanmu sebaik-baiknya; jangan patah semangat, berjalanlah dengan rendah hati di hadapan Allah; usahakanlah agar engkau mempunyai hubungan yang intim dengan Allah. Jangan biarkan kekecewaanmu membuatmu menjadi orang yang hanya memikirkan kepentingan sendiri, memikirkan tentang dirimu, membicarakan tentang dirimu Hiduplah bagi Allah. Berlaku ramahlah dan hormat. Jangan biarkan kekecewaan ini menghancurkanmu. Buang kemurunganmu. Allah akan menolongmu asal engkau setia kepada-Nya. Ingat, mata Allah memandang kepadamu, meneliti isi jiwamu yang terdalam....

Kiranya Allah menolong menguatkan dan memberkati engkau untuk

melakukan yang terbaik. Alihkan pandanganmu dari perkara-perkara dunia, ilah-ilah dunia, dan sembahlah Tuhan Allahmu dan layanilah Dia dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan kemudian engkau akan seluruhnya mengabdikan kepada Tuhan.--Letter 40, 1888.

Tidak Mengindahkan Terang. Saya harap dapat menemui engkau (Laura) dan berbicara kepadamu. Saya sungguh takut bahwa engkau tidak mengindahkan terang yang dengan senang hati diberikan Allah kepadamu melalui saya. Saya tahu bahwa Allah mempunyai kasih yang lembut dan berpengasihian terhadapmu dan saya mengharap bahwa percobaan yang engkau hadapi tidak menuntun dirimu untuk meneruskan langkahmu memisahkan jiwamu dari Allah. Terdapat banyak orang yang bersedia memberi nasihat dan membingungkan pikiranmu dengan nasihatnya yaitu orang-orang yang tidak menggunakan nasihat dari Tuhan; itulah sebabnya apa yang mereka ucapkan malah akan membuat lebih ruwet persoalan yang tadinya memang sudah sulit.

Saudariku, pembawaan dan temperamenmu membuatku sangat takut akan keselamatan jiwamu. Saya takut bahwa engkau tidak memilih orang-orang yang berhati-hati dalam perkataan dan perbuatan, yang bijaksana dan rendah hati, orang yang mengasihi Allah dan yang menurut hukum-hukum-Nya menjadi teman-temanmu.

Peperangan Setan Untuk Jiwa-jiwa. Kita membaca dalam Alkitab bahwa setan telah turun dengan amarnya yang besar, bekerja dengan kuasa penipuannya di dalam hati dan pikiran manusia yang mau mendengar anjurannya. Engkau mengetahui kasih Allah; engkau tahu sesuatu mengenai damai dari Yesus Kristus; dan setan sedang bekerja melalui permainan dalam hidup ini untuk memenangkan jiwamu kepadanya. Akan menangkan ia? Akan terkabulkah maksudnya? Kiranya hal itu tidak terjadi.

Tuhan telah memberimu terang, tetapi engkau tidak berjalan di dalamnya. Apakah engkau puas dalam meneruskan langkah hidupmu yang sedang engkau lakukan sekarang ini? Jalan yang engkau tentukan dengan kemauanmu sendiri bukanlah jalan yang terbaik engkau ikuti. Saya pastikan bahwa setan sedang berusaha agar engkau menjadi miliknya. Akan berhasilkah ia? Apakah engkau pilih menempuh jalanmu sendiri dan tidak berjalan di jalan Allah? Akan engkau tempatkankah dirimu di wilayah musuh itu?

Hindari Penampilan Yang Jahat. Pantang bagimu berpenampilan jahat adalah ajakan yang sungguh-sungguh dari Rasul yang diilhami itu. Sudah engkau lakukankah ini? Dengan temperamen yang engkau miliki, hal ini adalah yang paling sulit bagimu padahal engkau banyak

melakukan perjalanan di berbagai tempat mengedarkan buku-buku. Apakah engkau rasa, Saudariku, bahwa engkau bertindak dengan teliti sesuai dengan hati nurani? Apakah di dalam dirimu terdapat perkembangan tabiat yang tidak seimbang? Apakah memang segi tabiat yang paling diperlukan dalam hidup ini tidak dikembangkan sebagaimana mestinya yang akan menjadi noda dalam kehidupanmu kelak? Segi tabiat yang menanggapi sesuatu yang menggemparkan dan perasaan batin yang keras lebih berkembang daripada daya pikiran. Saudariku, semua hal yang melebihi-lebihkan harus dihindari. Jangan biarkan kecenderungan ini menjadi kuasa yang dominan dalam dirimu. Engkau memiliki kuasa yang menggerakkan peri kehidupanmu, biarlah itu tidak ternoda dan seluruhnya dipersembahkan kepada Allah. Tuhan telah mengaruniakan kepadamu kemampuan dan kuasa untuk disucikan dan digunakan untuk kemuliaan-Nya.

Engkau mempunyai sejarah dan engkau sedang membuat sejarah. Pikiranmu yang mengalami krisis hidup kini dapat mengarahkan haluannya menyimpang ke arah kekasaran daripada ke arah kehalusan budi pekerti. Pengaruh dunia yang mencemarkan dapat membentuk kebiasaanmu, citarasamu, percakapanmu dan penampilanmu. Engkau berada di pihak yang dirugikan. Saat-saat yang sangat berharga, yang sungguh penting, penuh dengan akibatnya yang kekal sepertinya memihak kepada setan dan akhirnya akan membinasakan jiwamu. Saya tidak mau hal ini berakhir seperti itu. Saya mau engkau menjadi seorang Kristen, anak Allah, pewaris kerajaan surga.

Pentingnya Nasihat Orang Tua. Engkau telah memberi warna pada corak kehidupanmu. Bagaimanakah catatan kehidupanmu dalam buku surga? Di atas semua yang lain, usahakanlah hal-hal yang memperbaiki catatan kehidupanmu. Tempatkan dirimu di bawah pengaruh yang tidak membawa kemerosotan, yang memusnahkan kepekaan jiwa. Jaga jiwamu agar tidak ternoda oleh dunia ini. Jangan biarkan ada sikap keramahtamahanmu dengan orang muda membuat noda dalam hidupmu. Engkau berada dalam bahaya sedang meninggalkan Kristus, menjadi bersifat berani mati dan tidak mau mendengar nasihat yang bijaksana. Nasihat orangtua yang mengasihimu seperti hanya masuk telinga yang tuli saja, tidak engkau dengarkan. Maukah engkau Saudariku, memikirkan dengan sungguh-sungguh apakah engkau akan menerima nasihat dari orang yang telah berpengalaman? Apakah engkau akan dituntun oleh kawan-kawanmu? Takkan kau dengarkah nasihat orangtua? Akan engkau tentukan sendirilah nasibmu sekehendakmu semata?

Berbalik Dari Jalan Yang Telah Ditempuh. Saya harap engkau akan mengubah langkah hidupmu, sebab jika Tuhan telah pernah berbicara

melalui saya, sekarang Ia berbicara kepadamu supaya berbalik dari jalan yang telah engkau lalui. Nafsumu kuat; prinsip hidupmu dalam bahaya; dan engkau tidak akan mempertimbangkan dan tidak akan mengikuti nasihat yang engkau tahu benar dan satu-satunya yang jelas, aman, bersifat tetap untuk engkau lakukan. Maukah engkau memutuskan untuk melakukan yang benar, menjadi benar, menuruti nasihat yang telah saya berikan kepadamu dalam nama Allah? Tuhan telah memberimu beberapa kemampuan. Akan kau buanglah itu sembarangan? Usahakan yang dilakukan dengan tidak memiliki penuntun akan lebih sering melenceng daripada berjalan ke arah yang benar. Akan engkau biarkankah tahun-tahun kekerasan hatimu, kekecewaan dan rasa malu lewat dan engkau membuat begitu banyak kesan yang salah dalam pikiran banyak orang oleh perbuatanmu sehingga engkau tak dapat memiliki pengaruh yang sebenarnya dapat engkau miliki?

Langkah hidupmu yang demikian telah menghasilkan citra yang buruk dari semua perbuatanmu yang baik. Sifatmu menjadi asam, tidak disucikan dan cemar. Supaya mendapat sesuatu yang engkau pikir kebebasan, engkau mengikuti jalan kehidupan yang akan membawamu ke dalam ketidakbebasan yang lebih buruk dari perhambaan. Engkau harus mengubah jalan hidupmu dan relakan dirimu dituntun oleh nasihat dari pengalaman dan melalui kebijaksanaan mereka yang telah mendapat pelajaran dari Tuhan, tempatkanlah kemauanmu sesuai dengan kemauan Allah.

Noda Jiwa. Tetapi jika engkau tetap tidak mendengar nasihat kecuali yang sesuai dengan kemauanmu dan engkau akan berusaha menyelesaikan sendiri segala persoalanmu, ketahuilah bahwa engkau pasti akan memanen hasil benih yang engkau taburkan. Engkau akan gagal sama sekali mengikuti jalan kebenaran atau kalau tidak, dalam keadaan terluka, memar dan kerdil dalam kerohanian, engkau akan berpaling kepada Tuhan, merendahkan diri, bertobat dan mengaku kesalahan-kesalahanmu. Engkau akan capek sendiri memukuli angin.

Apakah engkau pasti bahwa arah yang kau tempuh itu benar? Saya tahu bahwa engkau tidak; tetapi kesombongan telah menguasai dirimu. Engkau terlalu pusing atau tanpa memperhitungkan akibatnya tidak mau menerima nasihat. Ingat, setiap perbuatan dan setiap rangkaian tindakan mempunyai dua segi, apakah itu berbudi atau kerosotan moral. Allah tidak menyenangimu. Dapatkah engkau teruskan jalan kehidupan yang sedang engkau lalui? Suatu noda sedang dicetak pada jiwamu.--Letter 47, 1889.

Seperti Tanah Liat Di Tangan Yesus. Saya minta padamu Laura, mintalah kebijaksanaan dari Allah. Hal yang paling sulit engkau urus adalah dirimu sendiri. Cobaan yang engkau hadapi sehari-hari, perasaanmu dan temperamenmu yang aneh, berbagai dorongan dari dalam hatimu yang muncul tiba-tiba, adalah beberapa hal yang sulit engkau kendalikan dan kecenderungan batinmu yang keras ini telah menjerumuskanmu ke dalam perhambaan dosa dan kegelapan. Satu-satunya jalan kelepasan bagimu adalah menyerahkan jiwamu seluruhnya ke tangan Yesus tanpa cadangan, semua pengalamanmu, semua godaan, semua cobaan, semua dorongan hatimu, dan biarlah Tuhan membentukmu seperti tanah liat di tangan penjunan. Engkau bukanlah milikmu sendiri, itulah sebabnya engkau perlu menyerahkan dirimu yang tak dapat engkau urus sendiri itu ke dalam tangan Allah yang mampu mengendalikan hidupmu; maka perhentian, perhentian indah dan damai akan turun ke dalam jiwa. Serahkanlah dirimu ke dalam tangan Tuhan dan biarkanlah Ia yang mengaturnya.

Gambar Dalam Buku Catatan Surga. Ingatlah, tabiatmu dalam segala aspeknya tercatat dengan sangat teliti dalam buku catatan surga tak ubahnya seperti kamera merekam gambar wajah seorang yang di foto. Apakah yang tertera di sana mengenai dirimu? Apakah engkau menyesuaikan tabiatmu dengan Yesus Kristus yang menjadi teladan kita? Apakah engkau membasuh jubah tabiatmu dan membuatnya putih bersih di dalam darah Domba Allah? "Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya" (Wahyu 22:12)....

Berubahlah Sebelum Terlambat. Laura, belum terlambat bagimu untuk memperbaiki kesalahanmu. Belum terlambat untuk membuat panggilan dan pilihan Allah bagimu menjadi pasti. Sekarang engkau dapat mulai bekerja dengan rencana berdasarkan penambahan. Tambahkan kepada imanmu kebajikan, dan pengetahuan, dan pertarakan, dan kesabaran, dan setiap karunia yang dapat diperoleh orang Kristen. Semua benda akan hangus binasa dalam nyala api tetapi tabiat yang suci bagaikan emas murni akan tetap tahan. Tak akan lapuk. Itu akan lulus dari api ujian pada hari penghabisan. Anakku yang kukasihi, aku ingin agar engkau mengingat bahwa "Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan yang berlaku atas segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik, entah itu jahat" (Pengkhutbah 12:14).

Kebenaran dibentangkan ke hadapan orang yang berjalan dalam terang kebenaran Kristus. Kebenaran itu menyucikan. Kita melihat kejahatan merajalela di mana-mana. Kejahatan itu dimanjakan dan dimuliakan, padahal kebaikan yang sejati, kepatuhan, keadilan dan

kemurnian diinjak-injak. Sangat banyak manusia yang menabur benih-benih pengaruh yang menceleakakan sekeliling mereka. Apa yang engkau sedang lakukan Laura? Apakah sejak engkau menetapkan untuk mengesampingkan dan menolak nasihat telah bertumbuh menjadi pribadi Kristen yang bertumbuh dengan baik dan kokoh, ataukah dalam memilih jalanmu sendiri engkau dapati bahwa hasilnya adalah kegelisahan, kecemasan dan keluhan?

Pilihan Yang Paling Menentukan Dalam Hidup. Mengapa engkau tidak mendengar nasihat orangtuamu? Di depanmu terbentang jalan yang memimpin kepada kebinasaan yang pasti. Maukah engkau berbalik sementara engkau dapat? Maukah engkau mencari Allah sementara suara pengampunan meminta dengan lembut agar engkau menyambutnya, atau akan engkau teruskankah jalanmu sendiri? Tuhan menaruh kasihan padamu. Tuhan mengundangmu. Maukah engkau datang? Maukah engkau berbalik dari kemurtadanmu? Kiranya Tuhan menolongmu untuk memilih menjadi milik Tuhan sepenuhnya.--Letter 51, 1889.

Kemauan Dan Nasihat Sendiri. Saudari Laura yang terhormat: Saya pikir saya akan menulis kepadamu barang beberapa baris karena saya memperhatikan keselamatan jiwamu dan saya merasa pasti bahwa engkau telah lama berjalan di jalan yang menuju kepada kebinasaan. Sampai sekarang engkau belum mendapat kekuatan untuk mengatasi setiap cacat tabiatmu, tetapi engkau telah mengikuti jalan hidup yang tidak sesuai dengan kekristenan. Sekarang, saya tahu bahwa andaikata engkau telah mengikuti nasihat yang telah saya berikan kepadamu di dalam nama Tuhan, engkau sudah maju jauh melebihi kerohanianmu yang sekarang. Tetapi semua nasihat saya telah dikesampingkan dan dianggap seperti tak ada, dan saya rasa tak berguna berusaha berbuat baik kepadamu karena jiwaku akan terluka dan jiwamu tak beroleh pertolongan, kecuali nasihat yang saya berikan itu sesuai dengan pikiranmu mengenai pernikahanmu dengan Walter C. Saya tak akan pernah melakukan ini karena saya tahu engkau sedang mengikuti jalan yang salah dan yang tak diperkenankan Tuhan. Jika jalan hidupmu benar, engkau tak menderita seperti yang telah engkau alami.

Sejak engkau meninggalkan Walter dan mengikuti jalan hidupmu sendiri, orang-orang yang dalam hatinya terdapat kasih Allah tak memberi penilaian yang lebih tinggi kepadamu. Engkau senang bergaul dan bangga bila mendapat perhatian orang-orang muda. Sebenarnya hal ini akan merugikan dirimu. Petunjuk dan nasihat mengenai hal ini belum membawa manfaat bagimu tetapi membuatmu kesal. Tetapi coba pertimbangkan bagaimana para malaikat surga memandang padamu sementara engkau mengikuti jalanmu sendiri dan

kemauanmu sendiri yang keras, bersifat menentang dan dengan penuh ketetapan hati?

Pantulan Dalam Cermin Allah. Engkau tetap menuruti pikiranmu sendiri tanpa mengindahkan apakah itu benar dan sesuai dengan kebenaran. Apakah itu membawa keuntungan bagimu, Laura? Dapatkah engkau menggunakan waktu percobaan yang sangat singkat dalam hidup ini dengan corak kehidupan yang telah engkau pilih? Andaikata engkau setuju untuk terus hidup bersama Walter tentu engkau tidaklah menjadi lebih susah. Engkau telah menentukan apa kemauanmu, tetapi apakah itu kemauan Allah? Saya ingin engkau memandang dirimu sendiri sebagaimana Allah memandangmu. Pada mulanya engkau mengasihi Allah tetapi kasihmu yang mula-mula itu telah hilang. Engkau tidak mengasihi Allah; engkau tidak mengasihi perkara-perkara yang suci. Pengaruhmu tidaklah membawa semerbak harum bau kehidupan yang menuntun kepada hidup, tetapi bau kematian yang membawa maut. Engkau bukan mengalami pertumbuhan dalam anugerah dan pengetahuan akan Tuhan kita Yesus Kristus melainkan memisahkan dirimu menjauhi dan semakin jauh dari Tuhan.

Kerohanian Yang Mundur Dan Dingin. Jika engkau mengikuti jalan yang benar, kehidupanmu tidak akan menyatakan kemunduran rohani. Alkitab tidak lagi engkau hargai tinggi seperti dahulu. Engkau membacanya sedikit karena merasa dirimu wajib melakukannya, tetapi bukan karena engkau ingin mendengar suara Allah di dalam firman-Nya. Kadang-kadang engkau berdoa tetapi itu hanya sekadar rupa saja. Engkau tidak membawa semua kesusahanmu kepada Allah dan meminta kepadanya dengan rendah hati agar engkau mengetahui jalan-Nya dan apa kehendak-Nya. Kami tidak dapat menyetujui jalan hidupmu; kami merasa bahwa contoh yang engkau berikan akan membahayakan orang-orang yang mengikutinya.

Daripada memperlebar jarak pemisah antara engkau dan kehidupan dunia, malah engkau terus mempersempitnya sehingga tanda pemisah itu hapus sama sekali. Sekiranya Allah berkata hari ini, tebanglah pohon itu; mengapa ia membebani tanah tempatnya tumbuh? maka engkau tidak akan termasuk dalam kelompok orang yang mengalami kebangkitan yang pertama. Percakapanmu tidak memurnikan dan terpilih; tak ada orang yang akan mengira engkau adalah seorang Kristen karena mendengar percakapanmu yang bebas, kurang pertimbangan dan teman-teman pergaulan yang engkau pilih pada tahun-tahun terakhir ini. Engkau sedang hilang dan juga saudaramu perempuan. Semakin lama, semakin sulit bagimu untuk berbalik meninggalkan jalan hidupmu yang sesat.

Sama Sekali Tanpa Pertimbangan Dan Bersikap Tak Peduli? Dapatkah engkau melakukan hal ini? Apakah engkau telah menjadi orang yang sama sekali tanpa pertimbangan dan bersikap tak peduli mengenai jiwamu? Saya mempunyai pekabaran dari Allah bagimu bahwa engkau tak perlu putus asa, tetapi kembalilah kepada Tuhan. "Carilah Tuhan selama ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihinya dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya" (Yes. 55:6,7).

Boleh engkau tidak memperhatikan lagi segala sesuatu tetapi satu hal ini jangan, yaitu bagaimana keselamatan jiwamu. Jika penyakit dan kematian yang tiba-tiba menimpa saya sekarang, bagaimanakah pengharapan saya untuk masuk tempat yang telah disediakan Yesus bagi orang yang mengasihi Dia? Apakah menjadi percuma Yesus telah mati bagiku? Akan teruskah engkau memilih jalanmu menurut kemauanmu sendiri dan menolak untuk mengikuti jalan Tuhan?

Perlu Kembali Kepada Tuhan. Hatimu bertumbuh semakin keras dan semakin keras, tetapi Laura, jatuhkanlah dirimu pada Batu Karang dan biarkan hancur, yang artinya, serahkanlah dirimu kepada Allah; kembalilah kepada Yesus. Cahaya matahari yang dahulu menerangi hatimu dan mencairkannya, berkas cahaya matahari dari Matahari Kebenaran yang sama yang telah menerangi pikiranmu dengan sinarnya yang murni, sedang mencari hati dan pikiranmu hari ini. Yesus yang telah memberi keampunan bagi jiwamu sedang berbicara kepadamu hari ini. Darah Yesus tak pernah kehilangan kemanjurannya; ia dapat menyucikanmu dari segala dosa. Roh yang sama yang dahulu menarikmu kepada Yesus dengan tali kasih-Nya, sedang menunggu untuk memimpinmu kembali kepada-Nya. Jangan pikirkan apapun selain perihal Yesus. Hancurkanlah hatimu, akuilah dosa-dosamu lalu tinggalkan dan datanglah kepada Allah dengan sepenuh maksud hatimu. Apabila engkau menunjukkan bahwa engkau telah menentukan untuk hidup benar di hadapan Allah, meninggalkan jalanmu dan menempuh jalan Allah, maka Ia akan memulihkan kepadamu keselamatan yang daripada-Nya.

Kuasa Kemauan Dilemahkan. Beberapa hal yang nampaknya mustahil bagimu sekarang akan pasti tampak berubah apabila hatimu telah diubah oleh anugerah Allah. Kadang-kadang hatimu telah menjadi sedih sebab mengetahui bahwa dirimu berada dalam keadaan tidak selamat dan bahwa engkau mendukakan Juruselamat oleh berbagai perbuatanmu yang salah. Pada waktu engkau menyadari keadaanmu yang sebenarnya, engkau heran betapa jauhnya jarak yang memisahkan

dirimu dari Juruselamatmu. Berkali-kali engkau telah memutuskan untuk mengubah sikap lalu mengadakan pembaruan, tetapi setiap kali engkau gagal karena engkau telah membuat keputusan itu hanya dalam kekuatanmu saja. Kekuatan moralmu telah menjadi lemah. Kemauanmu memang cukup kuat, tetapi kekuatanmu itu bukan di pihak Allah. Engkau tidak dapat mengarahkan pikiranmu dan tetap memandang kepada Firman Allah. Sudah cukup yang engkau bicarakan, tetapi itu membuatmu semakin terbenam. Hatimu tidak merasakan doa yang engkau ucapkan.

Seruan Orang Berdosa. Sekarang buatlah suatu usaha yang sungguh-sungguh. Alihkan pikiranmu dari dirimu sendiri, dari upayamu untuk mendapatkan pengesahan untuk bercerai dari Walter C., dari semua yang fana; dan mulailah dengan jiwamu. Berserulah dengan sungguh-sungguh, Pimpinlah saya ke Batu Karang yang lebih tinggi dari diriku; selamatkan saya Tuhan, kalau tidak saya akan binasa. "Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaruilah batinku dengan roh yang teguh. Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju" (Mazmur 51:12,9).

Kita dikelilingi oleh berbagai jenis kejahatan. Engkau memerlukan seorang penolong. Tuhan mengetahui semua pekerjaan kita; pikiran kita pun terbuka di hadapan-Nya, jelas seperti buku yang terbuka. Sekarang saya menyampaikan permintaan kepadamu. Buatlah perubahan yang tegas sekarang. Keluarlah dari naungan panji-panji setan dan masuklah ke dalam barisan mereka yang di bawah panji-panji yang bernoda darah Yesus Kristus. Maukah engkau melakukannya? Maukah engkau mengganti rohmu dengan Roh Kristus? Apabila engkau suka merenungkan mengenai surga dan hal-hal yang melebihi dunia, tak akan ada keinginan bagimu untuk menikmati pergaulan dengan orang-orang muda. Akan menyala dalam jiwamu kerinduan yang sangat untuk menjadi seperti Yesus. Dengan memandang kita akan diubahkan menjadi serupa dengan yang kita pandang. Pikiran mengenai keinginan tubuh, perasaan yang ingin memuaskan hawa nafsu tak disenangi lagi. Engkau tidak lagi berpikir dangkal, membicarakan hal yang rendah dan tidak lagi menyukai ketidaksucian dalam hidup. Kemudian engkau akan mencapai tingkat kemurnian yang tertinggi dan tabiat yang agung melalui karunia Kristus.

Sekarang saya menyerahkan engkau kepada Allah dan karunia-Nya. Tetapi kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, sebab Allah yang mengerjakan di dalammu baik untuk membentuk kemauanmu maupun membentuk kemampuanmu untuk melakukan apa yang dikehendaki-Nya.--Letter 14a, 1891.

7. Peringatan Kepada Ibu Mertua Walter C. Yang Kedua

Saudari yang terhormat*: Mengenai pernikahan putri anda dengan Walter C., saya dapat melihat apa yang membuat anda susah. Tetapi pernikahan terjadi atas persetujuan anda dan putri anda mengetahui semuanya tentang Walter C., menerima dia sebagai suaminya; maka sekarang saya tidak dapat melihat alasan mengapa anda bersusah mengenai hal ini. Putri anda mencintai Walter C. dan mungkin Tuhan mengatur pernikahan mereka agar Walter dan putri anda mempunyai pengalaman Kristus yang lebih kaya dan akan bertumbuh mengenal hal-hal di mana mereka berkekurangan. Putri anda telah mengikat janji dalam pernikahan dengan Walter C. dan mengingkari sumpah pernikahan adalah salah sama sekali. Ia tidak dapat membatalkan kewajibannya terhadap suaminya.

Anda katakan bahwa Walter sudah bertunangan dengan seorang wanita di Topeka. Saya tidak dapat berbicara mengenai ini, sebab saya

□□□□□□□□

*Surat ini ditulis tanggal 26 Agustus 1895 kepada ibu mertua Walter C. yang kedua.

belum mendengar apa alasan Walter memutuskan pertunangannya apabila memang benar ia bertunangan. Tetapi saya mengetahui sendiri mengenai hubungannya dengan istrinya yang pertama bernama Laura. Walter sangat mencintai Laura malah saya dapat katakan ia terlalu mencintainya, sebab ia tidak layak mendapat penghormatan dari suaminya. Walter berusaha dengan sekuat tenaga menolongnya dan berusaha dengan segala cara agar rumahtangga mereka tetap utuh. Benar-benar ia telah melakukan segala yang dapat dilakukan. Saya meminta kepada Laura agar tetap bersama Walter dan mencoba menunjukkan mengapa terjadi pertentangan antara apa yang dia lakukan dengan apa yang telah ia janjikan bila ia meninggalkan Walter. Saya meminta kepada Laura agar ia jangan menceraikan suaminya; tetapi ia telah mengambil keputusan dan dengan keras kepala menuruti kemauan dan jalannya sendiri. Selama ia hidup dengan Walter, ia berusaha mendapat semua uang yang mungkin diperolehnya dari suaminya, tetapi ia tidak memperlakukan suaminya dengan kasih sayang sebagaimana yang seharusnya dilakukan oleh seorang istri dalam melayani suaminya.

Hak Menikmati Kebahagiaan. Walter tidak menceraikan istrinya tetapi istrinya yang meninggalkannya lalu menikah dengan pria lain. Saya tidak menemukan sesuatu yang melarang Walter menikah kembali di dalam Tuhan. Ia mempunyai hak untuk disayangi oleh seorang wanita, yang sudah mengetahui cacat jasmani suaminya, maka

memilih untuk memberinya kasih sayangnya. Telah tiba waktunya di mana ketidakmampuan untuk mendapat keturunan bukanlah keadaan yang terburuk dalam hidup ini. Saya melihat istri yang dapat memberi suaminya banyak anak tetapi tidak mampu untuk membesarkan anak-anaknya sebagaimana mestinya. Istri yang demikian ini tak punya cukup waktu untuk memulihkan kesehatan tubuhnya setelah melahirkan sebab ia telah mengandung lagi.

Banyak istri yang demikian ini bersuamikan orang yang tak mempunyai cukup harta untuk membiayai keluarganya yang semakin besar dan saya sekarang menolong mereka untuk mencukupkan makanan dan pakaian dan pendidikan anak-anak mereka. Meskipun mereka tidak mampu membiayai anak-anak, tetapi mereka terus membawa anak-anak ke dunia ini secepat mungkin. Tetapi Allah tidak merestui cara yang sedemikian ini.

Para suami dari istri yang begini nampaknya mengira bahwa maksud kehadiran seorang istri yang mendampingi hidupnya adalah semata-mata untuk memuaskan hawa-nafsunya. Anak-anak dibawa ke dalam dunia sedemikian cepatnya, tanggungjawab sang istri bertimbun sangat cepat pula sehingga sang istri sebagai ibu anak-anaknya tak sempat lagi untuk mengembangkan pikiran dan tak ada waktu atau kesempatan untuk mengabdikan kepada tugas-tugas agama. Allah tidak dimuliakan dalam keluarga yang demikian.

Banyak juru kabar wanita yang menikah lalu dalam beberapa bulan sudah mempunyai bayi untuk diasuh sehingga mereka tak dapat lagi melakukan tugas sebagai pekabar injil. Ada dapat bergembira sebab putri anda tidak akan terganggu seperti itu dan terus dapat melakukan tugasnya di dalam pekerjaan Tuhan. Ia dapat menemani suaminya dalam perjalanan dan benar-benar menjadi penolong baginya dan kalau ia tinggal di rumah ia dapat melakukan pekerjaan Tuhan seperti wanita yang belum menikah. Inilah pandangan saya mengenai putri anda.

Saya yakin akan diri Walter dan percaya bahwa ia adalah seorang Kristen. Saya berkesempatan untuk mengetahui sesuatu dari wataknya pada waktu ia mengalami cobaan berat menghadapi istrinya yang pertama. Istrinya yang pengeret selalu mencoba memerasnya dalam setiap kesempatan yang memungkinkannya berbuat demikian, dan Walter bersedia melakukan sepuluh kali lebih banyak dari yang sepatutnya diharapkan oleh seorang istri sebagai haknya. Walter telah melakukan sesuatu yang melebihi tugas suami terhadap istrinya. Ia mengalami kesulitan dan cobaan dalam keuangan. Saya telah coba menolongnya seberapa dapat.

Saya telah coba menolong Laura untuk melihat dan mengerti tugasnya. Tetapi sebab ia telah menempuh jalannya sendiri, saya tidak dapat melihat bahwa pernikahan Walter yang baru ini harus terganggu. Adalah suatu hal yang sangat berat untuk memisahkan seorang suami dari istrinya. Tak ada alasan yang berdasarkan Alkitab untuk mengambil langkah yang demikian dalam kasus ini. Ia tidak meninggalkan istrinya tetapi istrinya lah yang meninggalkannya. Ia tidak menikah kembali sampai mantan istrinya telah resmi bercerai dari dirinya. Ketika Laura menceraikan diri dari Walter, nyata sekali bahwa Walter sungguh menderita karenanya. Dan barulah sesudah Laura menikah dengan pria lain, Walter menikah. Wanita yang dipilihnya, saya merasa pasti, akan menjadi penolong baginya dan ia sendiri akan menjadi penolong bagi istrinya itu.

Walter bukanlah manusia yang tabiatnya sempurna. Ia mempunyai beberapa sifat yang tercela. kepadanya telah dipercayakan kepengurusan sejumlah harta tetapi ia tidak selamanya menggunakannya dengan tepat. Kadang-kadang ia sangat boros tetapi pada waktu yang lain ia sangat ketat dan bertindak terlalu hemat. Tetapi seorang wanita yang takut akan Allah sebagai pendampingnya akan dapat memberi petunjuk kepadanya agar jangan melakukan sesuatu berdasarkan dorongan hati yang muncul tiba-tiba dan akan memberi nasihat kepadanya agar menaruh uangnya ke dalam perbendaharaan Tuhan.

Walter mempunyai kedudukan yang penting, tetapi jika anggota keluarga dengan siapa ia telah mempersatukan diri dalam pernikahan terbukti setia kepadanya, mereka akan dapat mempengaruhinya menjadi seorang penatalayan dari harta milik Tuhan. Kemudian ia akan menganugerahkan hartanya seperti ia berada di depan segenap penghuni surga. Ia tidak akan ikut melakukan perbuatan yang tidak sah untuk beroleh keuntungan tetapi akan berlaku hati-hati dengan mata yang ditujukan kepada kemuliaan Allah. Ia akan menghindari penipuan yang biasa dilakukan orang dan akan menghindari semua upaya yang keji, yang tidak jujur dan tidak akan melakukan sesuatu yang dapat merintangikan pengembangan kesalehan sejati. Ia akan menyadari bahwa semua urusan bisnis yang dilakukannya berada dalam wilayah kekuasaan Allah.

Kita jangan lupa fakta bahwa seorang penatalayan akan memperdagangkan barang milik tuannya dan ia memegang suatu tanggungjawab yang suci. Alkitab menghendaki agar manusia membeli dan menjual dan melakukan semua transaksi bisnis dengan perasaan

yang sangat peka sama seperti waktu melakukan tugas agamanya pada waktu berdoa kepada Bapa di surga, memohon kekuatan dan anugerah. Tuhan tidak membiarkan seorang pun memperlakukan harta milik Allah dengan sesuka hatinya dan memberi atas dorongan hati yang muncul tiba-tiba atau berdasarkan permintaan sahabat-sahabat. Uang yang dikelolanya bukanlah miliknya dan bukan untuk dibelanjakan untuk hal-hal yang tidak perlu, karena kebun anggur Tuhan harus dikerjakan dan untuk melakukannya memerlukan pengeluaran uang.

Sekarang kepercayaan diberikan kepada kita dan hari perhitungan akan datang nanti. Tuhan telah mempercayakan harta kepada para penatalayan untuk digunakan dengan bijaksana, sebab setiap orang mempunyai tanggungjawab untuk melakukan tugas moral sebagai agen perusahaan Allah dan akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas yang dipercayakan kepadanya. Yang dipercayakan kepada kita berbeda-beda, sebanding dengan kemampuan kita menggunakannya, tetapi kita tidak boleh menggunakan harta milik Allah semata-mata untuk memuaskan berbagai keinginan yang mementingkan diri sesuai dengan hal-hal yang lebih kita sukai.

Walter C. telah beberapa kali gagal dalam mengelola harta milik Tuhan, dan tidak selamanya mempertimbangkan apakah ia menggunakan uang yang dipercayakan kepadanya dengan cara yang akan menyenangkan hati Tuannya dan memajukan penyebaran kabar kebenaran. Ia harus mempertanggungjawabkan bagaimana ia mengatur harta benda yang dipercayakan kepadanya. Ia tidak dapat hanya memperhatikan kemauannya sendiri dalam hal ini. Ia harus mencari kebijaksanaan dari Tuhan. Saya tidak ingin Walter menganugerahkan satu dolar bagi ladang yang miskin ini karena terpaksa, karena persembahan yang diberikan dengan terpaksa tidak diberkati Allah. Saya tidak mendesak seseorang untuk memberikan hartanya, atau memaksa seseorang untuk memberikan uangnya untuk pekerjaan Tuhan.

Allah mempunyai suatu pekerjaan untuk diselesaikan dan saya menggunakan semua harta yang dapat saya sisihkan untuk maksud itu selain dari pada melengkapi tempat tinggal saya serta biaya hidup sehari-hari. Beberapa orang dengan rela dan senang hati menolong saya di bagian kebun anggur Tuhan di daerah ini. Jika semua orang melakukan tugasnya sesuai dengan ukuran tanggungjawab mereka, jumlah yang dipercayakan kepada mereka akan berlipatganda. Siapa yang memberi kembali kepada Allah milik-Nya akan dihormati karena kesetiiaannya dan akan mendengar Tuan itu berkata: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia." Tetapi tidak patut bagi kita memberi hanya kadang-kadang bila hal itu terpikirkan. Kristus mempunyai hak atas segala yang kita miliki.

Anda tidak usah heran bahwa Walter tidak merasa bebas untuk menolong anak laki-lakimu. Jika anak itu belum menghargai kesempatan dan hak istimewa yang telah dimilikinya, jika ia telah menyalahgunakan kekuasaannya sendiri dan membuang talenta yang Allah berikan kepadanya, sekarang pertanyaan adalah, akan dia lakukankah sesuatu yang lebih baik pada percobaan yang kedua? Sudahkah ia mempelajari pelajaran yang Allah maksudkan ia harus pelajari? Banyak jiwa yang berharga yang akan sangat bergembira bila diberi kesempatan untuk memperoleh pendidikan, mereka yang tidak menabur rumput liar, tetapi yang menggunakan setiap kemampuannya dalam memperoleh pengetahuan yang nanti akan mereka gunakan melakukan hal-hal yang baik.

Saya heran mengapa Walter tidak langsung menyetujui permintaanmu, karena anda adalah ibu dari istri yang dicintainya. Barangkali ini adalah karena ia sedang belajar untuk bertindak hati-hati dan sedang mengambil pelajaran dari pengalaman masa lalu yang sangat mempengaruhinya. Ia telah menolong banyak orang yang sebenarnya bukan termasuk tugasnya untuk menolong mereka itu. Anda harus menerima penolakannya untuk memberimu uang sebagai satu tanda kesungguhannya menyatakan bahwa ia tidak mau berkompromi, ia tidak akan meninggalkan prinsip hidupnya demi mengambil hatimu. Saya merasa pasti bahwa Walter bermaksud melakukan tugasnya. Kesalahan yang telah dilakukannya dalam menganugerahkan uangnya kepada keluarga istrinya yang pertama mungkin telah mengajarnya untuk tidak mengulangi lagi percobaan seperti itu. Saya mengharap bahwa penolakannya untuk memberi anda uang supaya anak lelakimu pergi ke Battle Creek atau Union College tak akan menyebabkan anda berprasangka terhadap dia. Seharusnya tidak sampai terjadi pengaruh yang demikian buruknya.

Jika putri anda mencintai Walter, saya tidak menemukan dalam firman Allah alasan yang menghendaki agar ia meninggalkan suaminya. Sebab anda meminta petunjuk dari saya maka saya akan memberikannya dengan senang hati. Andaikata Walter telah memberi uang yang anda minta, bukankah itu dapat diartikan seperti ia mencoba membeli perkenananmu dan mengambil hatimu? Bukankah jauh lebih cocok bagi anak anda itu untuk pergi bekerja dan mendapatkan uang untuk dirinya dan meneruskan pendidikannya daripada bergantung kepada kemurahan orang lain? Ada kalanya kita memberi bantuan yang tidak bijaksana kepada anak-anak kita.

Mereka yang bekerja sambil kuliah menghargai keuntungan yang mereka peroleh lebih daripada mereka yang seluruh keperluannya

telah disediakan oleh orang lain sebab mereka mengetahui apa yang telah digunakan, diberikan atau dibelanjakan agar memperoleh sesuatu. Kita tidak boleh menggendong terus anak-anak kita sehingga mereka menjadi beban yang tidak mampu menolong dirinya sendiri. Didiklah anakmu supaya menjadi rajin, mampu mencukupi segala keperluannya dan menolong orang lain.

Allah adalah pemilik semesta alam. Setiap pria, wanita dan anak-anak, dengan segala waktu dan talenta yang telah dianugerahkan kepada mereka masing-masing, adalah milik Allah. Ia telah memberi kesanggupan kepada manusia supaya mereka gunakan itu untuk kemuliaan-Nya dan dengan demikian mereka akan memiliki kesanggupan, kebijaksanaan dan pengertian. Allah mempunyai tuntutan kepada setiap jiwa dan kita adalah agen yang bertanggungjawab dan harus memberikan pengabdian yang terus-menerus kepada-Nya. Tubuh, jiwa dan roh harus kita sucikan untuk pelayanan-Nya dan untuk hal-hal yang dapat memajukan penyebaran Injil Tuhan di dunia ini. Kita ada di dunia ini untuk melakukan kehendak-Nya. Kesenangan hati kita bukanlah yang menjadi penuntun kita atau diizinkan menjadi pemerintah yang berdasarkan dorongan hati yang tiba-tiba muncul.

Sekarang, saudari yang terhormat, saya akan mengirim surat ini kepadamu dan juga mengirimkan tembusannya kepada Walter. Saya rindu berperan sebagai ibu baginya. Dalam masa kesusahan ia membutuhkan seorang ibu. Setiap keping uang yang diberikannya kepada saya telah digunakan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang sedang menuju kebinasaan, dan dalam waktu tertentu pada masa mendatang kiranya akan menjadi pengalamannya mendengar suara yang keluar dari bibir Tuan kita, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-Ku yang baik dan setiawan. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu."

Saya sangat menyesal sebab anda mau memikul beban yang seharusnya bukan beban yang harus anda pikul. Apakah anda tidak dapat memahami bahwa jika anda memisahkan Walter dari istrinya berarti anda menciptakan dua kejahatan padahal sebenarnya anda perlu menyembuhkan hanya satu penyakit? Anak anda telah menikah dengan Walter dan sama sekali tak ada alasan yang sah untuk memisahkannya dari suaminya. Tidaklah adil jika anda menginginkan agar mereka berdua jangan lagi tinggal dan bekerja bersama-sama sebagai suami istri. Anda dapat saja menyebarluaskan laporan yang jelek-jelek yang anda terima dan menjadikan dirimu alat untuk membuat susah dirimu sendiri, anakmu dengan suaminya. Biarkanlah kedua orang ini, sebagai anak-anak Allah, mempersatukan

kepentingan mereka sesuai dengan isi sumpah pernikahan mereka, biarlah mereka menguduskan diri bagi Allah untuk melakukan kehendak-Nya, menjadi bejana yang dapat digunakan Tuhan dalam pekerjaan-Nya yang mulia.

Pada pihakmu, bertindaklah selaku ibu yang setia. Bijaksanalah menasihati dan menolong mereka dengan setiap cara yang dapat engkau lakukan. Sadar bahwa kamu semuanya adalah milik Allah maka berlaku adillah dan saling mengasihilah. Biasakanlah berterusterang, menyayangi, memelihara ketulusan hati dengan seutuh jiwamu, maka engkau akan memenangkan mahkota kehidupan yang tak akan layu. Percayalah sepenuhnya pada Allah maka Ia akan memberkatimu dan akan memberimu damai dan kelegaan.--Letter 50, 1895.

8. Kegagalan Pernikahan Walter Yang Kedua*

Kepada Nyonya C Yang Kedua. Beginilah bunyi surat tanggal 16 April 1907. Nyonya C yang terhormat: Saya telah menerima suratmu dan sebagai jawabnya saya katakan bahwa saya tidak menasihatimu untuk kembali kepada Walter C kalau tidak engkau lihat perubahan yang menentukan di dalam dirinya. Tuhan tidak berkenan dengan

□□□□□□□□

*Mengenai pernikahan Walter C yang kedua, W. C. White berkata: Karena rasa takut menguasai diri Walter yaitu bahwa istrinya yang baru ingin mendapat sebagian dari uangnya untuk digunakan menolong anggota keluarga yang lain, maka ia berusaha untuk bertahun-tahun lamanya memisahkan istrinya sejauh mungkin dari anggota keluarga yang lainnya. Ia membawa istrinya ke California tanpa menyediakan rumah tinggal untuk mereka huni dan sudah merasa cukup dengan menyekolahkaninya ke sekolah Perawat pendidikan tertentu untuk membuatnya sudah mampu memperoleh penghasilan, Walter mengizinkannya untuk bekerja dan membiayai sendiri pendidikannya dengan hanya memberi bantuan yang sangat terbatas....

"Bertahun-tahun lamanya Walter memberi uang kepada E. G. White untuk digunakan sesuai dengan keperluannya dalam memajukan pekerjaan Tuhan. Kadang-kadang ia merasa bahwa sebagian dari uang itu perlu diberikannya kepada Nyonya C (istri Walter) tetapi begitu Walter mengetahui bahwa sebagian dari uang yang diberikannya kepada E. G. White telah diberikan kepada istrinya, maka ia memperingatkan bahwa tindakan seperti itu adalah bertentangan dengan keinginannya dan jika masih ada lagi yang diberikan secara itu maka ia tidak lagi merasa beban untuk menempatkan pemberiannya di tangan E. G. White."--White Estate Documents File 1002-A.

pendapatnya pada waktu yang lalu mengenai kewajiban seorang suami terhadap istrinya. Suatu waktu saya berbicara dengan terus terang kepada Walter mengenai kewajibannya kepadamu sebagai istri. Menjadi jelas bagi saya bahwa akan merupakan suatu kesalahan bagimu untuk bersatu kembali dengan dia padahal cintamu kepadanya telah padam. Dia tak akan dapat membuatmu bahagia kalau ia tidak mengubah pandangannya.

Tanggungjawab Terhadap Orang Tua. Engkau mempunyai kewajiban kepada ibumu. Engkau tidak boleh menempatkan dirimu dalam suatu kedudukan yang akan membuatmu sengsara dan tidak bahagia; dan jika Walter masih berpegang kepada pandangannya yang lalu, masa depan tak akan menjadi lebih baik bagimu dibandingkan dengan waktu yang telah lewat. Ia tidak tahu bagaimana memperlakukan seorang istri.

Saya merasa sedih tentang hal ini. Saya sungguh menyayangkan sikap Walter, tetapi saya tidak dapat menasihatiimu untuk kembali kepadanya bertentangan dengan pertimbanganmu. Saya berbicara kepadamu dengan tulus seperti berbicara kepadanya; akan berbahaya bagimu menempatkan diri di bawah perintahnya. Saya harap Walter akan berubah.

Saudara Walter C dapat membawa ayahnya ke salah satu rumah sakit kita untuk mendapat perawatan yang baik. Pengalamanmu yang lalu jangan terulang lagi. Apabila engkau sudah bebas dari pemeliharaan ibumu, bolehlah bekerja di salah satu rumah sakit kita.

Tuhan mengerti semua pengalamanmu saudari C. Beranikanlah hatimu di dalam Tuhan; Ia tidak akan meninggalkanmu atau membiarkanmu. Dari lubuk hati yang dalam saya menyatakan simpati kepadamu. Bergantunglah kepada Kristus sebab Dialah Penolong bagi jiwamu yang tak berdaya.

Rumah Sakit Membutuhkan Tenaga. Engkau tahu bahwa sebelumnya tak sepatah kata pun engkau sampaikan kepada saya mengenai kepergianmu ke Battle Creek, juga mengenai kehidupanmu yang lalu bersama Walter C tidak engkau bicarakan. Tak sedikit pun engkau mengatakan keluhan kepada saya. Kepergianmu ke Battle Creek sepenuhnya menjadi tanggungjawabmu karena itulah yang engkau anggap adil dan benar; dan saya pun tidak menyalahkan engkau.

Sekarang saudariku, engkau telah mendapat pengetahuan bagaimana merawat orang sakit dan bantuanmu diperlukan di dalam rumah sakit kita. Kalau engkau menulis lagi kepada saya tolong beritahukan kepada saya mengenai kesehatan ibumu.

Apa yang sedang engkau kerjakan? Kita memerlukan pekerjaan yang setia yang dapat merawat pasien di rumah sakit kita.--Letter 148, 1907.

Bagian IV

PERPISAHAN DAN ALASAN PERCERAIAN

9. Perpisahan

Seorang Istri Yang dikuasai Setan. Saudara D yang terhormat: Saya harap perubahan yang nampak dalam diri istrimu pada waktu pertemuan di Chicago akan berlangsung terus dan saya sangat bersyukur kepada Bapa kita yang di surga ketika saya mendengar pengakuannya sebab saya pikir beban berat yang tertanggung di atas bahu saya telah terangkat; tetapi ternyata beban itu masih ada di pundak saya. Saya tahu bahwa perubahan yang terjadi pada dirinya bukanlah untuk menjadikan keadaannya lebih baik. Berbagai bahaya dan kesulitan yang akan timbul jika semua keinginannya dipenuhi, hampir tak dapat dipercaya oleh orang yang tak mengerti roh yang menggerakkan dia untuk bertingkah demikian....

Bagaimanapun kesungguh-sungguhan sang suami ini untuk berusaha dengan jujur mengabdikan diri melayani Allah, istrinya akan menjadi malaikat jahat, yang selalu berusaha memimpinya jauh dari kebenaran. Sang istri menganggap bahwa dirinya adalah ilah yang harus disembah oleh suaminya; pada kenyataannya ia adalah agen setan yang berusaha menempati posisi yang seharusnya adalah kedudukan Allah. Ia telah mengikuti dorongan hatinya yang tak bersekerah kepada Allah sehingga setan hampir seluruhnya menguasai dirinya....

Kecuali terjadi suatu perubahan, waktunya akan segera tiba apabila keinginan rendah sang istri, yang diperintah oleh kemauan yang kuat seperti baja, akan menyeret kemauan keras suami turun menjadi setingkat dengan dirinya... Dalam hal ini bukanlah seorang wanita yang berhadapan dengan saudara D, tetapi roh setan dalam pergumulannya yang terakhir. Allah mempunyai pekerjaan untuk dikerjakan oleh saudara D tetapi apabila ia dikalahkan oleh letupan-letupan pada pihak istri, ia adalah seorang yang hilang dan sang istri tidak akan diselamatkan oleh korban itu.

Perpisahan Lebih Baik Dari Kemurtadan. Tindakan sang suami yang paling tepat menghadapi istri yang masih kekanak-kanakan, sangat bernafsu untuk menguasai, begitu tak mau mengalah dan sangat tak dapat dikendalikan, adalah membawa istrinya pulang ke rumah dan membiarkannya tinggal bersama ibu yang telah membuatnya demikian. Kalau pun itu menyakitkan, itulah satu-satunya yang dapat ditempuh, apabila sang suami tidak ingin kerohaniannya hancur,

dikorbankan untuk dewa kegilaan dan angan-angan setan. Setan seluruhnya telah menguasai tabiat dan kemauannya dan menggunakannya seperti hujan es yang menghancurkan semua rintangan. Suami tak dapat menolong istri, tetapi ia sedang merugikan tubuhnya dengan biaya yang tak dapat diperkirakan besarnya dan merampas dari Allah pemilik talenta dan pengaruh yang diberi-Nya kepada mereka.

Allah telah menempatkan suami sebagai kepala keluarga dan sebelum saudari D mempelajari kedudukan dan tugasnya sebagai istri, maka yang terbaik bagi suaminya adalah tidak mempunyai hubungan apapun dengan dia. Istri harus menghormati dan tunduk kepada suami, tetapi bila sang istri sama-sekali menolak isi sumpah pernikahan, maka ia akan semakin dipermainkan oleh setan; dan jika suaminya tetap mendampinginya, akan merupakan suatu rongrongan dalam hidupnya, membuatnya berkecil hati dan tidak layak melayani Allah. Ia tidak berkewajiban memelihara seorang istri yang akan menjadi siksaan dalam hidupnya. Kepada saya diperlihatkan bahwa ia sudah mulai kehilangan identitas dirinya sebagai pria dan kepribadiannya telah dipengaruhi dan dibentuk oleh istrinya. Pernikahan mereka adalah merupakan jerat setan.

Prioritas Tuntutan Allah. Saudari D berketepatan hati untuk memerintah atau meruntuhkan. Kepada saya diperlihatkan bahwa ia telah menyerahkan seluruh jiwanya kepada tangan setan sehingga suaminya kuatir akan keadaan akal pikirannya. Tetapi akan merupakan kesalahan yang paling besarlah bila sang suami membiarkan dirinya dikuasai setan melalui istrinya. Terus terang saya katakan kepadamu saudara D, istrimu memang telah dikuasai setan sama sekali dan jika roh-roh jahat diberi keleluasaan bertindak, kebebasanmu, kepriaanmu akan lenyap; engkau menjadi hamba kepada perubahan-perubahan pikiran istrimu yang tak terduga-duga.... Istrimu itu dikuasai setan sama dengan orang yang kerasukan setan yang melukai dirinya sendiri ketika Yesus mengusir setan itu keluar daripadanya.... Saudara D harus membiarkan setan melampiaskan amarahnya tetapi janganlah membiarkan dirinya terpisah dari hak-hak dan tanggungjawab kerohanian hanya karena istrinya menginginkan yang demikian.

Jika istrimu meninggalkanmu, biarkan dia pergi. Walaupun ia mengancam akan bunuh diri, janganlah menyerah kepada berbagai tuntutan yang jahat. Sekiranya pun ia benar-benar melakukannya, adalah lebih baik melihatnya diam dalam ketenangan maut sendirian daripada membiarkannya bukan hanya membinasakan jiwanya tetapi juga jiwa suaminya dan bahkan banyak lagi jiwa orang lain.

Sumpah Pernikahan Yang Pada Dasarnya Tetap. Saudara D, engkau ngeri terhadap kebengisan istrimu, tetapi jalan yang perlu engkau tempuh untuk mengatasinya adalah jalan lurus yaitu kebenaran, keadilan dan kebijaksanaan dalam takut akan Allah. Setan bersukaria akan segala sukses yang telah dicapainya.

Saudari D, saya tidak menyampaikan hal ini seperti apa yang telah saya lakukan jika tidak menyangkut hidup orang lain yang terpaut denganmu, yaitu hidup seorang yang telah dipilih Allah menjadi hamba-Nya. Pernikahan kalian seharusnya tidak pernah terjadi, tetapi sudah dilaksanakan dan bagi suamimu sekarang menjadi sepuluh kali lebih sulit untuk menang atas penggodaan daripada sebelum ia mengenalmu. Maukah engkau memikirkan dengan sungguh-sungguh, apakah daya guna suamimu akan dihancurkan dan hidupnya menjadi suatu kegagalan karena ulahmu?... Suamimu tidak boleh menenggelamkan identitas pribadinya di dalammu. Sumpah pernikahan yang mengikat suami dan istri harus tetap utuh, tetapi suamimu mempunyai sumpah kepada Tuhannya untuk mengasihi-Nya dengan segenap hati, kasih sayang yang tak terbagi.--Letter 34, 1890.

10. Alasan Perceraian

Perzinahan Satu-satunya Alasan Perceraian. Dapat terjadi bahwa seorang wanita telah bercerai dari suaminya menurut hukum yang berlaku di tempatnya berada tetapi dalam pandangan Allah belum bercerai dan sesuai dengan hukum yang lebih tinggi. Hanya ada satu dosa, yaitu perzinahan yang dapat menjadi alasan untuk membatalkan sumpah pernikahan di hadapan Allah. Walaupun hukum yang berlaku di suatu negeri telah mensahkan suatu perceraian, namun mereka tetap sebagai suami istri di bawah terang Alkitab, sesuai dengan hukum-hukum Allah.

Saya lihat bahwa saudari Jones, sejauh ini, tak berhak untuk menikah dengan pria lain; tetapi bila ia, atau wanita yang lain telah sah bercerai karena suaminya berzina, barulah ia bebas menikah dengan pria pilihannya. AH 344.

Di antara orang Yahudi, seorang suami dapat saja menceraikan istrinya berdasarkan alasan yang sangat sepele dan wanita itu bebas untuk menikah kembali. Praktik seperti ini telah mengakibatkan kemalangan yang sangat menyedihkan dan dosa. Dalam Khotbah Di Bukit, Yesus menyatakan dengan tegas bahwa tidak ada alasan perceraian kecuali zina. "Setiap orang yang menceraikan istrinya kecuali karena zina," kata Yesus, "ia menjadikan istrinya berzina; dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zina." (Mat. 5:32).

Ketika orang Farisi bertanya kepada Yesus mengenai keabsahan perceraian, Yesus mengarahkan pandangan para pendengarnya kembali kepada lembaga pernikahan sebagaimana ditetapkan pada penciptaan dunia. "Karena ketegaran hatimu," kata Yesus, "Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian" (Mat. 19:8). Yesus mengarahkan ingatan mereka kepada hari-hari yang berbahagia di taman Eden ketika Allah menyatakan bahwa semuanya "sungguh amat baik." Pada waktu itulah lembaga pernikahan dan hari Sabat ditetapkan Allah, dua lembaga yang dimaksudkan untuk kemuliaan Allah dan kepentingan umat manusia. Ketika itu, tatkala Allah menghubungkan tangan kedua pasangan kudus dalam pernikahan, seraya berkata, "Seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya sehingga keduanya menjadi satu daging" (Kej. 2:24), Ia mengucapkan hukum pernikahan untuk semua keturunan Adam sampai akhir zaman. Sesuatu yang dinyatakan Allah Bapa Yang Kekal sebagai sangat baik adalah hukum tertinggi yang akan membawa berkat dan perkembangan manusia. MB 63.

Ubahlah Watak, Bukan Ikatan Pernikahan. Saya telah menerima sepucuk surat dari suamimu. Saya katakan bahwa hanya ada satu alasan bagi seorang suami dapat meninggalkan istrinya atau seorang istri meninggalkan suaminya, yaitu perzinahan.

Apabila watakmu tidak cocok, bukankah itu akan membawa kemuliaan bagi Allah jika engkau mau mengubahnya?

Suami dan istri harus mengusahakan untuk saling menghormati dan mengasihi satu sama lain. Mereka harus menjaga suasana, perkataan dan perbuatan sehingga tidak ada sesuatu pun yang diucapkan atau dilakukan akan menjengkelkan atau mengganggu. Masing-masing harus menyatakan kepedulian terhadap pasangan hidupnya dan dengan segenap kemampuannya berusaha untuk memperkokoh kasih sayang di antara mereka.

Saya mengajak kamu berdua untuk mencari Tuhan. Dalam cinta dan kebaikan hati lakukanlah tugasmu terhadap satu sama lain. Suami harus memupuk kebiasaan rajin melakukan segala usaha untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Ini akan menimbulkan rasa hormat dari istrinya terhadapnya. AH 345.

Bagian V

KELAKUAN YANG TIDAK SENONOH DAN PERZINAHAN

11. Dosa Dalam Kelakuan Yang Tidak Senonoh

Penyelamatan Dari Dosa Dan Kenajisan. Apabila hukum Allah tertulis dalam hati maka itu akan nampak dalam kehidupan yang murni dan suci. Hukum-hukum Allah bukanlah huruf-huruf yang mati. Mereka adalah roh dan hidup yang akan membawa angan-angan dan pikiran tunduk kepada kemauan Kristus. Hati, yang di dalamnya tertulis hukum-hukum Tuhan itu akan dipelihara dengan rajin karena daripadanya akan terpancar kehidupan.

Semua orang yang mengasihi Yesus dan menuruti segala perintah-Nya akan menghindari setiap penampilan yang jahat; bukan karena mereka dipaksa berbuat demikian, tetapi karena mereka meniru teladan yang murni, dan menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan hukum yang tertulis dalam hati mereka. Mereka mengaku dirinya bukanlah orang-orang yang tidak berkekurangan dan menaruh harap pada Allah yang dapat memelihara mereka dari dosa dan kenajisan. Suasana di sekeliling mereka murni; mereka tidak akan mencemari jiwa mereka atau jiwa orang lain. Kesenangan mereka adalah melakukan keadilan, kemurahan hati dan berjalan dalam kerendahan hati di hadapan Allah.

Bahaya-bahaya Akhir Zaman. Bahaya yang mengancam jiwa orang yang hidup pada zaman akhir ini adalah ketiadaan agama yang murni, tidak adanya kesucian hati. Kuasa Allah yang dapat mempertobatkan belum berhasil mengubahkan tabiat mereka. Mereka mengaku percaya akan kebenaran yang kudus, sebagaimana bangsa Yahudi; tetapi dalam kegagalan mereka mengamalkan kebenaran itu, mereka tidak mengetahui isi Kitab Suci dan kuasa Allah. Kuasa dan pengaruh hukum Allah hadir mengelilingi mereka, tetapi tidak berada di dalam jiwa untuk memperbaruinya ke dalam kekudusan; itulah sebabnya Allah mengimbuu mereka untuk melakukan apa yang benar. Ajakan Roh Allah diabaikan dan ditolak. Jiwa mereka, yang lemah yang tidak mempunyai kuasa kemauan untuk menang atas pencobaan, telah tercemar dan direndahkan. Mereka mempersatukan diri mereka seperti seikat kayu bakar yang siap dimusnahkan pada akhir zaman.

Tugas Dan Kewajiban Para Pendeta. Para iman Yahudi diharuskan untuk menyatakan melalui penampilannya kesan simetris dan perbandingan yang tepat sebagai alat peraga untuk menyampaikan kebenaran. "Kuduslah kamu yang mempersembahkan segala korban api-

apian Tuhan." Tuhan mengharuskan bukan hanya pikiran yang seimbang dan tubuh yang simetris para imam bagi pelayanan kudus dalam kaabah, tetapi Ia juga menuntut pikiran yang murni dan tiada cacat. Dan Ia menuntut dari kita kesucian yang sama dalam pelayanan Injil sekarang ini. Kehidupan orang-orang yang dipilih dan dipanggil-Nya seharusnya menyatakan pujian bagi Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terangnya yang ajaib. Alkitab yang sama, yang berisi hak-hak istimewa umat Allah dan janji-janji-Nya kepada mereka, memuat juga tugas suci dan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan khidmat oleh para gembala jemaat supaya para anggota dapat melihat melalui perbandingan kehidupan gembala dengan gambaran ilahi yang diberikan, apakah gembala tersebut mempunyai mandat dari surga dalam keserupaan tabiat dengan Dia yang adalah Kepala Dari Semua Gembala. Allah menghendaki agar pengajar-pengajar Alkitab memiliki tabiat dan kehidupan keluarga yang menjadi teladan berdasarkan prinsip kebenaran yang diajarkannya itu.

Tabiat Yang Sebenarnya Suatu Pantulan Batin. Kehidupan seseorang lebih berpengaruh daripada apa yang dikatakannya. Hidup yang tenang, tetap dan saleh adalah surat yang hidup, diketahui dan dibaca oleh semua orang. Orang dapat berbicara dan menulis seperti malaikat, tetapi praktik kehidupannya menyerupai malaikat jahat. Allah menghendaki agar umat yang percaya akan kebenaran, giat melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Orang-orang yang menempati kedudukan yang lebih tinggi akan diuji dengan patokan yang lebih tinggi pula. Mereka akan disaring; cacat-cela dan kejahatan mereka akan diselidiki; sebab jika ada, hal itu akan berkembang nyata dalam perkataan dan tingkah laku. Tabiat yang sebenarnya bukanlah sesuatu yang dibentuk dari luar, atau dipakaikan kepada seseorang, tetapi itu adalah sesuatu yang memancar dari dalam. Jika kebaikan yang benar, kemurnian, kelembutan, kerendahan hati dan keadilan tinggal dalam hati, fakta tersebut akan dipantulkan di dalam tabiat; dan tabiat yang seperti itu akan penuh dengan kekuatan.

Kesalahan Dan Praktik Sekelompok Kecil Orang. Petugas yang ditunjuk untuk menangkap Yesus melaporkan bahwa "tidak pernah ada orang berbicara seperti Orang ini." Tetapi sebab yang sebenarnya adalah tidak pernah ada orang yang hidup seperti Orang ini; sebab jika kehidupan-Nya tidak demikian, tak mungkinlah Ia berbicara seperti itu. Kata-kata yang diucapkan-Nya sangat meyakinkan mereka karena berasal dari hati yang murni, suci, dibebani dengan cinta dan simpati, kemurahan hati dan kebenaran. Betapa senangnya orang-orang yang membenci hukum Tuhan menemukan cacat-cela dalam tabiat

orang yang mempertahankan hukum itu! Mereka sangat senang melontarkan celaan terhadap semua orang yang setia dan benar, sebab mendapati kesalahan dan ketidakmurnian dalam hidup sekelompok kecil orang.

Suatu kehidupan yang tenang dan tetap dari seorang Kristen yang murni, benar dan tiada bercampur, akan berbicara dengan penuh kefasihan kepada orang lain. Kita akan menghadapi banyak percobaan selama hidup di dunia ini, tetapi bukanlah merugikan kita, malah percobaan itu akan menjadi keuntungan bagi kita jika kita menolaknya. Ada batas yang tak dapat dilampaui oleh setan. Iblis dapat menyalakan dapur api percobaan yang akan memusnahkan buih logam yang dilebur, tetapi tidaklah merusak malah akan memurnikan emas. Demikianlah kita akan memperoleh tabiat yang lebih murni, meningkat kepada taraf yang lebih tinggi daripada keadaan sebelum percobaan itu terjadi.

Di Baal-Peor. Kejahatan yang mendatangkan murka Allah kepada orang Israel adalah tingkah laku yang tidak senonoh. Godaan wanita untuk menjerat jiwa-jiwa tidaklah berakhir di Baal-Peor. Walaupun orang Israel yang berdosa itu segera mendapat hukuman namun kejahatan yang sama terjadi berulang-kali. Setan paling aktif mencari jalan untuk menjatuhkan Israel sama-sekali. Balak melalui nasihat Bileam telah memasang perangkap. Orang Israel berani menghadapi musuh mereka dalam peperangan, melawannya dan mengalahkannya; tetapi apabila mereka digoda oleh wanita, mereka tidak menolaknya. Mereka diundang untuk menghadiri pesta pemujaan berhala. Di sana mereka memuaskan selera minum anggur yang mengakibatkan pikiran mereka semakin keruh.

Kuasa pengendalian diri dan kesetiaan mereka kepada hukum-hukum Tuhan tak dipertahankan. Indera mereka sudah menjadi sangat tidak peka di bawah pengaruh alkohol, dan nafsu yang tidak suci menguasai diri mereka, mengalahkan semua perintang, membuat mereka mendatangkan percobaan kepada diri-sendiri sampai akhirnya mereka menghadiri pesta pemujaan berhala ini. Mereka yang tak pernah gentar dalam peperangan, orang-orang yang berani, tidak membentengi untuk melindungi jiwanya dari godaan untuk memuaskan nafsu yang rendah. Penyembahan berhala dan tingkah laku yang tidak senonoh berjalan bersama-sama. Mula-mula mereka mencemarkan hati nurani oleh nafsu dan kemudian menyimpang lebih jauh dari Allah melalui penyembahan berhala, dengan demikian menunjukkan bahwa mereka memandang rendah Allah Israel.

Tipu Daya Setan Diulangi. Dekat pada penutupan sejarah dunia ini,

setan akan bekerja dengan segala kuasanya dalam cara yang sama dan menggunakan godaan yang sama seperti yang dilakukannya dahulu terhadap orang Israel pada waktu mereka telah hampir memasuki tanah perjanjian itu. Ia akan memasang perangkap terhadap orang yang mengaku memelihara hukum-hukum Allah dan mereka yang sudah hampir mencapai batas Kanaan semawi itu. Ia akan menggunakan kuasanya dengan sedapat-dapatnya supaya berhasil menjerat jiwa-jiwa dan mengalahkan umat Allah pada titik lemah mereka. Mereka yang belum berhasil mengendalikan nafsu rendah dengan kuasa yang lebih tinggi yang sebenarnya terdapat dalam diri mereka sendiri, mereka yang membiarkan pikiran mengembara dalam pemanjaan untuk memuaskan nafsu yang rendah, merupakan sasaran godaan setan yang memang telah berketetapan hati untuk membinasakan mereka, yaitu dengan cara mencemari jiwa mereka dengan percabulan.

Setan tidak secara khusus menunjukan serangannya pada bagian yang kurang penting, tetapi memasang perangkapnya melalui orang yang mau menggabungkan diri sebagai agennya untuk menarik orang lain lalu membuat mereka merasa bebas melakukan hal yang dilarang oleh hukum-hukum Allah. Orang-orang yang menduduki jabatan-jabatan penting, yang mengajarkan penurutan kepada hukum Tuhan, yang mulutnya penuh dengan ucapan-ucapan sakti dalam membenarkan hukum-hukum Allah, hukum yang diserang habis-habisan oleh setan --- terhadap orang-orang yang demikianlah setan melancarkan serangan kuasa kegelapan yang dimilikinya melalui agen-agennya. Setan menjatuhkan mereka pada titik lemah tabiat mereka sebab ia mengetahui bahwa seorang yang melanggar satu saja hukum Tuhan telah bersalah terhadap semuanya. Demikianlah setan berhasil menguasai manusia itu seluruhnya.

Pikiran, jiwa, tubuh dan hati nurani tercakup dalam kehancuran. Jika orang yang berhasil dikalahkan oleh godaan setan itu adalah seorang juru kabar kebenaran yang memiliki terang yang besar atau jika ia telah dipergunakan Allah sebagai seorang pekerja khusus dalam penyebaran injil, betapa besarnya kemenangan setan itu. Betapa iblis bersuka ria! Dan betapa Allah tidak dimuliakan!

Jangak, Satu Alat Pemikat Yang Digunakan Setan. Perbuatan tidak senonoh yang dilakukan oleh orang Ibrani telah membawa akibat yang lebih besar terhadap mereka daripada semua peperangan yang mereka hadapi dan tipuan Bileam pun. Mereka menjadi terpisah dari Allah mereka. Naungan dan perlindungan mereka telah meninggalkan mereka. Allah menjadi musuh mereka. Begitu banyaknya pangeran dan rakyat Israel yang berlaku jangak sehingga telah merupakan dosa bangsa itu. Itulah sebabnya Allah murka terhadap seluruh perhimpunan

itu.

Sekarang ini, setan yang sama bekerja untuk maksud yang sama, melemahkan dan membinasakan orang-orang yang mengaku memelihara hukum-hukum Allah, sementara mereka berada di perbatasan Kanaan semawi. Setan mengetahui sekaranglah waktu baginya. Ia mempunyai hanya sedikit waktu untuk bekerja, maka dengan kuasanya yang dahsyat ia akan memasang perangkat terhadap umat Allah untuk mengalahkan mereka pada titik lemah tabiat mereka.

Wanita Sebagai Peggoda. Beberapa wanita akan menjadi penggoda dan berusaha dengan sekuat tenaganya untuk menarik perhatian pria terhadap mereka. Mula-mula mereka akan mencari cara agar laki-laki bersimpati terhadap mereka. Kemudian berusaha mendapat kasih sayang, seterusnya membujuk mereka untuk melanggar hukum Allah yang suci. Orang yang mau menaruh pikiran dan kasih sayangnya di tempat yang Allah larang tidak akan keberatan memuja berbagai ilah dan tidak menghormati Allah. Allah akan membiarkan mereka bertaut dengan kasih sayang yang keji itu.

Perlu menjaga pikiran; memagari jiwa dengan perintah Allah yang terdapat di dalam firman-Nya; dan sangat hati-hati dalam setiap pemikiran, perkataan dan perbuatan agar jangan terjual ke dalam dosa. Perlu menjaga agar jangan membiasakan diri memanjakan pemuasan nafsu yang rendah. Pemanjaan diri dalam pemuasan nafsu yang rendah bukanlah buah dari pikiran dan hati yang disucikan.

Tugas umat yang menuruti hukum-hukum Allah sekarang adalah berjaga dan berdoa, menyelidik Kitab Suci dengan rajin, menyimpan firman Allah di dalam hati agar mereka tidak berdosa karena mempunyai ilah di dalam pikiran dan karena melakukan perbuatan yang merendahkan derajat. Janganlah umat Allah sama dengan gereja yang telah jatuh ke dalam kemerosotan yang penuh berisi binatang-binatang haram dan burung-burung yang najis.--RH Mei 17, 1887.

Layak Untuk Diubahkan. Akan ada kelompok manusia yang layak diubahkan dan dibawa ke surga seperti Henokh. Mereka mengharap dan menantikan kedatangan Tuhan. Persiapan ini akan berlangsung terus bersama semua orang yang mau bekerja sama dengan Yesus dalam pekerjaan penebusan. Yesus telah memberikan diri-Nya untuk kita supaya Ia dapat menebus kita dari segala kesalahan dan menyucikan bagi-Nya suatu umat pilihan yang rajin berbuat baik. Allah telah membuat persediaan untuk menyanggupkan mereka menjadi orang Kristen yang cerdas, mengetahui sepenuhnya semua kehendak-Nya di dalam kebijaksanaan dan pengertian rohani.

Pengetahuan yang berdasar pada teori adalah perlu, tetapi pengetahuan akan kebenaran yang paling besar pun tidak dapat menyelamatkan kita; pengetahuan kita haruslah disertai perbuatan. Umat Tuhan bukan hanya perlu mengetahui kehendak-Nya, tetapi mereka harus melakukannya. Banyak akan tersingkir dari kumpulan orang percaya oleh pembersihan sebab mereka mengetahui kebenaran tetapi hidup mereka tidak disucikan olehnya. Kebenaran harus ditanamkan dalam hati, menyucikan dan membersihkan dari segala keduniawian dan hawa nafsu termasuk segi kehidupan pribadi yang sangat dirahasiakan pun. Kaabah jiwa haruslah dibersihkan. Setiap perbuatan rahasia pun berada seperti di hadapan takhta Allah dan para malaikat-Nya, sebab segala sesuatu terbuka bagi-Nya dan dari hadapan-Nya tak ada yang dapat disembunyikan.

Kemerosotan Kelakuan Dalam Pernikahan. Pada zaman kita ini, sumpah pernikahan sering tidak dihormati. Allah tidak pernah merencanakan agar pernikahan dibuat menjadi penutup perbuatan yang penuh dosa. Hawa nafsu dan perbuatan yang rendah dalam hubungan pernikahan mendidik pikiran dan cita rasa moral untuk melakukan perbuatan yang membawa kemerosotan moral di luar pernikahan.

Allah sedang memurnikan suatu umat yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni untuk berdiri di hadapan-Nya pada hari penghakiman. Patokan harus ditinggikan, angan-angan hati dimurnikan; keadaan tergila-gila terhadap perbuatan yang merendahkan harus ditinggalkan dan jiwa diangkat tinggi ke dalam kemurnian pikiran dan perbuatan yang suci. Semua orang yang akan memenangkan ujian dan cobaan yang menanti kita adalah orang yang menerima hidup ilahi di dalam dirinya yaitu mereka yang telah meninggalkan dan bukan mengambil bagian dalam kejahatan pemuasan hawa nafsu di dunia ini.

Sumber Kuasa Rohani. Pekerjaan setan tak separuh pun terlihat sebab kemurnian dan kesucian tidak nyata dalam hidup dan tabiat orang yang mengaku pelayan-pelayan Kristus. Dikuatkan dengan segenap tenaga yang dapat kita peroleh di dalam kuasa-Nya yang mulia, kita akan terlindung dari cobaan setan. Kristus dan kemurnian-Nya serta daya tarik-Nya yang tiada tara haruslah menjadi bahan renungan jiwa kita. Tersedia kuasa rohani bagi semua orang jika mereka mau memilikinya agar dapat menolak cobaan, agar kewajiban dapat dilaksanakan dan jiwa tetap berpegang teguh kepada ketulusan hati. Mereka yang merasa perlu dikuatkan oleh tenaga Roh Allah di dalam dirinya, tidak akan kehilangan keutuhan jiwanya. Doa yang sungguh-sungguh dan berjaga-jaga akan menolong mereka

memenangkan cobaan. Kita harus dipersatukan dengan Kristus dengan iman yang hidup.

Seperti Tabiat Kristus. Kita berada di tengah bahaya-bahaya zaman akhir. Setan telah turun dengan kuasanya yang besar untuk menyesatkan. Ia mengikat pikiran atau angan-angan hati kepada hal-hal yang tidak murni, yang terlarang. Orang-orang Kristen dapat menjadi seperti Kristus dalam tabiat oleh tinggal di dalam Model ilahi. Hubungan kita dengan sesuatu apapun akan berpengaruh dalam membentuk hidup dan tabiat.

Saya telah membaca tentang seorang pelukis yang tidak pernah mau melihat sesaat pun suatu lukisan yang tidak sempurna agar tidak mempengaruhi matanya dalam menilai sesuatu yang indah atau mengubah konsepnya mengenai keindahan menjadi menurun. Apa yang paling sering kita lihat dan paling sering kita pikirkan, sedikit banyaknya dibayangkan Allah dan keindahan-Nya tak akan menyenangkan pemandangan yang diciptakan oleh angan-angan yang terbit dari hawa nafsu....

Kebijaksanaan Setan Yang Mengerikan. Setan bekerja sekarang seperti ia bekerja di taman Eden, melakukan hal yang sama seperti apa yang dilakukannya melalui semua generasi manusia. Iblis tahu betul apa yang dihadapinya. Ia mengetahui titik-titik lemah dalam setiap tabiat manusia; dan bila kelemahan tabiat ini tidak diperbaiki, ia akan mempertunjukkan kebijaksanaannya yang mencelakakan itu untuk melaksanakan muslihatnya menjatuhkan orang yang paling kuat pun, para pangeran dalam pasukan Israel. Sepanjang sejarah dalam urutan generasi manusia terdapatlah rongsokan orang yang terkenal yang telah dibinasakan karena jiwa-jiwa itu tidak mempunyai pasukan pertahanan dalam batinnya. Dan sekarang sementara kita mendekati penutupan sejarah, setan akan melakukan pekerjaannya dengan sangat giat untuk meruntuhkan prinsip dan membuat kebobrokan tabiat.

Dosa dilakukan oleh banyak orang yang mengira bahwa kejahatan itu benar-benar tersembunyi dan tak akan ketahuan. Tetapi ada Seorang yang berkata, "Saya tahu segala perbuatanmu; tak ada yang tertutup yang tak akan tersingkap dan tak ada yang disembunyikan yang tak akan diketahui." Apabila pikiran tergila-gila terhadap ide yang sifatnya dosa, maka penipuan dilakukan; kebohongan akan dipraktikkan; bagi mereka yang melakukan dosa yang demikian tak akan sulit baginya untuk berdusta. Tetapi ketahuilah bahwa semua dosa akan dinyatakan kelak.

Dosa Tak Dapat Disembunyikan Dari Hadapan Allah. Allah melihat orang berdosa. Mata yang tidak pernah tidur mengetahui segala sesuatu yang dilakukan manusia. Itu tertulis di dalam kitab-Nya. Orang dapat menyembunyikan dosanya dari ayah, ibu, istri dan kawan-kawannya, namun semua kebohongan terbuka di hadapan Allah dan tertulis dalam catatan-Nya.... Raja Daud adalah seorang yang penuh penyesalan dan walaupun ia mengaku dan membenci dosanya, ia tak dapat melupakannya.

Ia berseru, "Ke mana aku dapat pergi menjauhi Roh-Mu; ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situ pun Engkau. Jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut, juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku.... Kegelapan pun tidak menggelapkan bagi-Mu, dan malam menjadi terang seperti siang" (Mzm. 139:7-12).

Allah ada di mana-mana. Ia melihat, Ia mengetahui segala sesuatu dan mengerti niat dan maksud hati. Sia-sialah usaha untuk menyembunyikan dosa dari pengamatan-Nya. Ia melihat nenek-moyang kita yang pertama di Eden. Ia melihat Kain ketika ia mengayunkan tangannya membunuh Habel. Ia melihat dosa-dosa dari penduduk dunia pada zaman dahulu dan menghitung hari-hari mereka lalu menghukum mereka dengan air bah. Ia melihat dosa-dosa umat perjanjian-Nya, orang Yahudi, pada waktu mereka berkomplot untuk membunuh Anak-Nya.

Buku Peringatan Allah. Sebagaimana pastinya Allah mencatat setiap pelanggaran demikian pun pastinya setiap dosa rahasia akan dibawa ke pengadilan. Dosa rahasia itu mungkin terlindung dari pandangan manusia fana, terlindung dari pandangan orang baik-baik, orang yang hidupnya murni, dan dari orang-orang kudus, dari teman-teman dan dari musuh pun; tetapi Allah melihatnya. Semua dosa akan dinyatakan dalam hari penghakiman, dan kalau tidak disesali dan ditinggalkan sebelum waktu itu maka orang berdosa itu akan menerima hukuman sesuai dengan beratnya pelanggarannya; sebab sebuah catatan dari semua perbuatan manusia tersimpan di dalam buku peringatan Allah. Semua perbuatan yang baik dan semua perbuatan yang jahat yang dilakukan selama hidup manusia tercatat di sana.

Fakta bahwa semua dosa ditumpuk dan tersimpan untuk dibukakan pada suatu ketika adalah suatu kenyataan yang mengerikan; dan mengapa orang yang mengaku putra dan putri Allah berani melanggar hukum Tuhan padahal mereka mengetahui dengan terang dan jelas bahwa

mereka menentang hati nurani mereka dan oleh dosanya orang lain juga akan binasa, adalah suatu hal yang tak dapat diterangkan. Sudahkah mereka merasakan kuasa dari dunia yang akan datang? Pernahkah mereka merasakan senangnya persekutuan indah dengan Allah? Kalau sudah, mengapa mereka berbalik kepada pemuasan nafsu, perbuatan yang menyalahkan mereka, yang merendahkan jiwa mereka?

Hari Allah Menyingkapkan Tabir. Hari besar yang terakhir sudah sangat dekat. Biarlah semua orang mempertimbangkan bagaimana sekarang ini setan sedang berusaha untuk menguasai jiwa manusia. Ia sedang bermain taruhan dengan jiwamu. Akan adakah dosa yang engkau lakukan persis pada perbatasan Kanaan semawi? Aduh, akan begitu nyata! Seorang suami akan mengetahui untuk pertama kali tipuan dan kepalsuan yang telah dilakukan istrinya yang selama ini dianggapnya suci dan tak bersalah. Istri akan mengetahui untuk pertama kalinya kasus suaminya yang sebenarnya, dan keluarga dan para sahabat akan melihat bagaimana kesalahan dan kepalsuan dan kebobrokan mengelilingi mereka selama ini; sebab segala rahasia hati akan dinyatakan. Saat penghakiman Allah sudah hampir tiba--telah sekian lama ditunda karena kebaikan dan karunia Allah. Tetapi sangkakala Allah akan berbunyi, menimbulkan ketakutan yang luar biasa dalam hati manusia yang hidup yaitu mereka yang tidak bersedia akan datangnya hari itu dan yang akan membangkitkan orang mati dari kubur mereka. Takhta putih yang agung akan muncul, dan semua orang benar yang telah meninggal dalam iman akan diubahkan untuk mewarisi hidup yang kekal.

Bagaimana pun kecilnya dosa yang dilakukan akan membinasakan jiwa apabila tidak ditinggalkan. Dosa-dosa kecil akan membengkak menjadi dosa yang lebih besar. Pikiran yang tidak murni, perbuatan yang tidak suci yang dilakukan sendiri secara sembunyi-sembunyi, kekasaran, pikiran dan perbuatan untuk memuaskan nafsu yang rendah dalam hidup berumahtangga, mengumbar hawa nafsu di bawah sumpah pernikahan, akan menuntun kepada setiap dosa yang lain yaitu pelanggaran semua hukum-hukum Tuhan.

Kelemahan Manusia Bertumbuh Dengan Kejamnya. Manusia yang dipercayakan Allah dengan talenta yang mulia kalau tidak erat berhubungan dengan Allah, akan bersalah dalam kelemahan yang sangat dan karena tidak memilih karunia Kristus di dalam jiwanya, akan melakukan kejahatan yang lebih besar. Hal ini terjadi karena mereka tidak membuat kebenaran Allah menjadi bagian kehidupan mereka. Disiplin pribadi mereka bercacat; pemeliharaan jiwa mereka tidak mengalami pertumbuhan ke arah kemajuan; kecenderungan bawaan tak dikekang dan telah merendahkan jiwa mereka. Untuk mengatasi

kelemahan alami, Yesus telah mengadakan persiapan yang cukup yaitu bahwa mereka dapat menang atas godaan melalui rahmat-Nya. Bila tidak menang, kelemahan itu sendiri akan menjadi pemenang yang kejam, menaklukkan mereka dan terang surgawi akan menjadi pudar dan akhirnya padam.

Pendidikan Tinggi Tidaklah Cukup. Saya merasa terpaksa untuk menulis mengenai hal ini dengan sungguh-sungguh sebab saya merasa ada bahaya yang mengancam kita. Pada waktu yang telah lalu kita mempunyai contoh tokoh yang menempati kedudukan yang tinggi akan tetapi bobrok. Manusia yang sangat cakap yang memiliki banyak talenta dalam pengaruhnya namun tidak menaruh percaya sepenuhnya pada Allah, tetapi membiarkan dirinya dipuji, disanjung-sanjung dan dicumbu oleh orang-orang besar dunia, lalu kehilangan keseimbangan dan mengira bahwa dosa orang besar bukanlah kejahatan. Pengawal surgawi meninggalkan mereka dan jalan hidup mereka cepat menurun menuju kebobrokan dan hilang pengharapan akan kebahagiaan hidup yang kekal. Sama-sekali mereka kehilangan patokan perilaku yang terhormat, tidak lagi membedakan yang salah dari yang benar, antara dosa dan kebenaran. Ada terang dan gelap dalam tabiat manusia dan salah satu di antaranya pasti menang.

Tetapi Allah di surga sedang menimbang nilai moral manusia. Ia akan memutuskan dengan adilnya. Orang jahat tidak akan dibiarkan selamanya tanpa pengawasan. Selain karunia dan kebenaran yang ditanamkan ke dalam hati dan ditempa dalam tabiat, tak ada lagi yang dapat memelihara orang-orang terdidik yang memiliki talenta besar tetap mempertahankan moral yang tinggi. Andaikata kepandaian yang luar biasa yang diperoleh dari pendidikan tinggi sudah cukup, tentu tabiat mereka akan kokoh seperti batu karang. Tetapi mereka memerlukan kesalehan tabiat. Rasul Paulus berkata bahwa ia hidup oleh rahmat Allah yang tinggal di dalam dirinya. Umat Allah harus bangkit dan mengikat pinggangnya dengan selengkap senjata kebenaran.--RH Mei 24, 1887.

Penyebab Kegagalan Orang Israel. Banyak orang Israel dahulu jatuh padahal tanah Kanaan sudah terlihat. Apa dosa mereka? Perbuatan yang tidak senonoh. Dan nafsu hati yang tidak suci ini mengendalikan hidup banyak umat yang mengaku pengikut Kristus. Perkataan dan perbuatan banyak orang yang mengetahui kebenaran adalah bobrok. Mereka mempunyai kuasa berpikir, mereka mengerti kebenaran tetapi tidak bertobat dengan sepenuhnya; tidak merasakan kuasa kebenaran yang menyelamatkan dalam jiwa mereka. Mereka tidak menjamu Kristus sebagai tamu terhormat di dalam keluarga mereka. Pemuasan hawa nafsu menggerogoti seluruh jiwanya,

mencemari dan merusak seluruh anggota keluarganya.... Kemurnian dan kekudusan hubungan pernikahan yang ditetapkan di Eden untuk dipelihara suci dan ditinggikan telah disalah-gunakan menjadi sarana pemuasan nafsu yang rendah.--Ms 31, 1885.

Raja Daud Menyimpang Dari Kebenaran. Allah memilih Daud seorang gembala yang rendah hati menjadi pemerintah bangsa-Nya. Ia mengikuti pertarungan dengan ketat dalam semua upacara agama Yahudi, dan membuat dirinya sangat menonjol dalam keberanian dan percaya sepenuhnya kepada Allah. Ia sangat luar biasa dalam kesetiaan dan penghormatan. Keteguhan, kerendahan hati, cinta akan keadilan dan kemampuannya mengambil keputusan, membuatnya layak untuk melaksanakan maksud Allah yang tinggi-tinggi, mengajar orang Israel dalam pengabdian mereka, dan memerintah mereka sebagai seorang raja yang bermurah hati dan bijaksana.

Ia mempunyai tabiat yang tulus dan sungguh-sungguh. Pada waktu Daud berlaku benar di hadapan Allah dan memiliki tabiat yang luhur inilah Allah menyebutnya orang yang dikasihi-Nya. Sebagai raja yang memerintah di atas takhtanya, tata kenegaraannya nyata benar bedanya dari tindakan raja-raja di sekelilingnya. Ia membenci penyembahan berhala dan dengan rajinnya mencegah orang Israel terbujuk mengikuti perbaktian kepada ilah bangsa-bangsa di sekelilingnya. Ia sangat dihormati dan dikasihi rakyatnya.

Ia sering mengalahkan musuh dan memperoleh kemenangan. Kekayaan dan kebesarannya bertambah. Tetapi kemakmurannya telah mempengaruhinya untuk menjauh dari Allah. Banyak godaan yang sangat besar yang dihadapinya.

Akibat Yang Menyedihkan Dari Poligami. Akhirnya ia jatuh ke dalam perlakuan kebiasaan raja-raja di sekelilingnya, yaitu memiliki banyak istri dan ia benar-benar mengalami kepahitan hidup akibat poligami itu. Kesalahannya yang pertama adalah mengambil lebih dari satu istri, berbeda dari pengaturan Allah yang sebenarnya. Penyimpangan dari kebenaran ini membuka jalan kepada berbagai kesalahan yang lebih besar. Raja-raja bangsa-bangsa kafir di sekitarnya menganggap bahwa adalah menambah kemuliaan dan menaikkan martabat bila memiliki banyak istri, lalu raja Daud pun mengira bahwa akan bertambah kehormatan dan kemuliaan tahtanya bila memiliki beberapa istri. Tetapi semasa hidupnya ia melihat sendiri akibat kejahatannya berupa perselisihan, persaingan dan iri hati di antara para istri dan anak-anaknya itu.

Pertobatan Daud. Kejahatan Daud dalam kasus Uria dan Batsyeba

adalah sangat keji di dalam pandangan Allah. Karena Allah adalah adil dan tidak pandang bulu, Ia tidak dapat membiarkan dosa Daud lalu Ia mengirim nabi Natan untuk menyampaikan teguran dan celaan keras kepadanya. Melalui suatu kisah kehidupan seorang janda yang diperlakukan sewenang-wenang oleh seorang penguasa, Natan berhasil menggambarkan betapa Daud telah melakukan suatu kesalahan yang menyedihkan. Sampai saat itu Daud tidak melihat berapa jauh ia telah meninggalkan Allah. Ia memaafkan dirinya dalam menuruti jalan hidupnya yang berdosa sehingga apa yang diinginkannya dianggapnya dapat saja dilakukannya. Suatu langkah yang salah telah menyediakan jalan untuk yang lainnya, sampai akhirnya dosa-dosanya mendatangkan peringatan keras dari Tuhan melalui nabi Natan.

Daud seperti tersentak dari tidur. Ia merasa betapa rendahnya ia telah jatuh. Ia tidak mencari maaf untuk apa yang telah ia buat, atau mencoba meringankan dosanya seperti yang dilakukan Saul; tetapi dengan duka-cita dan penyesalan yang dalam ia menundukkan kepala di hadapan nabi Allah dan mengakui kesalahannya. Natan memberitahu Daud bahwa karena ia sungguh menyesali dosanya dengan pengakuan yang rendah hati, maka Allah akan mengampuni dosanya dan mencegah berlakunya sebagian dari ancaman hukuman yang telah diucapkan dan ia dibiarkan hidup.

Pelanggaran Dan Hukuman. Namun Daud harus mendapat hukuman karena dengan perbuatannya ia telah sangat menista Tuhan dan melalui hal itu memberi kesempatan kepada musuh-musuh Allah untuk menghujat. Peristiwa ini telah dimanfaatkan oleh musuh-musuh Allah sejak zaman Daud sampai hari ini. Orang-orang yang suka meragukan sesuatu telah menyerang kekristenan dan mengejek Alkitab karena Daud memberi mereka kesempatan. Mereka mengungkap pengalaman Daud kepada orang Kristen--dosanya dalam kasus Uria dan Batsyeba, istrinya yang banyak--lalu kemudian menegaskan bahwa Daud disebut orang yang berkenan di hati Allah; dan jika catatan Alkitab adalah benar, tentu Allah membenarkan Daud dalam kejahatannya.

Kepada saya diperlihatkan bahwa adalah ketika Daud hidup dengan murninya, dan berjalan sesuai dengan nasihat Allah, ia disebut sebagai orang yang berkenan di hati Allah. Pada waktu Daud meninggalkan Allah dan membuat tabiatnya ternoda karena kejahatan yang dilakukannya ia bukan lagi orang yang berkenan di hati Allah. Allah tidak dapat membenarkan pelanggarannya sedikit pun lalu Ia mengutus Natan, nabi-Nya dengan suatu celaan yang menakutkan Daud karena ia telah melanggar hukum Tuhan.

Allah memperlihatkan ketidaksenangan-Nya terhadap Daud yang mempunyai banyak istri dengan menjatuhkan hukuman kepadanya, dan membiarkan kejahatan muncul dari tengah-tengah keluarganya sendiri untuk menentangnya. Allah membiarkan bencana yang mengerikan menimpa Daud, seorang yang pada waktu ia setia disebut sebagai orang yang berkenan di hati Allah. Ini membuktikan kepada generasi berikutnya bahwa Allah tidak akan pernah membenarkan siapapun yang melanggar hukum-hukum-Nya, tetapi ia akan menghukumnya, walau bagaimanapun kebenarannya dan berkenan di hati Allah waktu mereka setia kepada-Nya. Jika orang benar berbalik dari kebenarannya lalu melakukan kejahatan, kebenaran mereka yang dahulu tak akan dapat menyelamatkan mereka dari murka Allah yang benar dan kudus.

Dosa-dosa Orang Benar Dalam Alkitab. Tokoh-tokoh dalam sejarah Alkitab telah melakukan dosa yang sangat besar. Dosa-dosa mereka tidak disembunyikan, tetapi dicatat dengan teliti di dalam sejarah umat Allah berikut hukuman yang didatangkan Allah atas pelanggaran itu. Kejadian-kejadian tersebut dicatat agar menjadi pelajaran demi kebaikan generasi berikutnya dan supaya memberi ilham untuk mempercayai firman Allah sebagai suatu catatan sejarah yang teliti. Orang yang hendak meragukan Allah, meragukan kekristenan dan firman Allah, tidak akan mengadili dengan jujur dan tidak memihak, tetapi akan mengadili dengan pikiran yang dipenuhi prasangka. Mereka akan menyoroti cacat-cela yang terdapat dalam tokoh-tokoh utama orang Israel.

Allah menyuruh supaya suatu penggambaran tabiat orang-orang terbaik dan terbesar pada zamannya dicatat dengan setia dalam sejarah yang diilhamkan. Orang-orang ini fana, sasaran godaan setan. Kelemahan dan dosa-dosa mereka tidak ditutup-tutupi tetapi dicatat dengan setia, lengkap dengan peringatan dan hukuman yang dijatuhkan. "Hal-hal ini dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang sedang menantikan akhir dunia ini."

Allah tidak memperkenankan banyak bahasa di dalam firman-Nya yang memuji kebaikan-kebaikan orang-orang terbaik yang pernah hidup di dunia ini. Semua kemenangan mereka dan perbuatan baik yang mereka lakukan dianggap berasal dari Allah. Ia sajalah yang layak menerima kemuliaan, Ia sajalah yang harus ditinggikan. Ia adalah segalanya dan di dalam semua. Manusia hanyalah agen, alat yang lemah dalam tangan-Nya. Segala kuasa dan keunggulan berasal dari Allah. Ia melihat dalam diri manusia suatu kecenderungan yang terus menerus untuk menjauhkan diri dari Allah dan melupakan-Nya, lalu menyembah makhluk tetapi tidak menyembah sang Pencipta. Itulah sebabnya Allah tak membiarkan pujian kepada manusia

tercatat di dalam sejarah kudus.

Mazmur Pengakuan Dosa. Daud berbaring di tanah, di atas abu dan debu untuk menyatakan pertobatannya. Ia memohon keampunan Allah dan tidak menyembunyikan penyesalannya dari orang-orang besar dan hamba-hambanya. Ia menulis mazmur pengakuan dosa, menceritakan dosa dan pengakuannya dengan menyadari sepenuhnya bahwa mazmur itu akan dinyanyikan kelak oleh generasi-generasi mendatang. Ia ingin agar orang-orang lain mendapat pelajaran dari sejarah hidupnya yang menyedihkan.

Nyanyian karangan Daud itu memang dinyanyikan oleh seluruh bangsa Israel, khususnya di dalam perhimpunan-perhimpunan istana, di hadapan para imam, penatua dan di hadapan orang-orang mulia. Daud mengetahui bahwa pengakuan dosanya akan diperhatikan oleh generasi berikutnya. Ia mengemukakan persoalannya dan menyatakan kepada siapa ia menaruh percayanya dan mengharap keampunan. "Kasihilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar! Basuhkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku dan tahirkanlah aku dari dosaku! Lepaskanlah aku dari hutan darah, ya Allah, Allah keselamatanku, maka lidahku akan bersorak-sorai memberitakan keadilan-Mu!" (Mzm. 51: 3, 4, 16).

Daud menyatakan roh seorang manusia yang sudah bertobat. Seandainya ia mempunyai roh seperti raja-raja bangsa-bangsa di sekitarnya, ia tidak akan mengakui kepada Natan betapa menjijikkan dosanya, tetapi akan membunuh nabi yang setia memperingatkannya. Walaupun ia mempunyai kedudukan yang tinggi sebagai raja yang berkuasa penuh, namun ia mengakui dengan rendah hati semua tuduhan yang diarahkan padanya. Ini membuktikan bahwa ia masih takut dan gentar akan sabda Allah.

Beberapa Akibat Kesalahan Daud. Daud telah mengalami betapa pahitnya akibat dari pelanggaranannya. Anak-anaknya melakukan dosa seperti yang dilakukan ayah mereka. Amnon melakukan kejahatan besar terhadap Tamar. Absalom membalas dendam dan membunuh Amnon. Kejadian-kejadian itu mengingatkan Daud kembali akan dosa-dosanya dan memberi kesadaran kepadanya betapa berat ketidakadilan yang telah dilakukannya terhadap Uria dan Batsyeba.--4SG 85-89.

Peringatan Melalui Kehidupan Orang Lain. Dengan jelas Allah menegur pria dan wanita berdosa yang menodai tubuh dan jiwa mereka oleh perbuatan yang tidak senonoh. Mereka mengetahui teguran kepada orang-orang yang jatuh dalam cobaan yang sama, dan mereka mengetahui bahwa murka Allah menimpa para pelanggar itu.... Allah

telah menyatakan penghukuman terhadap setiap dosa. Dosa karena berbuat sesuatu yang tidak senonoh dengan tegas dikecam dan dihukum Allah. Pria dan wanita akan dihakimi sesuai dengan terang yang telah mereka terima dari Allah.--TM 437.

Dikendalikan Oleh Akal Budi Yang Telah Disucikan. Setiap nafsu yang tidak suci harus dikendalikan oleh akal budi yang telah disucikan, melalui rahmat Allah yang dianugerahkan dalam setiap keadaan darurat. Tetapi jangan hendaknya sengaja diatur supaya terjadi keadaan darurat. Janganlah ada orang yang dengan sengaja menempatkan dirinya dalam suatu keadaan yang mengundang godaan atau memberi peluang kepada orang lain untuk mengira ia telah melakukan perbuatan yang tidak bijaksana.--1MCP 237.

Pengenalan Diri Dengan Tepat Di Dalam Terang Firman Allah. Godaan setan yang terus menerus dimaksudkan untuk melemahkan kemampuan manusia untuk memerintah hatinya sendiri, untuk meruntuhkan pengendalian diri. Setan menuntun manusia untuk memutuskan pengikat yang menghubungkan dirinya dalam suatu ikatan yang kudus dan membahagiakan dengan Penciptanya. Dan apabila ia telah terpisah dari Allah, hawa nafsu akan menguasai pikiran, dorongan hati yang muncul seketika tak lagi mengindahkan prinsip, maka ia akan berbuat dosa dalam pikiran dan perbuatan; pertimbangannya diputarbalikkan, akal budinya menjadi lemah, dan ia perlu dikembalikan menjadi seperti semula oleh menghubungkan dirinya kembali kepada Allah, agar dapat melihat keadaannya yang sebenarnya di bawah terang firman Allah.--1MCP 228.

Kuasa Agama. Dengan apakah orang muda dapat menekan kecenderungannya berbuat dosa dan mengembangkan sifat yang baik dan mulia dalam tabiatnya? Kemauan, daya pikir dan perasaan yang dikendalikan oleh kuasa agama akan berubah. "Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah" (I Kor. 10:31). Inilah prinsip yang menjadi dasar setiap tindakan, pikiran dan dorongan hati jika manusia itu seluruhnya berada di bawah pengendalian Allah.

Keinginan dan hawa nafsu harus disalibkan. "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" (Flp. 4:13). Kemauan, selera makan dan hawa-nafsu masing-masing menuntut untuk dipuaskan, tetapi Allah telah menanamkan dalam dirimu keinginan akan mencapai tujuan yang tinggi dan kudus; dan tidak perlulah hal-hal ini direndahkan. Merendahkan derajat terjadi hanya jika kita menolak untuk dikendalikan oleh akal budi dan hati

nurani. Kita harus mengekang nafsu dan menyangkal diri.

Setan Membuntuti Pemuda. Pikiran yang tak disucikan tidak mendapat kekuatan dan kesenangan yang telah disediakan Allah untuk setiap orang yang datang kepadanya. Terdapat kegelisahan, keinginan yang menyala-nyala untuk sesuatu yang baru, yang dapat memuaskan, menyenangkan dan mempesonakan pikiran dan pemuasan keinginan ini disebut kesenangan. Setan mempunyai daya tarik yang sangat memikat pikiran dan membangkitkan imajinasi para pemuda sehingga mereka terjerat. Jangan membangun tabiatmu di atas pasir keduniawian.--Ms 59, 1900.

12. Mengabaikan Hukum Ketujuh

Hukum Allah Jalan Kebahagiaan. Sebelum dunia dibinasakan oleh air bah pada zaman Nuh, penduduk dunia hidup dalam kebejatan. Segala jenis dosa dan kejahatanlah yang mereka lakukan. Keadaan dunia sekarang ini dengan cepat bergerak menuju titik akhir tatkala Allah akan berkata seperti Ia berkata pada zaman dahulu: "Rohku tidak selamanya akan berbantah-bantah dengan manusia." Satu di antara dosa yang menyedihkan dalam zaman kemerosotan akhlak ini adalah perzinahan. Dosa yang memalukan ini dilakukan sampai tingkat yang mengkhawatirkan. Hari Sabat dan pernikahan adalah dua lembaga yang ditetapkan Allah di Eden untuk dipelihara suci dan kudus. Kedua lembaga yang ditetapkan Allah tersebut telah diabaikan dan dianggap seperti tak pernah ada oleh pria dan wanita yang hatinya sepenuhnya disiapkan untuk melakukan yang jahat.

Perzinahan Sebuah Dosa Kristen. Seandainya pelanggaran hukum ketujuh hanya terdapat di antara orang yang tidak mengaku sebagai pengikut Kristus, banyaknya pelanggaran itu tak ada sepersepuluh dari apa yang terjadi sekarang ini; tetapi kebanyakan perzinahan dilakukan oleh mereka yang mengaku beragama Kristen. Baik oleh tokoh-tokoh gereja atau pendeta, maupun orang awam yang nama-namanya jelas terdapat di dalam buku keanggotaan jemaat, termasuk dalam kelompok orang yang melanggar hukum ketujuh.

Banyak orang yang mengaku pelayan-pelayan Allah berbuat seperti anak-anak Eli yang melayani di dalam kaabah dan mengambil kesempatan untuk melakukan kejahatan dan perzinahan menyebabkan orang banyak melanggar hukum Tuhan. Pertanggungjawaban yang menakutkan harus diberikan oleh orang-orang yang berbuat demikian pada waktu setiap perbuatan terbuka di depan pengadilan Allah, dan setiap orang akan diadili sesuai dengan apa yang mereka lakukan dengan tubuhnya.... Perzinahan adalah salah satu dosa yang mengerikan pada zaman kita ini. Dosa ini terdapat di antara semua lapisan orang yang mengaku Kristen....

Orang Kristen dipanggil untuk mempersembahkan tubuhnya menjadi persembahan yang hidup di mezbah Allah. "Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya. Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang dahulu mati, tetapi sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran." (Rm 6:12, 13).

Jika tubuh yang diserahkan ke atas mezbah Allah harus lebih dahulu melalui penelitian seperti yang dilakukan kepada persembahan orang Yahudi, maka hanya sedikit yang akan lulus dan dinyatakan sempurna di hadapan Allah, didapati suci, bebas dari cacat dosa dan kecemaran. Tak ada kurban yang lumpuh berterima di hadirat Allah. Tak ada kurban yang luka atau sakit yang berkenan kepada-Nya. Kurban yang dipersembahkan kepada Allah haruslah sehat, tanpa cacat sedikit pun dan berharga.

Asal-mula Dari Perbuatan Yang Cemar. Tak seorang pun dapat memuliakan Allah di dalam tubuhnya, sesuai dengan tuntutan-Nya, jikalau ia hidup dalam pelanggaran terhadap hukum-hukum Allah. Apabila tubuh melanggar hukum yang ketujuh, itu dilakukan karena ia tunduk kepada perintah dari pikiran. Jika pikiran tidak murni dengan sendirinya tubuh akan melakukan hal-hal yang cemar. Kemurnian tak akan terdapat di dalam jiwa orang yang menyerahkan tubuhnya untuk melakukan perbuatan yang cemar. Jika tubuh melayani nafsu jahat, pikiran tak dapat mempertahankan pengabdian kepada Allah. Untuk memelihara suatu pikiran yang disucikan, tubuh haruslah dipelihara dalam kekudusan dan kemurnian. Dengan demikian, pikiran akan melayani hukum Allah dan menyerahkan diri dengan rela untuk menuruti semua tuntutan-Nya. Maka seperti rasul, orang yang demikianlah yang dapat menyerahkan anggota-anggota tubuhnya menjadi senjata-senjata kebenaran di tangan Allah....

Tak Ada Kebahagiaan Sejati Buat Orang Berdosa. Allah menciptakan manusia yang memiliki hati yang tulus; tetapi ia telah jatuh ke dalam dosa dan telah merosot karena ia menolak penurutan kepada tuntutan hukum Allah yang kudus terhadap dirinya. Semua nafsu manusia, jika dikendalikan dengan sebenarnya dan diarahkan dengan tepat, akan mendukung kesehatan tubuh dan moralnya dan akan menjamin baginya suatu jumlah kebahagiaan yang besar. Orang yang mengadakan hubungan kelamin dengan yang bukan suami atau istrinya, orang yang tidak dapat menahan diri, tidak menikmati hidup yang bahagia. Adalah tidak mungkin bagi orang yang melanggar hukum Tuhan untuk menikmati hidup yang bahagia. Allah mengetahui ini, sebab itu Ia membatasi manusia. Allah mengarahkan, memerintah dan Ia melarang dengan pasti Tuhan mengetahui betul bahwa kebahagiaan anak-anak-Nya tergantung kepada kepatuhan mereka kepada kekuasaan-Nya, dan hidup dalam penurutan kepada pemerintahan-Nya yang kudus, adil dan baik.

Pikiran Dan Perbuatan Semuanya Terbuka Di Hadapan Allah. Untuk sementara waktu, manusia dapat menyembunyikan fakta bahwa ia

adalah seorang yang berzina; namun mata Allah selalu melihatnya. Allah menandai orang tersebut. Orang berdosa itu tak mungkin dapat menyembunyikan kejahatannya dari Allah. Ia dapat menampilkan kehidupan yang benar dalam keluarganya dan di tengah masyarakat dan dihargai sebagai orang baik-baik. Tetapi apakah ia dapat menipu dirinya sendiri dengan mengira bahwa Allah yang Mahatinggi tidak mengetahuinya?

Ia sedang menyingkapkan kebusukannya kepada pemandangan Allah di surga. Ia Yang Tinggi Dan Mulia, yang cahaya kemuliaan-Nya memenuhi kaabah, melihat dan mengetahui pikiran dan niat hati si pelanggar yaitu orang yang merendahkan derajatnya dalam pandangan para malaikat yang murni dan tak berdosa yang mencatat segala perbuatan manusia. Dan bukan hanya dosanya itu kelihatan kepada malaikat tetapi ditandai pula oleh malaikat yang mencatatnya.

Orang yang melanggar hukum Allah dapat hidup untuk suatu jangka waktu tertentu tanpa ketahuan belangnya; tetapi cepat atau lambat, ia akan menemukan dirinya tepergok, diungkapkan kesalahannya dan dihukum. Siapa berani melanggar hukum Allah akan mengalami sendiri bahwa "jalan orang berdosa itu sulit." --RH 8 Maret 1870.

Mata Allah Yang Mahamelihat. Jika sekiranya kita menghargai kesan yang biasa yaitu bahwa Allah melihat dan mendengar semua yang kita lakukan dan katakan dan Ia mencatat dengan teliti semua perkataan dan perbuatan, dan bahwa kita harus mempertanggungjawabkannya kelak di hadapan pengadilan, kita akan takut berbuat dosa. Hendaknya orang muda selamanya ingat bahwa di manapun mereka berada, dan apapun yang mereka lakukan, mereka ada di hadapan hadirat Allah. Tak ada bagian dari perbuatan kita luput dari perhatian. Kita tak mungkin dapat menyembunyikan jalan-jalan kehidupan kita dari Dia yang Mahatinggi.

Hukum-hukum buatan manusia, walaupun kadang-kadang keras, sering dilanggar tanpa ketahuan dan karena itu tak ada hukuman menimpa si pelanggar; tetapi bukan demikian halnya dengan hukum Allah. Kegelapan tengah malam tak akan melindungi orang yang bersalah itu. Orang itu dapat menganggap bahwa ia sendirian, tetapi untuk setiap perbuatan selalu ada saksi yang tidak kelihatan. Dorongan di dalam hati tetap terbuka untuk pemeriksaan. Setiap perbuatan, setiap perkataan, setiap pikiran, ditandai sedemikian teliti seolah-olah hanya ada seorang manusia menghuni seluruh bumi ini dan perhatian segenap surga terpusat kepadanya.--PP 217,218.

Orang Yang Mengaku Kristen Bersalah Juga. Sekalipun orang mengaku sebagai pemelihara hukum Allah tetapi mereka bersalah juga dalam hal perzinahan. Apakah yang harus saya katakan untuk membangunkan mereka dari perasaan mereka yang kebas? Prinsip moral yang dilaksanakan dengan ketatlah satu-satunya pelindung jiwa.--2T 352.

Semakin Tinggi Pengetahuan Semakin Besar Dosa. Tidak semua orang yang mengaku memelihara hukum-hukum Tuhan memelihara tubuhnya dalam kesucian dan kehormatan. Perintah suci yang paling khidmat yang pernah disampaikan kepada manusia fana telah dipercayakan kepada mereka ini dan sebenarnya mereka dapat mempunyai pengaruh yang sangat kuat jika hidup mereka telah disucikan olehnya. Mereka mengaku berdiri di panggung kebenaran kekal dan memelihara semua hukum-hukum Tuhan; sebab itu, jika mereka memanjakan diri di dalam dosa, jika mereka berzina, kejahatan mereka adalah sepuluh kali lebih besar daripada golongan umat pemelihara hari Minggu yang mengatakan bahwa hukum-hukum Tuhan tidak berlaku lagi. Jadi sungguh beratlah pelanggaran orang yang mengaku bahwa hukum-hukum Tuhan masih berlaku tetapi mereka tega melanggarnya. Melalui pelanggaran, mereka mencela hukum-hukum itu dan menghinakan Allah.

Israel Suatu Contoh Yang Menyedihkan. Allah merasa sangat susah melihat perzinahan yang meluas di antara bangsa Israel dan hal itu dinyatakan-Nya dengan jelas kepada bangsa itu. Ia menimpakan hukuman atas dosa mereka yang keji sekali; ribuan korban berjatuhan dan mayat-mayat mereka berserakan membusuk di padang gurun.... "Semuanya ini menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba. Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!" (I Kor 10:11,12). Umat Masehi Advent Hari Ketujuh, di atas semua bangsa di dunia ini, haruslah menjadi contoh kesalehan hidup, suci dalam hati dan di dalam percakapan.--2T 450,451,2.

13. Perlakuan Terhadap Pikiran dan Anjuran Yang Tidak Murni

Perlu Kejernihan Pandangan Mata Rohani. Belum pernah ada zaman seperti sekarang ini di mana pria dan wanita Kristen dari segala lapisan memerlukan pandangan mata rohani yang jernih. Tidaklah aman mengalihkan pandangan dari Kristus untuk sesaat pun. Para pengikut-Nya harus berdoa, percaya dan mengasihi-Nya dengan segenap hati.

Suatu pekerjaan yang seksama harus dilakukan dalam membersihkan kaabah jiwa dari kebejatan alaminya. Orang Kristen harus betul-betul waspada menentang penyusupan roh jangak ke tengah-tengah umat yang mengaku disucikan. Jika hati kita bersih, dibasuh dan dijadikan putih oleh darah Anak Domba Allah, maka penyucian akan berkembang maju dalam pengalaman kekristenan kita sesuai doa Yesus: "Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran." (Yoh. 17:19).

Apa yang akan dikatakan mengenai seorang pria yang sudah mendapat berkat besar sebagai guru kebenaran, namun jatuh dalam cobaan dan berbuat dosa? Setan dalam rupa malaikat surga telah datang kepadanya sebagaimana kepada Kristus di padang gurun, dan setan telah menang....

Setan Menyamar Sebagai Seorang Malaikat Terang. Setan dengan tekun memasang jerat untuk menjatuhkan mereka yang memiliki terang yang terbesar. Ia tahu bahwa jika ia dapat menipu mereka, maka mereka yang tertipu dan berada dalam pengendaliannya akan membungkus dosa sedemikian rupa sehingga nampak sebagai kebenaran, dan tentu banyak jiwa akan tersesat karenanya. Saya katakan kepada seluruh umat, waspadalah selalu; sebab sebagai malaikat terang, setan sedang berjalan di dalam setiap pertemuan pekerja Kristen, di dalam setiap gereja; mencoba menanamkan pengaruhnya agar anggota-anggota berpihak kepadanya. Saya mendapat perintah untuk menyampaikan kepada umat Allah peringatan, "Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan." --RH Mei 14, 1908.

Kutuk Akibat Dari Pelanggaran. Aduh, kiranya pria dan wanita mau mempertimbangkan dan menanyakan apa yang akan diperolehnya bila melanggar hukum Tuhan! Pada setiap waktu dan setiap tempat, dalam keadaan bagaimanapun, pelanggaran adalah kesalahan yang amat buruk; hal yang mempermalukan Allah dan membawa kutuk kepada manusia. Kita harus memandangnya demikian, bagaimanapun liciknya ia menyamar dan siapapun yang melakukannya. Sebagai duta Kristus, saya memohon dengan sangat kepada siapa saja yang mengaku

kebenaran zaman ini untuk segera membenci setiap pendekatan ke arah hal yang tidak murni dan menjauhi pergaulan orang-orang yang membiasakan diri dengan hal-hal yang tidak murni atau orang-orang yang memberi anjuran untuk melakukannya. Bencilah dosa yang mengotorkan jiwa dengan kebencian yang paling mendalam. Segeralah jauhi orang-orang yang dalam pembicaraannya membiarkan pikirannya disalurkan ke arah itu, "sebab apa yang terkandung dalam hati meluap dari mulut." Hindarilah mereka seperti engkau menghindari penyakit kusta.

Saya mengingatkan mereka yang pernah menaruh keyakinan kepada orang-orang yang suka berpura-pura ini yang hidupnya tidak ditinggikan dan pembicaraannya tidak murni untuk mengukur dengan patokan Alkitab: "Carilah pengajaran dan kesaksian! Siapa yang tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, maka baginya tidak terbit fajar." (Yes. 8:20). Biarlah mereka memandang kepada cermin firman Allah agar melihat dengan jelas cacat-cela dalam tabiat mereka.

Sifat Dosa Yang Menjijikkan. Kita hidup dalam suatu zaman di mana pesona dan daya pikat dosa menguasai kehidupan setiap golongan masyarakat. Manusia tampil sebagai malaikat terang padahal sebenarnya mereka adalah hamba dosa dan dengan diam-diam dan dengan cara yang amat licik menanamkan di pikiran-pikiran yang tidak murni di dalam diri manusia. Mereka tidak merasakan sifat dosa yang menjijikkan atau beratnya pembalasan yang adil yang Allah akan timpakan kepada orang berdosa. Saya gemetar memikirkan mereka yang tidak waspada, yaitu mereka yang akan berada dalam bahaya menjadi korban tipuan setan yang akan menjerumuskan mereka. Sebagai hamba Yesus Kristus saya memperingatkanmu untuk menghindari pergaulan dengan golongan manusia seperti ini. Jangan bawa mereka ke dalam rumahmu, dan jangan menginginkan supaya mereka berhasil. Pisahkan dirimu dari kelompok mereka sebab mereka mencemari udara yang engkau hirup pun

Sebagaimana Musa memanggil umat Israel untuk menjauhi kemah Korah, Datan dan Abiram, kami juga menyerukan kepada seluruh umat untuk meninggalkan orang-orang jahat ini agar mereka sendirilah yang akan menanggung malu dan hukuman atas kejahatannya.

Setan Dalam Rupa Manusia. Sebagaimana Allah telah menunjukkan kepada saya betapa menjijikkan dosa yang mencemari kehidupan manusia itu dalam pandangan-Nya, dan sementara dosa semakin bertambah di dunia ini dan akan mengganggu gereja kita, saya memperingatkan engkau untuk tidak memberi tempat kepada setan.

Pergilah segera dari penggoda itu. Walaupun jabatannya pendeta, sebenarnya ia adalah setan dalam wujud manusia. Ia meminjam pakaian surga agar dapat melayani tuannya dan menyesatkan banyak jiwa. Sesaat pun, jangan pernah memikirkan hal-hal yang tidak murni, atau memberi tempat kepada ajakan tersembunyi yang tidak murni. Jangan pernah memanjakannya, usirlah segera. Jangan bergaul dengan manusia seperti itu, bahkan sekadar makan bersama pun jangan! Jangan menyenangkan hatinya dengan mendengarkan perkataan-perkataannya yang dapat menodai kemurnian jiwamu. Hanya mendengar anjuran yang tidak murni pun akan menodai jiwa, sebagaimana air yang kotor akan mencemari saluran yang mengalirkannya.

Jernih Seperti Terang Matahari. Pilihlah kemiskinan, terpisah dari kawan-kawan, kerugian, celaan atau penderitaan apapun, daripada mencemari jiwa dengan dosa. Lebih baik mati daripada tidak menghormati atau melanggar hukum Tuhan, haruslah menjadi semboyan setiap orang Kristen. Selaku umat yang mengaku sebagai pembaru yang menyimpan harta yang paling suci, khidmat dan memurnikan yaitu firman Allah, kita harus menaikkan patokan jauh melebihi apa yang ada sekarang. Dosa dan orang berdosa yang ada di dalam jemaat haruslah dengan segera diselesaikan agar orang lain takut akan Allah. Kebenaran dan kemurnian mewajibkan kita untuk melakukan pekerjaan yang lebih seksama membersihkan kemah dari orang-orang seperti Akhan.

Biarlah orang-orang yang menempati kedudukan yang bertanggungjawab tidak membiarkan dosa dalam diri seorang saudaranya. Tunjukkan kepadanya bahwa ia harus meninggalkan dosanya atau dipecat dari keanggotaan jemaat. Apabila tiap anggota jemaat berbuat sebagai pengikut Kristus yang lembut dan rendah hati, akan berkuranglah upaya menutup-nutupi dan memaafkan dosa. Semua orang akan berusaha dengan sekuat tenaga seolah-olah mereka berada di hadapan hadirat Allah. Mereka akan menyadari bahwa mata Allah selalu memandang kepada mereka dan bahkan pikiran yang paling dirahasiakan pun diketahui-Nya. Tabiat, motif, keinginan dan maksud hati nampak jelas seperti terangnya sinar matahari bagi Dia yang Mahamelihat.

Bahaya Pemanjaan Dosa. Lebih banyak manusia tidak memikirkan bahaya pemanjaan dosa karena mereka tidak memelihara kerohanian dan menguji tabiat dengan ukuran firman Allah yang benar. Mereka tidak selamanya memikirkan bahwa mereka harus memberikan suatu pertanggungjawaban yang menakutkan dalam pengadilan Allah sebagai orang yang melanggar hukum-hukum-Nya. Kehidupan harus diatur dan dibentuk seperti jika berada di hadapan Pemberi Tugas Yang Agung itu. Dapatkah engkau yang mengaku telah menerima terang yang

begitu besar yang melebihi semua orang di bumi ini, merasa puas dengan tingkat yang rendah?

Aduh, betapa kita harus bersungguh-sungguh dan terus-menerus mencari hadirat Allah, agar jangan hanya pengakuan tetapi juga kesadaran akan kebenaran yang khidmat bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat dan bahwa Hakim seluruh dunia berdiri di pintu! Bagaimanakah engkau dapat mengabaikan tuntutan yang adil dan kudus? Bagaimana engkau dapat melanggar langsung di hadapan wajah Tuhan? Dapatkah engkau meneruskan perbuatan dosa itu sementara engkau melihat akibat yang sebenarnya? Dapatkah engkau mencintai pikiran yang tidak suci dan nafsu yang rendah di hadapan para malaikat dan Penebus yang telah menyerahkan diri-Nya bagimu agar dapat menebusmu dari segala kejahatan, dan menyucikan bagi diri-Nya suatu umat pilihan yang rajin berbuat baik? Dapatkah kita tetap tak bersalah sementara kita mencintai dosa dalam pemandangan Allah? Apabila engkau renungkan perihal dosa dalam terang salib Kristus, bukankah dosa itu nampak terlalu jahat, terlalu berbahaya, terlalu menakutkan untuk memanjakan diri terus melakukannya?

Tidak Bernoda Dan Tak Cemar Sampai Akhir. Kebusukan yang penuh dosa! Setiap waktu penuh dosa, tetapi terlebih banyak lagi dosa pada waktu ini, pada waktu kita berdiri di tapal batas dunia yang kekal. Saya berbicara kepada saudara-saudara sebagai suatu umat: Jika engkau datang mendekati kepada Yesus dan berusaha menghiiasi pengakuanmu dengan suatu kehidupan yang teratur dan menyatakan kesalehan dalam percakapanmu, maka kakimu akan terpelihara dan tidak akan kesasar menginjak jalan yang salah. Jika engkau berjaga-jaga, terus-menerus berjaga dan berdoa; jika engkau melakukan segala sesuatu seolah-olah engkau berada langsung di hadirat Allah, maka engkau akan terpelihara dan tidak jatuh ke dalam percobaan, maka engkau dapat mengharap akan terpelihara murni, tak bernoda dan tidak tercemar sampai akhirnya.

Jika engkau berpegang kepada keyakinanmu yang semula sampai akhirnya, maka jalan hidupmu akan tetap kokoh di dalam Allah, dan apa yang telah dimulai oleh karunia akan disudahi dengan kemuliaan dalam kerajaan Allah kita. "Tetapi buah Roh ialah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu" (Gal. 5:22, 23). Jika Kristus tinggal di dalam diri kita, maka tubuh dengan segala kegemaran dan nafsunya akan disalibkan.--Ms 9, 1880.

Pemurnian Hati. Dengan menerima Kristus sebagai juruselamat pribadinya, manusia dibawa ke dalam hubungan yang erat dengan Allah, dan akan memperoleh kesukaan dan kasih-Nya yang bersifat khusus. Allah akan mengasihinya sebagai anak kesayangan-Nya. Orang yang demikian dihormati, dimuliakan dan berhubungan akrab dengan Allah, hidupnya terlindung oleh Kristus di dalam Allah. Mengagumkan! Kasih yang begitu besar, kasih yang ajaib!

Inilah pengajaran saya mengenai kemurnian moral. Mengungkapkan bejatnya ketidakmurnian dengan maksud untuk menumpas dosa, manfaatnya tak ada separuh daripada mengemukakan tema agung yang meninggikan ini yaitu mendekatkan diri kepada Kristus. Tuhan tidak memberikan kepada kaum wanita untuk menyerang kaum pria dan menuduh ketidakmurnian dan ketidakmampuan mereka menahan diri. Kaum wanita yang berbuat demikian malah menimbulkan keinginan memuaskan hawa nafsu dan bukan meniadakannya. Alkitab, hanya Alkitablah yang telah memberikan pelajaran yang benar mengenai kemurnian. Sebab itu beritakanlah Kristus!

Kristus Perdamaian Bagi Dosa Kita. Demikianlah karunia Allah, kasih-Nya yang begitu besar dilimpahkan terhadap kita, walaupun kita telah mati di dalam pelanggaran dan dosa; kita yang suka berbuat jahat, melayani nafsu dan mencari kesenangan, budak dari selera makan yang telah merosot dan berbagai nafsu, budak dari dosa dan setan. Alangkah dalamnya cinta Allah yang dinyatakan dalam Kristus, sehingga ia menjadi perdamaian bagi dosa-dosa kita. Melalui pelayanan Roh Kudus, jiwa-jiwa dituntun untuk memperoleh keampunan dosa.

Kemurnian, kesucian hidup Yesus sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab mempunyai kuasa yang lebih besar untuk membarui dan mengubah tabiat daripada semua usaha yang dilakukan untuk menggambarkan bejatnya dosa dan kejahatan manusia serta hukuman yang akan menimpa. Satu pandangan yang tetap kepada Juruselamat yang ditinggikan di kayu salib akan lebih berguna untuk memurnikan pikiran dan hati dari segala kecemaran daripada semua uraian ilmiah yang diberikan oleh orang yang paling fasih lidah.

Pengampunan Di Salib. Di hadapan salib, orang berdosa melihat perbedaan tabiatnya dari tabiat Yesus. Ia melihat akibat dosa dan pelanggaran; ia membenci dosa yang telah dilakukannya dan ia berpegang kepada Yesus oleh iman yang hidup. Ia telah dapat mengetahui keadaan dirinya yang najis dalam terang hadirat Allah dan para malaikat suci. Ia telah dapat mengukurnya dengan berpatokan kepada salib itu. Ia telah dapat menimbanginya dengan

timbangan kaabah. Kemurnian Kristus telah menyatakan kepadanya ketidakmurnian hidupnya dalam warnanya yang menjijikkan. Ia berbalik dari dosa yang mencemarkan; ia memandang kepada Yesus, dan ia hidup.

Ia akan menemukan sesuatu yang mengasyikkan, memukau dan menarik dalam diri Yesus Kristus, Seorang yang mati untuk menyelamatkannya dari cacat dosa, dan dengan bibir yang bergetar dan dengan air mata berlinang berkata, "Yesus tidak akan mati percuma bagi saya."
--Letter 102, 1894.

Bagian VI

BERBAGAI KEJAHATAN SEKSUAL

14. Hubungan Seks Yang Berlebihan Dalam Pernikahan

Tak Dianjurkan Pernikahan Tanpa Hubungan Kelamin. Saudaraku yang terhormat: Saya ingin mengemukakan kepadamu beberapa hal mengenai bahaya yang mengancam pekerjaan Tuhan pada waktu ini. Ajaran yang disebarkan Anna Philips tidaklah berasal dari surga.*

□□□□□□

*Dalam sebuah nasihat yang ditulis tanggal 10 Agustus 1892, Anna Rice Phillips berkata, "Waktunya yang disebutkan rasul Paulus telah tiba tatkala ia berkata sebagai berikut, 'Saudara-saudara, inilah yang kumaksudkan yaitu: waktu telah singkat! Karena itu dalam waktu yang masih sisa ini orang-orang yang beristri harus berlaku seolah-olah mereka tidak beristri'.... Setan akan membuatmu berpikir bahwa engkau tidak dapat melakukannya, bahwa itu adalah milikmu, saudara, tetapi benarkah demikian menurut firman Allah?"--White Estate Document File No. 363.

Saya tahu apa yang saya bicarakan. Dalam pengalaman kami pada awal pergerakan Advent, kami telah menghadapi berbagai pengajaran yang seperti itu. Banyak rahasia yang diungkapkan dan untuk menghadapinya merupakan suatu pekerjaan yang tidak menyenangkan tetapi kami tidak memberinya tempat. Beberapa hal yang disebutkan dalam rahasia yang diungkapkan telah digenapi, dan ini membuat beberapa orang menjadi percaya bahwa pengajaran itu adalah benar.

Wanita muda yang belum menikah memberi nasihat kepada pria yang sudah menikah, dan dengan kata-kata yang tanpa diperhalus dengan langsung memberitahu mereka penyalahgunaan hak-hak dalam pernikahan. Kemurnian adalah yang menjadi tujuan nasihat yang diberikan dan untuk sementara waktu semuanya nampak menuju suatu tahap kerohanian yang lebih tinggi, murni dan kudus. Tetapi bagian dalam dari pergerakan ini telah diperlihatkan kepada saya. Kepada saya telah ditunjukkan apa hasil pengajaran ini.

Mereka yang menyebarkan ajaran ini bukanlah orang-orang yang dangkal atau tak bermoral, tetapi mereka adalah pekerja yang paling tekun dalam pengabdianya. Setan melihat suatu kesempatan untuk menarik keuntungan dari keadaan itu dan untuk mempermalukan pekerjaan Allah. Mereka yang menyangka dirinya kuat menahan godaan apapun tanpa mengusik kecenderungan badaniah, telah jatuh, dan beberapa pria yang belum menikah terpaksa dinikahkan dengan

beberapa wanita. Saya takut terhadap mereka yang merasa memikul beban yang besar untuk menyebarkan ajaran ini. Setan bekerja dalam daya angan-angan manusia, lalu hasilnya bukanlah kemurnian tetapi ketidakmurnian hidup.--Letter 103, 1894.

Yesus tidak memaksakan hal berpantang menikah kepada siapapun. Ia tidak datang untuk menghancurkan hubungan suci pernikahan, tetapi untuk meninggikan dan mengembalikannya kepada kesuciannya yang asli. Ia senang melihat hubungan keluarga di mana cinta yang kudus dan tidak mementingkan diri dinyatakan.--AH 121.

Penggunaan Daya Hidup. Banyak orang tua tidak mendapat pengetahuan yang seharusnya mereka miliki dalam hidup berumahtangga. Mereka tidak berjaga-jaga agar jangan sampai setan mendapat keuntungan atas mereka dan menguasai pikiran dan hidup mereka. Mereka tidak menyadari bahwa sebenarnya Allah mewajibkan mereka untuk mengendalikan hidup perkawinannya dari segala yang berlebihan. Tetapi sangat sedikit orang yang merasa bahwa mengendalikan hawa nafsu adalah suatu kewajiban agama. Mereka telah memilih pasangan hidup dan mempersatukan diri dalam pernikahan, dan menganggap bahwa pernikahan menguduskan pemanjaan pemuasan nafsu berahi. Pria dan wanita yang mengaku orang saleh sekalipun, mengumbar hawa nafsunya dan tak memikirkan bahwa Allah menuntut pertanggungjawaban bagaimana mereka menggunakan daya hidup, yang melemahkan seluruh tubuh dan mengurangi kemampuan mereka untuk bertahan hidup.

Pemuasan Seks Yang Berlebihan. Sumpah pernikahan menutupi banyak dosa yang paling gelap. Pria dan wanita mengaku orang saleh merendahkan martabat tubuh mereka melalui pemanjaan hawa nafsu yang membusukkan, dengan demikian merendahkan derajat mereka menjadi lebih rendah dari hewan. Mereka menyalahgunakan kuasa yang diberikan Allah untuk mereka pelihara dalam kesucian dan hormat. Kesehatan dan hidup dipersembahkan menjadi kurban di mezbah nafsu berahi. Kuasa yang lebih tinggi dan lebih mulia telah ditundukkan oleh nafsu hewani. Mereka yang melakukan dosa yang demikian tidak mengenal apa akibat dari perbuatan mereka itu.

Jika mereka dapat melihat betapa besarnya penderitaan yang mereka datangkan atas diri mereka karena pemanjaan yang berdosa, mereka akan melihat tanda bahaya itu; dan beberapa di antaranya, paling tidak, akan menghindari jalan hidup penuh dosa yang akan membawa akibat yang begitu menakutkan. Banyak orang yang mengalami keadaan yang sangat menyedihkan sehingga lebih menyukai mati daripada hidup menderita; dan banyak yang mati dalam usia muda, hidup

mereka dikorbankan dalam pekerjaan yang tidak terpuji yaitu pemuasan hawa nafsu hewani. Namun demikian, sebab mereka lakukan itu dalam pernikahan, maka mereka pikir bahwa mereka tidak melakukan dosa.

Pria dan wanita, suatu waktu anda akan mempelajari apa itu nafsu berahi dan apa akibat dari pemuasannya. Nafsu yang rendah terdapat di dalam dan di luar hubungan pernikahan.--RH 19 Sep 1899.

Martabat Wanita Dan Kehormatan Diri. Banyak orang Kristen yang saya lihat nampaknya tak mempunyai kuasa untuk mengekang diri. Mereka lebih mirip hewan dan seolah-olah tak menampakkan sifat ilahi sedikit pun. Pada kenyataannya hampir seluruhnya sifat binatanglah yang ada dalam diri mereka. Pria seperti ini merendahkan martabat istrinya walaupun dahulu ia menjanjikan bahwa ia akan memelihara dan mengasihinya. Istri telah dibuatnya menjadi alat pemuas nafsu berahi. Dan banyak sekali wanita yang menyerah menjadi hamba nafsu berahi; mereka tidak memelihara tubuh mereka dalam kesucian dan kehormatan. Wanita yang seperti itu tidak mempertahankan martabat dan kehormatan dirinya seperti pada waktu belum menikah.

Rumah tangga sebagai lembaga yang suci seharusnya memelihara kekudusan dan menambah kehormatan dan martabat wanita. Tetapi kesuciannya, martabatnya yang tinggi, citra Allah dalam dirinya sebagai wanita telah dipersembahkan seluruhnya di atas mezbah pemujaan nafsu-nafsu rendah; itu telah dikorbankannya untuk menyenangkan suaminya. Segera ia kehilangan rasa hormat kepada suaminya yang tidak menghargai hukum-hukum yang memerintah kehidupan manusia yang berbudi. Pernikahan menjadi beban kehidupan yang pahit bagai empedu; sebab kasih telah hilang, dan sering rasa curiga, iri hati dan kebencianlah yang muncul.

Suami Dan Istri Tidak Saling Mempercayai. Tidak ada pria yang akan dapat mencintai istrinya dengan sungguh-sungguh apabila sang istri selalu dengan sabar menyerah menjadi budak dan melayani semua keinginannya yang bejat. Dalam sikapnya yang selalu tunduk dan menerima apapun kehendak suaminya, menyebabkannya kehilangan sesuatu yang berharga di mata suaminya. Suami melihatnya merosot dari segala sesuatu yang meninggikan ke taraf yang rendah dan ia mulai curiga jangan-jangan sang istri mau diperlakukan orang lain seperti jinaknya ia terhadapnya. Suami meragukan ketetapan hati dan kemurnian tabiatnya. Suami menjadi bosan lalu mencari sesuatu yang dapat membangkitkan dan meningkatkan pemuasan nafsunya yang jahanam. Hukum-hukum Tuhan tidak dihormati....

Istri juga menjadi cemburu terhadap suaminya dan mulai curiga bahwa jika ada kesempatan tentu suaminya akan bermesraan dengan wanita lain seperti ia memperlakukan dirinya. Istri tidak melihat suaminya dituntun oleh hati nurani yang takut akan Allah. Semua pembatas yang kudus telah dijebol oleh gelora nafsu; semua sifat keilahian dalam diri suami telah dibuat menjadi hamba hawa nafsu hewan yang rendah....

Sifat Merusak dari Aktivitas Seksual yang Berlebihan. Bila istri menyerahkan tubuh dan pikirannya di bawah pengendalian suaminya, bersifat menerima semua keinginannya, mengorbankan suara hati nuraninya, martabat dan identitasnya, maka ia kehilangan kesempatan untuk memberi pengaruh yang baik terhadap suaminya. Istri dapat melembutkan sifat keras suami dan kuasa pengaruhnya yang menyucikan dapat memperhalus dan memurnikan akan memimpin suami untuk mengendalikan hawa nafsunya, supaya menjadi lebih memikirkan hal yang bersifat rohani, agar mereka berdua bersama-sama memiliki sifat ilahi, terlepas dari kebobrokan hawa nafsu dunia.

Kuasa pengaruh dapat memimpin pikiran kepada hal-hal yang tinggi dan mulia, tinggi di atas pemanjaan memuaskan hawa nafsu rendah yang selalu dicari oleh jiwa yang belum bertobat. Bila istri merasa bahwa untuk menyenangkan hati suaminya ia harus turun menyamai standar yang rendah cinta suaminya yang berdasarkan nafsu hewan, maka Allah tidak senang dengan sikap istri yang demikian. Istri telah gagal memberi pengaruh yang menyucikan hidup suaminya. Bila istri merasa bahwa ia harus tunduk kepada tuntutan nafsu hewan suaminya tanpa ada kata bantahan dan penolakan, maka ia tak memahami tugasnya terhadap suami dan terhadap Tuhan. Aktivitas seksual yang berlebihan akan menghancurkan sama sekali kesukaan untuk acara perbaktian, akan menyedot dari otak bahan yang diperlukan untuk memelihara kesegaran tubuh dan akan menghabiskan tenaga hidup. Seharusnya tak ada istri yang akan membantu suaminya dalam pekerjaan yang menghancurkan dirinya sendiri. Istri yang bijaksana tak akan melakukannya jika ia benar-benar cinta terhadap suaminya

Pemeliharaan Pikiran Dan Tubuh. Hendaknya pria dan wanita yang takut akan Allah menyadari tugasnya. Banyak orang yang mengaku pengikut Kristus menderita kelumpuhan saraf dan otak karena tak bertarak dalam hal perkelaminan. Kebusukan terdapat dalam tulang dan sumsum banyak orang yang dianggap baik dan terpuja, orang yang menangis sambil berdoa, orang yang menduduki jabatan yang

tinggi tetapi yang mayatnya yang cemar tak akan pernah dapat lewat memasuki gerbang kota Allah nanti.

Aduh, seandainya saya dapat membuat semua orang mengerti kewajiban mereka kepada Allah untuk memelihara pikiran dan tubuh dalam kondisi yang prima untuk dapat mengabdikan kepada pelayanan Allah dengan sebaik-baiknya....

Penyebaran Kejahatan Dari Orang Tua Kepada Anak-anaknya. Sejak masa muda mereka menyedot tenaga hidup dalam tubuh mereka dan melemahkan otak mereka melalui pemuasan nafsu hewan. Penyangkalan dan pertarakan haruslah menjadi semboyan dalam hidup pernikahan mereka; dengan demikian anak-anak yang dilahirkan dalam keluarga mereka tak akan terlalu cenderung memiliki kelemahan otak dan tubuh maupun sifat hewani. Kejahatan dalam diri anak-anak hampir melanda seluruh dunia. Adakah penyebabnya? Siapa yang memberi mereka cap tabiat yang demikian? Kiranya Tuhan membuka mata semua orang untuk melihat bahwa hidup mereka sepertinya berdiri di atas tempat yang permukaannya licin dan yang membuat orang mudah tergelincir.

Gambar yang diperlihatkan kepada saya menunjukkan kebobrokan pria dan wanita yang mengaku orang saleh, membuat saya tak dapat mempercayai manusia. Saya melihat bahwa hampir semua manusia tak peduli, tak sadar, seolah-olah mereka pingsan. Hampir tak mungkin untuk membangunkan orang yang seharusnya disadarkan agar dapat benar-benar merasakan bahaya kuasa setan atas pikiran manusia. Mereka tak menyadari kebobrokan yang tumbuh subur di sekeliling mereka. Setan telah membutakan pikiran mereka dan meninabobokan mereka agar tetap merasa aman saja dalam menikmati pemuasan keinginan tubuh.

Kegagalan kita untuk membuat orang mengerti bahaya yang mengancam jiwa-jiwa kadang-kadang membuat saya takut jangan-jangan pandangan saya terhadap kejahatan manusia terlalu dibesar-besarkan. Tetapi apabila fakta dihadapkan kepada kita menunjukkan cacat dan kejatuhan seorang yang melayani hal-hal yang kudus sementara hatinya tidak suci, orang yang tugasnya berlumur dosa dan mencemari bejana Allah, saya menjadi yakin bahwa saya tidak mengutarakan sesuatu yang berlebih-lebihan.--RH 26 Sep 1899.*

Penyalahgunaan Seksual. Hendaknya suami dan istri membuktikan diri mereka sebagai pertolongan dan berkat terhadap pasangan hidupnya. Biarlah mereka mempertimbangkan akibat dari setiap pemanjaan dalam pemuasan nafsu dan tidak bertarak. Pemanjaan ini tidak menambah

cinta ataupun mengangkat martabat dan meninggikan. Siapa memanjakan pemuasan nafsu hewan pasti akan mewariskan kepada keturunannya kekasaran tindakan dan kecemaran moral.--Ms 3, 1897.

Sesuatu yang baik dan diperkenankan bila dilakukan berlebihan akan menjadi dosa yang berat.--4T 505.

Mereka yang mengaku pengikut Kristus... harus mempertimbangkan dengan matang apa akibat dari hak istimewa dalam hubungan pernikahan dan prinsip yang disucikan haruslah menjadi dasar dari setiap tindakan.--2T 380.

Contoh Yang Baik Sangat Penting. Nafsu hewan, disayangi dan dimanjakan menjadi semakin kokoh bercokol pada zaman ini dan sebagai akibatnya yang pasti, kejahatan yang tak terlukiskan dengan kata-kata terdapat dalam hidup pernikahan. Bukan pikiran yang dikembangkan dan menguasai kehidupan melainkan kecenderungan hewani yang memerintah dan menundukkan kuasa yang lebih tinggi dalam diri manusia itu. Apa yang menjadi akibatnya? Bagian-bagian yang halus dalam tubuh wanita menjadi aus dan menderita penyakit; melahirkan bayi menjadi tidak terjamin lagi; hubungan kelamin suami istri telah disalahgunakan. Suami merusak tubuh mereka sendiri dan istri telah menjadi pelayan tempat tidur untuk memuaskan nafsu mereka yang rendah dan di luar batas sehingga tak ada lagi rasa takut akan Allah terdapat dalam pemandangan mereka....

Tak ada cara selain dengan kebenaran Allah yang dapat membuat pria menjadi bijaksana dan tetap terpelihara dalam jalan keselamatan. Jika memang ada hidup kekal untuk diraih, jika suatu tabiat yang murni dan suci yang harus diperkembangkan agar dapat memasuki hadirat Allah dan bergaul dengan malaikat surga, mengapa para guru, dokter dan para penginjil tidak menyatakan hal itu dalam hidup mereka agar menjadi teladan bagi orang yang mendengar pengajaran mereka? Mengapa mereka tidak lebih menyatakan kecemburuan mereka untuk mempertahankan tuntutan dan kebenaran Allah? Mengapa mereka tidak mempunyai kasih yang bergelora untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang telah ditebus oleh darah Kristus?

Jika manusia akan memiliki hidup yang kekal maka pikirannya haruslah selaras dengan pikiran Allah. Murid yang benar dalam sekolah Kristus yang pikirannya selaras dengan pikiran Allah,

□□□□□□

*Dua tulisan dalam majalah Review and Herald tanggal 19 dan 26

September berjudul: "Christianity in the Marriage Relation."
(Kekristenan Dalam Hubungan Pernikahan).

bukan hanya akan belajar terus-menerus tetapi sekalian juga mengajar, tetap memantulkan terang kebenaran, mengajar orang untuk menjauhi kesalahan-kesalahan yang biasa dilakukan orang yang hidup pada zaman generasi perzinahan sekarang ini....

Seorang Kristen haruslah selalu memandang kepada Yesus dan meniru teladan hidup-Nya yang suci. Dengan demikian roh yang benar akan ditanamkan ke dalam hidup dan tabiat orang lain. Jika Allah selalu dicari tiap hari dalam doa yang sungguh-sungguh, doa yang keluar dari hati yang rendah untuk memohon terang dan bimbingan, hal itu tentu akan nyata dalam tindakan sehari-hari; perbuatan-perbuatan yang tidak suci dan rencana-rencana yang tidak kudus akan ditekan dan Yesuslah yang akan dijadikan memerintah hidupnya.--Ms 14, 1888.

Nafsu Rendah Dan Pikiran Yang Tidak Sehat. Nafsu yang rendah haruslah dijaga dengan ketat. Daya pikir disalahgunakan, disalahgunakan dengan sangat apabila nafsu dibiarkan merajalela. Apabila nafsu dimanjakan, maka darah yang seharusnya mengalir ke seluruh tubuh meringankan beban jantung dan menjernihkan pikiran, akan mengalir ke alat-alat tubuh bagian dalam. Penyakit akan muncul sebagai akibatnya. Pikiran tidak dapat menjadi sehat sampai penyebabnya ditemukan dan diobati.--Ms 24, 1900.

Pemanjaan Melemahkan Kuasa Moral. Rasul Paulus berkata, "Dengan pikiran saya melayani hukum Allah." Bila pikiran berkabut karena pemanjaan berbagai keinginan dan nafsu hewani, maka kuasa moral telah dilemahkan, sehingga hal-hal yang kudus dianggap sama saja dengan hal-hal yang biasa.--1MCP 229.

15. Bercumbu dan Hubungan Seks Pranikah

Tergila-gila Bukanlah Cinta. Engkau betah tinggal berjam-jam lamanya bersama-sama pada malam hari dengan nona pacarmu itu sebab kalian berdua sedang tergila-gila. Nona itu menyatakan cinta kepadamu padahal sebenarnya ia tidak mengetahui apa yang disebut cinta murni dari hati yang tulus. Setan telah menjebak jiwamu, hai pemuda. Kepada saya ditunjukkan bahwa engkau terpesona, tertipu, lalu setan bersukaria sebab nona yang tidak memiliki satu pun tabiat yang akan menjadikannya seorang istri yang berbahagia dan yang tidak akan mampu menciptakan suatu rumah tangga bahagia telah mempengaruhi dan memisahkan engkau dari ibu kandungmu yang sangat setia mengasihimu. Dalam nama Tuhan, jangan lagi menaruh perhatian terhadap Mattie F atau menikah dengannya--janganlah menimbulkan masalah yang akan menyulitkan pekerjaan Allah....

Keintimanmu dengan Mattie F tak akan mendekatkan dirimu kepada Tuhan ataupun menyucikan hidupmu dalam kebenaran....

Mattie mengharap menikah denganmu dan engkau memang memberikan dorongan kepadanya untuk menganggapnya demikian melalui perhatianmu. Tetapi akan engkau pilihlah wanita yang memiliki kerusakan batin ini menjadi istrimu dan akankah engkau tega memisahkan hubungan kasihmu dari ibu kandungmu dan dari umat Allah?...

Lebih Baik Menikah Daripada Terus Memberi Perhatian Yang Tak Pantas. Bila engkau teruskan perhatianmu kepada Mattie seperti sekarang ini maka lebih baiklah engkau menikahinya sebab tindakanmu selama ini pun merupakan pelanggaran hukum Tuhan yang sama sifatnya bila engkau menikah dengannya. Setan telah berhasil mencapai apa yang dimaksudkannya apakah anda menikah atau tidak menikah dengannya, sama saja. Jika suasana sekitar nonamu itu sangat sesuai denganmu, jika ia memenuhi patokanmu untuk dijadikan istri yang memimpin rumah tangga mendampingimu nanti; jika, dalam pertimbangan yang tenang dan menggunakan terang yang diberikan Allah kepadamu, kehidupannya pantas menjadi teladan, baiklah engkau menikah dengannya dan bertindaklah sebagai seorang suami istri terhadap satu sama lain. Engkau sudah hampir menghancurkan hidupmu sekarang ini. Jika engkau ingin menikmati hidupmu bersama Mattie sebagaimana engkau telah terpesona olehnya sekarang ini, mengapa tidak maju selangkah lagi dan buatlah dirimu menjadi pelindungnya yang sah supaya engkau mempunyai hak untuk menghabiskan waktu bersamanya dari malam ke malam?

Tindakanmu dan pembicaraanmu menjijikkan di hadapan Allah. Malaikat Allah mencatat apa yang engkau katakan dan perbuat. Terang telah diberikan kepadamu tetapi engkau menolaknya. Kelakuanmu tidak pantas dan tidak bersifat Kristen. Di malam hari pada waktu yang seharusnya engkau berdua berada di tempat tidur masing-masing, ternyata kamu masih berdua dan saling berpelukan hampir sepanjang malam.... Engkau memberi kesempatan kepada musuh untuk menghakimi dan mencap kita sebagai orang-orang yang moralnya bebas.--Letter 3, 1879.

Pelanggaran Hukum Ketujuh. Kepada saya telah ditunjukkan bagaimana engkau bersama-sama Mattie pada malam hari; engkaulah yang paling mengetahui bagaimana jam-jam malam itu digunakan. Engkau bertanya kepada saya apakah engkau telah melanggar hukum Tuhan. Saya balik bertanya kepadamu, belumkah engkau melanggar hukum Tuhan? Bagaimana engkau menggunakan waktu bersama-sama dari malam ke malam? Apakah posisimu, sikapmu, kasih sayangmu adalah sedemikian rupa sehingga engkau ingin itu dicatat dalam buku peringatan surga? Saya melihat, saya mendengar hal-hal yang akan membuat para malaikat malu.... Tak ada seorang pemuda yang pantas berbuat seperti yang engkau lakukan terhadap Mattie kecuali ia sudah menjadi istrinya; dan saya sangat merasa heran bahwa engkau tidak merasakannya dengan lebih peka....

Maukah engkau berubah sama sekali sekarang untuk memutuskan hubungan dengan Mattie? Apakah ia juga akan melakukan hal yang sama? Jika tidak ada yang berbuat demikian di antara kamu, menikahlah segera dengannya dan jangan lagi mempermalukan dirimu dan pekerjaan Tuhan.--Letter 61, 1880.

16. Homoseksualitas*

Ketidakmurnian Sodom. Aduh, betapa menjengkelkan bagi Allah kurangnya usaha yang dilakukan oleh mereka yang mengaku hamba Allah untuk memurnikan sidang-Nya, usaha yang nampaknya dilakukan dengan sambil lalu saja, tak bersemangat dan tidak menyatakan Roh Kristus. Pekerjaan Allah harus dilakukan dengan kuat dan semakin meningkat. Ini tak dapat dilakukan kecuali hawa nafsu yang memburukkan seluruh manusia itu dipisahkan dari pengalaman keagamaan. Pekerjaan ini harus dilakukan.

Anggota gereja perlu berpuasa dan berdoa, berusaha sungguh-sungguh mengalahkan dosa melalui darah Kristus dan kesaksian firman Allah. Tak secuil pun ketidakmurnian Sodom akan lepas dari hukuman Allah pada hari penghakiman. Mereka yang tidak bertobat dan tidak meninggalkan segala jenis ketidaksucian akan binasa bersama orang-orang jahat. Mereka yang menjadi anggota keluarga kerajaan Allah di dalam dunia baru adalah orang-orang suci, bukan yang menyenangi dosa. Yes. 30:1-3, 8-16.

Mereka yang telah menerima terang yang besar tetapi tidak menghiraukannya berada dalam posisi yang lebih jelek daripada orang-orang yang tidak memiliki kesempatan seperti itu. Mereka meninggikan diri mereka, tetapi tidak meninggikan Tuhan. Hukuman yang akan ditimpakan kepada umat manusia dalam setiap kasus adalah sebanding dengan perbuatan mereka yang tidak menghormati Allah. Banyak orang, karena memanjakan nafsunya sendiri telah mempermalukan Kristus di hadapan umum.--Letter 159, 1901.

Nafsu Yang Paling Rendah Dalam Hati Manusia. Pemanjaan dalam hal-hal yang dilarang oleh hukum Tuhan telah menjadi satu kuasa yang membawa kemerosotan manusia, mengerdilkan pikiran dan menyesatkan berbagai kemampuan yang dimiliki. Sebagaimana keadaan sekarang

□□□□□□□□□□

*Pertemuan Tahunan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pada tahun 1977

menetapkan bahwa "Penyimpangan seks, termasuk praktek homoseks, tergolong dalam penyalahgunaan kemampuan seksual dan merupakan pelanggaran terhadap rencana Allah dalam pernikahan. Dengan demikian perbuatan homoseks merupakan alasan perceraian yang sah." General Actions, h. 10.

Berbagai alasan pemecatan dari keanggotaan MAHK termasuk "perbuatan homoseks dan penyimpangan lainnya."--Seventh-day Adventist Church Manual (Revised 1986) h. 162.

sekarang demikianlah keadaan dunia sebelum Sodom dibinasakan Allah. Pemborosan semakin bertambah di bumi kita ini. Surat edaran berisi gambar-gambar yang tidak senonoh dicetak dan ditempelkan di pinggir jalan untuk memancing mata orang yang melihatnya dan merendahkan moral mereka. Gambar-gambar yang demikian bersifat membangkitkan nafsu rendah manusia melalui khayalan yang buruk. Khayalan akan diikuti dengan perbuatan bejat seperti yang dilakukan penduduk kota Sodom. Tetapi bagian paling mengerikan dari tindakan yang demikian adalah pengakuan bahwa hal itu dilakukan demi kesucian. Para pemuda akan dicemarkan, pikiran mereka direndahkan, dan jiwa mereka dikotori kecualli mereka membentengi diri mereka dengan kebenaran firman Tuhan.--Letter 1, 1875.

Dosa Sodom Pada Zaman Ini. Kita mengetahui kebinasaan Sodom karena kebejatan penduduknya. Nabi Yehezkiel Menyebutkan secara khusus kejahatan-kejahatan yang menyebabkan sifat risau (Yeh. 16:49). Kita melihat sendiri sifat yang demikian merajalela di bumi ini sekarang padahal itulah sebabnya Allah membinasakan Sodom sama sekali.--4BC 1161.

Aneh Bila Prinsip Ditinggalkan. Apakah tidak cukup peristiwa yang terjadi di sekitar kita untuk menunjukkan bahaya-bahaya dalam perjalanan kita? Di setiap tempat nampak kemerosotan manusia, rumahtangga yang tidak melakukan perbaktian keluarga, rumahtangga yang cerai-berai. Aneh bila prinsip ditinggalkan, tetapi itulah yang terjadi. Standar moral direndahkan dan bumi ini dengan cepat menyerupai Sodom. Perbuatan-perbuatan seperti yang dilakukan penduduk Sodom dan telah mendatangkan hukuman Allah kepada dunia ini melalui air bah yang menutupi seluruh bumi pada zaman Nuh, demikian juga alasannya ketika Allah membinasakan kota Sodom dengan api; tetapi anehnya perbuatan yang sama sekarang cepat bertambah memenuhi bumi. Benarlah bahwa kita telah mendekati akhir dunia. Walaupun Allah telah menunjukkan panjang sabar terhadap kejahatan manusia namun demikian hukuman mereka adalah pasti. Biarlah mereka yang mengaku sebagai terang dunia menjauhi segala kejahatan.--RH 10 Nov. 1884.

Ketidakhormatan hidup sangat meluas sekarang ini, termasuk orang yang mengaku dirinya pengikut Kristus. Nafsu tidak dikekang lagi; sifat hewani dalam diri manusia semakin lemah.... Dosa-dosa yang menyebabkan orang-orang pada zaman Nuh dan penduduk kota-kota di dataran Sodom dibinasakan Allah terdapat juga sekarang ini--bukan hanya di negeri orang kafir, bukan hanya di kalangan orang yang mengaku beragama Kristen secara nama saja tetapi juga terdapat

dalam umat yang mengaku menanti kedatangan Yesus yang kedua kali. Seandainya Allah memperlihatkan dosa-dosa ini di hadapanmu sebagaimana nampak pada pemandangan-Nya, engkau akan merasa sangat malu dan ngeri.

17. Onani

Ketetapan Hati Dan Hidup Kerohanian Dibinasakan. Perbuatan jahat yang tersembunyi memusnahkan ketetapan hati, usaha yang sungguh-sungguh, dan kemauan untuk membina tabiat yang rohani. Semua orang yang mempunyai perasaan yang benar mengenai apa yang tercakup dalam hidup orang Kristen mengetahui bahwa pengikut Kristus wajib menaklukkan semua nafsu, kuasa jasmani dan pikiran agar selalu berada dalam penurutan kepada kehendak Allah. Mereka yang dikuasai oleh hawa nafsunya tidak dapat menjadi pengikut Kristus. Mereka terlalu banyak mengabdikan kepada tuan mereka, biang keladi segala kejahatan sehingga tak dapat meninggalkan kebiasaan buruk mereka dan memilih untuk melayani Kristus.--CG 445, 446.

Daya Hidup Dihabiskan. Orang yang melakukan onani pasti merusak tenaga hidup yang terdapat dalam tubuhnya. Setiap tindakan yang tidak perlu dilakukan padahal menggunakan tenaga hidup yang terdapat dalam tubuh manusia akan diikuti dengan kemuraman. Pada orang muda, bagian tubuh yang terpenting yaitu otak sangat dibebani pada usia muda sehingga menimbulkan kekurangan kemampuan dan kelelahan yang memberi peluang timbulnya berbagai penyakit.

Dasar Untuk Berbagai Penyakit Yang Muncul Kemudian. Bila kebiasaan itu diteruskan sejak usia lima belas tahun, alam akan menentang penyalahgunaan yang membuatnya menderita terus, dan alam itu akan memberi hukuman atas pelanggaran yang telah dilakukan terhadapnya, terutama dalam usia tiga puluh sampai empat puluh lima tahun. Berbagai rasa sakit terasa dalam tubuh, demikian juga bermacam-macam penyakit misalnya pada hati dan paru-paru, sakit saraf, rematik, gangguan pada tulang belakang, ginjal dan kanker. Beberapa bagian tubuh tidak berfungsi lagi sehingga menambah beban kepada bagian lainnya untuk melakukan tugasnya yang sudah barang tentu mengganggu pengaturan yang alami; dan sering terjadi tubuh secara tiba-tiba tak berfungsi lagi, dan kematian menjemput.--CG 444.

Akibat Penyalahgunaan Tubuh Sendiri. Wanita memiliki tenaga hidup kurang dari tenaga hidup pria dan tubuh mereka diperlemah lagi oleh kebiasaan mereka yang tinggal di dalam rumah sehingga tak menerima tenaga baru dari segarnya udara luar rumah. Akibat onani pada diri mereka antara lain timbulnya radang selaput lendir di hidung dan tenggorokan yang disertai keluarnya lendir, sakit kepala, berkurangnya daya ingat dan penglihatan, punggung dan pinggang sangat lemah, sakit pada tulang punggung, terjadi pembusukan pada bagian dalam kepala. Kanker yang diam-diam

terdapat dalam tubuh dan yang sebenarnya tetap tidak berkembang seumur hidup jika tidak terjadi gangguan, dapat membengkak dan mulai menggerogoti tubuh itu. Sering pula terjadi bahwa pikiran yang terganggu bahkan sama-sekali rusak sehingga orang itu menjadi gila.* --AM 27.

□□□□□□□□

*Lihat Apendiks A

Seorang Yang Minta Didoakan Agar Sembuh. Suami saya dan saya sendiri pernah mengunjungi suatu pertemuan di mana seorang saudara seiman menderita suatu penyakit, Ia pucat dan sangat kurus. Ia memohon agar didoakan oleh umat Tuhan. Ia ceritakan bahwa anggota keluarganya pada sakit dan seorang anaknya telah meninggal. Ia berbicara dengan penuh perasaan tentang dukacita dan penderitaannya. Ia katakan bahwa ia telah menanti cukup lama agar dapat bertemu dengan nyonya White dan suaminya. Ia percaya bila nyonya White dan suaminya mendoakannya maka ia akan sembuh. Sesudah pertemuan itu selesai, mereka yang hadir meminta perhatian kami terhadap kasus itu. Mereka melaporkan bahwa gereja sedang menolong keluarga itu, istrinya sakit dan seorang anaknya telah meninggal. Mereka telah berkumpul dalam rumah itu dan berdoa agar keluarga itu dapat diberi kesembuhan. Kami sangat merasa lelah dan mempunyai tugas berikutnya jadi kami mohon pamit. Saya (E. G. White) telah menetapkan bahwa saya tidak akan berdoa untuk seseorang kecuali Roh Tuhan menyuruh saya....

Malam itu kami menundukkan kepala berdoa dan menyampaikan persoalan saudara itu kepada Tuhan. Kami memohon agar Allah berkenan memberitahukan kepada kami kehendak-Nya terhadap saudara yang sakit itu. Yang kami inginkan adalah agar Allah dipermuliakan. Apakah Allah menghendaki agar kami berdoa baginya? Kami menempatkan beban itu di tangan Allah lalu kami tidur. Dalam mimpi kasus itu dibebarkan dengan jelas kepada saya. Sejarah hidupnya sejak kecil diperlihatkan, dan seandainya kami mendoakannya maka Allah tidak akan mengabulkan permohonan kami sebab saudara tersebut menyimpan dosa dalam hatinya. Besok paginya saudara itu datang menemui kami dan mengharap agar kami mendoakannya. Kami memberitahukan bahwa dengan berat hati kami tidak dapat mendoakannya. Saya menceritakannya apa yang saya lihat dalam mimpi itu dan ia mengakuinya. Ia biasa melakukan onani sejak masa anak-anak dan diteruskan dalam hidup pernikahan pun tetapi kemudian dikatakannya bahwa ia akan mencoba menghentikan kebiasaannya yang jelek itu. Orang ini mempunyai kebiasaan yang sudah sangat kuat menguasai hidupnya. Ia berusia pertengahan. Prinsip moralnya begitu lemah sehingga bila dihadapkan dengan

suatu konflik maka kebiasaannya yang lamalah yang menang.

Di sini kita temukan seorang yang merendahkan derajatnya setiap hari tetapi memberanikan diri datang ke hadirat Allah dan memohon pertambahan kekuatan padahal ia sendiri memboroskan tenaganya dalam kejahatan, dan seandainya dikabulkan, kekuatan yang diberikan kepadanya akan dihabiskannya memuaskan nafsunya. Alangkah besarnya panjang sabar Allah! Seandainya Allah membalas kejahatan manusia dengan setimpal, siapakah yang hidup di hadapannya? Seandainya kami kurang berhati-hati lalu mendoakan orang yang sakit itu sementara ia melakukan kejahatan, apakah Allah mengabulkan permohonan kami? "Sebab engkau bukanlah Allah yang menyukai kejahatan; tiada yang jahat dapat tinggal dekat-Mu. Orang bodoh tak dapat berdiri di hadapan-Mu; Engkau membenci semua orang yang melakukan yang jahat."...

Ini bukan satu-satunya kasus. Walaupun telah menikah tetapi ia tidak dapat mengalahkan kebiasaannya yang jahat yang telah dilakukannya sejak masa muda. Saya ingin diyakinkan bahwa kasus yang seperti itu sangat jarang terjadi, tetapi saya tahu bahwa itu sering terjadi.--CG 450, 451.

<mb> 18. Perkosaan Terhadap Anak-anak<d>

Saudaraku, saya baru membaca suratmu yang bertanggal 26 April. Kiranya Tuhan menolong saya untuk menuliskan kepadamu kata-kata yang tepat demi pemulihan jiwamu dan bukan untuk kebinasaanmu.

Saya merasa sedih, sangat sedih, melihat engkau. Saudaraku, dosa adalah dosa; itu adalah pelanggaran hukum. Jikalau saya mencoba meringankan dosa itu di hadapanmu, saya tidaklah melakukan yang baik bagimu. Sebagai seorang Kristen engkau telah membahayakan jiwamu. Seluruh pengalaman keagamaanmu telah dinilai rendah. Engkau tidak dapat beriman dalam Allah dan mempercayainya sementara pikiranmu haram dan tanganmu kotor. Pekerjaan itu perlu dimulai dalam jiwa, kemudian disempurnakan di dalam tabiat. Hati dan pikiranmu telah tercemar, lagi pula tindakan itu menjijikkan. Itu adalah dosa besar, khususnya bagi seorang yang mengaku menyiarkan injil Kristus.

Kepadaku telah ditunjukkan golongan dosa ini sebagai penyebab pencemaran moral. Kesan apakah yang dapat diperoleh orang muda yang tubuh mereka telah engkau cemari dengan tindakanmu?

Bagaimanakah engkau menjadi gembala bagi domba-domba dan anak domba sementara engkau mencemari pikiran mereka dan menodai serta mengotori nilai moralitasnya? Apakah engkau menganggap hal ini sama ringannya dengan yang engkau lakukan, sekiranya seorang pendeta pelayan injil seperti Pendeta W. Melakukan seperti itu kepada saudara-saudaramu perempuan dan kepada anak-anakmu? Ini adalah kejahatan di hadapan Allah, dan saya tidak dapat menutupinya sebagai hal yang ringan. Itu adalah dosa penduduk Sodom. Itu menodai dan mencemari dalam segala kecenderungannya, dan menjadi satu kekejian di hadapan Allah yang kudus. Itu berarti melakukan kejahatan.

Gadis manapun yang mau menyerahkan tubuhnya supaya diraba oleh laki-laki, bagaimanapun dia tidak layak bagi kerajaan surga. Semua kebiasaan dan praktik kejahatan inilah yang merusak orang muda. Apakah engkau mau melakukan ini kepada anakmu sendiri? Bukankah engkau menganggap ini perbuatan sumbang apabila menelanjangi tubuhnya? Semua laki-laki yang melakukan hal seperti itu menuntun para wanita muda ke dalam praktik kekejian. Saya tahu ke manakah arah perbuatan ini. Itu mengarah kepada percabulan dan perlakuan yang penuh nafsu berahi. Pikirkanlah bagaimana engkau merendahkan dan menghina kebenaran. Oh, Allah membenci dosa yang demikian. Bagaimanakah engkau dapat melakukan hal ini dan pada saat yang sama engkau mengkhotbahkan Firman kepada orang-orang berdosa, sedangkan dirimu adalah seorang berdosa?

Saya mengetahui bagaimana Allah menanggapi dosa-dosa seperti ini. Seorang pria yang sudah menikah, seorang pelayan penginjilan, sedang menuntun kawanannya ke dalam praktik kejahatan kota

Sodom. Sekarang, demi Kristus, janganlah lagi melakukan seterusnya praktik pencemaran yang mengerikan ini. Itu bukanlah dosa ringan. Tak dapat diduga pengaruh kepada pikiran orang yang menyerahkan dirinya kepada jamahanmu. Umat manusia adalah harta Tuhan. Tindakan mencemari mereka adalah satu penghinaan besar kepada Yesus Kristus, yang telah ditebus Kristus dengan kematianNya. Apakah engkau mau meneruskan pekerjaan ini dan merusak jiwa-jiwa? Dengan memandang kepada Yesus selaku Pencipta dan Pelengkap imanmu, engkau akan bersemangat di dalam Tuhan. Kita hanya mengetahui bahwa akhir segala perkara sudah dekat. Saya datang padamu sebagai tabib jiwa; saya mengatakan kepadamu bahwa tidak mungkin bagimu menjadi seorang pendeta. Apakah yang sedang engkau lakukan? Yaitu menuntun para wanita muda kepada pohon pengetahuan jahat dan mengajar mereka untuk memetik buah yang jahat semata-mata. Engkau sedang melakukan pekerjaan setan dengan sangat efektif. Engkau meracuni pikiran dan mengisinya dengan angan-angan tidak suci. Dosa inilah yang mencemari penduduk kota Sodom. Praktik kejahatan mereka tidak datang secara mendadak. Mula-mula seorang laki-laki mempesona diri mereka dengan kebiasaan tercela yang tidak suci. Kemudian, sementara penduduk mulai menetap di Sodom, mereka melakukan sebagaimana engkau melakukannya, mendidik orang lain dalam bidang yang dilarang oleh Allah. Demikianlah sementara penduduk bertambah padat, para pendeta berdosa ini terus mendidik mereka dalam praktik pencemaran diri, sehingga jikalau ada orang yang datang kepada mereka, pikiran mereka yang pertama muncul ialah mendidik pendatang itu dalam pekerjaan kejahatan, sampai kota Sodom terkenal dengan pencemarannya. Dosa mereka naik sampai ke surga, dan Allah tidak lagi dapat mempertahankan mereka. Dia menhancurkan mereka dengan segala sesuatu yang indah yang membuat kota itu seperti Eden kedua, karena dunia telah dicemarkan oleh penduduknya.

Tubuh orang-orang yang engkau telah rusakkan ini adalah harta Yesus Kristus yang telah ditebus kembali. Saya mengetahuinya bahwa inilah dosa-dosamu. Saya mengetahuinya bahwa jikalau kebenaran bertakhta di dalam hatimu, besarnya dosa itu akan tampak kepadamu, karena kebenaran yang dimaksudkan ke dalam kaabah tubuh akan mengusir nafsu dan kejahatan dari dalam hati....

Engkau berkata yang engkau tidak berzina. Allah menyebut pezina setiap orang yang melakukan hal-hal ini, dan semua orang yang mau menyebarkan praktik kejahatan ini kepada orang lain sedang mencemari orang itu dengan imajinasi kotor. Tidakkah engkau lihat, tidakkah engkau pahami itu dengan pengalamanmu sendiri, bahwa engkau sedang menuntun orang-orang muda ke dalam kebiasaan menyiksa diri? Engkau telah memberikan kepada mereka buah dari pohon pengetahuan (baik dan jahat), dan setiap unsur kejahatan

yang ditanamkan akan mengajak mereka untuk memetik buah pohon pengetahuan (baik dan jahat) yang tak boleh di makan karena dilarang Allah....

Bagaimanakah saya dapat merangkai kata-kata yang menggambarkan sifat amat jahat dari dosa yang mengerikan ini? Bagaimanakah saya dapat menggambarkannya begitu rupa agar engkau tidak lagi mau melihatnya, sebagaimana engkau telah lakukan, sebagai satu kesalahan yang besar? Saya mempunyai cucu perempuan, yaitu anak-anak dari anakku W.C White. Jikalau saya dipaksa untuk memilih apakah anak-anak ini harus dihadapkan kepada penggodaan seperti ini, dididik dalam praktik kejahatan seperti ini, atau ditebas oleh kematian, saya akan katakan, biarlah mereka mati dalam kemurniannya. Biarlah mereka tidak dicemarkan dengan memakan buah apel Sodom....

Jikalau engkau mau memegang Kristus dengan iman yang hidup, dan merendahkan jiwamu di hadapanNya, Dia akan menangani kasusmu dan malaikat-malaikat akan mengawal engkau. Tetapi engkau harus menolak kejahatan. Engkau harus mendidik dirimu dengan latihan pemikiran baru. Janganlah menaruh percaya pada dirimu. Janganlah berusaha menjalin persahabatan dengan para wanita atau para gadis. Jauhilah mereka itu. Selera moralmu sudah jahat sehingga engkau akan merusak dirimu dan jiwa banyak orang jikalau engkau tidak berbalik seratus delapan puluh derajat. Didiklah pikiranmu untuk mempelajari firman Allah. Pelajarilah itu dengan segenap hati dan berdoalah banyak. Hidup kekal memerlukan usaha selama hidup dengan kesabaran yang tidak mengenal lelah. Didiklah pikiranmu yang telah engkau salah gunakan dan yang telah diarahkan kepada saluran pemikiran yang salah. Didiklah itu supaya menetap pada hidup, tabiat dan pelajaran dari Kristus....

Janganlah merasa bahwa yang paling buruk bagimu ialah kehilangan kartu kependetaanmu. Engkau tidak layak dipercayai untuk memelihara kawanan domba. Engkau seharusnya sudah mengetahuinya tanpa informasi dari saya. Masih diberikan kepadamu sedikit waktu untuk pertobatan. Manfaatkanlah itu sebaik-sebaiknya untuk menyelidiki firman. Memang setiap kehilangan berkat adalah kehilangan besar bagimu. Tetapi jikalau engkau datang pada posisi yang benar di hadapan Allah, sekarang engkau dapat menerima pengampunan atas masa lalu. Tetapi janganlah hidup masa depanmu dinodai oleh noda hitam di masa lalu....

Engkau telah bertanya kepadaku apakah engkau perlu membuat pengakuan di hadapan umum. Saya katakan jangan. Janganlah engkau menghina Tuhan dengan mengumumkan satu fakta bahwa seorang yang melayani firman dapat bersalah dengan dosa yang begitu engkau telah lakukan. Itu akan menghina penginjilan. Janganlah beberkan hal ini dengan cara apapun. Tindakan demikian akan mendatangkan

ketidakadilan kepada pekerjaan Allah seluruhnya. Itu akan menciptakan pemikiran kotor di dalam benak banyak orang yang mendengar hal ini berulang-ulang. Janganlah cemarkan bibirmu walaupun dengan menceritakan hal ini kepada istrimu, untuk mempermalukannya dan menundukkan kepalanya dalam kesedihan. Temuilah Allah dan saudara-saudara yang mengetahui masalah ini dalam pengalamanmu, dan katakanlah apa yang harus engkau katakan. Kemudian biarlah doa dilayangkan untukmu. Peliharalah ketenangan hati. Berjalanlah dengan hati-hati sambil berdoa di hadapan Allah. Bangunlah kekuatan moral dengan mengatakan, ''Aku tidak akan menghina Penebusku.'' Letter 106a, 1896.

<mi>Mengirim Berita Tempelakan. <d> Saya merasa sedih perasaanmu terluka karena saya memberikannya tembusan surat kepada saudara A. yang aslinya saya kirim kepadamu. Sebenarnya saya lakukan ini bukan untuk melukai hatimu. Engkau sendiri menuliskan kepadaku yang kepadanya engkau sendiri sudah membuka rahasia tentang dirimu, dan dia sendiri berpendapat bahwa engkau harus mengakui semua masalah itu di hadapan gereja. Saya pikir yang surat itu akan menghalangi gerakan seperti itu, dan sedapat-dapatnya menjaga hal itu sebagai masalah pribadi.

Bagaimanapun saya tidak setuju dia membacakan surat itu kepada ibunya. Ibunya itu menanggung banyak penderitaan. Saya tidak menyetujui pernyataan terbuka. Saya kira surat yang menempelak dosa itu juga menguatkan hatimu supaya berharap dan percaya pada Allah. Saya kira itulah yang akan menolong saudara A. untuk menguatkan engkau. Jikalau hal ini menambah penderitaanmu dan memperburuk keadaan, saya benar-benar merasa menyesal. Bilamana saya menuliskan satu berita tempelakan, saya selalu mengirim tembusannya kepada pendeta yang melayani jemaat, agar dia mempunyai kebijaksanaan untuk memulihkan orang-orang yang berada dalam bahaya penggodaan, dengan memberikan kepada mereka nasihat yang diperlukan. Saya juga mengetahui, dalam situasi yang demikian, tidak mungkin memberikan surat kepercayaan pengembalian kepadamu, lalu merekomendasikan engkau kepada kepercayaan jemaat, karena mereka mengetahui tindak-tandukmu, jikalau engkau akan dikalahkan dengan cara apapun, Tuhan akan mempersalahkan Daerah karena dosa yang engkau lakukan. Letter 120, 1897.

Bab VII: NASIHAT KEPADA ORANG-ORANG AMORAL

19. Seorang Suri Rumahtangga
Keruntuhan Kebahagiaan Seorang Istri. Semangatku gundah gulana dalam diriku. Saya tak dapat berdiam diri. Semua perkembangan baru-baru ini telah mendatangkan derita sukma dan nyeri jiwa bagiku. Kemudian, bilamana saya memikirkan penderitaan saudari J. yang malang, yang kebahagiaannya engkau telah runtuhkan untuk selamanya, lalu saya bertanya, apakah nanti upah mu dalam hal ini? Kita akan diadili sesuai perbuatan kita terhadap tubuh kita sendiri. Kita merasa bahwa itu adil dan benar jika engkau menerima hukuman yang pantas, tetapi kita

1. Bab ini berisi kesaksian pribadi yang hampir semuanya ditujukan kepada para pekerja penginjilan dan lembaga di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh abad sembilan belas. Ellen White merangkai nasihatnya kepada pribadi tertentu, yang akan membawa keuntungan kepada orang lain juga, di mana terdapat situasi yang sama. Dia menuliskan begini:

'Bilamana Tuhan menyisihkan kasus perorangan dan menyatakan kesalahannya, orang lain yang tidak diperlihatkan dalam khayal juga membenarkan yang mereka adalah benar, atau hampir begitu. Jikalau seseorang ditempelak karena kesalahan khusus, saudara kita laki-laki dan perempuan harus memeriksa diri apakah mereka gagal dalam atau jatuh dalam dosa yang sama Dalam menempelak seorang yang bersalah, dia buat itu untuk menempelak banyak orang Dia menjelaskan kesalahan seseorang agar dengan demikian orang lain juga mendapat amaran, supaya takut akan kesalahan itu dan menghindarinya.--2T 112, 113. Tentang begitu banyaknya surat dalam Bab ini yang ditujukan kepada para pendeta pelayan injil, pembaca dapat membandingkan dengan kata pendahuluan.

2. Seorang wanita yang sudah menikah jatuh cinta kepada suami wanita lain sampai melakukan perzinahan. Mengingat kalimat dalam Alkitab, 'Pembalasan itu adalah Hak-Ku, Akulah yang menuntut pembalasan, kata Tuhan.' Engkau akan menuai apa yang engkau telah taburkan. Ya, engkau akan mendapat panen besar. Tidak dirusak oleh embun beku; tidak diserang jamur; tidak dimakan oleh ulat. Engkau telah menabur dalam tubuh, engkau akan menuai pembusukan> Satu pembalasan berat sedang menanti engkau.

Engkau bukan hanya berdosa terhadap keluargamu dan menodai anak-anakmu, buah perbuatan tubuhmu, yang akan melekat kepada mereka seperti penyakit kusta, tetapi engkau telah memetik kegembiraan, kebahagiaan dari ruang perapian Saudari J. untuk selamanya.

Apakah hatimu begitu dikeraskan sehingga engkau tidak lagi takut

akan Allah, dan akan penghakiman, akan kekelaman ketika engkau bertindak, betapa pun sifat rahasianya, semuanya itu akan berlalu dari hadapan Allah? Apakah engkau menyadari bahwa semua perbuatan jahatmu itu dengan teliti dicatat di surga, tertulis dalam buku, dan bahwa firman Allah, buku hukum, akan digunakan menghakimi engkau pada hari itu?

Akibat kekal dari Perzinahan Yang tidak Disesali. Apakah yang diperintahkan Allah kepada Musa untuk dilakukan kepada mereka yang terbukti bersalah karena berzina? Mereka harus dilempari dengan batu sampai mati. Apakah hukuman itu berakhir di sana? Tidak, mereka harus mengalami kematian yang kedua. Tidak ada lagi hukuman pelemparan batu, tetapi hukuman pelanggaran hukum Allah tidak dihapuskan. Jikalau pelanggaran itu tidak menyesal sepenuh hati, dia akan dihukum dengan kemusnahan kekal dari hadapan Tuhan. Saya mendengar engkau mengatakan, ''Aku mengasihi Walter J.'' Apa urusanmu untuk mengasihi Walter J. sedangkan dia adalah milik orang lain? Maukah engkau meruntuhkan dan menghancurkan hati seorang istri yang tak berdosa demi pemuasan kasihmu yang salah itu?

<mi>Hubungan Tak Wajar Dalam Keluarga. <d> Keluarga manakah yang aman tenteram sementara yang lain menentang surga seperti engkau? Mereka boleh saja memasuki keluarga saya dengan wajar, lalu menyelip ke dalam rasa kasihan suamiku, kemudian memisahkannya dari padaku untuk memuaskan kasih mereka yang salah. Sekali lagi saya bertanya, apakah engkau begitu dikeraskan sehingga engkau tidak lagi takut akan Allah, akan amarahNya yang meluap, yang segera akan dilimpahkan kepada orang-orang berdosa tanpa belas kasihan? Engkau rela menjual jiwamu dengan harga murah, lalu mempermalukan saudaramu, mempermalukan anak-anakmu, hanya untuk memuaskan hatimu yang penuh nafsu.

Setelah mendapatkan Walter J., apa lagi? Engkau mendapatkan seorang yang tidak lagi takut melanggar hukum Allah, yang tidak takut menghancurkan hati seorang istri yang baik, yang telah melahirkan banyak anak baginya dan meletakkannya di dalam kuburan. Dialah seorang istri yang memberikan kehangatan cinta pada masa mudanya, seorang istri yang mendampingi sampai hari tua! Pikirkanlah itu setelah engkau mendapatkan Walter J. segenapnya untuk dirimu sendiri, setelah mencurinya dari istri masa mudanya, dia akan tetapi setia padamu yang telah melakukan begitu besar kejahatanN hanya untuk memuaskan kasihmu yang salah?

Sebenarnya Walter J. mempunyai kasus yang sukar. Hal ini telah menimbulkan segala sesuatu baginya. Sekarang dia tidak lagi takut akan Allah, tidak lagi takut melanggar hukumNya. Malaikat-malaikat jahat sudah menguasai pikirannya dan pikiranmu, lalu bagaimanakah kasihmu bahkan kemauanmu akan tetap dan benar? Engkau telah

menabur dalam dirimu kesengsaraan, dan kesengsaraan. Seterusnya hati nuraninya yang salah akan tetap menghantuimu. Apakah mungkin bagimu sekarang ini menelusuri jejakmu? Apakah mungkin Allah yang penuh kasih sayang itu masih mau merasa kasihan terhadapmu? Betapa berani engkau mencintai Walter J., dan menambah dosamu dengan menghancurkan hati istrinya? Oh, engkau telah menjual surga dengan harga murah sekali. Engkau telah memastikan pilihanmu. Hidupmu telah menandai pilihanmu itu supaya berada di luar kota bersama anjing, tukang sihir, orang sundal, pembunuh, dan setiap orang yang mencintai dusta dan melakukannya. Silakan baca Amsal 6, mulai dari ayat yang kedupuluh. Baca juga Wahyu, pasal 7. Letter 12, 1864.

20. <MB>Seorang Anggota Teras Advent Bersama Gundiknya<D>

<MI>Kepada seorang yang Lari Jauh Adalah Pelanggaran<D>. Saudaraku yang malang yang tertipu dan penuh dosa, sekarang saya memberikan beberapa patah kata bagimu, yang menjadi beban yang begitu berat bagiku dan yang telah mengganggu pikiranku selama beberapa tahun. Saudara Ira K., bertahun-tahun lamanya engkau telah mengikuti jalan yang salah yang penuh dosa. Saya telah menulis surat padamu tetapi tidak ditanggapi, dan tempelakan itu tidak mempengaruhi tindakanmu....

Engkau mendapatkan satu pekerjaan bagi jiwamu sendiri. Cepatlah kerjakan, atau itu akan terlambat untuk selamanya. Sekarang Allah akan mengampuni dosa merah kirmizi jikalau engkau melakukan hal yang harus dilakukan untuk membetulkan perbuatanmu yang salah. Saya tidak mengatakan yang kasumu tindak berpengharapan, tetapi engkau hampir pasti melakukan dosa pada masa kemurahan; namun Yesus masih berada dalam kaabah. Yesus berdoa bagi dirimu. Saudaramu laki-laki dan perempuan telah bekerja keras bagimu; mereka telah menunjukkan perhatian yang begitu besar kepadamu tetapi engkau menganggap kejahatan dan dosa satu hal yang ringan. Tetapi Yesus mengasihimu, dan saya memperkenalkan atau mengangkat Yesus di hadapanmu.

Setan mengatakan kepadamu bahwa tidaklah terlalu baik kalau engkau berhenti berdosa. Engkau telah mengembara begitu jauh dalam pemberontakan dan pelanggaran sehingga tidak berguna lagi kalau engkau mencoba kembali kepada Allah. Sementara saya merasakan yang engkau ditimpa penghinaan yang ditimbulkan oleh dosa-dosamu, sementara saya ingin agar engkau melihat dosa itu sebagaimana adanya, saya ingin agar engkau melihat dosa itu sebagaimana adanya, saya akan selamanya memperkenalkan Yesus sebagai Juru Selamat yang mengampuni dosa.

<MI>Pengampunan Jam Lima Sore.<D> Jarum jam kehidupanmu hampir menunjukkan titik kematian, dan sekarang jikalau engkau datang kepada Allah sebagaimana engkau ada, tanpa satu permohonan selain yang Dia telah mati untuk orang yang paling besar dosanya, engkau akan mendapatkan pengampunan sekalipun sudah jam lima sore. Manusia harus bekerjasama dengan Allah. Kristus tidak mati supaya berkuasa untuk menutupi pelanggaran yang tidak disesali atau diakui. Tidak semua dosa diakui di hadapan umum, tetapi sebagian diakui hanya di hadapan Allah sendiri dan di hadapan orang yang telah terluka olehnya.

<MI>Kebenaran yang Dihisabkan.<D> Kebenaran Kristus yang dihisabkan kepada manusia ialah kesucian, ketulusan, kemurnian. Kecuali kebenaran Kristus dihisabkan kepada kita, kita tidak dapat bertobat dengan sungguh-sungguh. Kebenaran yang ada di dalam kita oleh iman mengandung kasih, ketabahan, kesabaran dan semua sifat

baik kekristenan. Di sini kebenaran Kristus itu dipegang dan menjadi sebagian dari diri kita. Semua orang yang memiliki kebenaran semacam ini mau mengerjakan pekerjaan Allah.

Tetapi jubah kebenaran Kristus tidak pernah menutupi dosa kesayangan. Tidak ada seorang pun yang dapat masuk ke dalam pesta nikah Anak Domba mengenakan jubah pesta, yaitu kebenaran Kristus. Tanpa kesucian, tidak ada orang yang dapat melihat Allah. Allah sedang menanti untuk memberikan kuasa ilahi kepada setiap jiwa yang akan dipadukan dengan usaha manusia. "Tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar,... karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." Filipi 2:12, 13.

Kristus adalah kesempurnaan dari tabiat ilahi. Dialah model yang harus kita tiru. Kata-kata Petrus mengandung makna yang dalam "Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus." I Petrus 1:14-16.

<MI>Nama-nama di Dalam Buku Kehidupan.<D> Yohanes berkata dalam buku Wahyu yang menerangkan kota Yerusalem Baru, "Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kita kehidupan Anak Domba itu" Why 21:27. Mungkin engkau bertanya, "Tersuratkah namaku di sana? Namamu tersurat dalam buku kehidupan jikalau engkau mempunyai tabiat yang suci dan murni seperti tabiat Kristus. Iman dalam kebenaran saja tidak akan menyelamatkan kita. Kita harus menjadi seperti Kristus jikalau nanti kita melihat Dia sebagaimana adanya.

"Setiap orang yang mempunyai pengharapan ini menguduskan dirinya sebagaimana Dia yang adalah Kudus." Kalau ada pengharapan sampingan yang terpisah dari kesucian dan kesalehan adalah jerat Setan, pemikiran sesat dan khayalan fatal. Yesus datang ke dunia kita ini, dan sedang berdiri mengundang kita supaya datang kepadanya dan belajar dari padaNya, dan percaya padaNya. Sementara kita datang, Dia mencangkokkan kita kepada kehidupan dan tabiatNya. Pendekatan kita kepada Kristus ialah iman, dan proses pencangkokan ialah adopsi; dengan tindakan kerjasama ini kita menjadi anak-anak Allah dan pewaris bersama Kristus, memiliki keadaan ilahi, luput dari kebusukan nafsu dunia.

<mi>Dicangkokkan ke dalam Kristus.<d> Pencangkokan di dalam Kristus ini memisahkan kita dari dunia ini. Kita tidak lagi menggandrungi masyarakat jahat yang mencemari dan dicemari. Kita sebenarnya akan mati di dalam dosa tetapi hidup bagi Allah melalui Yesus Kristus Tuhan kita. Kemudian kita akan mengeluarkan buah

lebat. Kebaikan Roh dinyatakan dalam kasih, kebahagiaan, kesabaran, kelembutan dan kebaikan. Kasih sayang, nafsu dan selera kita semuanya akan diperbarui. Perkara-perkara yang lama sudah berlalu, dan lihatlah, segala sesuatu dijadikan baru.

<MI>Satu pilihan hidup atau mati.<D> Sekarang saya bertanya kepadamu Saudara K., maukah engkau melayani Allah dengan segenap hatimu, menuruti semua hukum-Nya, atau engkau akan melayani Iblis? Tanpa memikirkan akibatnya, maukah engkau menempatkan dirimu di pihak Kristus? Allah tidak memaksakan pelayananmu. Bagimu ini adalah masalah hidup atau mati. Jika engkau datang kepada Yesus dan mengaku semua dosamu seperti orang berdosa, Dia akan mengampuni dosa-dosamu dan menyucikan engkau dari segala kejahatan. Engkau tidak dapat berpaling dari dosa kecuali engkau membencinya dan mengasihi kemurnian, kebenaran dan kesalehan. Sekarang saya mengajak engkau supaya datang seperti seorang anak kecil, merendahkan hatimu di hadapan Allah, dan Yesus akan mengampuni pelanggaranmu.

<MI>Pergaulan Dengan Orang Tak Beriman.<D> Saya harap Saudari Annie tidak lagi mempengaruhi engkau seperti yang sudah-sudah. Jika masih demikian, itu adalah keruntuhan, bahkan keruntuhan kekal bagi kamu berdua. Saudara berdua terlalu banyak melimpahkan rasa simpati satu dengan yang lain sementara istrimu dipersalahkan, ditipu dan dirampas penghormatan yang seharusnya diberikan kepadanya, anak-anakmu kehilangan kepercayaan yang seharusnya engkau berikan kepada mereka, tetapi memberikannya kepada sekutu. Engkau mempunyai satu pekerjaan untuk dilakukan, lakukanlah itu tanpa bertangguh, kalau tidak, upah dosa menjadi bagianmu.

Janganlah bergaul dengan orang fasik; manfaatkanlah setiap saat waktumu mencari Tuhan sementara Dia masih dapat dicari. Engkau tidak dapat menghidupkan dua jenis kehidupan, satu untuk Kristus dan satu lagi untuk iblis. Berapa lama lagi engkau menggandrungi dosa itu sendiri yang menjadi kekejian bagi Allah? Semua pengaruh Roh yang manis dalam dirimu dipadamkan. Sekarang berubahlah. Saya katakan janganlah engkau patah semangat, tetapi datanglah kepada Juruselamat yang penuh belas kasihan dan yang mau mengampuni dosa. Putuskan hubunganmu dengan mereka.

Engkau gemetar melakukannya karena engkau merasa takut kalau-kalau ketahuan. Tidak lama perbuatanmu akan diketahui orang bagaimanapun pintarnya menyembunyikan keadaanmu yang sebenarnya. Allah telah membuka perkara itu kepadaku supaya saya mendorong engkau supaya mencoba lagi demi jiwamu. Engkau harus memilih antara dosa dan sifat mementingkan diri di satu pihak, atau Kristus dengan kemurnianNya dan kebenaranNya di pihak lain. Jika engkau menyerahkan jiwa, hati dan tubuhmu kepada Allah, engkau tidak lagi

menjadi hamba dosa. Oh, saya tidak dapat menahan sakit pikiran melihat seorang yang telah menerima terang besar akan tetap menjadi hamba dosa dan hamba setan.

<MI>Perubahan Seutuhnya. <D> Tidak ada lagi harapan bagimu kecuali dalam perubahan tabiat seutuhnya. Kemudian engkau akan menghormati Kristus dan menjadi seperti Kristus. HukumNya menjadi peraturan hidupmu. Cepatlah menjejakkan kakimu di jalan kesucian. Selamatkanlah dirimu dengan melemparkan dirimu ke kaki salib. Kemudian datanglah kepada Yesus, bergembiralah dan pergilah ke surga. Khotbah bukanlah satu-satunya yang engkau perlukan, tetapi engkau membutuhkan tempelakan dosa sebagaimana Natan menempelak Daud. ''Engkaulah orangnya.'' Engkau harus memiliki kesucian, kemurnian hati, kehidupan yang sempurna, atau matilah dalam dosamu dan binasalah bersama orang-orang fasik.

Biarlah Tuhan meyakinkan jiwamu, inilah doa saya.--Letter 1e, 1890 <MI>Pekabaran Kepada Seorang Gundik. <D> Saya menuliskan beberapa kalimat untukmu. Selama beberapa tahun, gerak-gerikmu telah dinyatakan di hadapanku sehubungan dengan keluarga Ira K. , tetapi inilah bagian yang terselubung di dalam pengalamanmu berdua, walaupun hal ini telah diduga oleh beberapa orang bahwa kamu berdua telah terikat pergaulan yang tidak suci. Saya mendengar bahwa engkau bersama saudaramu telah bertobat; tetapi jikalau benar laporan ini, engkau akan mengeluarkan buah-buah pertobatan. ''Dia yang menutupi dosa-dosanya tidak akan berhasil baik.''

Engkau mempunyai pengaruh kuat terhadap Ira K. Sifat hubunganmu dengannya telah engkau ketahui dengan baik,. kecuali disesali dan diakui, engkau tidak akan melihat kerajaan surga. Dapatkah engkau menjual jiwamu begitu murah? Mungkinkah bahwa dosa telah kehilangan keseramannya dalam pandanganmu? Saya tidak percaya sama sekali pada dia yang sudah lama saya panggil Saudara K. Gerak-geriknya telah dinyatakan dengan jelas di hadapan saya dengan motivasinya. Tak seorang pun mengetahui apa yang saya ketahui tentang masa lalunya yang pahit. Saya tidak pernah maksudkan supaya orang lain juga mengetahuinya,tetapi akhir hidup Ira K. tidak jauh lagi, akankah dia memasuki kekekalan dengan dosa-dosanya yang tidak disesali dan diakui? Apakah yang engkau katakan jika engkau berdiri di hadapan pengadilan Allah?

<mi>Apakah Dosa Itu Nampaknya Jahat? <d> Sudah lama dia mengikuti gerak hatinya yang jahat karena dosa tampaknya tidak terlalu jahat baginya. Sekarang sementara pikiranmu terbuka memikirkan keselamatan jiwamu, saya harap engkau melihat kebencian dosa itu. Saya harap engkau mengakui dosa-dosamu sebelum terlambat untuk selamanya. Sekiranya Ira K. meninggal dalam keadaan sekarang ini terikat dalam kejahatan, untuk apakah kalian berdua bertemu di pengadilan nanti? Dalam hal ini gerak-gerikmu buruk dan

mengecewakan. Apakah engkau tidak memikirkan bahwa Allah melihat segala perkara ini? ...

Mata Allah ditujukan kepadamu. Dia memperhatikan gerak tipumu. Engkau telah menyita kasih sayang Ira K. dari istrinya yang panjang sabar itu. Engkau telah mengikat Ira K. dengan pengaruh dan tidak berani melepaskannya, dan dia sendiri tidak berani mengecewakanmu.... Engkau telah merangkai dusta seperti penipu ulung itu, dan bekerja mempengaruhi pikiran yang sudah merosot, sudah direndahkan dan sudah dikacau oleh dosanya sendiri sehingga memandang segala sesuatu dengan cahaya yang buram.

Sekarang, jika Allah telah menyentuh hatimu sebagaimana saya mengharapkannya dengan sungguh-sungguh, engkau akan merendahkan hati, engkau akan menimpa Batu zaman itu dan pecah. Engkau akan mengaku dosa-dosamu dan meninggalkannya untuk selamanya, lalu memulai hidup yang baru. Sekarang engkau akan mengenang segala perkara sehubungan dengan tindak-tandukmu terhadap seorang anak Allah yang sudah lusuh dan berbeban berat, yaitu Nyonya K. Dia memang bersalah, tetapi tidak pernah memandang rendah terhadap teguran. Dia senantiasa siap menuruti terang dan kehendak Allah.

Tetapi karena kasusmu telah terbuka di hadapanmu saya, dan karena dosa-dosamu telah ditujukan kepada saya, saya telah merahasiakannya sambil mengharap waktunya akan datang bilamana rohmu yang keras itu akan dilunakkan. Sekarang saya mohon kepadamu untuk mencari keselamatan jiwamu sebelum terlambat untuk selamanya. Dosa nyonya K. yang mencari-cari kesalahan itu ringan dibandingkan dengan dosamu dan dosa suaminya. Engkau sedang merajut jala bagi dirimu yang semakin kuat dan teguh seperti rantai baja, tetapi pengadilan Allah tidak akan lama ditunda jikalau engkau terus berjalan di jalanmu.

<MI>Kesabaran Allah. Kemudian Amarahnya. <D>Allah mencatat semua dosa bangsa-bangsa dan dosa perorangan; dan ketika dosa itu mencapai ukuran tertentu, ukuran itu penuh. Kemudian, kesabaran Allah yang panjang itu akan habis, amarahnya tidak lagi tertidur. Bila perlu saya dapat menunjukkan isi teguran saya kepada Ira K. Saya tidak dapat lagi memanggil dia saudara, karena dia itu bukanlah orang Kristen. Saya sudah bekerja keras menjaga dia supaya tidak terjun ke dalam keputusasaan, senantiasa mengharapkan kesanggupannya melihat kejahatan dari tindakannya, agar dia menyesal sebelum memudarkan sinar belas kasihan Allah yang terakhir untuk selamanya.

Tetapi kepada saya telah ditunjukkan bahwa dia telah menetapkan pikiran dan hatinya melawan perbuatan baik dan menerima pengaruh jahat sebagai kebenaran. Engkau telah menolong dia supaya menjauhkan diri dari sahabat-sahabatnya yang sejati, yang sebenarnya dapat mempengaruhinya menyelamatkan jiwanya.

Sekaranglah waktunya saya berbicara. Ira K. tidak sudi saya datangi di rumahnya. Dia tidak saya berada di dekatnya, karena takut kalau Allah menampelak kelakuannya yang jahat seperti kelakuanmu juga.

Saya tidak berani menyembunyikan perkara ini dari padamu. Saya harap engkau akan mencari Allah dengan segenap hatimu sekarang ini agar engkau dapat menemukannya. Lebih baik engkau berjalan dengan rendah hati sepanjang hidupmu yang sisa dari pada kehilangan jiwamu yang berarti kehilangan jiwa orang lain juga melalui tindak-tandukmu. Kepadamu dosa tidak tampak terlalu jahat, tetapi Allah katakan, 'Aku mengetahui pekerjaanmu.' Jadi, setiap penipuan yang engkau lakukan, setiap kata palsu yang engkau ucapkan, dan kepada setiap tindakan yang tidak suci, ada seorang penjaga yang tidak bisa engkau hindari.

<MI>Pada Pesta Belsyazar. <D>Belsyazar sedikit saja memikirkan tentang pesta moral pada malam itu, bahwa seorang pesuruh surga sedang mengawasi gerak-geriknya setiap saat; dan pada malam itu pelaksanaannya di istana itu perbuatan kejahatan mereka mencapai puncaknya. Dia tidak lagi dikawal dan dilindungi oleh Allah. Kuasa yang bertahan itu tidak lagi mengusir si jahat. Dia akan jatuh, kerajaannya akan diserahkan ke tangan orang lain, dan tubuhnya akan dibantai.

<MI>Seruan Dari Firman Allah. <D> Hatiku penuh kesedihan. Saya bertanya, Haruskah jiwa-jiwa ini dibiarkan bangkit pada hari kebangkitan yang kedua? Haruskah mereka berada di luar kota Allah bersama tukang sihir dan orang-orang sundal dan mereka yang 'mencintai dusta dan melakukannya?' Apakah yang dapat saya katakan kepadamu? Engkau mempunyai roh yang keras dan kuat, kecuali engkau menimpa Batu itu dan pecah.

Tuhan katakan, 'Marilah, baiklah kita berperkara!.... Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba' (Yesaya 1:18). 'Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepadaNya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihannya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya' (Yesaya 55:6,7). 'Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan kita. Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita' (1 Yoh. 1:9, 10). Saya membujuk engkau, biarlah pekerjaan itu lebih dalam, lakukanlah pekerjaan itu secara menyeluruh. Gantinya engkau melimpahkan kesusahanmu kepada Ira K.

sebagai seorang berdosa yang jahat, bersalah dan malang, limpahkanlah kesusahanmu itu kepada Yesus. Dia mengundang engkau, "Marilah kepadaKu semua

yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah padaKu, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku ringan'" (Mat. 11:28-30). Letter 23a, 1890.

<MI>Satu lagi Pekabaran Bagi Gundik Itu. <D> Sekali lagi saya mengingatkan engkau supaya tidak jatuh kali ini yaitu pada saat kritis kehidupanmu, untuk melakukan hanya yang benar yang harus engkau lakukan. Tiang penyanggah dosa ialah telah dalam kemauan. Tempatkanlah kemauanmu di pihak Allah; jangan lagi menempatkan dirimu pada posisimu seorang berdosa, bahkan seorang pelacur. Mungkin saja engkau tidak dapat melihat dengan jelas bagaimana engkau akan beroleh kelepasan dari dosa-dosa yang engkau sayangi, dan dikuatkan karena dilakukan berulang-ulang. Satu-satunya jalan ialah mengaku dosa itu, demi mereka, dan percaya yang Yesus dapat mengampunimu.

Kelepasan itu didapati dalam Kristus, dan hanya di dalam Dia. Temperamen dan kesombonganmu harus mati, dan Kristuslah yang hidup dalam dirimu, kalau tidak engkau masih terikat dalam perhambaan dosa dan kejahatan. Engkau harus merendahkan hati di hadapan Allah, dan Yesus akan berbelas kasihan dan menyelamatkanmu....

Jikalau engkau ingin menjadi seorang Kristen, sekaranglah waktunya; sekaranglah waktu keemasannya. Engkau dapat berjalan dalam; sekaranglah waktu keemasannya. Engkau dapat berjalan dalam kemurnian hanya dengan melihat dan memandang, berdoa dan percaya dalam Yesus setiap saat. Engkau telah hidup dalam perzinahan begitu lama sehingga dosa tidak lagi tampak bengis padamu. Engkau mengasihi dosa. Jikalau sekarang engkau mau meninggalkannya, engkau harus meninggalkannya untuk selamanya. Jikalau engkau mengaku dosa-dosamu, Dia setia dan andil untuk mengampuni dosamu, dan menyucikan engkau dari segala kejahatan. Janganlah engkau menyembunyikan atau mengampuni dosamu, selamatkanlah jiwamu dengan mencari pengampunan dosa-dosamu itu.

<MI>Pengaruh Jahat Anggota Keluarga.<D> Oh, satu hal yang mengerikan jikalau sampai hilang. Gerak-gerikmu mengerikan dan mengecewakan. Waktu itu singkat. Maukah engkau datang sekarang? Maukah engkau duduk di kaki Yesus, dan belajar padaNya? Ada pengharapan bagimu, tetapi engkau mempunyai para penasihat yang menyedihkan bagimu. Jikalau engkau mengasihi Yesus, engkau akan membenci perlakuanmu yang jahat, sekalipun percakapan dan pergaulan dengan anggota-anggota keluargamu yang telah menyerahkan jiwa, tubuh dan roh untuk melakukan pekerjaan setan. Dia telah

mengendalikan imajinasi dan maksud-maksud jahat untuk melakukan kejahatan.

Kiranya Allah menanamkan keyakinan mendalam dalam jiwamu, karena saya tidak mau membeberkan perkara-perkara yang telah menyerahkan jiwa, tubuh dan roh untuk melakukan pekerjaan setan. Dia telah mengendalikan imajinasi dan maksud-maksud jahat untuk melakukan kejahatan.

Kiranya Allah menanamkan keyakinan mendalam dalam jiwamu, karena saya tidak mau membeberkan perkara-perkara yang telah ditunjukkan kepadaku, dan saya harap engkau akan mengambil sikap sehingga saya tidak lagi perlu melakukan ini. Letter 24a, 1890.

<MI>Surat Kedua Untuk Ira K. <D> Hari ini saya baru menerima tanggapanmu atas surat saya, dan malam ini saya tidak dapat tidur sebelum membalas suratmu sekali lagi dan mengatakan, ''Bertobatlah dari dosa-dosamu tanpa bertanggung.''' Tindakanmu terbuka di hadapanku, caramu mengelola bisnis, pengeluaran uang yang boros, pergaulanmu yang kotor dan busuk, namun Allah mau mengampuni juga

....

Kalau bukan karena hubunganmu dengan nona L. yang onar dan tidak layak, engkau tidak akan bertindak gegabah terhadap anak-anakmu sendiri. Engkau mengeraskan hati dan tidak mau berdamai dengan putrimu Lucinda, tetapi bergantung senantiasa dengan seorang pelacur dan urusan perdaganganmu dengan dia telah menyita seluruh kasih sayangmu dan rasa simpatimu dari anak-anakmu yang takut akan Allah. Tetapi suratku tidak menghakimi engkau, tetapi mengajak engkau supaya bertobat. Saya mendengar yang Anna mengaku telah bertobat. Hanya inilah waktunya saya berani menulis surat kepadamu dan kepadanya karena itu tidak akan membawa kebaikan sedikit pun karena hatimu dan hatinya sudah mengeras menakjubkan dalam mengejar kejahatan.

<MI>Yesus Satu-satunya Pengharapan Orang Berdosa.<D> Kuasa setan yang mempesona itu sudah menguasai engkau; tetapi janganlah bertanggung, Yesus duduk di sebelah kanan Allah dan belas kasihan masih ada. ''Marilah,'' kata Tuhan, ''baiklah kita perkara!.... Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba'' (Yesaya 1:18). Ya, Yesuslah satu-satunya pengharapan orang berdosa. ''Ayo, hai semua orang yang haus, marilah dan minumlah air, dan hai orang yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli dan makanlah, juga anggur dan susu tanpa bayaran!'' (Yesaya 55:1). Ini berarti tak ada kebaikan, tak ada kesalehan, dan tak ada apapun yang merekomendasikan dia kepada Allah.

Tidaklah engkau datang sekarang ini sebagaimana engkau ada sambil berkata, ''Tiada kuasa padaku, hanya harap padaMu''? ''Mengapakah

kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan upah jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku, maka kamu akan memakan yang baik dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat. Sedangkan telingamu dan datanglah kepadaku; dengarkanlah, maka kamu akan hidup! Aku hendak mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh yang Kujanjikan kepada Daud" (ayat 2,3)....

<MI>Perubahan Hati Kontra Bunuh Diri.<D> Perhatikanlah kata-kata ini ''Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab.... Orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu. Setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis dalam kitab-kitab kehidupaN itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api.'' (Wahyu 20:12,15).

Saya mengajak engkau, janganlah duduk berpangku tangan dalam kegelisahan tanpa pengharapan. Jangan lagi mendengar sipenggoda ulung itu karena tidak ada gunanya bagimu untuk mencobanya. Engkau tak dapat binasa jikalau engkau datang kepada Yesus sebagaimana engkau ada, tercemar dan penuh dosa, kotor dan terhina; tetapi Yesus sanggup menyelamatkan orang berdosa yang paling kotor, paling tercemar dan paling keras.

Engkau katakan bahwa engkau tergoda untuk memutuskan benang hidup yang paling rapuh; tetapi jikalau demikian halnya, kasusmu tidak berpengharapan, jikalau engkau menambahkan dosa pembunuhan kepada dosa lainnya. Tetapi jikalau engkau datang sebagaimana engkau ada, tercemar oleh dosa dan tidak berdaya, dan menjatuhkan dirimu tersungkur di hadapanmu kaki salib sebagai orang miskin, sengsara, buta dan telanjang, maka ada seorang Juru Selamat yang akan mengangkat engkau, Saya tahu yang engkau tidak serasi dengan Allah selama bertahun-tahun. Selama tahun-tahun yang panjang mengaku telah mengikuti pemimpin lain, yaitu raja kegelapan. Tetapi jikalau engkau mau membuang pekerjaan kegelapan, jikalau engkau sekarang mau memandang kepada Yesus, engkau akan hidup.

<MI>Doa Bagi Orang-orang Berdosa. <D>Tetapi engkau harus memandang dalam iman. Engkau tidak mengenal hidup Kristen yang benar selama bertahun-tahun. Tetapi sementara kuasamu sudah habis terkuras dan engkau melayani setan dengan tangan terangkat, Tuhan telah mendengar doa demi dirimu, dan tidak membunuh engkau dalam dosamu, yang gampang dilakukannya jikalau kemurahan sudah habis untuk selamanya. Ya, Allah telah mendengar doa mereka yang engkau telah putuskan hubungan dengan mereka, yaitu mereka yang mengasihi Allah dan menurut hukumNya. Engkau sama sekali buta, tertipu dan tercela, terpedaya dan terjaring oleh setan....

<MI>Kesempatan Lain. <D> Tahun silih berganti sampai sekarang, dan Allah memberikaN satu lagi kesempatan bagimu melalui hamba yang

diutusnya. Maukah engkau bertobat? Maukah engkau mengakui dosa-dosamu dan meninggalkannya? Jikalau engkau membangkitkan kuasa kemauanmu, bersandar sepenuhnya pada kekuatan Yesus, engkau masih bisa jadi pemenang; tetapi, akibatnya biarlah ditanggung, engkau harus memisahkan diri dari golongan pergaulanmu yang sekarang..... Saya tidak sudi membiarkan engkau sampai hilang. Engkau telah dibutakan sehingga tidak dapat melihat keinginan-keinginan jiwa yang lebih tinggi, juga melihat penarikan mulia yang berbahagia dari hidup surgawi di dalam kota Allah. Engkau telah bekerja keras bukan untuk roti. Engkau telah mengorbankan kedamaian dan kehormatan, dan mengorbankan persahabatan anak-anak Allah dan surga, bahkan persahabatan anak-anakmu sendiri, supaya engkau berjalan di jalanmu sendiri tanpa penghalang. Engkau berusaha memuaskan dirimu dengan kesenangan jahat yang dirahasiakan dan juga dengan kepuasan rendah yang tidak selaras dengan Allah dan surga, namun Yesus menawarkan kepadamu kebutuhanmu yang paling besar, yaitu keuntungan yang tidak kenal, sekalipun memerlukan kerja keras dan penderitaan selama hidup.

<MB>Pengharapan Bagi Seorang Yang Hati Nuraninya Sudah Mengeras.<D>

Sekarang engkau tidak mempunyai pengharapan; engkau hidup tanpa Allah; namun Yesus orang Nazaret lewat. Maukah engkau sekarang berseru kepada Allah dengan hati hancur yang menyesal, ''Yesus orang Nazaret, kasihanilah aku''? Saya menekankan hal ini ke dalam hati nuranimu. Kiranya Allah memasukkannya ke dalam jiwa mu dengan argumentasi berkuasa hebat. Oh, sekiranya orang buta dapat melihat khidmatnya penghakiman surga, dan menanamkan nasihat yang saya berikan padamu saat ini. Saya menulis pada jam-jam pagi yang dini, sementara semua orang di dalam rumah sedang tidur nyenyak. Janganlah biarkan dirimu hilang. Engkau tidak dapat memahami betapa ngerinya jikalau seorang hilang. Hati nuranimu sudah dikeraskan dalam dosa dan pelanggaran dan ketidakpercayaan; tetapi jikalau mau, engkau dapat menimpa Batu Zaman yaitu Yesus Kristus dan hancur di sana sebelum terlambat, sambil berseru, ''Yesus orang Nazaret, kasihanilah aku.'' Jikalau engkau melakukan hal ini, engkau tidak akan dibiarkan Allah sampai binasa....

Saran apapun dari setan yang mendorong engkau supaya mengikat jiwamu dalam dosa dan kesengsaraan, tetap saya masih katakan, temuilah Yesus, Juru Selamat yang mengampuni dosa, tanpa pamrih. Kiranya Tuhan yang perkasa menyelamatkan engkau dari jerat si jahat, inilah doa saya. Letter 1d, 1890.

<MB>21. Seorang Pekerja Rumah Sakit<D>

<MI>Perhatian Sembrono Yang Tidak Bijaksana Terhadap Wanita.<D>

Malaikat Allah sedang mengawasi perkembangan tabiat. Malaikat Allah sedang menimbang nilai moralitas. Jikalau engkau mencurahkan perhatian kepada mereka yang tidak memerlukannya, engkau sedang membahayakan si penerima itu, dan engkau akan mendapatkan penghukuman, bukannya upah. Ingatlah bahwa, bilamana engkau membuang-buang waktu dalam percakapan, engkau akan turun ke taraf tabiat yang sembrono, engkau sedang mendorong mereka dalam jalan menuju pendurhakaan. Perhatianmu yang tidak bijaksana itu akan membuktikan keruntuhan jiwanya. Engkau merendahkan konsepsinya tentang dasar kehidupan dan tabiat Kristen. Engkau mengacaukan pemikiran mereka, dan memberikan kesan yang tak dapat dihapuskan. Bahaya yang didatangkan kepada jiwa yang memerlukan dukungan, pemurnian dan pemuliaan seringkali membawa dosa yang mematikan. Mereka tidak dapat mengaitkan orang-orang ini dengan jabatan kudus yang sedang mereka duduki. Para pendeta, para pegawai sidang, semua dianggap tidak lebih baik dari mereka sendiri. Lalu di manakah keteladanan mereka?

<MI>Standar Allah Yang Murni.<D> Allah memanggil semua orang yang mengaku Kristen untuk meninggikan standar kebenaran, dan menyucikan diri mereka sebagaimana Kristus itu suci adanya....

Pertanyaannya ialah, apakah kita menjadi orang-orang Kristen Alkitabiah? Maukah kita meremehkan ajaran yang paling sederhana yang diberikan kepada kita dalam firman Kehidupan, dan mendirikan standar palsu untuk mengukur tabiat kita? Apakah ini satu hal yang aman untuk kita lakukan? Bilamana engkau menyerah kepada penggodaan musuh, dan melakukan yang sangat bertentangan dengan petunjuk Allah kepadamu, lalu memaafkan dirimu, dengan mengatakan yang engkau tidak melakukan kesalahan moral, standar apakah yang engkau pakai untuk mengukur kesalahan dan kesucian? Kristus telah memberikan tanda bagi kita dengan mana kita membedakan orang Kristen sejati; tidak perlu seorang pun tertipu oleh tuntutan orang munafik.

<MI>Tidak Ada Maaf Bagi Percumbuan.<D> Tidak ada maaf bagi pemanjaan sentimental sakit cinta; tidak ada maaf bagi kesukaan membuang-buang waktu, percumbuan antara laki-laki yang sudah menikah dengan janda. Biarlah laki-laki yang mencintai kesalahan memperhatikan nasihat rasul, ''Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati engkau supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa. Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka memfitnah kamu sebagai orang durjana, mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah pada hari Ia melawat mereka'' (1

Ptr. 2:11, 12).

Kalau begitu, maukah engkau meremehkan petunjuk yang paling sederhana yang diberikan dalam Firman Allah sehubungan dengan perkataanmu, perangaimu, dan tabiatmu? Apakah engkau memaafkan sikap sembrono, bahkan tindakan amoral, seakan-akan engkau tidak melakukan kesalahan moral? Maukah engkau melewati ini semua dengan mengatakan yang itu adalah kekhilafan di pihakmu? Bukankah tugas orang Kristen berpikir sederhana? Jikalau Yesus bertakhta di dalam hati, apakah pemikiran itu menjadi kacau?....

<MI>Contoh Hidup Manusia Pra-Air bah.<D>Kita mempunyai sejarah pra-air bah dan penduduk kota-kota di dataran, di mana tabiat mereka merosot dari ketidakpedulian dan kesembronoan kepada dosa yang memalukan yang mengundang amarah Allah dalam pemusnahan yang paling mengerikan, untuk membersihkan bumi dari pengaruh yang mencemarkan yang terkutuk itu. Kecondongan dan nafsu menguasai pikiran sehat. Mereka memperoleh diri mereka sendiri, dan pengetahuan akan Yang Mahatinggi sudah hampir dilenyapkan dengan pemanjaan nafsu busuk yang mementingkan diri sendiri. Letter 84, 1888

<MB>22. Seorang Direktur Sanitarium.<D>

<MI>Kesalahan Seimbang Dari Dua Orang.<D> Pada malam hari saya melihat engkau berada di antara kelompok kepala asrama Lembaga. Menyangkut perhatianmu yang dicurahkan kepada satu dengan yang lain, kamu seharusnya sudah menjadi suami istri. Kelakuanmu terhadap satu dengan yang lain adalah salah dalam pandangan Allah, dan hati saya bersedih dalam keadaan ini. Saya bertanya, ''Siapakah yang telah memesonakan kalian sehingga kamu tidak menuruti kebenaran?'' Allah tidak senang. Kamu telah mendukakan Roh Kudus. Saudari N. tidak akan lagi menjadi seperti keadaannya semula. Kamu berdosa terhadap Allah. Letter 30, 1887 (Ditulis tanggal 11 Juni, 1887).

<MI>Para Pendeta Tidak Berada Di luar Kecurigaan dan Penggodaan.<D>Pendeta M. sudah sangat tidak berhati-hati dengan Ny. atau Saudari N. dan saya menangani kasus ini dengan satu keputusan dalam takut akan Allah dan di bawah beban berat. Dia katakan bahwa kebetulan ia sempat naik mobil bersama kepala asrama (wanita). Dikatakannya dengan sedih bahwa anggota-anggota gereja mempergunjingkannya karena dia selalu membawa Saudari N. ke perkumpulan; dan ketika masalah itu timbul di acara perkemahan di Oakland di hadapan sekitar dua puluh orang, dia membela diri dengan mengatakan bahwa dia telah membicarakan hal ini kepada Saudari N. yang menumpang di mobilnya dan suaminya tidak bersama mereka, tetapi dia menyadarinya bahwa ini bukanlah satu kesalahan moral, sehingga dia meneruskan perbuatan yang sama. Saya bangkit dan mengatakan kepadanya bahwa dia bukanlah

Orang ini pendeta yang sudah diurapi, sudah menduda sekitar lima tahun ketika surat ini ditulis. Surat itu dicetak ulang ketika ditemukan dalam arsip surat dalam ruang penyimpanan di White Estate.

Seorang Kristen Alkitabiah; bahwa Firman Allah positif, menghindari penampilan jahat supaya pekerjaan Allah tidak tercela. Tetapi setelah mengetahui pergunjungan yang timbul karena hubungannya yang erat dengan istri orang lain, dia tidak berusaha dalam tindakannya itu untuk mencegah celaan, tetapi membela diri dalam tindakannya. Kalau dia melihat orang lain membawa istrinya dengan bebas semasa hidupnya, perasaannya pasti mendongkol. Sekiranya ia melihat salah seorang pekerja Lembaga, tua atau muda, demikian erat hubungannya dengan wanita yang sudah menikah atau gadis-gadis muda, dia pasti melihat kejahatan, dan tanpa kata-kata manis dia akan segera mengakhiri masalah itu.

Dia katakan yang dia akan melakukannya, tetapi karena dia menganggap dirinya pendeta yang berada di luar kecurigaan dan

penggodaan sebagaimana menurut orang lain. Dia mengakui bahwa pemikiran ini keliru, tetapi setiap kali masalah itu diperbincangkan dia mengemukakan dalih yang bermacam-macam. Letter 53, 1888 (Ditulis tanggal 10 Februari 1888).

<MI>Tidak Ada Pengakuan, Tidak Ada Pertobatan<D>. Saudara Church yang kekasih: Engkau mungkin mengatakan, Apakah Tuhan telah menunjukkan kepadamu kasus yang menyangkut Pendeta M. dan Ny. N? Sekiranya ada buku harian saya di sini yang telah ditulis selama perjalananku terakhir ke Denmark, Norwegia, dan Swedia, saya dapat membacakan isinya. Dalam khayal pada malam hari, saya sedang lewat dari beberapa ruangan Lembaga, dan melihat adegan yang berlangsung di sana dalam keakraban, laki-laki dengan wanita, dan wanita dengan laki-laki. Jiwaku sangat terganggu, lalu saya bangkit dan menulis hal-hal ini pada jam satu dini hari....

Suatu waktu kepada saya telah ditunjukkan ketika Roh Tuhan sedang bekerja mempengaruhi mereka yang bekerja di Lembaga, sebagian pengakuan diucapkan. Tampaknya mereka sedang berhimpun dalam kebaktian. Pendeta M. berdiri dan Roh Tuhan sangat berkuasa menggerakkan hatinya supaya mengakui jalannya yang gelap dan memasuki terang. Tetapi dia berbicara hanya yang menyangkut masalah umum. Dia tidak membersihkan jiwanya dari noda kesalahan dalam dirinya sehubungan dengan Saudari N. Dia gemetar untuk sementara di bawah kuasa Roh Allah, tetapi menolak untuk merendahkan jiwanya di hadapan Allah dalam meninggikan salib itu.

<MI>Bersama Setan Selaku Pemimpin di Jalan yang Menyimpang<D>. Sejak itu dia berjalan dalam kegelapan yang bertentangan dengan terang dan kebenaran. Pengaruhnya membentuk tabiat Saudari N. Satu saat Saudari N. merasa yang dia tidak akan pernah bebas, kecuali dia membuat pengakuan dengan rendah hati. Tetapi Pendeta M. merangkai masalah itu untuk menyenangkan hatinya. Dia mungkin saja dapat maju dalam pekerjaan; boleh saja dia keluar dari kegelapan ke dalam terang; mungkin saja dia dapat mendekatkan diri kepada Allah; dan Tuhan akan mengampuni dosanya, dan mengangkat satu standar baginya untuk mengalahkan musuh. Tetapi dia berpaling dari terang dan penghukuman Roh Allah, sebagaimana dilakukan oleh orang-orang Yahudi di Nazaret ketika Kristus mengumumkan diri-Nya Yang Diurapi.... Adalah satu hal yang berbahaya dalam keadaan yang begini untuk membuka hati kepada ketidakpercayaan, dan ini yang mengusir Roh Allah....

Adalah pekerjaan Setan yang senantiasa menuntun pemikiran orang untuk menyangkal terang. Hanya satu langkah dapat menyimpang dari jalan yang lurus dan memasuki jalan penyimpangan di mana Setan menjadi pemimpin. Letter 33, 1888 (Ditulis 21 Maret 1888).

<MI>Kesembuhan Dari Luka Dosa<D>. Saudara M. yang kekasih: Saya menanggung beban jiwa yang berat karena engkau, tetapi pada saat

yang sama mempunyai keyakinan kuat dalam Allah bahwa dalam peristiwa ini Dia akan memimpin engkau untuk melihat semua kesalahan dan kekuranganmu. Saya sangat mendambakan, demi dirimu dan demi Kristus, agar engkau merendahkan hati dengan mengakui dosa-dosamu, agar beban itu diangkat dari jiwamu, dan doa saudara-saudaramu berpadu dengan doamu, dan engkau akan disembuhkan dari luka yang ditimbulkan oleh dosa....

Saudaraku, engkau telah melangkah dari terang ke dalam tempat-tempat gelap. Ketika saya bekerja bersamamu dengan sungguh-sungguh, ketika berada dalam rasa nyeri karena kesukaran demi dirimu di _____, oh, mengapa engkau di sana tidak berbelas kasihan kepada saya seperti kepada dirimu sendiri? Mengapa engkau tidak mengangkat beban yang menekan jiwa ini dari hati saya dengan mengakui dosa-dosamu? Mengapa engkau tidak menganggap Yesus sedang engkau tusuk dan sengaja mempermalukannya? Mengapa engkau menyangkal Kristus? Oh saudaraku, jiwaku mempunyai perasaan mendalam bagimu! Saya memancarkan terang ke dalam jiwamu yang mana kasusmu dinyatakan kepadaku, dan saya tidak membesar-besarkannya sewaktu saya memberitahukan kepadamu bahwa jiwaku diperas oleh kesedihan yang mendalam. Mengapa engkau melangkah mundur seakan-akan tidak terkesan?

<MI>Perlu Pertobatan Yang Sungguh-sungguh.<D> Mengapa engkau membenarkan dirimu dalam segala hal dan membiarkan beban ini semakin menekan jiwamu dan mendatangkan penderitaan kepada saya? Mengapa engkau menunjukkan keragu-raguan yang dingin untuk mengakui kesalahanmu? Apakah standar tinggi hukum Allah terlalu kejam? Apakah penyangkalan diri, kemurnian pemikiran yang tinggi yang dituntut, terlalu banyak unsur paksaan, terlalu menjengkelkan untuk dipikul? Tidak ada tuntutan yang diberikan kepadamu yang tidak menambah kebahagiaanmu jikalau engkau menurut. Saya mengetahui yang engkau sedang menderita. Saya mengetahui yang engkau tidak berbahagia, dan saya menderita bersamamu, karena engkau adalah anggota tubuh Kristus.

Engkau telah menikmati kasih sayang Yesus, damai dari Kristus pada umumnya. Keragu-raguan yang mengerikan dan pendirian yang tidak tegas menyiksa jiwamu. Mengapa engkau tidak berserah diri kepada Allah? Mengapa engkau mengurung jiwamu dalam penghalang-penghalang yang tidak akan membiarkan cahaya masuk? Maukah saudaraku melihat dan menghargai nilai jiwanya sendiri dan pekerjaan Kristus agar hadiah hidup kekal dapat ditempatkan di dalam jangkauannya? Ada kuasa besar dalam penebusan. Pikiranmu sedang terganggu, dan seluruh jiwa sangat memerlukan seorang tabib.

Saya tidak dapat membiarkanmu begitu saja. Saya harus melihat engkau sebagaimana Allah maksudkan, dipenuhi dengan penyesalan yang dalam dan pertobatan, yang akan diikuti dengan perasaan

terampuni dan kebahagiaan yang suci yang murni. Yesus bersedih karena kamu; Dia merasa kasihan kepadamu; Dia mau menyelamatkanmu. Dia tidak sudi kalau engkau binasa tetapi agar engkau mempunyai hidup kekal.

<MI>Hidup Allah Satu-satunya Standar Kebenaran<D>. Allah tidak memisahkan diri dari padamu, tetapi dosa dan kejahatanmulah yang menceraikan engkau daripada-Nya. Engkau diserang penyakit dosa, dan engkau memerlukan seorang tabib. Lihatlah dirimu dalam kaca muka, yaitu hukum Allah yang kudus, sebagai satu-satunya standar kebenaran. Itu adalah alat detektor dosa. Maukah engkau melihat dosa-dosamu dalam terang hukum itu? Maukah engkau beriman dalam Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa? Hukum kerajaan ada di hadapanmu, dan engkau harus memenuhi tuntutanannya. Itulah satu-satunya standar kebenaran; hukum itu mengukur hidupmu dan tabiatmu. Saya bersedih kalau harus dipaksa untuk memberitahukan kepadamu bahwa engkaulah seorang pelanggar hukum. Iman yang praktis dalam Yesus adalah satu-satunya yang menyelamatkanmu; darah Yesus yang mahal itu saya yang akan membersihkan setiap kotoran dan noda dosa.

<MI>Satu Penglihatan yang Jelas Tentang Perzinahan<D>. Sementara berada di Eropa, perkara-perkara yang berlangsung di _____ terbuka di hadapan saya. Satu suara mengatakan, "Ikutilah saya, saya akan menunjukkan kepadamu semua dosa yang dilakukan oleh mereka yang berdiri pada posisi pertanggungjawaban." Saya melewati beberapa kamar, dan saya melihat engkau sebagai penjaga di tembok Sion sedang bercumbu-cumbu dengan istri orang lain, mengkhianati kepercayaan yang kudus, menyalibkan Tuhan secara langsung. Apakah engkau memperhatikan bahwa di sana Seorang Penjaga, Yang Kudus, yang sedang menyaksikan pekerjaanmu yang jahat, melihat tindakanmu dan mendengar kata-katamu, dan hal ini juga dicatat dalam buku surga?

Dia sedang duduk di pangkuanmu; engkau menciuminya, dan dia menciumimu. Penglihatan lain tentang membelai, pandangan nafsu dan perangai, sedang dipertunjukkan di hadapanmu, yang sangat mengerikan jiwaku. Lenganmu melilit pinggangnya, kemesraan yang digambarkan menunjukkan pengaruh yang mempesona. Kemudian tirai disingkapkan, kepadaku telah ditunjukkan bahwa engkau berada di tempat tidur bersama Saudari N. Pembantu saya mengatakan, "Kejahatan, Perzinahan."....

<MI>Tak Dapat Diyakinkan Seperti Batu<D>. Ketika saya mencoba menunjukkan kepadamu tabiat dosa yang menjengkelkan di hadapan Allah dari seorang penjaga di tembok Sion, engkau tidak tampak merasakan atau menyadari dosa itu, tetapi engkau nampaknya tak dapat diyakinkan seperti batu. Saya mengetahui yang engkau berusaha menyembunyikan jalanmu dari Tuhan. Setelah itu saya tidak

lagi membuka kepada seperti yang saya lakukan sekarang, dengan penaku. Saya tidak ingin agar ini dibuka kepada orang lain, karena saya mengharap yang engkau akan melihat dan merasakan kejahatan itu dan mengaku dosamu kepada Allah dan kepada saudara-saudaramu lalu menyucikan pekerjaan, agar noda hitam ini dapat dibersihkan dari dirimu dengan darah Yesus yang menyucikan. Engkau belum mengakui kesalahanmu. Engkau telah melakukan kejahatan besar; engkau telah melakukan perzinahan dan melanggar hukum ketujuh. Saya telah menanggung beban berat ini dalam jiwaku selama ini. Ketika kita mengadakan perkumpulan di _____, engkau mengetahui apa saja yang harus diakui. Engkau mengetahui bahwa amaran itu datangnya dari Allah. Engkau mengetahui sarana komunikasi yang saya kirim dari Eropa adalah kebenaran. Sementara saya menanggung beban jiwa yang nampaknya meremukkan, engkau memperoleh rasa simpati dari sahabat-sahabatmu dengan meninggalkan kesan dalam benak mereka bahwa sayalah yang tidak adil, tetapi pilih kasih, dan sangat keras; bahwa engkau sedang menderita karena tuduhan yang sulit diterima; bahwa kesaksian yang saya berikan adalah telah mempersalahkan engkau; dan bahwa laporan palsu disampaikan kepada saya. Tetapi saudaraku, tidak ada yang lebih palsu daripada ini....

<MI>Keragu-raguan Atas Pancing Setan<D>. Saya telah menunjukkan padamu bahwa jabatanmu sebagai pendeta penginjilan akan mendatangkan celaan kepada pekerjaan Allah dengan jalan yang engkau tempuh sekarang ini, sebagai permainan skandal, tindakanmu satu kenikmatan kematian, bukan kehidupan. Bilamana pemegang standar sudah jatuh, siapakah yang akan melawan? Bilamana salib itu diruntuhkan oleh orang-orang yang harus meninggalkannya, siapakah yang engkau akan percayai? Apakah yang lebih mengerikan dari seorang pendeta Kristus Yesus sebagai pelanggar hukum? Saya melihat hanya satu jalan kelepasan bagimu, Patahkanlah penggodaan Setan pada saat ini juga, dan larilah cepat-cepat kepada terang itu! Para pendeta yang mengaku percaya pada kebenaran adalah pemimpin yang buta jikalau kebenaran itu tidak bertakhta dalam hati, dan tidak terlaksana transisi yang seksama dari kegelapan kepada terang. Mereka adalah awan tanpa titik-titik air. Saya mendesak engkau, jikalau engkau peduli akan kesejahteraanmu sendiri yang kekal, keperluanmu yang positif akan kebenaran yang bertakhta dalam hati, karena kemudian prinsip-prinsipnya akan menyucikan tabiatmu....

Engkau telah memperbincangkan masalah ini menurut pandanganmu bahwa tidak semua sarana komunikasi Saudari White datangnya dari Tuhan, tetapi dari pikirannya sendiri, menurut pertimbangannya sendiri, yang tidak lebih baik dari pertimbangan dan pemikiran orang lain. Ini adalah salah satu pancing Setan untuk

menggantungkan keragu-raguanmu sehingga menipu dirimu sendiri dan jiwa orang lain yang tidak berani membedakan hal ini dan berkata, Bagian yang menyenangkan hati saya itu datangnya dari Allah, tetapi bagian yang menyatakan dan yang mempersalahkan perilaku saya datangnya dari Saudari White sendiri, dan tidak mendapat pengakuan suci. Dalam hal ini engkau telah menolak seluruh pekabaran itu, yang mana Allah dalam kasih-Nya yang lembut dan penuh rasa iba telah disampaikan kepadamu untuk menyelamatkan jiwamu dari keruntuhan moral yang kekal.

<MI>Kebenaran yang Menyalahkan<D>. Allah memperkenalkan kemauan dan jalan-Nya kepadamu yang sangat berbeda dengan tuntutan kasusmu, dan dengan ini engkau diuji apakah engkau mau menerima teguran, mau menimpa Batu Zaman dan hancur, ataukah menjadi marah karena kata-kata sederhana yang menyentuh jiwamu karena teguran itu adalah kebenaran yang menyalahkan engkau, lalu engkau merasa bermusuhan dengan saya. Ibrani 4:12. Ada Seorang di belakang saya yaitu Tuhan yang telah memberikan pekabaran itu yang sekarang engkau tolak dan tidak menghargainya dan tidak menghormatinya pula. Dengan menggoda Allah engkau telah memberanikan dirimu sendiri, dan akibatnya ialah kekacauan dan kebutaan pikiran. Satu keputusan ganas telah melonjak dari hatimu dalam roh yang menentang dan berani menjalankannya....

Engkau mendapat tugas untuk dilakukan demi jiwamu dan tidak ada orang lain yang dapat melakukan itu bagimu. Jalanmu yang salah dan keliru menjadi saran penolong orang lain dalam arah yang sama. Engkau tidak pernah sendirian. Tangan yang sama yang telah menuliskan huruf di tembok istana Belsyazar itulah yang mencatat di surga semua perbuatan dan perkataan yang membuat Kristus merasa malu melihatmu. Engkau tidak mempunyai tata krama terhormat bagi mereka yang harus engkau perlakukan dengan hormat dan yang harus engkau perhatikan kebutuhannya. Hal-hal yang tidak suci inilah yang tidak melayakkan engkau dalam pekerjaan Tuhan. Tetapi dalam tanganmu yang kotor itu engkau memegang Alkitab dan memimpin kebaktian, dan sebagai penyambung lidah Allah engkaulah yang paling ulet untuk berkhotbah kepada jemaat. Di manakah harus nuranimu? Di manakah kerendahan hatimu? Di manakah rasa takutmu kepada Allah? Di manakah kesetiaanmu mendukung Penegasan Kesehatan sampai kepada standar tertinggi? Letter 16, 1888 (Ditulis tanggal 30 April 1888).

<MI>Tuhan Itu Hidup<D>. Kami mengadakan pertemuan pribadi di mana diadakan pengakuan sederhana oleh Pendeta M. dan Saudara dan Nyonya N....

Ya, Tuhan itu hidup. Saya telah memenangkan pertempuran sengit dan menggondol kemenangan besar. Pendeta M. disalut dengan pakaian dengan pikirannya yang sehat, rendah hati, lembut dan hancur di

hadapan Allah. Rendah hati seperti anak kecil. Saya melihat tidak ada cara lain selain dari menyampaikan nasihat sederhana dalam kasih dan kesabaran. Letter 27, 1888 (Ditulis tanggal 29 Mei 1888).

23. <MB>Seorang Calon Direktur Sanitarium<D>

<MI>Tidak Bijaksana Berpisah Dari Keluarga.<D> Saudara O., saya harus katakan sesuatu padamu, karena perilakumu perlu disensor. Engkau sudah mengetahui kelakuan Pendeta M. dan yang lain yang berkaitan dengan Lembaga Kesehatan, dan bagaimana kesukarannya untuk menghapuskan kesan yang sudah tertanam. Engkau mengetahui sejarah masa lampau dan celaan dan penghinaan yang masih melekat pada Institusi, dan masyarakat St. Helena bukan tidak mengetahui kutuk besar yang menyimpannya sebagai akibat dari perilaku amoral dari orang-orang terkait dengan Lembaga.

Saya tidak dapat merasakan kebijaksanaanmu untuk bertindak sebagai pemimpin terampil dari Lembaga Kesehatan, karena engkau bukanlah orang bijaksana. Engkau berada di sini jauh dari istri dan keluargamu yang seharusnya engkau bersama mereka. Tetapi jika ada alasan untuk membenarkan perpisahan ini, tindak-tandukmu seharusnya sama sekali berbeda dari yang sudah-sudah. Sekiranya engkau mempunyai pengaruh penyucian rahmat Kristus dalam hatimu, engkau akan memperhatikan jalanmu sendiri dan menghindarkan diri dari rupa kejahatan.

Pekerjaanmu telah membuka pintu penggodaan bagi banyak jiwa, dan banyak yang akan hilang sebagai akibatnya. Engkau boleh berubah, engkau boleh menyadari kesalahanmu, tetapi engkau tidak akan sanggup menghapuskan kesan yang sudah tertanam.

<MI>Tempelakan Karena Kemesraan Dengan Lain Jenis Kelamin.<D> Saudara O., engkau sedang disoroti oleh banyak mata yang suka mengritik. Perhatianmu terhadap wanita-wanita muda tidak dibutuhkan. Bukan pada tempatnya engkau memberikan perhatian yang begitu banyak terhadap keluarga P. Ny. P. itu telah meruntuhkan citra seorang laki-laki yang baik. Masalah ini ditunjukkan kepada saya sebagai sebuah buku yang terbuka. Pada malam hari diberitahukan kepada saya bahwa engkau tidak layak dipercaya memegang tanggungjawab besar atau yang sudah berubah. Allah tidak dapat menyertai engkau sementara engkau bertindak begini. Malaikat pengawalku mengajak saya untuk mengikutinya, dan kepada saya telah ditunjukkan bahwa kemesraanmu dengan gadis-gadis seperti kelakuan seorang remaja, dan rasa simpatimu yang khas kepada Ny. P dan anak-anak gadisnya. Ibu itu kebanyakan berada di tempat tidur ketika dia harus melakukan satu pekerjaan untuk membiayai keluarganya.

Perilaku kemesraanmu dengan ibu dan bapa putrinya sudah terbuka di hadapanmu saya. Perhatianmu dan semua kado yang engkau berikan berbicara lebih nyaring dari kata-katamu yang menyanjung.

Engkau memuaskan hati Allah dan surga memandangkanmu dengan celaan....Sekiranya engkau memiliki hati yang baru, motivasi, tindakan dari perilakumu menjadi begitu rupa sehingga orang

percaya dan yang belum percaya mempunyai satu contoh tabiat Kristus. Saya telah melihat kasusmu sebagaimana Allah melihatnya, sekarang saya menghadapkannya kepadamu. Jauh lebih baik sekiranya engkau memisahkan dari lembaga Kesehatan beberapa bulan yang lalu. Kebebasan dan keberanianmu terhadap wanita-wanita muda bukanlah pertumbuhan rasa simpati yang lembut dari seorang Kristen.... Jikalau engkau menganggap perlakuan ini sesuatu yang tidak perlu disebutkan, engkau akan mengulangnya. Selidikilah masa lalumu, dan biarlah selera moral diciptakan dengan penyucian kaabah jiwa. Buanglah semua dalihmu, karena tidak ada yang dimaafkan. Pikiranmu memerlukan renovasi moral, kemudian engkau akan melihat semua perkara dengan terang yang berbeda. Allah memanggil laki-laki untuk melakukan pekerjaan ini, yaitu orang yang suci hatinya dan belum tercemar pemikirannya, dengan pandangan mata yang ditujukan kepada kemuliaanNya....

<MI>Agama Bukanlah Jubah Saya. <D>Allah menilik hati, perbuatan, dan maksud-maksud pemikiran. Itu harus dituliskan dalam hati nurani dengan pena baja seperti mengukir batu padas, agar orang yang mengharapkan sukses sejati dalam melanggar prinsip hak asasi yang kekal sebagaimana tertulis dalam buku surga, itu bukanlah kebodohan, tetapi kejahatan. Dapatkah manusia melupakan, ''Engkau Allah yang menyelidik aku?'' Maukah engkau berpaling dari berhalal, hai saudaraku? Kepekaan moralitasmu sudah dikelamkan. Berdoalah kepada Allah supaya engkau dapat mengenang semuanya itu sehingga engkau dapat melihat keadaan yang sebenarnya. Janganlah kenakan jubah agama Kristus, tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sendiri.

<MI>Ujian Bagi Seorang Kristen Sejati. <D>Percakapan seorang yang mengaku mempercayai akan kebenaran masa kini seharusnya di surga, bukan murahan dan erotis atau percakapan duniawi murahan. Yang digunakan seharusnya peribahasa suci, kalau tidak orang itu akan berjalan melawan Kristus dan menipu dunia dan mengkhianati kebenaran. Mengapa, oh mengapa orang-orang yang mengaku Kristen merendahkan tarafnya begitu rupa sedangkan mereka memiliki Injil begitu murni dan sempurna?

Perhatikanlah agamamu dengan rasa cemburu, dan biarkanlah firman Allah bertumbuh subur dalam dirimu. Tanyakanlah dirimu, apakah aku ini seorang Kristen? Apakah aku mengasihi tetanggaku seperti diriku sendiri? Apakah aku memperhatikan peraturan emas, melakukan kepada orang lain apa yang aku ingin mereka lakukan kepadaku? Dapatkah aku menjadi seorang Kristen sementara aku mengotori dan menodai jiwaku dengan angan-angan hati yang busuk dan jahat? Karena dosalah sehingga Penebus dunia ini disalibkan. Tampaknya laki-laki yang berpikiran sehatlah yang melakukan perkara-perkara aneh, yang sama sekali bertentangan dengan aturan Allah. Kesalahan

mereka adalah munafik baginya yang menilik isi hati. Kita tidak belajar dan berencana untuk keinginan kita sendiri, tetapi dalam menjaga diri kita tetap murni itu akan memberikan contoh kepada orang muda dan kepada semua orang dalam lingkungan pergaulan kita.

<MB>24. Seorang Dokter<D>

<MI>Pemikiran Salah Tentang Hubungan Pernikahan.<D>Dr. Q., pikiranmu tidak selamanya dilatih secara sehat, sejak engkau datang ke Health Retreat. Pemikiranmu salah tentang hubungan pernikahan. Hanya pelanggaran kesucian tempat tidur pernikahanlah yang dapat menghancurkan atau menyuramkan perjanjian pernikahan. Kita sedang hidup dalam waktu yang berbahaya, di mana tidak ada jaminan tentang apapun, kecuali iman dalam Yesus Kristus yang kuat dan tidak goyah. Tidak ada hati yang tidak bisa dijauhkan dari Allah melalui prakarsa setan, jikalau orang itu tidak berjaga dan berdoa.

Kesehatan tubuhmu akan jauh lebih baik sekiranya pikiranmu penuh damai dan ketenangan; tetapi hatimu menjadi kacau dan tidak seimbang, dan engkau berpikir salah tentang masalah perceraian. Pandanganmu tak dapat dipertahankan berdasarkan latar belakang pemikiranmu. Laki-laki tidak bebas membuat standar hukum untuk diri mereka sendiri dengan maksud menghindari hukum Allah, dan memuaskan perasaannya sendiri. Mereka harus datang kepada standar kebenaran moralitas yang agung yang berasal dari Allah.

Jikalau istri itu seorang yang tidak percaya dan penentang, melihat dari segi hukum Allah, sang suami tidak dapat menceraikan dia hanya dengan alasan ini saja. Supaya seirama dengan hukum Allah, dia harus hidup bersamanya, kecuali dia sendiri yang memilih untuk bercerai. Dia boleh menghadapi pertentangan dan tekanan dan terganggu dalam banyak hal; dia akan mendapatkan penghiburan, kekuatan dan dukungan dari Allah, yang sanggup memberikan rahmat dalam setiap keadaan darurat. Dia haruslah menjadi seorang yang berpikiran murni, memegang prinsip kokoh yang pasti, dan Allah akan memberi dia kebijaksanaan mendapatkan tujuan yang harus dikejanya. Gerak hati tidak akan mengendalikan pemikiran, tetapi daya pikir akan memegang tali res pengendalian dengan tangannya yang kuat, sehingga nafsu dapat dikekang dan dikuasai.

<MI>Pernikahan Sama Kukuhnya Dengan Hari Sabat. <D> Orang-orang yang menduduki jabatan penting, seperti pada Health Retreat, dijadikan setan target khusus serangannya. Perlu mereka diarahkan kepada pergaulan dengan laki-laki dan perempuan. Sebagian mereka bersifat kasar, penuh nafsu dan penuh gairah, yang mau melakukan apa saja kalau berada di bawah penggodaan, tanpa mempedulikan Allah dan akibatnya. Mereka mau membentuk hubungan baru.

Allah memberikan hanya satu alasan mengapa seorang istri harus meninggalkan suaminya, atau suami meninggalkan istrinya, yaitu perzinahan. Biarlah alasan ini diperhatikan dalam doa. Dari sejak penciptaan Allah telah mendirikan pernikahan sebagai satu peraturan ilahi. Lembaga pernikahan diciptakan di Eden. Sabat

hukum keempat juga diciptakan di Eden, ketika dasar bumi diletakkan, ketika bintang-bintang fajar menyanyi bersama dan anak-anak Allah berseru kegirangan. Lalu, biarlah pernikahan milik Allah ini berada di hadapanmu berdiri teguh seperti hari Sabat dari hukum keempat.

Kita bertanya, apakah yang dapat dikatakan atau dilakukan untuk menghentikan kejahatan moral yang sudah berakar di Health Retreat? Kiranya Allah mengampuni mereka yang sudah bertahun-tahun mempunyai hubungan dengan pekerjaan Allah, namun dengan perlakuan menimbulkan keadaan yang membahayakan kebaikan dan kesederhanaan dan rasa hormat gadis-gadis dan para wanita. Saya harus mendorong engkau tentang apa yang saya ketahui, berdasarkan penerangan yang telah Allah berikan kepada saya dengan senang hati. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa laki-laki dan perempuan yang menggandrungi agama Yesus Kristus tidak akan resah, tidak gelisah, tidak merasa tidak puas dan tidak berubah-ubah; damai Kristus dalam hati akan menguatkan tabiat.

<MI>Kekudusan Sumpah Pernikahan<D>. Pada malam hari saya bermimpi sehubungan dengan Health Retreat. Saya bersedih melihat engkau sedang tidak senang dan patah semangat... Tetapi sementara saya merasa sedih atas pernyataan ini, ada seorang yang berbicara kepadamu, Dr. Q. Dia menegur engkau, tetapi teguran itu bercampur belas kasihan yang lembut. Saya tidak dapat menuliskan dengan tepat kata-kata yang diucapkannya. Saya akan mencoba sedapat-dapatnya menuliskan bagian penting dari ucapan itu. Dia katakan begini:

'Engkau sedang memupuk kemurungan, tetapi engkau tidak bijaksana dalam hal ini. Engkau akan menjadi lemah dan tidak terampil. Ini akan memberikan kesempatan bagi musuh untuk mengalahkan engkau. Allah ingin agar engkau semakin dekat kepadaNya, untuk mewarisi citra dan tabiat Kristus. Hatimu menjadi tempat kedudukan perasaan yang kacau-balau, yang mana engkau tidak bersungguh-sungguh mengalahkannya. Engkau tidak mengerahkan segenap hati dan kemauan ke dalam pekerjaan penyucian kaabah jiwa. Pikiranmu dilatih dengan tidak bijaksana tentang masalah perceraian dari istrimu. Dalam hal ini Allah tidak menuntun engkau. Engkau tidak menjaga hal ini terikat dalam pikiranmu sendiri. Engkau menceritakan pemikiran dan rencanamu kepada orang lain, dan dengan demikian engkau membuka jalan bagi setan untuk mempengaruhi pikiran orang lain dengan saran-saranmu.

Masalah sumpah pernikahan tidak disucikan dan ditinggikan dalam pikiranmu sebagaimana seleyaknya, dan engkau akan berada dalam bahaya dengan melaksanakan rencanamu sendiri yang salah itu, dan membahayakan jiwa-jiwa orang lain dengan saran-saranmu. Sementara diaduk dalam perkara ini, pikiranmu tidak siap melakukan pekerjaan

yang terbaik, dan engkau tidak dapat menjadi pencari berkat-berkat Tuhan yang setia, kecuali engkau naik ke permukaan yang lebih tinggi. Engkau pasti melukai hati dan pikiran orang lain. Tutuplah segera pintu hatimu yang selama ini kamu buka untuk musuh. Bukalah lebar-lebar pintu hatimu dan undanglah Yesus masuk ke dalam. Kemudian engkau akan mempunyai keseimbangan roda keadaanmu yang tak menentu, agar engkau dapat mengerahkan segenap tenaga ke dalam pekerjaanmu, sambil menyadari kepentingannya. Manfaatkanlah setiap kesempatan meningkatkan pekerjaanmu dengan menamakan pengaruh sehat dan kuat. Janganlah membuang waktu dalam hal ini. Jika engkau mau menjadi orang bebas dan berbahagia, engkau harus mengalahkan musuh.''. . .

<MI>Pemikiran Pada Jalur yang Lebih Tinggi<D.. Dr. Q., Keadaan pikiranmu tidak sehat. Engkau telah memasukkan ke dalam pikiranmu perkara-perkara yang tidak menyehatkan tubuh dan pikiran. Engkau harus berubah dalam hatimu. Kemudian pikiranmu akan mengalir ke saluran yang lebih tinggi dan lebih murni. Engkau menggandrungi pergaulan dengan gadis-gadis dan wanita. Ini menjadi jerat bagimu. Dalam lembaga seperti ini, pikiran tabib itu harus senantiasa diangkat kepada Allah untuk memohon kebijaksanaan dan kekuatan. Pikiran itu selalu berbahaya kalau berada di jalur yang rendah. Kecuali Tuhan yang menjadi pusat perhatian, kecuali Dia dijadikan benteng pertahanan melawan pencobaan musuh, dia (Setan) akan menguasai pikiranmu dan akan menceraikan engkau dari Allah.

<MI>Perlunya Agama Hati<D>. Dalam satu mimpi pada peristiwa lain, engkau diperkenalkan di hadapan saya. Kepalamu diletakkan di atas sebuah meja. Engkau hampir tidak menyadarkan diri. Kata-kata diucapkan kepadamu dengan tegas dan dengan pasti, Buanglah benda itu dari tanganmu! Engkau tidak perlu menggunakannya. Hidupmu bukanlah milikmu; obatmu itu tidak diperlukan untuk membawa ketenangan dan damai. Agama hatilah yang engkau perlukan, satu hati yang sudah disucikan dan dihaluskan, ditinggikan dari hal-hal biasa, dan berpeganglah pada hal-hal yang ilahi. Jadilah seorang laki-laki. Panggillah istrimu ke sisimu, kenallah dia lebih baik dengan kebenaran, Roh Kudus akan membentuk jiwamu, dan engkau akan beroleh damai. Jika engkau berjalan di jalan yang benar, pendirianmu tidak akan goyah supaya engkau mempersembahkan "tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." Kalau demikian Firman Allah akan menjadi penuntun yang menyenangkan dan menguntungkan, seberkas terang yang menerangi kakimu dan sebuah pelita pada jalanmu. Dengan demikian engkau dapat mengatasi kebingungan dan hal itu tidak akan mengalahkanmu; karena engkau mengetahui yang jiwamu ditancapkan ke dalam Batu Zaman, karena engkau tinggal dalam kebenaran Allah yang sederhana. Letter 8,

1888.

<MB>25. Seorang Evangelis Literatur

<MI>Nasihat Bagi Seorang Penginjil Literatur Wanita. <D> Saya telah menerima dua pucuk dari Anda, dan saya rindu melegakan pikiranmu sekiranya saya dapat lakukan itu. Kedudukanmu adalah sesuatu luar biasa, dan Allah memberikan pekabaran yang pasti kepadaku untuk disampaikan kepadamu. Dari fakta yang dihadapkan, saya tidak menganggap kasusmu ini tanpa pengharapan; tetapi dalam membedakan yang benar dari yang salah, persepsimu begitu rendah ukurannya, sehingga tidak aman sama sekali bagimu mengadakan perjalanan dan menjual buku dan memberikan pelajaran Alkitab, lalu menghadapi banyak penggodaan. Engkau tidak dapat membedakan apa dosa itu di dalam firman Allah, dengan menyerahkan tubuhmu dicemari oleh seorang laki-laki, apapun jabatannya sehingga menuntut supaya diampuni. Masalah ini telah ditunjukkan kepada saya sebagai satu dosa yang berbahaya di dalam pandangan Allah, dan perasaanmu begitu kebal dan merosot sehingga kamu masih mau menjual buku-buku agama kita dan; memberikan pelajaran alkitab sambil engkau melakukan perzinahan.

<MI>Celaan Dari Allah, <D> Hukum Allah yang diproklamasikan di bukit Sinai, "'Jangan kamu berzina,'" namun engkau melanggar hukum itu sementara engkau mengajarkan Alkitab. Allah tidak menerima upayamu. Engkau telah menanyakan apakah Tuhan yang memberikan surat yang saya kirimkan kepadamu. Saya katakan yang Dialah memberikannya. Allah Israel yang kudus tidak akan melayani dosa-dosamu. Pekabaran ini diberikan oleh Allah. Sejak pekabaran itu diberikanNya kepadamu, jikalau ada perasaanmu yang menyangkut dosa, jika engkau benar-benar bertobat, anak Allah menggantikan tempat pelanggar hukum, tidak ada orang yang lebih senang dari diri saya sendiri. Saya tidak dapat menghadapi dosamu dengan gaya yang terlalu keras.

<MI>Dosa Begitu Disadari. <D> Telah dipaparkan di hadapan saya beberapa orang yang hidup di pelbagai Negara Bagian yang melakukan pekerjaan sebagai penginjil literatur yang tidak layak menghubungkan diri dengan cara apapun dengan pekerjaan Allah. Mereka akan menghina Allah, dan membawa celaan kepada pekerjaan itu. Mereka akan menganggap dosa itu enteng. Mereka sedang menghina tubuh mereka sendiri. Tetapi tidak seorang pun di antara sejumlah itu yang menganggap dosa itu enteng seperti engkau. Siapapun yang mengikuti jalanmu, dan memungkiri kriminalitas dan kemerosotan tindak tanduk yang demikian, dia itu berada dalam keadaan yang mengerikan. Engkau tidak merasakan kemerosotan sifat dosa.

<MI>Kesabaran Allah Menghadapi Orang Berdosa.<D> Diberikan pekabaran kepada Yunus supaya pergi ke Niniwe, bahwa dalam empat puluh hari lagi kota itu akan dimusnahkan. Penduduk kota Niniwe

bertobat, dan Allah menyelamatkan kota yang jahat itu, karena raja-raja dan kaum bangsawan sangat merendahkan hati di hadapan Allah, lalu Allah memberikan kesempatan kepada Niniwe untuk bertobat. Sekiranya Allah mengurus kasumu dengan cara yang serupa, oh, saya akan begitu bersyukur. Jikalau Dia memberikaN masa percobaaN bagimu untuk menyatakan penyesalan atau apa yang perlu disesali, karena engkau melihat dan merasakan keadaan dosa, Tuhan mahamurah merasa iba dan berbelas kasihan. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.'" (1 Yoh. 1:9).

Saya percaya engkau sudah mengakui dosamu, dan bahwa Allah akan mengampuni dosa itu sebagaimana Ia telah janjikan. Satu-satunya kekurangan dalam pikiran saya ialah kekurangan yang sama dari persepsi tentang unsur dosa, dengan menjajakan tubuhmu, menyerahkannya untuk dimanfaatkan oleh seorang pezina, seorang pelacur, dan engkau menghubungkannya dengan pekerjaan Tuhan dengan memberikaN pelajaran Alkitab, seakan-akan Tuhan mau melayani dosamu sementara engkau melakukan pekerjaannya dan dengan rela menjatuhkan diri ke dalam pelukan seorang pezina (itulah yang masih menjadi kelemahanmu).

<MI>Kemurahan Ilahi Bagi Kota Niniwe.<D> Saya menghadapkan hal itu kepadamu sebagaimana telah dihadapkan kepada saya, dan memberitahukan kepadamu bahwa hal itu kekejian bagi Allah. Sekiranya kesadaran moralitasmu ditingkatkan, itu dilakukan dengan kuasa Allah yang mengubah. Jikalau engkau berubah dalam tabiat, Tuhan mengetahui semuanya itu. Jikalau melalui pertobatan engkau diangkat untuk mencapai standar tinggi yang kudus, saya sendiri tidak dapat katakan yang Tuhan tidak akan menanggapi kasumu dalam terang yang sama seperti kasus Niniwe yang telah Ia tanggapi.

Kata Raja Niniwe, "Haruslah semuanya, manusia dan ternak, berselubung kain kabung dan berseru dengan keras kepada Allah, serta haruslah masing-masing berbalik dari tingkah lakunya yang jahat dan dari kekerasan yang dilakukannya. Siapa tahu, mungkin Allah akan berbalik dan menyesal serta berpaling dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, sehingga kita tidak binasa." Ketika Allah melihat perbuatan mereka itu, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah dirancang-Nya terhadap mereka, dan Ia pun tidak jadi melakukannya. (Yunus 3:8-10). Bacalah ini dengan teliti, jikalau Allah harus mempercayakan pekerjaannya kepadamu, saya tidak menolak. Inilah semuanya yang dapat kukatakan kepadamu. Sekarang, hadapkanlah kasumu kepada Tuhan, dan jika engkau bersekutu dengan-Nya, Dia akan mendengarkan doamu, dan akan

menuntunmu di Pengadilan. Hatiku merasa kasihan kepadamu. Pertama kali dosa itu dilakukan, itu dilakukan dengan tidak mengambil waktu untuk meditasi; dosa kedua dilakukan sesudah saat meditasi, setelah ada waktu untuk mempertimbangkan hal itu dalam terang Firman Allah, di hadapan hukum ketujuh. Bahwa engkau dengan rela menyerahkan tubuhmu kepada orang yang menyesatkanmu, dan engkau berusaha meringankan pikiran orang lain sehubungan dengan hukum itu, itu adalah pertunjukan yang pasti tentang kemerosotan, dan menyatakan tabiat sebagaimana dinyatakan kepada saya sebagai sesuatu yang tidak layak dipercaya, dan engkau tidak sanggup memahami mengapa engkau tidak meneruskan pekerjaan itu sebagaimana engkau telah lakukan.

<MI>Pengakuan Di Hadapan Umum Tidak Selamanya yang Terbaik<D>. Tetapi saya membiarkan masalah itu sebagaimana adanya. Saya dapat katakan kepadamu supaya pergi kepada orang-orang percaya di Kantor Daerah (bukan laki-laki, tetapi perempuan), dan berbicara dengan mereka; tetapi saya cenderung berpendapat bahwa sekiranya engkau lakukan itu, maka akan lebih nyata segala perkara yang harus diambil dari padamu. Mereka tidak akan mendukung atau menerima engkau untuk bekerja di bagian manapun pekerjaan itu, bilamana mereka harus memahami hal itu sebagaimana sepatutnya. Sekarang saya menyerahkan hal ini antara engkau dengan Tuhanmu, dan janganlah mengganggu saya lagi tentang masalah itu. Saya tidak cenderung menyatakanmu, tetapi saya membiarkan engkau membangun tabiat sendiri. Saya merasa kasihan kepadamu dan berharap agar engkau bergerak dengan bijaksana, dan menjadi seorang yang seluruhnya disenangi Allah. Letter 95, 1893.

<MB>26. Seorang Evangelis Umum* <D>

<MI>Berkuasa Menggerakkan Orang Banyak, Lemah Menguasai Diri <D>. Engkau akan melihat bahwa sebelum surat ini tiba di tanganmu Tuhan telah membalas kepada umat-Nya dengan memberikan satu kesaksian kepada saya. Dalam pemandangan ini telah ditunjukkan kepada saya bahwa engkau tidak berdiri di bawah sinar terang, dan engkau berada dalam bahaya karena membawa celaan kepada pekerjaan Allah dengan mengikuti perasaanmu. Maksud Setan ialah memusnahkan engkau. Dia berusaha menjaga pikiranmu senantiasa gelisah, mengacaukannya supaya tercurah ke atas lumpur dan kotoran gantinya kepada buah-buah kesalehan yang penuh damai....

* Evangelis yang mendapat surat ini kadang-kadang mengadakan beberapa seri ceramah umum di satu wilayah, kemudian berpindah ke tempat yang lain sementara istrinya tinggal untuk melayani tindak lanjut dengan pelajaran Alkitab. Situasi ini jauh dari yang ideal. Akhirnya dia jatuh ke dalam dosa perzinahan bahkan menolak Roh Nubuat dan nasihat pimpinan General Conference. Majalah Review and Herald mengumumkan bahwa kartu dinasny dicabut. Beberapa tahun sebelum kematiannya dia bertobat dan kembali kepada Tuhan.

Tetapi saudara R., kepadaku telah ditunjukkan bahwa engkau harus sangat berhati-hati dalam perangaimu dan perkataanmu. Engkau sedang diperhatikan musuh. Engkau mempunyai kelemahan besar terhadap seseorang yang kuat seperti engkau menggerakkan orang banyak. Sementara engkau sekarang sedang terpisah dari istrimu, maka akan timbul rasa curiga dan kecemburuan, dan akan terbentuk kepalsuan sekalipun engkau tidak melakukannya. Tetapi jika engkau tidak cermat, engkau akan membawa celaan terhadap pekerjaan Allah yang tak dapat dihapus dengan segera. Mungkin engkau merasa, sebagaimana telah saya lihat, bahwa jika engkau tidak hidup bersama istrimu, engkau ingin bebas dari padanya. Engkau gelisah dan tidak tenang dan tidak tetap. Setan sedang menggodamu supaya berlaku seperti orang bodoh, untuk menunjukkan rahmat Allah dengan kesabaranmu, kekuatanmu dan keberanianmu. . . .

Bahaya dalam Teman Karib. Engkau perlu menyucikan dirimu bagi Allah dan jangan mengingat-ingat kesusahanmu. Hati-hatilah bagaimana engkau tergoda untuk menjadikan wanita teman karibmu, atau membiarkan mereka menjadikanmu teman karibnya. Jauhkanlah pergaulan dengan wanita sebanyak mungkin. Engkau akan berada dalam bahaya. Ingatlah, kita sedang hidup di tengah-tengah bahaya zaman akhir. Hampir segala sesuatu busuk dan jahat.

Pandanglah kepada Allah, berdoalah, oh, berdoalah seperti engkau

belum pernah melakukannya sebelumnya, supaya engkau terpelihara melalui iman. Di dalam Allah engkau dapat bertahan tanpa tercemar, tanpa noda dan celaan. Tetaplah memandang pada Allah, pandanglah pada-Nya dalam iman agar engkau dapat menjadi pewaris sifat ilahi, bebas dari pencemaran dunia ini melalui keinginan daging. Allah akan mengeluarkan engkau dengan kemenangan asalkan engkau menghidupkan satu kehidupan sederhana yang penuh doa dan kepercayaan yang bebas. Letter 23, 1871.

Tidak Suka Akan Firman Allah. Dalam khayal terakhir yang diberikan kepada saya, kasumu dipaparkan di hadapan saya. Saya sedang memperhatikan apakah engkau mempunyai hati nurani lembut yang peka atau hangus. Saya sudah lama menuliskan yang berikut ini tetapi menunggu sangat lama sampai engkau sendiri bergerak. Telah ditunjukkan kepadaku bahwa engkau tidak hidup menurut terang. Engkau telah jauh meninggalkan terang itu. Allah telah mengikutimu dengan teguran dan nasihat untuk menjaga dan melindungi jiwamu jangan sampai rusak dan membawa celaan kepada pekerjaan-Nya. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa engkau mundur bukannya maju dan bertumbuh dalam rahmat dan pengetahuan akan kebenaran. . . . Engkau telah membuat gadis-gadis dan wanita menjadi pokok pemikiranmu lebih daripada Firman Allah. Pikiranmu gelisah dan tidak puas jikalau tidak diisi dengan gadis-gadis dan wanita. Engkau tidak dapat menyenangi pelajaran Firman Allah sementara pikiranmu tertuju pada masalah yang bertentangan dengan jiwa. Tak ada maaf bagi hidupmu yang penuh kebodohan.

Pendeta yang Berpikiran Dualisme. Berdasarkan apa yang telah dinyatakan kepada saya, engkau adalah seorang pelanggar hukum ketujuh. Bagaimanakah pikiranmu selaras dengan Firman Allah yang berharga itu, yaitu kebenaran yang menghadang engkau di setiap persimpangan. Jika engkau pernah dikhianati tanpa menyadarinya, itu lebih mudah dimaafkan, tetapi engkau bukan demikian. Engkau sudah diberi amaran. Engkau sudah ditegur dan dinasihati. Nyatanya engkau telah menerima celaan itu, tetapi tidak sampai menyusup ke dalam hati dan tidak mati dalam pikiran jasmaniah. Engkau belum berusaha menghapuskan kejahatan. Tidak lama engkau kehilangan hikmah pukulan Tuhan, dan terus berjalan dalam kebodohan seperti sediakala, seperti seorang bodoh sewaktu diperiksa. Keinginanmu akan pemanjaan diri sudah menjadi nafsu yang tak terkalahkan. Engkau menggandrungi pergaulan dengan gadis-gadis dan kaum wanita. Selama seri ceramahmu, engkau telah membiarkan pikiranmu merencanakan dan menyusun strategi bagaimana memasuki pergaulan dengan gadis-gadis muda atau wanita tanpa mengkhianati perasaanmu yang sebenarnya. Engkau akan terjerumus ke dalam penggodaan

sedangkan engkau tidak mempunyai kuasa moral untuk melawan penggodaan. Pikiranmu senantiasa kotor karena sumber itu tak pernah dikuras. Engkau tidak pernah menyenangi upaya penyelidikan Alkitab dengan rajin dan teliti

Ketidakmurnian Pikiran dan Tindakan. Allah telah membangun benteng nasihat di sekitarmu agar engkau tidak jatuh ke dalam tipu muslihat musuh, tetapi engkau merobohkan benteng itu seluruhnya dan menekan segala sesuatu untuk mengikuti kehendakmu. Kesedihanmu karena dosamu sama seperti orang di zaman dulu merobek jubahnya untuk menyatakan kesedihan tetapi tidak pernah menyakiti jiwanya. Engkau tidak mempunyai perasaan yang betul terhadap dosa. Tabiat yang memerosotkan pikiran dan tindakan yang tidak murni tak pernah engkau rasakan. Pikiranmu duniawi, dan hampir selamanya begitu. Jikalau engkau benar-benar menyesali dosa-dosamu, jikalau engkau benar-benar merasakan kesalahanmu dengan betul, engkau akan melatih penyesalan yang tidak perlu disesali lagi.

Lebih Banyak Bahaya Dibandingkan dengan Pertolongan Kepada Pekerjaan. Sekarang saya ingin menyatakan fakta. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa hidupmu dan pekerjaanmu dalam maksud Allah selama beberapa tahun telah lebih banyak merusak maksud mulia kebenaran masa kini dibandingkan dengan menguntungkan. Sekiranya engkau tidak mengambil bagian dalam pekerjaan ini dan terpisah sama sekali daripadanya, engkau akan banyak menyelamatkan hati orang, yaitu orang yang mengasihi pekerjaan Allah; dan engkau akan banyak menyelamatkan mereka dari kerja keras yang dipaksakan kepada mereka untuk mengimbangi pengaruhmu yang salah.

Kerja keras itu dituntut untuk membenarkanmu dan menjaga engkau supaya tidak mempermalukan pekerjaan itu, sekiranya itu dimanfaatkan untuk mempertobatkan orang-orang dari kesalahan kepada kebenaran, yaitu sekiranya para pekerja tidak memiliki apa-apa untuk dilakukan bagimu, minat dan kekuatan maksud kebenaran masa kini akan bertahan lebih baik sekarang ini di California sebagaimana di Timur.

Pengaruh Seorang Pendeta yang Bersalah. Setan telah menjadikan engkau sarananya untuk menjalankan pikirannya. Goncangan dan kegemparan yang engkau timbulkan mengundang perbincangan dari waktu ke waktu. Sukses yang engkau telah raih telah membangun dirimu dalam kebenaranmu sendiri. Engkau telah mendapat kesusahan besar karena engkau diizinkan bekerja keras sebagaimana engkau telah diizinkan bekerja keras sedangkan hatimu tidak selaras dengan Allah. Engkau tidak menyelidik hatimu dan menyusahkan

jiwamu di hadapan Allah. Engkau menganggap terlalu enteng kesalahan-kesalahanmu yang mengerikan di masa silam. Segala sesuatu telah dilakukan untuk menyelamatkan engkau dari kehinaan dan kerusakan total. Engkau telah diperlakukan dengan sabar, dan ketika engkau sama sekali tidak layak untuk pekerjaan yang kudus, untuk menyelamatkan jiwamu, engkau telah diizinkan meneruskan pekerjaanmu itu sementara banyak hati yang menderita dan menggerutu menanggung beban jalanmu yang bodoh dan jahat.

Sekiranya engkau ditinggalkan sendiri pada masa silam, sampai engkau meyakinkan bahwa Allah besertamu dan engkau menjadi seorang yang sungguh-sungguh berubah, sekarang engkau boleh saja berguna dalam pekerjaan yang khidmat ini. Tetapi saya melihat yang kita terlalu banyak mengambil risiko untuk mendorong engkau supaya bekerja untuk mempertobatkan orang-orang berdosa kepada Kristus bilamana jalanmu sudah tercemar di hadapan Allah, hatimu berlumuran dosa. Hamba-hamba Allah dihakimi seperti dirimu sendiri. Jangan lagi merusak pekerjaan Allah dengan hatimu yang duniawi dan busuk itu dengan demikian salah menggambarkan maksud kebenaran masa kini.

Sebagian Keberhasilan Tidak Membuktikan Persetujuan Allah. Supaya menghasilkan kebaikan dalam dirimu, engkau harus menghidupkan kehidupan baru selaras dengan Allah. Keadaanmu yang jahat tidak pernah diubahkan. Engkau tidak pernah berdamai dengan Allah atau dengan dirimu sendiri. Engkau terikat kepada musuh jiwa yang besar itu, ditaklukkan oleh manusia lama yang berdosa. Engkau bukanlah orang bebas dalam Kristus. Diperlukan perubahan rohani dalam dirimu sebelum Allah dapat bekerja denganmu. Mungkin juga engkau memperdebatkan keberhasilanmu dalam pekerjaan. Begitulah dilakukan oleh banyak orang yang berperang melawan Allah, dan mereka meraih sejumlah keberhasilan. Jikalau beberapa orang memeluk kebenaran dan argumentasi meyakinkan begitu rupa, itu bukanlah membuktikan bahwa engkau berada dalam keadaan yang disetujui Allah. . . .

Satu Kehidupan dengan Dosa Mental yang Sudah Diketahui. Sekiranya itu hanya berhenti di situ, tetapi nyatanya tidak. Untuk sementara engkau telah merasakan kejahatan perbuatanmu, tetapi tidak sepenuh yang seharusnya, bagaimana engkau telah ditipu oleh Setan, dan dimabuk cinta; dan kabut di depan matamu tak pernah dibersihkan dengan seksama. Engkau telah merendahkan hatimu di hadapan Allah, dan Dia telah menerima perlakuanmu. Tidak lama sejak itu engkau menjadi tidak peduli lagi, dan membiarkan pikiranmu dipenuhi dengan angan-angan hati yang kotor dan sia-sia. Engkau menjadi sedikit lebih berhati-hati, tetapi penuh dengan penipuan.

Pikiranmu aktif menciptakan sarana untuk mencapai tujuanmu. . . . Kuasa kegemaranmu yang besar menjadi maaf bagi kejahatan. Hidupmu memalukan, tak ada di dalamnya yang engkau banggakan. Engkau akan mengalami depresi berat jika engkau tidak digugah dengan sejenis kegembiraan, dan jikalau tidak ada gadis atau wanita yang menarik perhatianmu dan mendengar keluhanmu tentang istrimu. Malu, rasa malu harus menyelubungi jalanmu. Letter 52, 1876.

Pertobatan Harian Demi Pekerjaan Kudus. Allah telah menunjukkan kasusmu kepada saya begitu jelas sehingga saya tidak berani membiarkan tertipu terus sebagaimana keadaanmu yang sebenarnya. Saya sangat takut kalau engkau gagal memperoleh kehidupan kekal, dan setelah engkau berkhotbah kepada orang lain tentang tuntutan hukum Allah yang mengikat engkau gagal menjalankannya dalam hidupmu sendiri prinsip-prinsip kudus hukum Allah, dan akan menenggelamkan imanmu.

Engkau sudah begitu banyak ditelan oleh dirimu sendiri sehingga jika engkau tidak disucikan bagi Allah untuk memiliki iman hidup setiap hari dan memperoleh rahmat dan kuasa, engkau menjadi penghalang bagi kemajuan kebenaran. Saya tidak dapat melihat pekerjaan Allah mengalami penderitaan dan kerusakan melalui ketidakterampilanmu atau kesalahanmu yang buta. Engkau haruslah menjadi orang yang bertobat setiap hari, kalau tidak engkau tidak layak untuk pekerjaan kudus yang engkau pegang sekarang. Saya mengenal lebih banyak tentang perilakumu yang aneh dan bahaya-bahaya yang akan menimpamu ketimbang yang lainnya.

Nasihat kepada Wanita yang Menaruh Rasa Simpati. Kesusahanmu bersama perempuan-perempuan itu datang sebagai akibat dari tarikanmu kepada rasa simpati mereka. Engkau menceritakan percobaanmu dan mendaftarkan rasa simpati mereka kepadamu yang mereka anggap sebagai penderita yang amat sangat. Kemudian engkau berserah kepada perasaanmu, lalu bertampang seakan-akan engkau hampir menderita kematian syahid. Engkau memimpin mereka supaya merawat dan memperhatikanmu yang sebenarnya tidak pantas, dan menempatkan dirimu dalam posisi mudah tergoda. Engkau seharusnya sudah belajar dari percobaanmu di masa silam untuk menghindari sesuatu kemesraan yang paling sedikit tampak jahat bersama perempuan-perempuan, yang sudah menikah atau belum. Biarlah kasih sayangmu berpusat pada Kristus. Bersandarlah pada-Nya demi dukungan ketimbang pada rasa simpati orang.

Engkau lemah dalam hal ini, tetapi pekerjaan Tuhan tidak harus dirusak oleh kelemahanmu dan kekurangan kebijaksanaanmu. Inilah bahaya yang menimpa dirimu dan engkau sudah dikalahkan, dan kemudian sebuah luka terbuka dalam pekerjaan Allah dan luka ini

tak pernah dapat disembuhkan dengan seksama. Letter 53, 1876.

Sikap Penginjil Itu Setelah Dicaput Kartu Dinasnya. Tuan yang terhormat, saya merasa sangat sedih sehubungan dengan kasusmu, dan lagi saya tidak tahu mau bilang apa. Saya sangat segan untuk mengatakan sepatah kata untuk mengecewakanmu, karena saya tahu kesedihan yang mengerikan bagaimana akan dibawa kekecewaan kepada jiwamu. Saya pikir kalau kartu dinasmu tidak diperbarui engkau mau berhenti diam-diam dan mau dipensiunkan, agar engkau mengetahui kalau itu adalah di antara kemungkinan dengan alasan kuat keagamaan kebutuhan besar akan pekerja-pekerja seperti kita ini, engkau akan menerima kartu dinasmu. Saya tidak dapat menggunakan pengaruh dalam hal ini.

Dalam khayal terakhir yang diberikan kepada saya, takhta putih yang besar itu dinyatakan di hadapan saya, dengan Hakim seluruh bumi menjatuhkan hukuman atas orang banyak yang berkumpul. Buku catatan surga dibuka, dan mereka yang berada di sekitar takhta itu diadili sesuai dengan perbuatan yang dilakukan kepada tubuhnya. Namamu didaftarkan dan ditimbang di neraca dan ternyata ringan. Namamu didaftarkan sebagai pelanggar Hukum Allah.

Kesempatan Untuk Menebus Masa Silam. Allah dalam kemurahan-Nya yang besar memberikan kesempatan kepadamu untuk menebus masa silam. Bilamana engkau menunjukkan pertobatan, Dia mengasihani engkau. . . . Engkau telah ditempatkan di bidang pekerjaan yang baik, dan membiarkan engkau mengembangkan diri sebagaimana seharusnya seorang Kristen, agar engkau kemudian membuat penyesalan yang tidak perlu lagi disesali.

Untuk sementara engkau rendah hati dan bersyukur, tetapi hatimu sudah lama diserahkan kepada kejahatan dan pemanjaan diri, sehingga engkau tidak dapat melihat dan merasakan masa lalumu yang begitu bertentangan dengan Allah. Seperti Petrus, engkau dengan setia telah diberi amaran tentang bahaya dan cacat tabiat; tetapi engkau percaya pada diri sendiri dan menjadi cemburu dan berlaku seperti anak kecil yang manja. . . .

Penolakan Allah Terhadap Pekerjaan Kependetaan. Setelah sekian lama Allah bersabar dengan perbuatanmu yang bertentangan, sementara engkau mengaku gembala kawanan domba, engkau diizinkan menghadapi satu lagi percobaan sebagai jawaban kepada permohonan kami untukmu dalam kesedihan. Tuhan membuka jalan di hadapanmu. Kami merasa sangat sedih terhadap engkau, dan ketika kami melihat apa akibatnya, perasaan kami lebih sedih daripada yang sebelumnya. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa upayamu sebagai pendeta tidak lagi diterima Allah. Kepekaan moralitasmu bagaimanapun tidak

diperbaiki oleh percobaan dan penggodaan terakhir. Engkau tidak berlaku sebagai orang berdosa, merendahkan diri di hadapan Allah, di bawah kesadaran akan kemurahan-Nya yang besar dan akan keadaanmu yang jahat. Allah tidak lagi berhubungan denganmu. Seharusnya engkau bersikap kesedihan yang mendalam dan penuh doa. Sekiranya engkau memelihara sikap bersalah ini, engkau tidak berada pada posisimu yang sekarang, tidak layak dipercaya untuk pekerjaan yang khidmat dalam menyelamatkan jiwa-jiwa, cemburu, berprasangka jahat, mementingkan diri sendiri dan tidak sopan. Engkau bersama istrimu adalah kekejian di hadapan Allah. Adalah kesempatanmu untuk menempatkan diri di mana Allah dapat bekerja melalui dirimu, tetapi engkau tidak memanfaatkannya. Engkau tidak menggandrungi pelajaran Firman. Engkau tidak suka berdoa.

Saat Pertentangan Daud. Engkau tidak mengambil posisi kerendahan hati sebagaimana tindakan Daud pada saat dia menyadari dosanya. Setelah melakukan kejahatan besar dalam hidupnya, seluruh tabiatnya memburuk. Kejahatan itu melilit dirinya secara mengerikan. Dia sedang menyadari kesalahannya. Dia merasa bahwa dia sudah kehilangan kasih dan kesetiaan rakyatnya. Dia dilemahkan secara fisik dan moral. Dia kehilangan rasa harga diri dan rasa percaya diri. Jarang dia berani mempercayai penasihat lamanya yang sudah teruji. Maka terjadilah arak-arakan perkabungan dengan rendah hati melarikan diri dengan tergesa-gesa melintasi gunung setelah meninggalkan takhtanya.

Tetapi Daud tidak pernah lebih dikagumi sebelum saat pertentangannya. Tidak pernah pohon kedar Allah ini lebih besar sebelum bergumul dengan topan dan angin ribut. Dialah orang yang berperangai paling tajam, yang mungkin juga dapat memiliki perasaan dendam yang paling mendalam. Dia cepat-cepat direndahkan sehubungan dengan kesalahan yang tak terpuji. Menurut dia, celaan telah menghancurkan hatinya.

Tidak akan mengherankan jikalau karena amarah yang meluap, dia melepaskan perasaannya yang mengganggu tak terkendalikan, supaya meledak dengan amarah yang meluap sebagai pernyataan balas dendam. Tetapi tidak ada di antara hal ini yang diharapkan secara alamiah dari seorang yang memiliki tabiat seperti itu. Dengan semangat yang patah dan emosi yang diwarnai dengan air mata, tetapi tanpa ekspresi hati yang mendongkol, dia membelakangi suasana kemuliaannya dan juga kejahatannya, lalu melarikan diri demi hidupnya.

Shimei menghadang Daud di jalan, lalu mengutuk dan memaki-makinya dengan gencar sambil melemparinya dengan batu dan lumpur. Berkatalah salah seorang pengawal Daud yang setia, "Izinkanlah aku menyerang dan memenggal kepalanya." Tetapi Daud berkata dalam

kerendahan hati dan kesedihan, "Biarlah ia mengutuk! Sebab apabila Tuhan berfirman kepadanya: Kutukilah Daud . . . Sedangkan anak kandungku ingin mencabut nyawaku" (II Samuel 16:9-11).

Penolakan Daud Untuk Membela Dirinya. Dalam diri Daud terlihatlah orang saleh milik Allah. Perasaannya yang mendalam dan murni itu tidak tumpul. Perasaannya yang paling tajam menyadari dosanya. . .

Natan yang setia telah mengumumkan penghukuman Allah. Pedang tidak akan pernah meninggalkan rumah tangganya; karena apa yang telah ditaburnya, itulah yang dituai. Seringkali dia mempunyai firasat kelabu tentang saat yang sekarang ini. Sudah lama dia merasa heran mengapa penghukuman yang adil itu begitu lama ditunda. Allah yang telah dilawannya dengan membawa dosa yang begitu besar kepada Israel selaku pemimpin mereka, sekarang menunjukkan kepadanya bahwa Dia bukanlah Allah yang berbohong, dan bahwa dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran Dia mau menunjukkan kebencian-Nya terhadap dosa. Benar-benar dia menyadarinya, "Dosamu itu akan menimpa kamu."

Tetapi Daud menunjukkan tabiat keemasannya yang murni di bawah pertentangan dan sementara menderita pembalasan keadilan Allah, dalam menolak pembalasan kepada Shimei, dan dalam penolakan mengatur strategi atau seni kebijaksanaan untuk memperoleh kehormatan dan kerajaannya. . . .

Dia mengenang betapa sering Allah berikhtiar baginya, lalu berpikir, "Jikalau Dia menerima pertobatan saya, Dia boleh menyenangkan saya dan mengubah kesedihan saya menjadi kegembiraan. Dia dapat menanggalkan kain karung saya dan menggantikannya dengan jubah kebaikan. Sebaliknya, jikalau Dia meninggalkan saya dalam pengasingan supaya binasa, saya tidak akan bersungut. Saya layak menerima penghukuman-Nya, dan saya akan berserah kepada semua itu. Saya akan menanggung amarah Allah, karena saya telah berdosa terhadap-Nya, sampai Dia mengajukan permohonan dan melaksanakan penghakiman bagi saya."

Oh, satu perubahan yang luar biasa bagi Daud! Dari atas takhta dan kerajaannya, dia sedang melarikan diri ke wilayah yang tandus tanpa air.

Berbeda dengan Kasus Daud. Saya memberikan pelajaran ini agar engkau dapat melihat perbedaan antara jalanmu di bawah teguran dan ketidaksenangan Allah dengan jalan yang ditempuh Daud. Engkau pernah bersedia menimpakan tuntutan kepada seseorang yang berprasangka kepadamu. Gantinya melihat bahwa tidak ada seorang yang mempunyai perasaan yang terlalu tajam terhadap seseorang yang

mengaku menjadi gembala kawanan domba, yang akan mencemari pikiran orang yang tidak berprasangka, engkau berlaku seakan-akan engkau adalah syuhada yang menderita secara tidak adil, seorang yang teraniaya yang layak menerima rasa simpati dari orang banyak. Engkau tidak benar-benar merasakan dosa. Engkau tidak benar di hadapan Allah dalam motivasi dan roh. . . .

Pengakuan, Tapi Bukan Penyesalan yang Sungguh-sungguh. Setelah engkau berpindah tempat ke Texas, dan setelah menunjukkan beberapa hal dengan pengakuan bahwa engkau menyesal karena dosa-dosamu, jalanmu bukanlah jalan orang yang benar-benar menyesal. Engkau merasa sedih karena engkau diserang dan karena namamu dicela. Engkau mengasihani dirimu dalam hal ini, dan kemudian kembali dalam keadaan orang murtad yang tidak tertolong. Teladan dan pengaruhmu bukan dari orang yang menyesal.

Sementara itu kita sebenarnya merasa sedih atas keadaanmu dan istrimu. Engkau berdua mendapat terang besar dan kesempatan besar, dan keduanya menyerahkan diri ke tangan musuh sementara berada di tengah-tengah terang, peluang dan kesempatan. Tetapi kami merasakan kesedihan yang mendalam karenamu. Kami menempatkan diri di tempatmu dan menganggap kasus itu milik kami sendiri. Nampaknya begitu mengerikan kalau seorang yang pernah aktif dalam pekerjaan dan kemudian disisihkan. Kami kira engkau sudah menyesal. Kami berdoa untukmu dengan sangat sungguh-sungguh, dan dalam mimpi kasumu dibuka di hadapan saya.

Pencobaan Kedua, Walaupun Tidak Layak. Saya bermimpi, bahwa sekalipun engkau seluruhnya tidak layak, Allah akan memberikan satu lagi pencobaan bagimu. Dengan segera kami telah berusaha untuk memindahkanmu ke Colorado. Kami tahu kami melaksanakan ini bertentangan langsung dengan saudara-saudara pimpinan yang telah mengetahui kasumu. Kami sendiri bertanggungjawab atas tindakan ini. Kami sudah memberitahunya kepadamu. Ketika khayal itu diberikan kepadaku dua tahun yang lalu, ada beberapa hal yang diberitahukan kepada saya sehubungan dengan bahaya yang mengancammu, yang dengan setia telah kuberitahukan kepada melalui surat, memberikan informasi kepadamu jalan mana yang engkau harus tempuh.

Pada saat yang sama saya memohon kepadamu dengan sangat sungguh-sungguh supaya kali ini engkau tidak gagal, bahwa sekaranglah kesempatanmu, sekaranglah waktunya. Jikalau engkau gagal di sini, maka itu akan menjadi malapetaka bagimu. Saya menulis surat-surat pribadi, saya membujuk engkau supaya melakukan apa yang engkau harus lakukan dan upaya yang sungguh-sungguh apa yang engkau harus lakukan. Baca Nasihat no. 28. Lihat 3T 306-383).

Amaran yang Tidak Diperhatikan. Pada engkau berada di Colorado setahun yang lalu, kelakuanmu telah menyusahkan hati saya, bukan karena perbedaan pendapat. Tetapi saya melihat yang engkau tidak melakukan seperti yang telah diberitahukan Allah kepadamu yang harus kamu lakukan. Hatiku hancur dalam dadaku. Saya telah memberi amaran, tetapi engkau tidak memperhatikannya. Sejak itu saya mengetahui seperti yang kuketahui sekarang, bahwa engkau membuat kegagalan. Saya sudah menyatakan kelakuanmu dengan jelas sehubungan dengan buah yang kami harapkan dari padamu, sekiranya engkau menyadari keadaanmu dan membuktikannya pada percobaan terakhir ini. . . .

Kemerosotan Tabiat Karena Kesombongan dan Dengki. Ketika engkau pindah ke Colorado, engkau memiliki ladang pekerjaan yang paling bagus, rumah yang paling bagus; dan lagi begitu banyak kesempatan yang lebih baik dari milik saudara-saudara kita. Engkau sudah tak asing lagi dengan kebenaran yang engkau ajarkan kepada orang itu, dan sebagian menanggapi dengan baik. Mula-mula engkau memang rendah hati. . . . Engkau terus bekerja, tetapi engkau mulai berpikir bahwa engkau seorang yang mahir dalam pekerjaan, sehingga menolak segala sesuatu yang nampaknya tidak menghargai upayamu. Dalam waktu yang sangat dini engkau mulai menggerutu dan menyatakan ketidakpuasanmu. . . .

Ketika kita mencoba mengaturnya kembali, engkau bukanlah orang yang merendahkan hati seperti Daud. Bandingkanlah perasaanmu dan kesadaranmu akan dosa dengan penyesalannya dan kerendahan hatinya. Pengaruhmu sudah memihak kepada musuh. Engkau bagaikan seorang yang terkurung dalam jala yang ruwet. Engkau mulai menghitung-hitung kebaikan apakah yang engkau pernah lakukan, menghitung mereka yang memeluk kebenaran sejak engkau datang ke Colorado, kalau bukan karena publikasi dan pengaruh di luar dirimu, hanya sedikit yang akan berada di pihak kebenaran sebagai berkas-berkasmu. Engkau menuntut terlalu banyak. . . .

Akan ada beberapa orang yang memohon supaya engkau bekerja di antara mereka, dan dengan hatimu yang tidak disucikan, engkau dapat memuji diri sendiri sebagaimana kesukaanmu, bahwa engkau bernilai. Tetapi apakah engkau menganggap untuk sementara, jika mereka dapat membaca hatimu, atau membuka di hadapan mereka masa lalumu yang jahat, bahwa mereka menginginkan pelayananmu? Itu adalah karena mereka tidak mengetahui jalanmu, dan kesabaran yang panjang bagaimana dari umat Tuhan yang ditunjukkan kepadamu. Mereka tidak mengetahui betapa mengecewakan kasusmu, berapa banyak nasihat dan amaran yang telah diberikan kepadamu, yang kesemuanya itu tidak diperhatikan. Sekiranya mereka mengetahui keadaan yang

sebenarnya, mereka tidak akan mendukung khotbahmu. . . .

Pelajaran Daud yang Seksama. Buah-buah pertobatan kelihatan dalam contoh kehidupan Daud. Dia belajar bagaimana caranya mengundurkan diri di bawah penderitaan, kesabaran dan luka-luka, dan ketergantungan kepada Allah seperti seorang anak kecil yang rendah hati. Dalam keadaanmu yang kelam dan patah semangat, kamu berdua harus memulainya sebagai orang yang baru bertobat, berusaha tidak memaksakan kemauan atau jalanmu sendiri, tidak berprasangka atau menghakimi motivasi orang lain, dan meninggalkan untuk selamanya semua keluhan masa silam yang bertele-tele dan meresahkan itu. Banyak orang tidak melihat sebagaimana Allah melihat, tetapi memandang permasalahan dari segi pandangan manusia, boleh saja berpikir bahwa dengan Daud ada saja alasan untuk mengeluh, dan bahwa kesungguh-sungguhan penyesalannya di tahun-tahun yang lalu boleh mengecualikan dia dari pengadilan yang sekarang.

Daud juga bisa berpikir demikian tentang dirinya. Mungkin dia akan berkata, sudah lama saya ini menurut, dan seharusnya ini akan menghapuskan pelanggaran saya. Sukar bagi saya pada usia lanjut ini untuk menghadapi ledakan yang menyapu bersih ini. Umumnya kehidupan saya adalah satu kehidupan yang setia terhadap tugas sebagai hamba Allah yang terhormat, raja Israel, penyanyi dalam gereja-Nya. Sulit sekarang untuk menggantungkan kecapi saya di atas pohon dan tidak dipetik dan menjadi pengasingan yang berpindah-pindah. "Anak kandungku ingin mencabut nyawa-Ku."

Memaafkan Dosa Tidak Bernilai Bagi Allah. Daud tidak beralih. Keadilan menunjukkan kepada hukum dalam dua loh batu yang pecah dan menarik pedang melawan pelanggarnya. Semua dalih atau maaf bagi dosa tidak bernilai di hadapan Allah. Perasaan jiwa Daud ialah, Siapa yang akan bersaksi untuk meringankan kesalahan orang berdosa apabila Allah bersaksi melawan dia? Keputusan Allah ialah "bersalah" dan ini telah dikeluarkan, tidak ada orang yang dapat menghapuskannya. (Daud mengenal Alkitab): "Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat." Daud tidak mengucapkan keluhan. Mazmur yang paling mengesankan yang pernah dinyanyikannya ialah ketika ia sedang mendaki Bukit Zaitun, menangis dan berjalan kaki ayam, namun rendah hati, murah hati dan tidak mementingkan diri sendiri, berserah dan mengundurkan diri.

Buronan kerajaan itu tidak membalaskan kejahatan dengan kejahatan atau pagar dengan pagar. Dia tidak menyimpan perasaan dendam dalam hatinya, tetapi di tengah-tengah penderitaannya dia bersikap lembut, berhati mulia dan simpati. Oh, betapa besar perbedaannya dengan kelakuanmu. . . .

Hukum Menabur dan Menuai. Engkau sudah memiliki setiap kesempatan, setiap peluang, setiap keuntungan, tetapi engkau tidak pernah memanfaatkannya. Sewaktu engkau datang di Colorado, jika engkau mencari Allah seperti seorang yang baru bertobat, mempelajari Alkitab, berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah, berdoa dengan sungguh-sungguh, dan siaga, engkau telah menunjukkan bahwa engkau memenangkan keuntungan hidup kekal.

Tetapi engkau tidak mau menghargai surga. Sekalipun engkau pernah terancam oleh Allah karena dosa-dosamu, dan mendapat amaran selama bertahun-tahun yang pasti terjadi karena pelanggaran, namun selama waktu itu engkau telah mendukakan Juruselamat. Engkau telah dijadikan sasaran kasih-Nya yang tidak luntur dan perhatian-Nya yang lemah lembut. Dia bersama seluruh surga telah dipermalukan karena engkau dan merasa muak atas kelakuanmu.

Apabila petani menanam jagung, dia akan menuai jagung. Jika dia menanam gandum, gandumlah yang akan dituai-Nya. Jikalau dia menanam benih beracun, dia akan menuai hasil yang sama. Begitulah dengan dirimu sendiri sebagai manusia yang bertanggungjawab. Jikalau engkau menabur pada daging, engkau akan menuai kebusukan dari daging. Jikalau engkau menanam sifat amoral, engkau akan menuai apa yang engkau tanam. Bibit yang ditanam akan menghasilkan jenis panen yang sama. . . .

Kemungkinan Pelaksanaan Percobaan Kedua. Allah memberikan percobaan kedua bagimu. Oh, kiranya engkau dapat menghargainya dan melayangkan doa yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati dengan penyesalan yang benar dan iman yang hidup untuk memegang erat janji yang indah itu. Sekiranya engkau dengan hati rela mempraktikkan penyangkalan diri, menolak penggodaan, maka kekuatanmu akan bertambah dalam setiap upaya untuk mengalahkan diri. Setiap prestasi prinsip baru akan melancarkan pencapaian prestasi yang sama, buah setiap kemenangan moralitas. Kemenangan ini adalah benih yang ditanam dan menghasilkan jenis yang sama, sehingga menempatkan si penabur pada tempat yang lebih tinggi karena setiap kemenangan kebenaran yang diperoleh. Setiap tindakan yang baik akan menguatkan otot rohani untuk kebaikan yang baru, dan setiap kejahatan yang diulangi akan menambah rantai kejahatan. Dalam kebiasaan ada kekuatan yang bertumbuh, dan olehnya setiap tindakan membuka jalan bagi ulangan.

Hidup Pensiun Setelah Kehilangan Kartu Dinas. Sekiranya engkau dapat menyelamatkan jiwamu sendiri dengan kehidupan kerendahan hati dan perasaan bersalah, itulah pekerjaan yang terbesar yang engkau dapat lakukan. Allah berkemurahan, tetapi janganlah engkau

mencoba mengajar orang lain. Engkau sudah kehilangan kuasa Allah untuk mengajar. Pekerjaanmu tidak diterima oleh Allah. Adalah tanda bahaya betapa cepatnya dosa kejahatan masuk di antara kita. Sementara menuliskan nasihat pribadi perorangan ini, kasusmu didesak kepada saya oleh kuasa besar pada malam hari. Saya tidak tahan lagi untuk tidak menulis surat bagimu. Jiwaku dibebani siang dan malam karena Israel Allah. . . .

Kehilangan Akan Kuasa Allah. Saya harap yang engkau cukup memahaminya ketika engkau tidak diberikan kartu dinas agar engkau merendahkan hati dan pensiun saja. Mungkin juga engkau sudah mengetahui bahwa kata-kataku yang harus diucapkan untuk menjawab pertanyaan itu diucapkan dengan langsung. Itulah yang menyelesaikan permasalahan tentang penerimaan kartu dinasmu. Tetapi setelah saya melihat laporan tertulis tentang engkau, hatiku sangat sedih. Tidak ada laporan seperti itu yang harus dimasukkan ke dalam penerbitan kita. Bagaimanakah mereka yang engkau usahakan supaya runtuh jika mereka membaca laporan itu? Bagaimanakah mereka yang berada di _____ menanggapi? Itu disebabkan karena persepsi murni penanggung jawab penerbitan itu sudah dikelamkan sehingga laporanmu itu dicetak dalam halamannya. Standar tinggi kebenaran dan kemurniannya sudah direndahkan. Roh kebebasanmu dan harga dirimu yang dinyatakan pada rapat akbar di Battle Creek adalah roh yang engkau akan miliki sekiranya engkau memahami dirimu sendiri dan benar-benar menyadari dosamu itu. Letter 6, 1880.

27. Seorang Pendeta Terhormat

Kehilangan Pengaruh dan Reputasi. Saudara H, yang kekasih, Saya mempunyai sesuatu untuk dikatakan kepadamu. . . . Saudaraku, engkau telah memperoleh penghormatan dari gereja, baik dari yang tua ataupun yang muda. Tetapi kelakuanmu dicela oleh Allah, dan engkau tidak memiliki Roh-Nya, dan engkau bukanlah orang bebas. Engkau telah mengikuti satu jalan sehingga kebaikanmu dipergunjingkan sebagai satu kejahatan. Hal-hal yang terjadi di Piedmont pada reuni Sekolah Sabat, itu tidak harus terjadi walaupun demi ribuan dolar. Engkau seorang yang sudah ubanan berbaring lurus-lurus dengan kepalamu di pangkuan Georgie S. Sekiranya saya melakukan tugas saya, Saya sudah menegurmu di sana. Banyak orang yang menyaksikan hal ini dan mengomentarnya. Setelah pertunjukan seperti itu, Apakah nasihatmu kepada mereka itu bernilai supaya terlindung dari segala sesuatu seperti kemesraan bebas murahan ini? Engkau sendiri telah menetralsir upayamu untuk mengangkat orang muda dengan teladanmu.

Kemesraan dengan Saudari S. bersama keluarganya telah menjadi bahan pergunjangan. Bagaimanakah engkau dapat mengharapkan sebagai seorang ayah untuk mempengaruhi orang muda sementara pertimbangan yang kurang sehat dan kelemahan yang demikian telah engkau pameran? Sekiranya engkau hanya seorang yang sudah tua pada usiamu yang sudah lanjut dan bukan seorang pencinta yang sentimental, sekiranya engkau mau dilindungi, Allah tidak akan memindahkan kebijaksanaan itu dari padamu seperti yang sudah dilakukan sekarang. Reputasimu akan lebih berharga bagimu ketimbang hidupmu sendiri. Lebih baik, jauh lebih baik, engkau masuk ke dalam kuburan dengan kehormatan yang tak ternoda, ketimbang hidup dengan celaan atas namamu.

Bilamana Tuhan Tidak Ditinggikan. Saudaraku, sekarang lihatlah dirimu selama bertahun-tahun dalam hidupmu mencurahkan rasa simpati yang tak adil kepada istri orang lain dan mengasihinya. Engkau mempunyai anak perempuan yang dapat memberikan perhatian dan rasa simpati kepadamu, dan mengurus engkau di rumah, tetapi engkau sudah dimabuk cinta secara total sehingga segala sesuatu di dalam hidup ini yang layak dan dapat dirasakan itu sudah tidak enak dan memuakkan bagimu. Saya tidak merasakan bahwa pesona itu sudah dipatahkan, sehingga engkau menjadi orang bebas. Engkau tidak memutuskan jaring itu. Allah itu bukanlah yang tertinggi bagimu.

Saudaraku, adalah kebodohan bagimu untuk menganggap bahwa engkau bijaksana memahami hal-hal rohani sementara engkau semakin lemah dan semakin lemah dalam kuasa moral bertahun-tahun lamanya, dan

memisahkan diri dari Allah yang bijaksana. Surat-surat yang ditulis kepada istrimu adalah kasar dan tanpa perasaan. Pengurangan kebanyakan santunanmu kepada mereka tidaklah bijaksana dan tidak benar di pihakmu. Bukankah dia beralasan menjadi cemburu terhadapmu sementara berada di Oakland? Tidakkah dia melihat dalam dirimu kesenangan, rasa simpati dan kasih sayang yang engkau curahkan kepada Saudari S.?

Sekarang, jangan lagi mengutuk orang lain dengan kasar, demi Kristus, karena ini menunjukkan yang engkau tidak seperti Kristus dan engkau memiliki roh yang lain. Saya menuliskannya begitu jelas karena saya sangat merasakan bahwa engkau perlu berupaya lebih terarah lagi dibanding dengan yang engkau telah lakukan sebelum engkau dapat berdiri dengan bebas di hadapan Allah. Sikapmu yang kasar dan suka memaksa itu datang dari dirimu dengan satu keanggunan yang sakit. Rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah. Pastikanlah kehendak Allah, dan jauhkanlah dosa dari dirimu.

Hanya sedikit orang yang mengetahui berapa luas kemesraanmu, Allah melarang untuk menyiarkannya, pengaruhmu hilang dalam pekerjaan Allah, dan jiwamu juga hilang. Saya mohon kepadamu supaya jangan menjatuhkan hukuman kepada siapapun kecuali kepada dirimu sendiri. Letter 10, 1885.

Demi Kebaikan Pekerjaan Itu. Saudara Butler yang kekasih, . . . Saya sudah berbicara agak bebas mengenai beberapa hal. Saya kira saya harus melakukan itu. Saya cenderung mengatakan bahwa sejak itu saya akan berdiam diri, namun karena saya ini bukanlah milikku sendiri, dan karena kadang-kadang saya harus menulis, saya tidak berani mengatakannya. Saya hanya mempunyai satu sasaran pandangan, bukan hanya kebaikan pekerjaan Allah yang sekarang, tetapi kebajikannya di masa depan. Haruskah saya menolak kesan penulisan ini sementara pikiran saya tertekan oleh beban? Saya tak dapat menjanjikannya sekarang. Saya harus mempertimbangkan semua perkara ini dalam hatiku. Saya harus mendoakannya, dan mengikuti gerakan Roh Kudus atau menarik diri saya dari hubungan apa saja dengan pekerjaan itu.

Tuhan mengetahui yang saya tidak menyenangi pekerjaan seperti ini. Saya mengasihi dan menghormati saudara-saudaraku, dan tidak mau mencela mereka dalam hal yang paling kecil pun, atau menyakiti mereka. Tetapi saya mencoba bergerak dengan sebelah mata tertuju kepada kemuliaan Allah. Saya merasakan satu kesedihan menekan saya dan juga kebingungan sehingga saya tidak dapat melihat tugas saya dengan jelas.

Allah Menjawab Doa Permohonan Kemenangan. Saya telah menuliskan beberapa hal kepada H. Dia telah menulis kepada saya yang

demikianlah halnya seperti yang saya sebutkan. Saya merasa tertekan dengan sebuah mimpi yang saya dapat sehingga saya bangun jam tiga pagi dan menulis surat kepada Pendeta H. karena dia tidak memenuhi janjinya, bahwa ketika dia bekerja mengajarkan hukum Allah dia sendiri melanggarnya, bahwa dia memberikan perhatian kepada Saudari S, yang seharusnya diberikan hanya kepada istrinya. saya menulis surat yang sangat tegas baginya.

Dia mengakui sebutan saya, dan katakan yang dia telah mendoakan hal itu dan merasa jalannya sudah keliru, tetapi tidak mengatakan yang dia telah menghentikan perbuatan itu untuk selamanya. Dia katakan:

Celaan keras yang Anda berikan kepada saya hanyalah adil. Yang saya tahu dan rasakan kesulitan dalam diri saya ialah ini: begitu susah bagiku untuk menyadari kejahatan perbuatanku. Cara berpikir saya, pertimbangan saya, kesaksian Alkitab, semuanya bergabung untuk mengajar saya bahwa itu adalah salah. Namun hal itu memegang saya begitu rupa sehingga saya gagal untuk menyadarinya sebagaimana seharusnya. Saya tidak dapat memaksakan diri saya untuk menyadari wawasan kesalahan saya, dan lambat laun itu menjadi perangkap buat saya. Tetapi saya telah menjadikannya bahan doa khusus sebelum saya menerima surat Anda yang terakhir, agar Allah menyanggupkan saya untuk melihatnya dalam terang yang benar dan merasakannya sebagaimana seharusnya; dan saya mempunyai alasan untuk mempercayainya bahwa doa saya sudah dijawab.

"Jika saya mengetahui tentang berkat anugerah, saya tahu bahwa saya diberkati dalam upaya itu. Saya sangat membutuhkan berkat ini untuk menyanggupkan saya melakukan pekerjaan itu dengan betul, yang ditanggungkan atas saya di sini. Saya telah dinyatakan tentang semua pertolongan surga bagiku untuk menuliskan laporan tentang masalah minat anggota kita karena bekerja pada hari Minggu dan tentang tulisan-tulisan penting lainnya yang harus saya urus. Tetapi saya menyadarinya dengan rasa sakit, bahwa keselamatan saya satu-satunya ialah kesiagaan yang tetap sebagaimana saya belum lakukan sebelumnya. Sekarang saya melihat hal itu sebagai masalah hidup atau mati bagiku dan akan berusaha melakukannya dengan benar. Letter 73, 1886.

Karya Seorang yang Hatinya Tidak Disucikan. Saudara Butler* yang kekasih. Saya merasa gelisah sehubungan dengan Pendeta H. Dia menuliskan surat kepada saya yang isinya kosong, dan saya merasa sangat sedih dalam hal ini. Kadang-kadang tampak bagi saya bahwa Tuhan sedang menguji kita untuk melihat apakah kita melakukan sesuatu dengan setia sehubungan dengan dosa seorang pegawai kita yang terhormat. Waktunya sudah dekat apabila General Conference harus memutuskan masalah itu apakah membarui kartu dinas atau

tidak.

Sekiranya General Conference melakukan hal itu, mereka akan mengatakan dengan baik, "Kami menaruh kepercayaan padamu selaku seorang yang diakui Allah sebagai pesuruh-Nya; seorang kepada siapa Dia telah menyerahkan tanggungjawab yang kudus untuk memelihara domba-domba di padang rumput Allah; seorang yang akan menjadi gembala yang setia dalam segala hal, dan seorang wakil Kristus." Tetapi, apakah kita dapat melakukan hal ini? Bukankah kita sudah melihat hasil karya seorang yang mempunyai hati yang tidak disucikan?

* Surat ini dikirim kepada pendeta George I. Butler, Ketua General Conference, tetapi Ellen White juga mengatakannya secara langsung kepada Pendeta H., yaitu pendeta yang bersalah.

Seorang yang Terpesona: Ketekunan Pendeta H. untuk menerima dan menuntut Ny. S. sebagai daya tariknya, sebagaimana saya menyebutnya. Apakah ini? Siapakah dapat memahaminya? Apakah Pendeta H., yang sudah membenci terang Allah yang telah diberikan kepadanya menunjukkan bahwa kesukaannya dalam pergaulan dengan Ny. S. dan kemesraannya terhadap dia adalah jahat sebagaimana di bawah terang Firman Allah? Atau apakah dia menerima pekabaran itu dan melakukannya?

Namun demikian, saya pergi menjumpai Pendeta H., dengan membawa pekabaran yang saya terima dari Allah, namun dia tidak berubah. Dia mengatakan, "Saya melakukan apa yang saya sukai dalam hal ini; tak ada dosa di dalamnya." Dia berjanji di hadapan Allah apa yang ia mau lakukan, tetapi janjinya yang diucapkan kepada Saudara C. H. Jones, W. C. White, dan saya sendiri sudah dilanggarnya, perasaannya tidak pasti berubah; tetapi dia bertindak seperti seorang yang sudah terpesona, di bawah guna-guna Iblis, yang tidak berkuasa atas kemauannya sendiri. Kendatipun segala penerangan sudah diberikan, dia membuktikan yang tidak ada penyesalan yang sungguh-sungguh dan tidak menyadari dosa; tidak ada pertobatan, dan tidak ada pembaruan jiwa. Banyaklah hati yang merasa sangat nyeri memikirkan hal seperti ini, tetapi mereka tidak berkuasa mengubah hatinya atau maksudnya.

Penyalahgunaan Kuasa yang Diberikan Allah. Sekarang kita harus bersyukur dengan pertolongan Pendeta H. di Inggris, dan di Switzerland, tetapi apakah yang dapat kita putuskan? Kita harus mempunyai bukti bahwa dia bersih di hadapan Allah. Kita tidak mau menganggap masalah dosa itu ringan, lalu berkata kepada orang berdosa, "Baiklah itu bagimu." Kita tidak mau menghubungkan Pendeta H. dengan pekerjaan itu di sini, kecuali dia ada hubungan

dengan Allah. Kita tidak mau kekurangan yang akan timbul karena menghubungkan seorang dengan pekerjaan itu, yaitu yang ternoda jubahnya. Kita tidak bisa menganggap enteng persoalan ini.

Wabahnya dosa menimpa Pendeta H., rasa nyeri dan kesusahan menimpa jiwa-jiwa semua orang yang waspada terhadap bagian dari pengalaman ini. Kristus dihinakan. Seorang yang sudah diberkati dengan terang dan pengetahuan istimewa, dianugerahi dengan kapasitas besar demi kebaikan, agar dia memiliki satu hidup penurutan terhadap Allah dan kesetiaan kepada-Nya dan menjadi setara dengan malaikat sehingga hidupnya dibandingkan dengan hidup Allah, namun dia telah menyalahgunakan kuasa itu untuk mengurus nafsu dengan mengingini istri orang lain. Allah mendapati Pendeta H. menyia-nyiakan pelajaran yang paling berharga dalam pengalamannya, melanggar nasihat Allah yang paling khidmat lalu melakukan dosa tak henti-hentinya.

Saya mengharap dan mendoakan agar dia mau mengembalikan pikiran sehat ke atas takhtanya dan mematahkan rantai yang telah bertahun-tahun digunakan Setan untuk mengikat jiwa dan tubuhnya, dan juga awan yang menyelubungi jalannya akan disapu supaya Kristus memasuki jiwanya untuk menghidupkan kembali dan memberkatinya. Kristus akan mengangkat beban berat dari bahu yang lelah, dan memberikan damai dan perhentian kepada mereka yang mau menanggung kuk dan mengangkat bebannya.

Ajakan Kepada Seorang Pekerja Utama. Saya akan katakan kepada Pendeta H., Bagaimanakah sifat pengalamanmu ketika berhadapan dengan banyak amaran dan celaan engkau terus mengejar tujuan yang dikutuk oleh Allah? Dapatkah engkau berpikir baik tentang dirimu sendiri? Pikirkanlah tentang Yesus, mengenakan mahkota duri, dipakukan ke salib karena dosa kita, biarkanlah itu menghancurkan atau merendahkan hatimu. Pandanglah kepada kesabaran Kristus, keelokan-Nya, kemudian tundukkanlah kepalamu dalam debu dengan rasa malu dan kehinaan.

Sudikah engkau memikirkan apa yang engkau lakukan dalam kasus seorang pegawai kita yang terkemuka harus ditemukan dalam posisimu? Maukah engkau, tanpa bukti tentang kesadarannya akan dosa yang lebih besar daripada yang engkau telah berikan, memberikan nasihat sehingga dia memperoleh kartu dinas sebagai satu maksud yang suci dan murni di hadapan Allah? Tidakkah engkau dapat melihat dirimu menempatkan rekan sekerja dalam posisi yang sangat tidak menyenangkan dan dapat dicemburui? Maukah mereka mencoba menanggungjawab tabiat dan pengaruhmu di kemudian hari dalam pekerjaan dan maksud Allah?

Tanggungjawab Akan Terang yang Lebih Besar. Kasusmu yang telah

ditunjukkan kepada saya akan menjadi lebih buruk dibandingkan dengan kasus Pendeta R. karena engkau memiliki terang yang lebih besar, kapasitas dan pengaruh. Dia menjadi menara api yang memberikan amaran kepadamu supaya tidak mengikuti jejaknya. Kartu dinas Pendeta R. sudah dicabut, dia adalah orang yang sangat menyesali perbuatannya dan merendahkan diri dalam debu. Umpamanya Daud mengulangi pelanggaran yang sama setelah ditegur oleh Natan, apakah Tuhan akan merasa iba kepadanya? Tetapi dia menyesal dengan sungguh-sungguh. Dia mengumumkan pelanggaranannya di hadapannya. Dengarlah pengakuannya yang memalukan itu, dengarlah seruannya yang memelas itu.

Pembersihan Perkemahan. Sebagai satu umat kita harus bangkit dan membersihkan perkemahan Israel. Kejahatan, kemesraan yang melanggar hukum, praktik-praktik yang tidak suci, semuanya menyelinap di antara kita dalam ukuran besar; dan para pendeta yang memegang perkara-perkara yang suci berdosa dalam hal ini. Mereka mengingini istri tetangga mereka, dan melanggar hukum ketujuh. Kita berada dalam bahaya menjadi saudara Babel yang jatuh, karena membiarkan gereja kita membusuk, penuh dengan roh najis, menjadi tempat bersembunyi semua burung yang najis dan yang dibenci; akankah kita bebas dan tidak bersalah kecuali kita bergerak dengan pasti untuk membasmi kejahatan yang ada?

Maukah engkau supaya orang lain mengikuti jejakmu? rindukah engkau supaya mereka melewati tempat yang engkau sudah lalui, dan merasa bahwa mereka telah melakukan kesalahan besar? Tanpa penyesalan dan pertobatan, engkau adalah seorang yang sudah runtuh.

Saya dengar engkau (Pendeta H.) sedang dirawat di sanitarium, bertindak selaku rohaniwan dan berkhotbah di dalam ruang kebaktian. Sekarang, tidak benar bagimu untuk menerima jabatan seperti itu, sampai engkau membetulkan kejahatan masa silam dengan segenap kuasamu.

Kebenaran Sendiri dan Pembersihan dalam Hati. Demi dirimu, saya telah merasa tertahan untuk membeberkan masalah ketidaksetiaan Ny. S. terhadap suaminya, tetapi saya takut akan tugasku. Sekiranya kita menangani permasalahan ini seakan-akan menangani kasus seorang anggota awam, saya percaya Allah akan menimbulkan rasa penyesalanmu akan sesuatu yang tidak perlu disesali.

Untuk menyelamatkan engkau dari celaan, rasa iba kita, kasih kita telah menyakitimu. Kadang-kadang hatiku begitu sedih dan menderita karena engkau. Saya hanya sanggup menangis. Saya katakan, "Haruskah dia itu hilang? Setelah menderita demi kebenaran, setelah membela diri sampai dia beranjak tua dan berambut putih, haruskah dia menjadi penyembah berhala, seperti yang dilakukan

Salomo? Demi cinta kepada seorang wanita, maukah dia menginjak-injak hukum Allah dan memandang sekelilingnya lalu berkata, Saya tidak melakukan dosa; Saya tidak apa-apa?"

Diperlukan Perubahan Hati, Bukan Perubahan Tempat Kerja. Apakah kita dibenarkan untuk membiarkan hal-hal seperti itu tersembunyi dan dosa ditutupi tanpa bukti yang nyata tentang penyesalan dan perubahan? Engkau meninggalkan California, tetapi itu tidak akan memberi hati baru kepadamu. Engkau jauh dari pemandangan dan dari pengaruh godaan "tukang mempesona yang terpuji" tetapi ini tidak mengubah rasa simpati atau dorongan hati. Pendeta W. boleh saja menyelesaikan tugasnya dengan kegembiraan sekiranya tidak terlibat dengan perlakuan seks, tetapi dia sudah dijauhkan dari nafsu dan tergoda lagi. Masa hidupnya yang mungkin yang terbaik tetapi menjadi yang terburuk.

Kita melihat dalam tabiat Salomo satu keagungan intelek dipadukan dengan kebejatan moral. Mungkin saja dia maju dan bertambah kuat, tetapi sebaliknya dia mundur semakin lemah. Setelah usai satu periode yang meyakinkan dalam hidupnya, sejarahnya menjadi satu kemerosotan.

Pinggir Jurang. Saudaraku, hatiku merindukan engkau demi Kristus. Engkau telah mencoba apa yang pernah dicoba pendeta-pendeta lain, yaitu menggabungkan terang dengan kegelapan, memadukan Kristus dengan Belial, kemurnian dengan kotoran atau mengaduk kebaikan dengan kejahatan. Akibatnya ialah keruntuhan moral, kecuali engkau dapat dirangsang untuk melihat bahwa engkau sedang berdiri di pinggir jurang terjal. Banyaklah kasus seperti itu yang harus saya tuliskan.

Saya mendapat amaran sewaktu melihat kejahatan dosa yang menyelip di tengah-tengah kita. Saya merasakan ini sewaktu menulis surat kepada Pendeta Butler tentang hal ini pada pertemuan General Conference yang terakhir, membujuk dia supaya melakukan apa yang dapat dilakukannya untuk memagari kita dari serangan kejahatan. Kita harus meninggikan standar dan membangun benteng di sekitar jiwa supaya tidak ada yang merusak kesederhanaan dan kemurniannya, dengan demikian mencemarkan sifat keagamaan. Allah telah mengaruniakan intelektualitas kepada manusia, biarlah setiap jiwa waspada bagaimana karunia besar ini dilacurkan ke dalam keruntuhan jiwa yang kekal.

Pertobatan dan Baptisan Ulangan. Tidak ada dalam dirimu pengharapan yang lebih besar daripada orang berdosa yang biasa, atau tidak ada yang sebesar itu, kecuali engkau dengan lembut merendahkan jiwamu di hadapan Allah, menyesal dan bertobat.

Ambillah langkah-langkah pertama dalam pola hidup, yaitu pertobatan, iman dan baptisan. Engkau telah merusakkan pelindung ilahi kedamaianmu. Jikalau engkau tidak mendengar suara celaan terhadap dirimu, jikalau engkau memilih jalanmu sendiri, jikalau engkau tidak membiarkan rahmat Kristus mengubah dirimu, dosamu akan lebih besar dari dosa orang biasa karena keuntungan akan terang dan pengaruhmu lebih besar.

Jagalah baik-baik pergaulan dan persahabatan, kalau tidak jiwamu berada dalam bahaya, kalau tidak tampangmu kelihatan jahat yang menurut pandangan orang lain akan merendahkan standar prinsip keagamaan dan melemahkan fondasi kepercayaan keagamaan.

Teladan Hidup Salomo yang Menyedihkan. Berapa banyak orang di lingkungan pemeliharaan Sabat yang menjalin hubungan yang tidak suci. Laki-laki yang sudah beristri, perempuan yang sudah bersuami, sama-sama menunjukkan kasih sayang dan memberikan perhatian yang tidak perlu kepada lawan jenisnya. Berapa banyak laki-laki yang meyakinkan di lingkungan kita yang tidak lagi memiliki iman yang murni dan kepercayaan yang kudus kepada Allah, karena mereka sudah mengkhianati kepercayaan kudus itu. Aspirasi mulia sudah dipadamkan. Mereka melangkah mundur karena mereka mengingini istri orang lain atau bermesraan dengan perempuan yang tidak menikah. Perlakuan yang sembrono menuntun mereka untuk melanggar hukum ketujuh.

Mengenai Salomo, catatan yang diilhamkan itu berkata, "Sebab pada waktu Salomo sudah tua, istri-istrinya itu mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada Tuhan, Allahnya" (I Raja-raja 11:4).

Melestarikan Kuasa Pengaruh Kejahatan. Ini bukanlah tema bahan tertawaan. Hati yang mengasihi Yesus tidak merindukan kasih sayang yang salah dari orang lain. Setiap kekurangan dipenuhi dalam Kristus. Kasih sayang yang muluk-muluk ini berasal dari tabiat yang sama dengan kesenangan besar yang dijanjikan Setan kepada Hawa. Itu berarti mengingini apa yang dilarang Allah.

Bilamana sudah terlalu terlambat, ratusan orang dapat memberi amaran kepada orang lain supaya jangan mencoba-coba berdiri di pinggir jurang terjal. Intelektualitas, jabatan dan kekayaan tak dapat menggantikan kualitas moral. Tuhan menghargai tangan yang bersih, hati yang murni, dan pengabdian yang mulia dan sungguh-sungguh kepada Allah dan kebenaran di atas baji emas Ofir. Pengaruh kejahatan mempunyai kuasa yang melestarikan. Saya ingin memaparkan hal ini di hadapan umat Allah yang memelihara hukum sebagaimana telah ditunjukkan kepada saya. Biarlah kenangan pahit kemurtadan Salomo memberi amaran kepada setiap jiwa supaya

menghindari pinggir jurang terjal yang sama. Dosa dan kelemahannya diturunkan dari generasi ke generasi.

Raja terbesar yang pernah mengelas sebuah tongkat kerajaan, tentang siapa pernah dikatakan yang dia adalah yang dikasihi Allah, melalui kasih sayang yang ditempatkan di tempat yang salah dia menjadi tercemar dan ditinggalkan Allahnya secara mengerikan. Penguasa yang paling perkasa di bumi ini gagal menguasai nafsunya sendiri. Salomo boleh saja diselamatkan "oleh api," namun penyesalannya tidak bisa menghapuskan tempat-tempat pemujaan yang tinggi, atau menghancurkan batu-batu itu, yang tinggal menjadi bukti kejahatannya. Dia telah mempermalukan Allah, memilih lebih baik dikuasai oleh nafsu daripada menjadi pewaris sifat ilahi.

Betapa besar warisan kehidupan Salomo yang telah diserahkan kepada mereka yang mau menggunakan contoh hidupnya kepada mereka yang mau menutupi tindakannya yang memalukan. Kita harus membagikan warisan, apakah yang baik atau yang jahat. Akankah kehidupan kita atau teladan kita menjadi berkat atau kutuk? Akankah orang-orang menjenguk kuburan kita dan berkata, Dialah yang menghancurkan saya, atau Dialah yang menyelamatkan saya?

Pendeta-pendeta Tunduk Kepada Penggodaan Setan. Upaya yang khusus dari Setan sedang diarahkan kepada umat yang memiliki terang besar. Dia akan menuntunnya menjadi duniawi dan berhawa nafsu. Ada laki-laki yang melayani perkara-perkara suci yang hatinya dicemari dengan pemikiran yang kotor dan keinginan yang tidak suci. Laki-laki status menikah yang sudah mempunyai anak-anak tidak merasa puas. Mereka menempatkan diri di mana mereka mengundang penggodaan. Mereka mengambil kebebasan yang seharusnya diambil bersama istrinya yang sah. Demikianlah mereka jatuh ke bawah celaan Allah, dan dalam buku surga, kata "Perzinahan" tertulis di seberang nama mereka.

Janganlah menghampiri bahaya. Jikalau pikiran itu berada di tempatnya yang sebenarnya, jikalau pikiran itu ditancapkan pada Allah, dan meditasi jiwa pada kebenaran dan pada janji-janji Allah yang mahal itu dan juga pada upah surga yang menantikan orang setia, mereka akan dilindungi dari penggodaan setan. Tetapi hampir selamanya pikiran kotor dilayani oleh banyak orang. Pikiran kotor itu dibawa ke dalam rumah Allah bahkan ke atas mimbar yang kudus itu.

Mendisiplin Pendeta yang Bersalah. Saya mengatakan kebenaran kepadamu, Pendeta Butler, bahwa kecuali ada pembersihan kaabah jiwa pada banyak orang yang mengaku percaya dan mengkhobahkan kebenaran, penghakiman Allah yang sudah lama ditunda itu akan datang. Dosa yang memalukan ini tidak ditangani dengan tegas dan

dengan keputusan. Terjadilah pembusukan dalam jiwa, kecuali itu disucikan oleh darah Kristus, maka akan ada kemurtadan di tengah-tengah kita yang akan mengagetkan engkau.

Saya bertanya dalam hati, bagaimana mungkin bagi laki-laki yang membukakan Alkitab bagi orang lain, yaitu orang-orang yang memiliki terang besar, laki-laki yang terampil, orang-orang yang hidup di hadapan pengadilan, yang berada di pinggir dunia baru, untuk menyerahkan pemikiran dan tubuh kepada praktik yang tidak suci? Baiklah kata-kata rasul itu diulang-ulangi dengan penekanan, ". . . Tahirkanlah tanganmu, hai orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati! Sadarilah kemalanganmu, berdukacita dan merataplah; hendaklah tertawamu kamu ganti dengan ratap dan sukacitamu dengan dukacita. Rendahkanlah dirimu di hadapan Allah, dan Ia akan meninggikan kamu" (Yakobus 4:8-110.-- Letter 51, 1886.

28. Seorang Pendeta Berpengaruh

Seorang Pendeta di Jalan yang Menurun. Pendeta T., saudaraku dan rekan sekerja, Selama dua malam saya tidak dapat tidur beberapa jam. Kira-kira jam 2:00 pagi, saya terbangun dan merasakan beban yang berat, setelah mengambil waktu untuk berdoa, saya tergerak untuk menulis.

Kasusmu bersama banyak kasus orang lain terhampar di hadapanku. Beberapa tahun yang lalu, kepada saya telah ditunjukkan bahwa bahayamu sangat besar sehubungan dengan perhatianmu kepada wanita-wanita lain selain istrimu. Engkau telah memanjakan kemauanmu sendiri dalam jurusan ini, dan engkau berdiri dengan kesalahan di hadapan Allah. Akar dari semuanya itu ialah pikiran yang tidak murni yang dipupuk sehingga menuntun kepada perhatian yang tidak wajar dan cumbu rayu lalu menyusul tindakan yang tak wajar. Semuanya ini cukup buruk dalam diri laki-laki yang mempunyai pekerjaan biasa, tetapi seratus kali lebih buruk dalam mereka yang menerima jabatan kepercayaan yang kudus.

Di hadapanmu saya telah memikirkan secara khusus pentingnya menahan diri dari penampilan jahat. Saya sudah menghadapkannya dalam pendengarannya penggodaan musuh yang khusus, dengan maksud merangsang kesadaranmu, supaya engkau memagari jiwamu terhadap penggodaan musuh. Saya telah menuliskan khususnya bahaya yang mengancam orang-orang muda dan juga laki-laki yang sudah menikah yang memberikan perhatian khusus kepada wanita muda dan kepada istri orang. Sementara melintasi lautan dalam perjalanan ke Eropa, saya telah tergoncang dengan kuat lalu menuliskan amarah khusus. Ini menyangkut urusanmu dan urusan orang lain juga. Saya sedang menghentikan jalanmu yang menurun, agar dalam kekuatan Allah Israel, bangkitlah dan jadilah seorang laki-laki, bukan menjadi mainan bagi si Iblis.

Pertumbuhan Rohani yang Kerdil Karena Pikiran yang Bernafsu. Kepada saya telah ditunjukkan bahwa akibat dari penggodaan, engkau tak dapat mengangkat tangan yang kudus tanpa amarah dan keraguan. Pemikiran dan tindakanmu melumpuhkan upayamu; keduniawian dan pikiran bernafsu telah melumpuhkan pertumbuhan rohanimu. Engkau jauh dari ukuran hamba Allah, dan engkau gagal melayakkan diri bagi pekerjaan yang harus dilakukan, karena pikiranmu tidak murni, tetapi ternoda dan membusuk. Ada beberapa hal yang ditunjukkan kepada saya yang terbuka kepada mata yang tak pernah mengantuk atau tertidur.

Ini tercatat dalam buku surga, dan dalam waktu dekat kasusmu akan diputuskan, apakah namamu akan dihapuskan dari Buku Kehidupan atau tidak. Pasti demikian kecuali engkau menjadi seorang yang

bertobat, dan merendahkan jiwamu di hadapan Allah, dan mengakui dosamu, dan berpaling kepada Tuhan dengan segenap hati, kuraslah dari dirimu semua pikiran kotor dan tindakan yang tercemar. Kata Saksi Yang Setia itu, "Saya tahu segala pekerjaanmu." Janganlah mencoba mengajar orang sebelum engkau bertobat, sampai engkau mempunyai penyesalan dengan rendah hati, mencari Tuhan dengan kesedihan yang mendalam, dan mempunyai hati baru.

Upaya Setan yang Keras Untuk Merusak Para Pendeta. Kepada saya telah ditunjukkan bahwa Setan membuat penggodaannya begitu keras untuk merusak pendeta-pendeta yang sedang mengajarkan tuntutan hukum Allah yang mengikat. Sekiranya dia dapat menodai kebaikan, mengacaukan perasaan akan kemurnian dan kesucian, jikalau dia dapat memasukkan dirinya ke dalam pikiran mereka, lalu menganjurkan dan merencanakan bagi mereka untuk melakukan dosa dalam pikiran dan perbuatan melawan Allah, lalu luluhlah benteng pertahanan mereka. Mereka memisahkan diri dari Allah; mereka tidak memiliki kuasa dan Roh Allah dalam diri mereka, dan pekabaran kebenaran kudus yang ada pada mereka untuk disampaikan kepada orang banyak itu tidak diberkati Allah; benih itu tidak disirami, dan pertambahan hasil panen tidak diakui.

Nafsu Satu Penghalang Bagi Pengajaran Kebenaran. Saudaraku, apa yang engkau perlukan ialah hati yang murni dan suci. Hentikanlah segera upayamu mengajarkan kebenaran sampai engkau mengetahui bahwa dalam kekuatan Allah engkau dapat mengalahkan nafsu. Selama bertahun-tahun engkau mengaku menjadi anak Allah, jika selama itu pikiranmu sudah dididik dan diisi supaya tinggal dalam Yesus, berdoa selama naik mobil dalam perjalanan, sewaktu berjalan di jalan raya, dan di mana saja engkau berada, dan sekiranya engkau sudah mengikat pikiranmu dan mengajar mereka supaya memikirkan perkara-perkara yang murni dan suci, Saya tidak harus menasihati engkau seperti yang sedang saya lakukan hari ini. Tuhan pasti berada dalam segala pemikiranmu, tetapi pekerjaan ini secara aneh telah diabaikan.

Pekerjaan Seorang Pendeta Tidak Sama dengan Bisnis Biasa. Ada sebagian pendeta kita yang melakukan pelayanan aktif dan yang merasakan kepentingan pekerjaan itu, tetapi ada sejumlah besar yang memegang kebenaran kudus sebagaimana mereka melakukan bisnis biasa. Mereka belum dihaluskan, dimuliakan dan disucikan oleh kebenaran. Mereka tidak maju langkah demi langkah, bertumbuh dalam rahmat dan pengetahuan akan Yesus Kristus. Mereka tidak memiliki iman sejati yang murni dalam mempercayai Allah dan Firman-Nya. Mereka tidak bertambah dalam kesanggupan dan tetap berada pada

ketepatan yang rendah. Mereka tidak menjadi orang terampil dalam Firman Allah, atau menjadi hamba Allah yang perkasa, namun setiap kesempatan berada dalam jangkauan mereka. Pekerjaan Allah tidak dimuliakan dengan pekerjaan mereka yang jinak, tanpa Roh dan tanpa Kristus. Ini menyebabkan luka besar kebenaran, dan mengapa? Karena hati itu tidak disucikan. Mereka tidak memiliki hati baru yang bersih, tetapi satu hati yang terbuka bagi penggodaan Setan. Orang seperti itu tidak pernah dapat memimpin orang kepada mata air hidup yang jernih dan bersih. Mereka mungkin memperkenalkan alasan iman kita, tetapi tidak mungkin bagi mereka untuk melakukan pekerjaan itu sebagaimana seorang gembala kawanan domba, lalu melakukan "memberi makan domba Allah."

Pelayanan Firman Lebih Baik dari Argumentasi. Kita harus menyadari tanggungjawab yang telah diberikan Allah kepada kita. Musuhmu si Iblis sangat giat, yang mengaum seperti seekor singa, dan kita harus siaga dan jangan jadi bodoh tentang siasatnya. Kita pastikan dikalahkan oleh siasat Setan kecuali hati kita, pikiran kita dan kemauan kita seluruhnya ditaklukkan di bawah kemauan Kristus. Kita pasti gagal memperoleh keselamatan kecuali unsur alami dalam tabiat kita, unsur-unsur yang selalu bertentangan, semuanya disatukan dengan tabiat Kristus setiap hari dan setiap jam. Kecenderungan rendah dan tak teratur dan nafsu tak dapat bertakhta dalam hati yang sudah dikuasai oleh Roh Kristus. Banyaklah orang yang tidak pernah menyerahkan kemauan dan jalannya sepenuhnya kepada Yesus Kristus, tanpa pamrih.

Diperlukan pelajaran-pelajaran yang lebih mendalam dalam pelayanan firman pertobatan yang sungguh-sungguh dibanding dengan argumentasi tentang doktrin; karena jauh lebih mudah dan lebih alami bagi hati yang tidak dikuasai Roh Kristus untuk memilih mata pelajaran doktrin ketimbang yang praktis. Banyaklah diberikan ceramah tanpa Kristus yang tidak lebih berterima kepada Allah dibanding dengan turunan Kain. Mereka tidak selaras dengan Allah.

Noda Malaria Rohani. Tuhan memanggil engkau, saudaraku, supaya turun meninggalkan pekerjaan itu dan meninggalkan tembok Sion, atau menjadi orang yang bertobat. Bilamana hatimu sendiri disucikan melalui kebenaran, tak akan ada pencemaran moral di dalamnya. Sekarang hati itu memerlukan penolakan yang paling penting terhadap saran yang tidak suci di pihakmu, karena jiwamu dinodai oleh malaria rohani. Engkau telah menghirup suasana kesetanan. Engkau bukanlah seorang laki-laki dalam pandangan Allah. Ketika pikiranmu seharusnya sudah bertumbuh, pemikiranmu ditinggikan, dan rencana serta upayamu meluas, engkau telah menciut semakin berkurang dalam keterampilan sebagai seorang

pekerja, karena Allah tidak memberkati upayamu.

Satu Kejahatan dalam Pemandangan Allah. Penyalahgunaan karunia kita, penurunannya sampai tidak layak, adalah dosa di hadapan Allah, namun ini berlangsung senantiasa. Orang yang mempunyai keterampilan untuk digunakan, dan menjalankan semua yang memenangkan dan menarik untuk memusnahkan yang lain, menyesatkan mereka, membawa mereka ke rawa-rawa atau sumber air beracun untuk memuaskan dahaga, gantinya membawa mereka itu kepada Kristus, dia itu melakukan pekerjaan Iblis. Banyaklah orang yang mengaku mempercayai kebenaran, yang bermoral bejat, yang menodai kemurnian pikiran dan gerak hati orang lain, yang merusak jiwa dengan berpura-pura menyelamatkan jiwa, yang mengucapkan kata-kata kepada yang tidak waspada, Setan berbicara melalui mereka, sebagaimana ia berbicara melalui ular ketika dia menggoda Hawa.

Ada pembalasan yang mengerikan bagi semua orang yang seperti itu. Mereka akan menuai apa yang mereka telah taburkan. Adalah dahsyat kalau menggunakan pemberian yang dipercayakan Allah, kalau dipinjamkan untuk memberkati dunia, dan disalahgunakan, meninggalkan wabah, malapetaka dan kutuk, gantinya berkat. Tetapi kebanyakan saya telah menuliskan tentang hal ini, sebagaimana yang engkau lihat dalam pelbagai bentuk.

Dimungkinkan Penguasaan Hidup Sepenuhnya. Sekali lagi saya katakan, "Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihaniya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberikan pengampunan dengan limpahnya" (Yesaya 55:6, 7). Pergi dan kerjalah, dan akuilah dosamu di hadapan Allah; carilah Allah, karena engkau hanya mengetahui sedikit tentang pekerjaan jenis ini. Kerahkanlah pemikiranmu pada pelajaran yang suci dan murni; kerahkan kuasamu; naikkanlah permohonanmu ke surga dengan kesedihan jiwa yang mendalam; biarlah percakapanmu, pemikiranmu, perangaimu; seirama dengan iman yang kudus yang engkau pertahankan.

Jikalau semua orang yang seperti dirimu menyesal dan mencari kasih Allah yang mengampuni, kita akan melihat bahwa Allah akan bekerja dengan cara yang luar biasa bersama umat-Nya. Orang-orang berdosa akan bertobat; yang murtad akan kembali lagi.

Perlunya Penyucian Moral yang Tercemar. Saya tinggalkan tulisan ini kepadamu. Saya sudah mengharapkan bahwa terang besar yang memancar dari Firman Allah akan diterima, dimasukkan ke dalam hidup keagamaanmu, agar engkau menjadi seorang Kristen yang benar

dan sungguh-sungguh, yang melakukan Firman Allah sepenuh hati. Tetapi saya telah didesak oleh Roh Tuhan untuk menuliskannya kepadamu. Pekerjaan ini harus maju. Segala sesuatu yang tidak murni harus dimurnikan dan disucikan, atau dibersihkan dari tangan kita; karena semua yang duniawi, yang bernaflu, yang jahat, adalah menjadi batu sandungan bagi orang lain dan menjadi kutuk bagi pekerjaan Allah.

Lebih cepat pangkat itu dicopot dari orang-orang golongan ini, lebih pasti kita akan melihat keselamatan dari Allah dan kuasa kebenaran di tengah-tengah kita. Kita dibebani dengan mereka yang bukan pewaris sifat ilahi, yaitu mereka yang gagal melepaskan diri dari dunia ini melalui nafsu, sehingga kita mempunyai kelemahan dan kekurangan di tengah-tengah kita. Kita harus bangkit. Kita harus membersihkan perkemahan Israel dari pencemaran moral. Letter 5, 1886.

Pengakuan Di Hadapan Umum tidak Selamanya Perlu. Kecuali diperlukan, saya tidak mau kasus T. dibebaskan. Saya mendapat tanggapan dari dia yang menerima nasihat itu, tetapi saya tidak mau, demi istri dan anak-anaknya, untuk mengumumkannya. Saya betul-betul merasa iba terhadap orang itu, dan jikalau saya dapat melakukan apa saja untuk melepaskan orang ini dari jerat Iblis, saya akan lakukan itu. T. memegang posisi yang lebih baik dari Canright. Sekalipun kedua orang ini telah menciptakan kepalsuan terhadap saya dan orang banyak, saya tidak merasa dendam kepada mereka, dan tidak mau melukainya, karena saya memikirkan adanya satu penghakiman apabila pekerjaan setiap orang akan diperiksa di hadapan Allah, dan setiap orang akan menerima dari Hakim Agung itu setimpal dengan perbuatannya. Letter 59, 1889.

29. Empat Orang Pendeta Amoral

Rancangan Setan* (* Ini ditulis kepada seorang pendeta yang sedang mengkhayal tentang seorang wanita bukan istrinya, dengan siapa dia terbabit perasaan. Dia memikirkan untuk hidup bersama lalu memperoleh anak dari padanya di surga.)

Banyak yang saya mau katakan kepadamu. Engkau telah diperkenalkan kepada saya sedang mengalami bahaya besar. Setan mengikuti jejakmu, dan kadang-kadang dia membisikkan kepadamu cerita dongeng, dan dia telah menunjukkan kepadamu sebuah gambar dari seorang yang menurut dia lebih cocok sebagai teman hidupmu dibanding dengan istri masa mudamu, yaitu ibu anak-anakmu.

Setan bekerja dengan licik tanpa mengenal lelah untuk mewujudkan kejatuhanmu melalui penggodaan yang tampaknya bagus. Dia memastikan diri menjadi gurumu, dan sekarang engkau perlu menempatkan dirimu di mana engkau memperoleh kekuatan untuk melawannya. Dia berharap untuk menuntun engkau ke dalam jaringan spiritualisme. Dia ingin menghentikan kasih sayangmu terhadap istrimu dan mencurahkan kepada wanita lain. Dia ingin agar engkau membiarkan pikiranmu terikat dengan wanita ini sampai dia menjadi allahmu melalui cinta yang tidak suci.

Khayalan Tentang Keluarga di Surga. Musuh jiwa sudah banyak memperoleh keuntungan kalau dia berhasil menuntun imajinasi seorang penjaga pilihan Yehowa untuk memikirkan kemungkinan pergaulan di dunia baru nanti, bersama seorang wanita yang dikasihinya, lalu membentuk keluarga di sana. Kita tidak memerlukan gambaran yang menyenangkan seperti itu. Semua pandangan seperti itu berasal dari pikiran si penggoda.

Kita mendapat jaminan sederhana dari Kristus bahwa di dunia yang akan datang, umat tebusan "tidak kawin dan tidak dikawinkan. Sebab mereka tidak dapat mati lagi; mereka sama seperti malaikat-malaikat dan mereka adalah anak-anak Allah, karena mereka telah dibangkitkan" (Lukas 20:35, 36).

Ditunjukkan kepada saya bahwa dongeng rohani sedang menawan beberapa orang. Pikiran itu penuh nafsu, dan kecuali ada perubahan, ini akan membuktikan keruntuhan. Saya ingin berkata kepada semua yang memanjakan angan-angan seperti ini, Hentikan pemikiran itu, demi Kristus, berhentilah sampai di sini. Engkau berdiri di atas tanah larangan. Saya mengajak engkau, menyesallah, dan bertobatlah.

Tempat Utama dalam Kasih Sayang Suami. Kepada para lelaki yang sudah menikah saya mau katakan ini, "Berikanlah penghormatan dan kasih sayangmu kepada istrimu, yaitu ibu dari anak-anakmu.

Berikanlah perhatianmu kepada mereka, dan pikiranmu haruslah merencanakan kebahagiaan mereka. . . ."

Saudaraku U., masih ingatkan wanita itu yang menerima paling sedikit pernyataan kasih sayang dari seorang laki-laki yaitu suami dari wanita lain, menunjukkan dirinya sedang memerlukan penyesalan dan pertobatan. Laki-laki yang membiarkan istrinya menempati tempat kedua dalam kasih sayangnya sedang menghina dirinya dan Allahnya. Hal ini adalah satu dari tanda-tanda akhir zaman. Tetapi tentu saja engkau tidak mau menggenapi tanda ini. Inilah bagian orang jahat untuk dilakukan. Kristus akan mengatur kasih sayang mereka yang mengasihi dan menghormati Allah, menolong mereka untuk memusatkan pikiran pada sasaran yang benar.

Saudaraku, istrimu memang mempunyai kesalahannya, tetapi begitu juga engkau. Dia masih istrimu. Dialah ibu dari anak-anakmu, dan engkau harus menghormati, menyukai dan mengasihinya. Jagalah dirimu baik-baik, agar kenajisan tidak tinggal dalam hati dan pikiranmu. . . .

Tangguh Seperti Baja Memegang Sumpah Pernikahan. Saudara U., kasusmu telah dibuka di hadapan saya beberapa waktu yang lalu, tetapi saya telah menanggihkan penulisan surat ini, karena saya ingin menjumpaimu atau berbicara denganmu. Engkau sedang dipenjarakan bersama perasaan sentimental yang berbahaya, dan ini hampir merusak dirimu begitu juga orang yang membiarkanmu untuk menyukai dirinya. Engkau tidak perlu memohon kepada Tuhan supaya memberkatimu dalam mencapai tujuanmu ini. Dalam hal ini pikiranmu telah dikerjai musuh yang siap berdiri untuk menguasai mereka yang menerima pengaruh spiritualisme.

Engkau memiliki seorang istri, dan engkau terikat kepadanya oleh hukum Allah. "Kamu telah mendengar firman, Janganlah berzina. Tetapi Aku berkata kepadamu, setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya. . . . Telah difirmankan juga, Siapa menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai kepadanya. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang menceraikan istrinya kecuali karena zina, ia menjadikan istrinya berzina; karena siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zina" (Matius 5:27-32).

Kiranya Tuhan menolong engkau, inilah doa saya. Sekaranglah waktunya bertanding dalam pertandingan iman yang benar. Sekaranglah waktunya bergumul melawan dorongan hati alami. Sekaranglah waktunya menjadi tangguh seperti baja memegang sumpah pernikahan, sambil menolak dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, untuk merusak catatan hidupmu sebagai seorang yang takut akan Allah dan menuruti hukumnya. Engkau telah meminum buah pikiran ilmu wasitah. Tetapi jika sekarang engkau berpaling sepenuhnya

kepada Allah, rahmat Tuhan Yesus Kristus kita akan diberikan kepadamu, dan kebenaran akan berkemenangan dalam hidupmu. Letter 231, 1903.

Satu Teguran Terbuka.* Kami bekerja keras di sini. Ada roh keringanan dalam hal ini. Orang-orang muda pacaran dengan gadis-gadis muda yang kalau ditegur, sebagian dari mereka merasa gelisah, mengeraskan hati dan bersifat menentang. Kita harus membersihkan permasalahan ini sebelum kita dapat menciptakan roh kebebasan dalam pertemuan kita. Tetapi ada pertemuan hari Sabat nampaknya segala sesuatu mengganggu. Pendeta Y. yang baru saja berkhotbah mendekati gadis-gadis, janda-janda atau wanita-wanita yang sudah menikah, nampaknya inilah kemauannya setelah berkhotbah dari satu Negara Bagian ke Negara Bagian lainnya. Pada hari Minggu pagi, saya memanggil namanya dan memberitahukan kepadanya dan kepada semua yang hadir yang kami tak dapat mempergunakan orang seperti itu karena itu hanya melipat gandakan beban pekerja yang sekarang. Jikalau saja mereka mau menyingkir dan melakukan apa yang ada dalam hati mereka, tanpa melakukan kejahatan ini dengan berpura-pura saleh, maka pekerjaan itu tidak terganggu. Dia belum membuat pengakuan. Saya tidak tahu apakah dia mau melakukannya. Tetapi pertemuan kami memperoleh penerangan, dan orang muda yang sedang mengikuti teladannya keluar dengan pasti dan mengakui tindakan mereka yang salah. Kapankah mereka yang mengakui Kristus akan bertindak demikian? Letter 53, 1884.

* Dituliskan kepada seorang pendeta muda yang belum menikah.

Panggilan Untuk Bekerja di Negara Lain. Saudara V. yang kekasih: Pagi ini saya menerima dan membaca suratmu, dan apabila saya tidak langsung menjawabnya, saya khawatir kalau-kalau itu lewat dari pikiran saya. . . .

Sehubungan dengan pergantian tempat kerjamu, aku mau sebutkan Inggris bagimu. Di sana ladangnya luas tetapi sedikit pekerja, banyak pekerjaan yang harus dilakukan di mana semua boleh mengambil bagian, seluruh keluargamu, sekiranya mereka rindu menyerahkan diri kepada Tuhan dan mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Engkau akan mendapati wawasan kerja yang luas, dan jika engkau bekerja dengan kesabaran dan kerendahan hati, menebus kembali segala kesalahan dalam hidup masa lalumu, Allah akan menerimamu. Diperlukan banyak pekerja di Inggris, keuntungan negara itu dibanding dengan bagian lain di Eropa ialah bahwa saudara-saudara dari Amerika dapat bekerja tanpa penerjemah. . . . Seyogianya engkau datang ke Inggris, engkau pasti mendapati cukup pekerjaan untuk dilakukan, dan Allah berkemurahan; Dia merasa iba

atas kelemahan kita; Dia mengampuni pelanggaran kita; dan, jikalau saja kita mau hidup dengan rendah hati dan penyesalan, jika kita berhenti dari kejahatan dan melakukan yang baik, Tuhan akan menyetujui. Kiranya Tuhan mengajari engkau dan bekerja bagimu.

Saya ingin agar lebih banyak lagi orang yang mau menyerahkan diri sendiri untuk tugas misionaris di Inggris. Hanya sedikit pekerja di kerajaan itu. Kita membutuhkan para misionaris yang dapat bekerjasama dengan Allah dan yang bisa memberkati. Kita memerlukan laki-laki yang mau merasakan beban akan jiwa-jiwa, laki-laki yang mau bekerja sebagaimana Kristus bekerja, dengan setia, yang tidak memihak, untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dan menerangi mereka yang berada dalam kegelapan. Saya menuliskan surat yang singkat ini kepadamu walaupun saya memikirkan bahwa masih banyak lagi yang harus dituliskan. Saudaramu perempuan dalam Kristus. Letter 41, 1886.

Pikiran dan Angan-angan Hati yang Kotor.* Pendeta Z., jiwa saya sangat menderita karena engkau. Saya takut, ya sangat takut, yang engkau tidak akan pernah masuk ke dalam kerajaan Allah. Hati saya merasa sangat nyeri selagi mempertimbangkan kasusmu, engkau berdiri dalam terang hamba utusan Yesus Kristus, namun diselubungi dengan kecemaran sehingga malaikat kudus tidak dapat datang mendekatimu. Bukanlah hal yang baru bahwa pikiranmu dicemari dengan keinginan-keinginan dan angan-angan hati yang kotor. Engkau tidak mengusir keinginan-keinginan yang tak wajar dan pemikiran yang penuh nafsu. Ketika engkau menemuiku di Headelsburg dan mengatakan padaku bahwa engkau telah menang, engkau telah membohongi saya, dan engkau mengetahui bahwa ini tidak benar.

Lalat Terjerat di Sarang Laba-laba. Hidupmu di masa lalu telah dipaparkan di hadapan saya sebagai seorang yang tidak mempunyai kekuatan dalam untuk menolak kejahatan jikalau itu ditempatkan pada aspek yang menggoda. Kalau engkau sudah memperoleh kepercayaan para wanita dalam dirimu sebagai seorang yang setia dan saleh, lalu engkau telah memanfaatkan kepercayaan ini untuk berlaku bebas dengan mereka, yaitu mencium mereka, dan terhanyut dengan mereka dalam godaan dan praktik penuh nafsu sejauh mana mereka suka, bukan hanya dengan Saudari X. tetapi dengan yang lain juga. Hatiku merasa nyeri ketika memperhatikan bahwa engkau telah menodai dan mencemari lebih dari satu atau dua atau tiga atau empat dengan sindiranmu, dengan jilatanmu dan dengan cumbuanmu yang telah menuntun jiwa-jiwa kepada perbuatan tidak senonoh dan kejahatan. Engkau seorang penjaga, engkau seorang gembala! . . . Engkau telah membuat praktik-praktik jahat yang penuh nafsu tampak tidak berbahaya, dan sebagian telah terseret dengan nafsu mereka

sendiri dan tergoda karena mereka tidak mempunyai keberanian moral untuk menegur engkau selaku seorang pendeta, karena praktekmu yang melanggar susila. Tidak sedikit orang yang sudah mengorbankan hati nuraninya, ketenangan jiwa, dan kehendak Allah, karena seorang yang telah ditempatkan umat selaku penjaga di tembok Sion sudah menjadi si penggoda mereka, yaitu seekor serigala berbulu domba. Mereka yang belum jatuh tercemar ke dalam jerat Setan, melalui gembala yang jahat, telah mengatur bagi mereka di bawah kepura-puraan dan pelbagai dalih. Engkau telah menyembunyikan hatimu yang jahat yang menentang dengan gigih kemurnian dan kesucian. Lalat yang tergoda memasuki sarang laba-laba, ikan yang tergiur dengan umpan pada pancing, telah dijaring dan ditangkap.

Pendekatan yang Salah Kepada Penyuluhan Pernikahan. Dengan perilakumu engkau sudah merendahkan perkara-perkara yang kudus sampai merosot ke bawah. Banyaklah yang sudah datang menjadi runtuh, seharusnya mereka adalah puntung yang ditarik dari api; tetapi tata pelaksanaanmu yang menghancurkan benteng yang melestarikan kesucian hubungan keluarga antara suami dan istri, rencana yang sudah diatur bagi si istri untuk menceritakan kepadamu rahasia hidup perkawinan mereka, membujuk mereka yang berwatak suka menyerah, yang tertawan bersama engkau, membukakan hati mereka kepadamu sebagaimana pengakuan dosa kepada seorang Pastor Katolik, dan engkau mendorong mereka supaya mereka memikirkan bahwa mereka sudah melakukan kesalahan dalam hidup pernikahan.

Dalam setiap keluarga kadang-kadang terjadi salah paham. Ada pemikiran dan perasaan yang diucapkan yang dimanfaatkan oleh Setan, tetapi jikalau kedua suami istri menolak si jahat dan merendahkan hati mereka di hadapan Allah, kemudian kesulitan segera terangkat tanpa meninggalkan bekas luka yang jelek. Tetapi engkau telah melakukan satu pekerjaan untuk menganjurkan pengasingan gantinya mengangkat kesulitan itu; dan ketenangan hati, keharmonisan dan kegunaan laki-laki dan perempuan telah dimusnahkan, dan bibit praktik kejahatan yang engkau telah taburkan telah menghasilkan panen pahit yang sangat pahit. Pelarian dari Allah dengan cara ini adalah soal biasa, tetapi fakta menyatakan bahwa sedikit yang kembali.

Yang Kudus Dijalin dengan yang Najis. Watak perempuan yang pura-pura dan gampang menyerah, begitu juga gadis-gadis yang jinak terhadap cumbuan dan kemesraan pria atau laki-laki yang sudah menikah, itu membuat mereka mudah terjerat. Laki-laki yang harus mengawasi jiwa-jiwa untuk menyelamatkannya, menunggu kesempatan dan kesempitan untuk merusak mereka. Banyak orang yang mempunyai

sedikit ketetapan prinsip, yang menemui laki-laki yang mengkhotbahkan kebenaran; sebagian mereka mendidik dan menghaluskan kejahatan di hadapan mereka, mengenakannya dengan jubah malaikat, tetapi hati mereka sendiri tidak dilindungi dengan prinsip teguh yang tidak goyah, sehingga terjadilah dengan cepat pengrusakan jiwa.

Yang kudus itu direndahkan dan begitu dijalin dengan nafsu dan praktik yang kotor dan tidak suci sehingga korban itu bingung, dan kaabah jiwa menjadi tempat pengendapan kejahatan. Pada mulanya yang tidak curiga hanya mendengarkan; mereka menerima kebebasan catatan yang ditunjukkan kepada mereka; kemudian pendidikan itu berlangsung terus sampai mereka "seperti lembu yang dibawa ke penjagalan, dan seperti orang bodoh yang terbelenggu untuk dihukum" (Amsal 7:22), mereka mengikuti jejak si penggoda dan berjalan terus sejauh mana mereka dituntun. Letter 82, 1886.

30. Para Pembantu Ellen White

Kepada W. F. C., 6 September 1895*

* Saudara W.F.C. dan Fannie Y. keduanya adalah pembantu Ellen White, pertama di Melbourne, kemudian di Cooranbong, New South Wales. Pada tahun 1895 Ny. White dan para pembantunya hidup dan bekerja dalam kemah-kemah sementara rumah Sunnyside dibangun, yaitu tempat tinggal permanen.

Pagi ini sementara saya pulang dari kompleks sekolah, saya melihat kudamu diikat ke sebuah pohon di depan kemah yang digunakan oleh Fannie Y. Setelah beberapa saat saya memasuki tenda. Seorang wanita dari New Castle bersama Jessie Israel sedang mengunjungi Fannie. Engkau sedang duduk di lantai dan sedang menulis dengan mesin tik. Mengapa engkau tidak segera membawa mesin tiknya ke dalam kemah makan? Kesan apa yang akan dibuat oleh tindakan itu di dalam pikiran gadis muda yang sedang berkunjung ke sekolah? Kesan yang ditinggalkan ialah bahwa hanya itulah yang engkau sukai.

Tidak layak engkau bergaul bebas dengan wanita-wanita muda. Tetapi hal itu begitu alami dan begitu biasa bagimu sehingga engkau tidak memikirkannya. Firman Allah telah memberitahukan kepadamu bahwa engkau harus menghindari perlakuan yang bertampang jahat; tetapi apakah engkau melakukannya? Engkau seorang laki-laki yang sudah menikah, istrimu bersama dua orang anak laki-laki yang engkau tinggalkan di Amerika. Fakta ini seharusnya sudah cukup tanpa saran lain yang menuntun engkau untuk menciptakan ketenangan hati dan kewaspadaan dalam pergaulanmu dengan orang lain. . . . ? Saya menuliskan hal ini kepadamu karena engkau sedang menipu Fannie, dan nampaknya dia itu sama sekali buta dan jatuh cinta. . . .

Dengan menempatkan dirimu dalam pergaulan dengan Fannie seperti yang engkau lakukan sementara berada di Melbourne, itu bukan lagi bertampang jahat, tetapi sudah jahat. Engkau menggandrunginya, tetapi engkau sudah harus memahaminya bahwa dengan tindak tandukmu ini engkau menawarkan jalanmu kepada orang lain.

Sekarang saya mau pergi ke Tasmania, engkau bersama Fannie akan tinggal di Avondale. Sepeninggal saya, engkau akan merasa senang bergaul bersama dengan lebih bebas, karena saya tidak hadir untuk mempertahankan benteng. Saya merasa takut engkau akan menghina kebenaran dengan kemesraanmu kepadanya. Dengan tegas saya memprotes hal ini. Jauhkanlah dirimu dari kemah Fannie, kalau tidak skandal akan terjadi. Letter 17, 1895.

Kepada W.F.C., September 1895. Saya mendapat hanya sedikit layanan dari Fannie selama berbulan-bulan, bukan karena dia tidak dapat bekerja, tetapi pergaulanmu dengan dia telah memberikan satu

pengalaman kepadanya yang menyebabkannya tidak pantas untuk melakukan apa saja bagiku. . . .

Saya memprihatinkan satu hal yang lain, yaitu engkau menjumpai Fannie di dalam kemahnya. Saya telah memutuskan bahwa kamu berdua tidak dapat bekerja bersama-sama. Engkau seorang yang sudah menikah, ayah dari dua orang anak. Walaupun istrimu telah mendapat surat cerai dari padamu, itu berarti engkau tidak bebas menikah lagi, sebagaimana saya membacanya dalam Alkitabku. . . .

Sebelum meninggalkan tempat ini, saya harus membuat beberapa peraturan. Tidak ada perintah bagi W.F.C. untuk mengunjungi Fannie dalam tendanya. Untuk sementara Fannie tidak dipekerjakan. Pergaulanmu dengan dia itulah yang banyak menyebabkan hal ini. Saya mengetahuinya demikian, karena itu saya katakan, Jauhilah kemahnya. Sementara saya tidak berada di sini, engkau akan merasa bahwa engkau mempunyai kesempatan baik bergaul dengan dia kapan saja engkau mau; dan saya tidak dapat pergi sebelum memberikan amaran kepadamu supaya engkau menjaga diri. Saya tidak mau lagi tercela atau masyarakat ini dengan kebiasaan atau praktik yang sembrono atau tidak bijaksana. Letter 19, 1896.

Kepada Fannie Y., 23 November 1895. Saya sudah mempertimbangkan kasusmu sehubungan dengan W.F.C., dan tidak ada lagi nasihat saya bagimu selain dari yang sudah saya berikan. Saya perhatikan bahwa engkau tidak mempunyai hak moral untuk menikahi W.F.C.; dia juga tidak mempunyai hak moral untuk menikahimu. Dia telah meninggalkan istrinya setelah menghasutnya mati-matian. Dia telah meninggalkannya, padahal dia sudah bersumpah di hadapan Allah untuk mengasihi, menyukainya selama keduanya masih hidup. Sebelum mendapatkan surat cerai, sementara dia masih menjadi istrinya yang sah, dia meninggalkan istrinya selama tiga tahun, kemudian dia mengeluarkannya dari dalam hatinya, lalu menyatakan cintanya kepadamu. Hal itu telah dirundingkan kebanyakan antara engkau dengan seorang yang sudah menikah, sementara dia terikat secara sah dengan istri yang telah dinikahinya, yaitu yang telah mendapatkan dua orang anak dari padanya.

Saya melihat dalam Alkitab yang tidak sedikit pun diberikan kelonggaran kepada salah satu dari kamu berdua untuk melangsungkan pernikahan, sekalipun istrinya sudah diceraikan. Dari hasutan yang diberikan kepadanya, kebanyakan tindak-tanduknyalah yang membawa akibat yang demikian. Saya tidak lagi dapat melihat terang yang ia mempunyai hak yang sah untuk menyatukan kemauanmu kepada kemauannya. Satu hal sudah dibereskan. Saya tidak dapat berhubungan dengan kau berdua jika langkah ini diambil, karena saya melihat hal ini di bawah terang bahwa Alkitab mencela perbuatanmu. Karena itu, saya ingin agar kamu berdua mengerti

bahwa dari terang Allah yang diberikan kepada saya yang menyangkut masa lalu dan yang sekarang, Saya tidak dapat mempekerjakan kamu berdua jikalau langkah ini diambil.

Saya merasa heran mengapa kamu untuk sesaat memikirkan hal seperti itu, dan menempatkan kasih sayangmu dalam diri laki-laki yang sudah menikah yang telah meninggalkan istri dan anak-anaknya dalam keadaan seperti itu. Saya menasihatkan engkau untuk membuang pemikiran dan rencanamu sehubungan dengan hal ini sebagaimana hal itu terbuka di hadapan saudara-saudara kita yang bertanggungjawab, agar engkau menerima nasihat, dan biarlah mereka menunjukkan kepadamu dari hukum Allah, yaitu kesalahan dan kejatuhanmu. Kamu berdua telah melanggar hukum walaupun dalam pikiran bahwa engkau berdua akan bersatu dalam kancha pernikahan. Engkau harus mengusir pemikiran itu pertama kali ia muncul. Letter 14, 1895.

Kepada James Edson White, 9 Desember 1895. . . . Sakit nian hatiku, karena hal-hal lain sedang berkembang dan sedang dinyatakan, yaitu yang menakutkan dan menegangkan bagiku. Itulah hubungan erat antara W. F. C. dengan Fannie. Saya telah menghadapi semua bahayanya kepada mereka, tetapi mereka menyangkalnya. Tetapi pada pertemuan di Melbourne Fannie mengaku telah mencintai W. F. C. dan dia juga mencintai dirinya. Saya telah mencoba menguraikan masalah itu di hadapan mereka dalam arti yang sebenarnya. W.F.C. mempunyai seorang istri yang masih hidup. Baru-baru ini dia memperoleh surat cerai. Suaminya telah meninggalkannya selama tiga tahun. Tetapi Fannie mengatakan kepada saya bahwa dia sudah mendoakannya kalau itu benar yang dia harus menikahi W. F. C. agar istrinya mendapatkan surat cerai. Kebutaan yang bagaimanakah akan datang kepada mereka yang mulai menyimpang dari jalan yang lurus! Kedua orang ini berpendapat bahwa mereka dapat dipersatukan dalam pernikahan dan mereka dapat bersatu dalam menjalankan pekerjaan saya. Pengaturan segala perkara seakan-akan berada di tangannya. Tidak banyak yang saya katakan kepada mereka. Langkah seperti itu akan memisahkan mereka dari saya untuk selamanya, keduanya mereka, karena W. F. C. tidak mempunyai hak moral untuk menikah. Letter 123a, 1895.

Kepada W. F. C., 9 April 1895. Saya sangat bersedih mengenang masa lalumu setelah permasalahan itu dihadapkan kepada saya oleh Roh Allah. Saya mempunyai satu pekabaran pasti untuk disampaikan kepadamu, Saudara C. Terang khusus yang menyangkut engkau dan keluargamu tidak diberikan kepada saya sampai dua tahun yang lalu. Sejak itu ditunjukkan kepada saya bahwa sikap yang engkau nyatakan di dalam hidup kerumahtanggaan itu tidaklah kristiani. Engkau memulai hidup pernikahanmu dengan menerima sabat palsu dan dengan

berlayar di bawah warna yang palsu. Tetapi seorang istri yang diperoleh dengan menjual prinsip kebenaran tak dapat membawa kedamaian dan kebahagiaan kepada sipembeli. Allah telah dihinakan oleh tindakanmu dalam hal ini, dan kebenaran-Nya diinjak-injak dalam debu.

Ketika engkau melanggar Sabat demi istrimu, dia bergembira karena menganggap sudah menang, dan Setan pun bergembira. Tetapi ketika dia menerima seorang yang rela menjual Tuhannya demi dia sendiri, dia tidak dapat mencontohnya dan menghormatinya sebagaimana seorang istri harus menghormati suaminya. Ketika dia mengawini engkau dalam situasi yang begini, dia tidak membedakan cinta yang berasal dari surga dengan cinta yang dari dunia yang bukan berasal dari surga. Seorang laki-laki yang mengorbankan cintanya kepada Bapanya yang di surga demi istrinya, dia juga akan menjual istrinya demi wanita lain. Kualitas cinta yang demikian adalah murahan, karena itu berasal dari dunia ini, dan tidak akan dapat menahan ujian dan percobaan.

Tuhan tidak pernah meninjau kembali hukum dasar pemerintahan-Nya, yaitu hukum yang mengatur rakyat-Nya di dunia ini dan di alam sejawat. Hukum alam haruslah dituruti. Tetapi engkau begitu memastikan untuk memperoleh istrimu sehingga engkau merobohkan setiap benteng dan melanggar hukum Allah dengan meninggalkan hari Sabat. Engkau telah menyabit apa yang telah engkau taburkan.

Setelah engkau menikahi istrimu, sekali lagi engkau menerima hari Sabat. Inilah langkah yang benar jika engkau membuat itu dengan sungguh-sungguh, dan dengan takut akan Allah. Kata Kristus: (Baca Yohanes 14:21, 23).

Tetapi engkau telah memperoleh istrimu dengan satu janji yang engkau melanggarnya di kemudian hari. Engkau telah membayarnya dengan harga mahal, dan dengan mengingkari janjimu, engkau telah memberikan alasan kepadanya supaya tergoda. Begitulah Setan memiliki setiap kesempatan untuk menipunya, dan Setan menghadapi permasalahan ini dalam terangnya sendiri. Engkau telah mengorbankan kebenaran dan menjual pengabdianmu kepada Allah untuk mendapatkan seorang istri, dan setelah engkau kembali lagi menyucikan hari Sabat, kelakuanmu terhadap istrimu seharusnya berubah sama sekali dari yang sudah-sudah. Engkau harus menunjukkan kepadanya seluruh kelembutan, kesabaran, dan kasih yang engkau sudah nyatakan kepadanya sebelum kamu menikah. Tetapi ini tidak dilakukan. Engkau tidak mencapai tujuan untuk mempertahankan cintanya. Saya sendiri tidak dapat mempercayai engkau sebagai seorang Kristen, dan dengan perkembangan yang sekarang ini, saya tidak dapat menyetujui engkau menjadi anggota gereja manapun. Menurut pikiranmu, apabila engkau sekali sudah dinikahkan, engkau dapat melakukan apa saja menurut kehendakmu.

Inilah yang membuat hidup pernikahanmu menjadi pahit, dan istrimu memiliki semua alasan untuk menolak meninggalkan rumahnya dan datang mendapatkan engkau ke negara ini. Penerimaanmu atas pandangan yang fanatik tidak engkau sukai, sehingga memberikan kesempatan kepada istrimu untuk menguatkan hatinya melawan prinsip-prinsip kebenaran.

Bertahun-tahun lamanya engkau berada jauh dari keluargamu. Meninggalkan keluarga adalah satu kesalahan terhadap keluargamu. Engkau telah memberitahukan kepada saya bahwa engkau tidak pernah mau merendahkan dirimu dengan kembali ke rumah, tidak pernah. Tetapi Tuhan telah memaparkan permasalahan ini di hadapanku. Saya tahu engkau tidak dapat dinyatakan bersih di dalam pandangan Allah sampai engkau diperdamaian dengan istrimu dalam seluruh kuasamu. Engkau mempunyai tugas yang harus dilakukan dalam lingkungan keluargamu yang tak dapat dilalaikan. Saya telah mengatakan itu kepadamu bulan September yang lalu. Bagaimanapun pendirian istrimu, itu tidak menghalangimu untuk bertindak selaku bapa anak-anakmu. Engkau harus kembali kepada keluargamu dan dengan segala kuasamu berusaha untuk memulihkan situasi dan mengobati luka yang engkau, sebagai orang yang mengaku percaya dalam kebenaran, telah melakukannya lebih dari istrimu. Bilamana engkau menempatkan cintamu pada diri wanita lain, sekalipun istrimu telah mendapatkan surat cerai, engkau melanggar hukum ketujuh. Tetapi engkau telah melakukan yang lebih buruk daripada itu. Engkau mencintai wanita lain sebelum istrimu diceraikan, dan engkau katakan kepada seseorang, "Bagaimana susahnya terikat kepada seorang wanita yang saya tidak cintai, sedangkan ada seseorang yang saya cintai, ya itulah alasan yang dipegangnya."

Selama tinggal bersama keluarga saya, sikapmu tidak terbuka dan tidak tegas. Transaksi bisnis cinta antara engkau dengan seorang yang engkau sirami dengan kasih sayangmu dilaksanakan di bawah kepalsuan dan penipuan. Sementara menyaru dalam kepalsuan dan kepura-puraan, engkau menjalankan rencana rahasia. Tuhan membuka skandal ini di hadapanku, saya mencoba mengubah pengaturan perkara, tetapi beban jiwa condong kepadamu dan yang lainnya tidak berarti. Pada saat ini engkau sedang memberikan pelajaran Alkitab, dan menjabat bagian penting dalam pekerjaan gereja. Engkau tidak meminta nasihat dan saran saya sehubungan dengan keputusan penting dalam hal ini. Sekiranya saya dimintai nasihat, saya seharusnya tidak menanggung banyak sengsara pada saat berikutnya.

Sewaktu saya berbicara dengan engkau sehubungan dengan kebebasan bergaul dengan para wanita muda, dan waktu itu saya beritahukan kepadamu bahwa engkau tidak lagi saya dapat pertahankan dalam lingkungan keluargaku sewaktu saya pergi ke Tasmania, jawabanmu ialah bahwa engkau selalu merasa senang bergaul dengan wanita

muda, dan tidak pernah memikirkan bahwa ada bahaya di dalamnya. Saya sudah katakan kepadamu bahwa ada bahaya dalam pergaulan bebas seperti ini sehingga saya tidak merasa benar meninggalkan kamu dalam keluargaku sementara saya bepergian.

Sewaktu saya memberitahukan kepadamu bahwa engkau tidak dapat tinggal bersama keluargaku, engkau katakan yang engkau dapat pergi setelah menjelaskan perhitungan, dan itu mengambil waktu seminggu lamanya. Tetapi masalah ini bertele-tele, atau diabaikan, sampai dua minggu sebelum kami pulang dari Tasmania, dan kemudian kami pergi ke Cooranbong pada bulan Juli.

Masalah ini tidak selesai di sini. Saya tidak mau dianggap menahan engkau dari rumah tangga dan keluargamu. Itu adalah satu kesalahan, menurut pikiranku, kalau diterima dalam keluargaku. Saya melakukan ini untuk menolongmu, tetapi saya tidak dapat menyatakan kepada orang lain bahwa kami menganggap engkau layak dipekerjakan dalam tugas suci yang telah diberikan Tuhan kepadaku. Saya tidak mau masalah ini tampaknya demikian, karena itu akan menempatkan saya pada terang yang salah.

Saya tidak dapat membenarkan tingkah lakumu dalam hidup pernikahanmu. Meninggalkan istri dan keluargamu adalah satu kekejian bagi Allah, dan saya harus membuka permasalahan ini sebagaimana adanya, di hadapan Ketua Daerahmu Pendeta Williams. Saya telah mengharapkan bahwa setelah engkau melihat khayalanmu, engkau mau merasakan bahwa penyesalan akan tindak tandukmu tidak perlu disesali. Tetapi pengalamanku di Armadale, dan beban hatiku di sana, mendatangkan penderitaan besar bagiku. Hal-hal yang sehubungan dengan hidupmu di masa lalu sudah dibuka lebih lebar di hadapanku. . . . Engkau mengharapkan yang engkau akan menerima kartu tugas seorang pendeta penginjil, tetapi sekiranya ini diberikan kepadamu, maka pekerjaan Allah akan tercela. Engkau sudah menyatakan dirimu sebagai seorang yang bersalah, tetapi istrimulah yang paling banyak dipersalahkan. Dia seharusnya tidak diperlakukan sebagaimana engkau memperlakukannya. Engkau mengejar tujuan untuk anak-anakmu yang masih kecil, agar istrimu harus dipisahkan dari padamu. Hatinya terluka, tergores, dan dia hampir bingung karena sifatmu yang suka menguasai, terlalu menguasai pendisiplinan anak-anakmu.

Setelah melepaskan Fannie engkau mencurahkan kasih sayangmu kepada orang lain. Ini menunjukkan apa yang engkau akan lakukan jikalau ada kesempatan yang terbuka. Engkau menunjukkan perhatianmu kepada gadis-gadis muda dengan demikian memenangkan cinta mereka, karena kalau engkau mau, tata kramamu bisa lebih gemulai dan menarik. Sementara hal-hal ini berlalu di hadapanku, saya merasa marah. Saya tak dapat, dan tak akan berdiam diri dalam hal ini. Saya putuskan bahwa selubungmu harus disingkapkan karena engkau seorang

yang tidak berprinsip. Pemikiranmu mengenai keadaan seorang Kristen tidak sama dengan prinsip yang diletakkan dalam firman Allah, sehingga tidak ada pertanggungjawaban dalam pekerjaan Allah yang akan diserahkan kepadamu. Letter 18, 1896.

Kepada Pendeta I.N. Williams, Ketua Daerah Pennsylvania (Daerah Tempat Kerja W.F.C.), 12 April 1896. Pikiran kami sangat terganggu karena ulah Saudara W.F.C., yang berharap akan kembali ke Amerika dengan kapal bulan ini. Dia telah menunjukkan kegandrungan akan pergaulan dengan gadis-gadis muda; dia penuh keriang dan bertingkah seperti pria remaja. Kira-kira setahun yang lalu, atas anjuran anak saya W. C. White, saya mempekerjakan dia untuk memakai mesin tik bagi Fannie Y. yang sementara membacakan naskah baginya. Tetapi tidak lama saya mendapat beban. Berulang-ulang amaran diberikan kepada saya. Saya berbicara kepadanya sendirian sehubungan dengan kebebasannya dalam pergaulan dengan wanita-wanita muda dan kelakuannya yang sembrono, tetapi dia katakan bahwa dia selalu suka bergaul dengan wanita-wanita muda dan tidak memikirkan yang ada bahayanya.

Kami mau menolongnya, karena dia tidak mempunyai uang dan pakaiannya menyedihkan. Dia mempunyai keterampilan yang baik, dia mungkin berkembang menjadi pembantu terampil bagi W. C. White atau bekerja untuk saya. Tetapi saya tidak berani menampung dia sebagai anggota keluarga saya.

Dia mulai tertarik kepada Fannie Y. dan hal itu berlangsung di bawah satu penipuan sebelum diketahuinya bahwa istrinya telah mendapatkan surat cerai. Ketika dia mendengarnya hatinya sangat lega, karena hatinya sudah sepenuhnya terpisah dari dia. Tetapi Tuhan memberikan terang kepada saya sehubungan dengan masalah ini. Saya mempertimbangkan bahwa dialah yang banyak dipersalahkan ketimbang istrinya berdasarkan fakta bahwa dia mengaku percaya akan kebenaran kudus, sedangkan istrinya tidak demikian. Dia bukanlah suami yang baik dan lembut; dia tidak sabar dan tabah, tetapi gampang tersinggung dan suka memaksakan kemauannya jika istrinya tidak menyenangkan hatinya dalam cara apapun. Saya tidak dapat bagaimana istrinya merasa tertarik ke dalam kebenaran dalam hubungan dengan tingkah laku dan perangai suaminya. Dia telah melawannya dan menyusahkannya, tetapi tidak lebih keras dari tindakan suaminya. Suaminya tidak sabar menghadapi pertentangan sebagaimana seorang Kristen. Dia telah melakukan kesalahan sewaktu meninggalkan rumah, istri dan anak-anaknya. Beberapa bulan lalu saya mengetahui bahwa dia tidak menunjang kehidupan mereka.

Sebagaimana permasalahan itu terbuka di hadapan saya, itulah satu permasalahan yang paling serius baginya untuk membiarkan kasih sayangnya berpusat pada wanita lain sedangkan dia masih mempunyai

seorang istri yang masih hidup yang kepadanya telah dijanjikan untuk mengasihi dan menyukainya selama hidup. Mengapa dia meninggalkan keluarganya begitu lama dan ini menjadi rahasia bagi kita semua sampai baru-baru ini saya mendapat penerangan tentang hal itu?

Dia kelihatan sangat tampan sehingga dapat memenangkan keyakinan dan kesenangan gadis-gadis, tetapi bilamana tersentuh dia memiliki perangai dan tabiat sehingga tidak ada wanita yang dapat hidup tenteram bersama dia, apakah orang percaya atau yang bukan percaya, kecuali dia berubah. Dia mau mengejar satu tujuan yang akan menyengsarakan wanita. Dia seorang pelahap makanan yang tak terkendalkan, itulah sebabnya dia mempunyai hanya sedikit kesabaran. Saya merasa yang waktunya telah tiba bilamana saya tidak lagi mempekerjakannya untuk mengurus bisnis saya, karena berulang-ulang datang amaran dari Allah kepada saya tentang kelakuannya.

Bila perlu saya akan menulis lebih jauh mengenai hal ini. Tolong balas surat ini menceritakan keadaan keluarga di sana, sepanjang yang engkau ketahui. Tolonglah W.F.C, jika mungkin, untuk mengatur permasalahan ini dan membuang celaan dari pekerjaan Allah. Walaupun istrinya sudah menikah lagi, mungkin masih ada yang dapat dilakukannya bagi anak-anaknya. Letter 104, 1896.

Kepada Saudara dan Saudari G. C. Tenney, 1 Juli 1897. Masalah antara Fannie Y. dan W.F.C, sudah dimulai pada acara perkemahan di Melbourne (Januari 1894). Di sana dia dicintai seorang laki-laki yang sudah menikah, beranak dua. Dia menyangkal sama sekali bahwa tidak ada terjalin kasih sayang antara dia dengan Saudara C. Dia berdiri di hadapan saya dalam kemah saya dan menyatakan bahwa laporan itu palsu. Selama setahun sejak itu dia tidak berarti bagi saya, hanya satu beban berat yang mati. . . .

Kami menangani hubungan cinta antara Fannie dengan W.F.C. selama acara perkemahan di Armadale. Saya berbicara kepada mereka secara terpisah, dan mengatakan kepada mereka bahwa Tuhan menentang mereka berdua. Mereka menyangkal adanya ikatan khusus antara mereka. Saya mengetahui lebih baik, tetapi Tuhan telah menolong saya menyelesaikan acara perkemahan itu. Sebelum perkemahan itu ditutup, Fannie datang kepada saya dan berkata, "Oh, Saudari White, saya datang menjumpai Anda sebagai seorang ibu. Saya mencintai Saudara C. dengan segenap hatiku, dan hatiku kecewa. Tiga kali piala kebahagiaan ini dihadapkan kepada saya, yang kemudian direnggut dari saya." Lalu gadis itu berkata, "Saya berdoa kalau itu benar bagi kami untuk menikah, istrinya harus mendapatkan surat cerai dari padanya, dan belum lama ini dia sudah mendapatkan surat cerai. Sekarang, Apakah Anda tidak berpendapat

bahwa Tuhan telah mendengar doa kami?" Saya tidak berani berbicara kepadanya, karena hari itu saya harus berbicara di hadapan orang banyak. Sekiranya Saudara Prescott berada di Battle Creek, dia dapat memberitahukan kepadamu hal khusus ini.

Benar, sejak itu saya memutuskan hubungan dengan Fannie, tidak pernah lagi berhubungan dengan dia sebagaimana saya rencanakan. Tetapi tidak lama setelah itu, Fannie berada di Sydney dan menulis satu lagi pengakuan bagi saya. Saya pikir tidak lagi saya dapat menerima dia, tetapi Roh Tuhan ada padaku dan berkata "Berikanlah dia satu lagi kesempatan." Lalu saya mengusahakan untuk menemui Fannie lalu mengatakan kepadanya yang saya dapat menerimanya kembali. Ini saya lakukan, dan dia tinggal bersama saya selama beberapa minggu, tetapi tidak dapat melakukan pekerjaan apa pun. Kemudian dia memutuskan yang dia mau kembali kepada ibunya di rumahnya, lalu saya mengatakan kepadanya supaya dia merasa bebas melaksanakannya. Letter 114, 1897.

BAB VIII PERKAWINAN NON-ALKITABIAH

31. Menghormati Perkawinan Non-Alkitabiah

Perceraian Tidak Dianjurkan. Saudaraku (C. H. Bliss) yang kekasih. Suratmu sudah diterima dan dibaca. Saya telah mengenal beberapa kasus seperti itu dan menemukan mereka yang merasa bersungguh-sungguh melakukan sesuatu yang sama kasusnya dengan yang engkau sebutkan. Setelah permasalahan itu diaduk dan dipecahkan, mereka tidak bijaksana merangkainya kembali untuk memperbaikinya. Saya dapati bahwa mereka yang setia untuk merobohkan sesuatu tidak melakukan apa-apa untuk membangunnya kembali sebagaimana semestinya. Mereka mempunyai kemampuan untuk mengacaukan, menyusahkan dan menciptakan keadaan yang paling menyedihkan dari permasalahan, tetapi tidak mampu untuk memperbaikinya. Engkau telah meminta nasihat saya sehubungan dengan kasus ini. Saya mau katakan kecuali mereka yang merasa tertekan karena hal itu dengan hati-hati mempelajari satu pengaturan yang lebih baik, dan dapat menemukan tempat untuk itu di mana mereka dapat merasa senang, lebih baik mereka jangan melaksanakan pemikirannya yaitu perceraian. Saya harap masalah ini tidak terlalu serius, dan rasa simpati tidak akan ditarik dari mereka yang telah dipersatukan.

Jangan Bertindak Gegabah. Saya menuliskan ini karena telah saya lihat banyak kasus seperti ini, orang-orang akan tertekan beban berat sampai segala sesuatu sudah dibereskan dan dibenahi, dan kemudian kemauan dan beban mereka tidak lagi berkelanjutan. Secara perorangan kita harus mengetahui bahwa kita setia sesuai dengan pengetahuan. Kita tidak harus bertindak gegabah dalam hal seperti itu, tetapi mempertimbangkannya dari segala segi. Kita harus bertindak sangat hati-hati dan dengan kelembutan yang penuh rasa iba, karena kita tidak mengetahui semua keadaan yang mempengaruhi tindakan ini.

Saya nasihatkan bahwa kedua orang yang tidak beruntung ini kita serahkan saja kepada Allah dan kepada hati nurani mereka berdua. Janganlah jemaat memperlakukan mereka sebagai orang berdosa sampai terbukti demikian di hadapan Allah. Dia membaca hati bagaikan membaca sebuah buku yang terbuka. Dia tidak akan menghakimi sebagaimana manusia menghakimi. Letter 5, 1891*

32. Saudara G.

(Pernyataan W. C. White: "Saya dapat berbicara agak bebas mengenai Saudara G. Sekitar tahun 1875, dia telah menikahi seorang guru sekolah yang sangat pintar. . . . Dia seorang yang terampil, tetapi setelah beberapa tahun dia suka bertengkar dan membuat hidupnya sengsara. Pada saat itu suaminya berkenalan dengan seorang wanita yang sangat cakap yang bekerja sebagai seorang akuntan di X College dan mulai menjalin simpati dengannya.

* Dua puluh tahun kemudian W. C. White menulis kepada seorang penulis surat:

"Ibu sudah menerima banyak surat selama duapuluh tahun belakangan ini menanyakan masalah yang engkau tuliskan, dan banyak kali dia telah menuliskan jawaban bahwa dia tidak mempunyai nasihat yang diberikan selain dari nasihat rasul Paulus. Baru-baru ini dia menolak untuk menangani surat-surat seperti ini, dan mengatakan kepada kami supaya jangan menarik perhatiannya untuk hal itu.

"Pandangan saya sendiri mengenai hal ini, yang saya percaya selaras dengan nasihat yang saya dengar dari ibu untuk perorangan bertahun-tahun yang lalu, dan juga yang saya percaya selaras dengan pandangan saudara-saudara pimpinan yang memegang ajaran Kitab Suci, yaitu bahwa tidak ada berkat yang datang dengan menghancurkan keluarga yang boleh saja sudah berdosa terhadap kebenaran atau sebelum mereka memeluk kebenaran." W. C. White, suratnya kepada G.W. Anglebarger, 6 Oktober, 1911.

Nyonya White telah menuliskan kepadanya sepucuk surat yang amat jelas, yang dia berjanji untuk memperhatikannya. Tidak lama setelah nyonya White berangkat ke Eropa, Saudara G. menarik diri dari pekerjaan di X College, lalu pergi ke Michigan untuk mengunjungi saudaranya perempuan dan tidak menghalangi istrinya untuk memperoleh surat cerai.

"Sampai di sini, semua orang yang mengetahui kasus itu menyetujui, tetapi tidak lama sesudah itu dia menikahi akuntan yang sudah disebutkan tadi; kemudian semua sahabat-sahabatnya sangat bersedih. Untuk sementara dia mengajar di _____, kemudian menetap di _____, dan selama bertahun-tahun dia bekerja keras, istrinya membantu dia untuk mencari nafkah selain dari hasil ladang sayuran dan buah-buahan yang sempit. Mereka telah menyaksikan betapa jahatnya perbuatan mereka sendiri. Mereka sangat menyesalinya, saudara-saudara mereka laki-laki dan perempuan merasa puas karena penyesalan mereka itu sungguh-sungguh. Mereka mempunyai tiga orang anak-anak cantik yang sedang bertumbuh, dan sepanjang yang saya ketahui, tidak ada satu pun

yang mendorong mereka supaya bercerai. Ketika masalah itu di hadapan kepada Nyonya White, dia tidak menganjurkan perceraian, ataupun menganjurkan supaya mengeluarkan dia dari pekerjaan penyiaran pekabaran malaikat yang ketiga. Dalam sisa hidupnya dia bekerja keras dengan cara sederhana dalam pekerjaan mandiri di Selatan.

"Jikalau orang-orang yang hidup dalam terang pekabaran malaikat yang ketiga bermaksud meninggalkan pasangannya demi mempersatukan diri dengan orang lain, adalah tugas kita untuk memberi amaran, memperbaiki atau mendisiplinnya.

"Jikalau orang-orang sebelum memeluk pekabaran ini telah melibatkan diri, tetapi kemudian bertobat dan mengaku dosanya, menerima pengampunan dari Allah, dan memenangkan keyakinan saudara-saudara mereka, jauh lebih baik kalau para pendeta dan anggota awam membiarkan mereka, untuk menikmati pengampunan dan pembenaran yang telah dikerjakan dalam Kristus, tanpa berusaha untuk mengganggu hubungan yang sudah ada." 21 Feb. 1927.

Kemudian Pendeta White mengatakan, "Sudah menjadi kepercayaan saya dalam jangka waktu yang lama bahwa saudara-saudara kita membuat kesalahan yang serius dalam usahanya menceraikan keluarga dengan argumentasi bahwa dalam pelaksanaan sumpah mereka yang kebanyakan dibuat dengan kurang bijaksana, bahwa mereka secara terus-menerus, siang dan malam, melakukan perzinahan." W. C. White dalam suratnya tanggal 6 Januari 1931.

Sikap Ellen White terhadap Saudara G. dinyatakan dalam suratnya yang berikut.)

Oh, Demi Akal Budi Dari Surga! Saudara Haskell yang kekasih: . . . Kami menganggap pembukaan (dari Sekolah Alkitab di Melbourne) itu baik. Semua orang menyenangi bangunan dan lokasi sekolah. Ini memang luar biasa, karena biasanya ada saja kritik yang dilemparkan, tetapi kami belum mendengar sepatah kata pun yang diucapkan atau dikaitkan dengan ketidakpuasan.

Setelah perkumpulan itu kami mengadakan percakapan dengan Pendeta Starr. Pokok perbincangan ialah tentang guru tata bahasa untuk kelas-kelas yang tinggi. Tak ada kesulitan tentang kelas-kelas pertama tata bahasa, tetapi kami membutuhkan guru-guru terampil di segala bidang, dan kami mengharapakan bahwa Pendeta Olsen akan menemukan apakah laki-laki atau perempuan yang dapat datang ke Australia sebagai guru yang terampil. Sekiranya G. menjaga dirinya tetap lurus, dialah yang seharusnya datang. Tetapi pertanyaan ialah, apakah catatan hidupnya akan membuntutinya. Kami hampir tidak berani mengajukan hal itu lalu menanggung risikonya. Saya tidak meragukan yang orang ini sudah bertobat dengan sungguh-sungguh, dan saya percaya bahwa Tuhan sudah mengampuninya. Tetapi

jikalau terpaksa memberikan keterangan, bukanlah satu pekerjaan yang mudah untuk melakukannya; jadi, apakah yang kita akan lakukan dengan B.? Apakah meninggalkan dia di tempatnya, dia menjadi sasaran empuk untuk penyesalan yang mendalam, dan menjadi tidak berguna selama sisa hidupnya? Saya tidak dapat melihat apa yang dapat dilakukan. Oh, demi akal budi dari surga! Oh, demi nasihat dari Dia yang membaca hati seperti membaca sebuah buku yang terbuka.

Bagaimana Setan memperhatikan jiwa-jiwa untuk mengikat mereka dengan tali neraka supaya mereka hilang dalam pekerjaan itu dan hampir tidak berdaya dalam tangannya. "Berjaga dan berdoa, supaya kamu tidak masuk ke dalam percobaan." Letter 13, 1892. (Ditulis lima tahun setelah pernikahan non-Alkitabiah Saudara G.)

Undangan ke Negara Lain. Saudara G. yang kekasih: Saya mengerahkan pikiran saya bagimu sekali dan sekali lagi. Sekiranya saya merasa bebas menggunakan pertimbanganku, saya sudah harus memberikan nasihat kepadamu beberapa tahun lalu untuk mengganti lokasi. Saya sudah mengharapkan saudara-saudaraku mempunyai akal budi dari surga untuk menasihati engkau supaya tidak berada di tempatmu yang sekarang. Jikalau engkau mau melakukan sesuatu, lakukanlah itu dengan cepat. Sekiranya engkau berada di negeri ini (Australia), saya percaya sepenuhnya yang engkau akan melihat pintu-pintu terbuka di mana engkau dapat bekerja sebagai pemegang terang bagi mereka yang berada dalam kegelapan kesalahan.

Bagaimanakah kira-kira kalau engkau datang ke negeri ini? Seperti Abraham, dia keluar tanpa mengetahui tujuannya, dan dengan rendah hati meminta tuntunan, saya memohon agar engkau membuat satu perubahan. Datanglah ke Australia, sementara kami berada di sini. Datanglah dengan biayamu sendiri. Engkau akan memperoleh sarana, jikalau engkau menjual ladangmu dan datang kemari. Sesudah itu saya percaya Tuhan akan membuka jalan bagimu untuk bekerja di sana, dan biarlah Tuhan yang menuntun engkau, inilah keinginan dan permohonan saya dengan sungguh-sungguh. . . .

Ada banyak pekerjaan bagimu untuk dilakukan dalam ladang panen yang besar. Di sini terdapat ladang yang siap dipanen, banyak pekerjaan yang dapat dikerjakan di Sydney, sekitar sejuta orang, dan di Melbourne lebih banyak lagi. Di Queensland boleh juga dimasuki. Ada tigabelas orang pemelihara Sabat di satu tempat di Queensland yang belum pernah melihat atau mendengar pengkhotbah hidup, dan yang lain tersebar di seluruh wilayah, menunggu pekabaran kebenaran.

Mengikuti Tuntunan Tuhan. Saudara dan Saudari G. yang kekasih: Saya merasa senang mendengar dari Anda, dan mempelajari bahwa

engkau berusaha menjadi yang lebih berguna bagi pekerjaan Allah. Adalah kesempatanmu menerima berkat yang lebih limpah dalam menolong orang lain. Engkau boleh "rajin dalam bisnis," dan "berapi-api dalam semangat melayani Tuhan." Engkau boleh menolong para pembantumu dalam menjalankan pertimbanganmu dengan menanamkan prinsip ekonomi. Kita harus menggunakan uang dengan cermat, saya percaya engkau berusaha untuk melakukannya. Berharaplah selalu, dan bertambahlah dalam rahmat dan akal budi Kristus. Saya lebih senang engkau bekerja di sekolah dan menyatukan pengaruhmu dengan pekerja-pekerja lainnya dalam membuka Alkitab kepada mereka yang tidak memahami Firman Allah. Saya percaya yang Allah telah menuntun engkau. Letter 56, 1910.

33. Stephen Belden

(Sebutan W. C. White: Saudari White tidak merasa simpati terhadap mereka yang memegang alasan bahwa seorang yang bercerai dari pasangannya dengan alasan lain selain dasar Alkitabiah, lalu menikah lagi, agar pernikahan kedua harus diceraikan jikalau mereka diterima atau dipertahankan dalam gereja MAHK.

"Saudari White mengakui sepenuhnya bahwa orang-orang ini dalam banyak hal telah berbuat dosa, bahwa sebagian berdosa dengan menyedihkan, dan bahwa mereka seharusnya tidak diterima ke dalam persekutuan gereja kecuali dosa itu disesali. Saudari White tidak menerima pendirian bahwa penerimaan seperti itu tidak murni tanpa mematahkan ikatan baru, dan melakukan usaha yang sungguh-sungguh supaya kembali kepada pasangan pertama. Dia mengakui fakta bahwa dalam banyak kejadian, penyatuan dengan pasangan pernikahan sebelumnya akan menjadi tidak mungkin atau paling tidak menguntungkan. Dia juga mengakui bahwa sumpah yang diambil pada pernikahan kedua memerlukan satu keputusan seperti itu sebagai yang paling baik dan bermurah hati kepada pasangan terikat.

"Kadang-kadang dia menunjuk kepada pengajaran Paulus, yang sudah mencapai batas tertentu dalam pengalamannya, lalu mengatakan 'Tetapi aku mau menghindarkan kamu.' Dia mengetahui bahwa ada situasi tertentu yang orang-orang hidup bersama akibat dari dosa. Dia juga mengetahui bahwa Kristus menerima pertobatan mereka yang murni, dan bahwa dalam banyak kasus, itu akan menjadi lebih buruk jikalau hubungan yang sudah ada diceraikan untuk menyediakan jalan penyatuan dengan pihak yang tak dapat disatukan, jadi Saudari White menggunakan istilah 'Untuk menghindarkan kamu.'

Kakak dari Saudari White bernama Sarah Harmon telah menikah dengan Stephen Belden dan menjadi ibu dari lima orang anak. Setelah kematiannya, demi rasa kasihan terhadap anak-anaknya, dia menikahi seorang wanita yang sudah bertahun-tahun menjadi pembantu di rumahnya. Tidak lama sesudah itu, wabah campak menyerang lingkungan, bersama yang lainnya dia menderita campak yang sangat jahat. Virus campak memasuki otaknya, lalu dia menjadi gila dan harus dirawat di rumah sakit jiwa. Saudara Belden bergumul untuk sementara waktu, mencoba merawat sendiri anak-anaknya yang lima orang itu, kemudian demi mereka, dia menikahi seorang wanita yang terampil. Wanita istrinya ini menolong memulihkan keadaan rumah tangga, dan berada *bersama dia sebelum suaminya meninggal. pada saat-saat yang berbeda, orang-orang yang hidup bersama Saudara Belden berusaha menyingkirkan dia dari keanggotaan gereja karena dia telah menikah tanpa perceraian dari istrinya dengan tuduhan perzinahan. Ketika hal ini dihadapkan kepada Saudari White, dia

berkata 'Biarkanlah mereka itu.'" (W. C. White dalam suratnya tanggal 6 Januari 1931.)

* di Norfolk Island

34. William E. (Bagian I)

(William E. dilahirkan di Melbourne, Quebec, tahun 1856. Setelah memasuki Battle Creek College dia bekerja sebagai seorang pendeta atau penginjil literatur di Michigan, Illinois, Indiana, Tennessee dan Alabama.)

Pernikahannya yang pertama berakhir dengan perceraian, setelah mana dia menjadi ayah seorang anak dari seorang wanita yang tidak dinikahinya. Kemudian, pada tanggal 5 Agustus 1892, dia menikahi wanita ketiga yang masih tetap pasangannya ketika dia meninggal tahun 1934.

Pada tahun 1901, ayah William E. dan saudaranya laki-laki mendesak agar dia menceraikan istrinya dan kembali kepada pasangannya yang sebelumnya. Istrinya yang pertama sudah menikah lagi tetapi wanita kedua yang menjadi ibu dari seorang anak perempuan yang tidak sah, ingin menikahinya.

Edson White menulis surat kepada ibunya tanggal 30 Oktober 1901, dan meminta pendapat apakah perlu bagi saudara E. untuk meninggalkan istrinya yang sekarang supaya dia benar di hadapan Allah. (Yang berikut ini adalah tanggapan Ellen White).

Saya baru saja membaca suratmu tentang Will E. Saya menanggapi masalah itu seperti pendirianmu, dan menganggapnya kejam dan jahat kalau ayah Will E. harus menjalankan keputusannya, tetapi saya belum berani menjawab surat ini. Apa saja yang muncul dari saya melalui engkau untuk dia, saya akan katakan bahwa kasusnya ini tak dapat diperbaiki dengan meninggalkan istrinya yang sekarang. Tidak lebih baik kasus itu kalau menikahi wanita yang dipertanyakan. . .

Saya belum menulis kepada Will W., tetapi ketahuilah jikalau ayah itu mau bertobat di hadapan Allah dan melakukan tugasnya yang utama, dan berhenti menganggap dirinya sebagai seorang yang dapat menolong anaknya, dia harus menanyakan ini kepada dirinya, "Apakah namaku tertulis di sana, di atas lembaran putih dan bersih?" Mungkin baik baginya untuk memulai merendahkan diri di hadapan Allah, dan meninggalkan Will Wales di tangan Allah.

Biarlah ayah dan saudaranya menyibukkan diri bagi mereka sendiri. Keduanya mereka membutuhkan kuasa Allah yang mempertobatkan. Kiranya Allah menolong jiwa-jiwa yang malang ini untuk menghapuskan noda dan kotoran dari tabiat mereka, dan menyesali kesalahannya dan meninggalkan Will E. di tangan tuhan.

Saya merasa menyesal atas orang itu, karena tindakannya yang begitu rupa sehingga jawabannya bukanlah dengan jalan mencampurinya, karena di sana ada kesulitan di atas kesulitan. Saya mau katakan bahwa Allah memahami keadaan itu, dan jikalau

Will E. mau mencari dia dengan sepenuh hati, dia akan mendapatinya. Jikalau dia berusaha sekuat tenaga, Allah akan mengampuni dan menerima dia.

Oh, betapa indahnya mengetahui bahwa kita mempunyai Seorang yang mengetahui dan memahami dan mau menolong orang-orang yang paling tidak tertolong. Tetapi celaan Allah tertimpa kepada bapa dan saudaranya yang mau mendorong ke dalam kebinasaan dan pendurhakaan seorang yang berdiri di hadapan Allah di bawah celaan yang tidak lebih buruk dari celaan mereka, namun mereka menggunakan kesanggupan bicara mereka begitu rupa untuk mematahkan semangat, mengecewakan dan mendorong Will E. ke dalam keputusan.

Will E. boleh berharap di dalam Allah dan melakukan sekuat tenaga pelayanan akan Allah dalam segala kerendahan hati, menimpakan jiwanya atas si Penanggung Dosa yang agung itu. Saya tidak menulis surat kepada ayah atau saudaranya itu. Saya mau melakukan sesuatu dengan senang hati untuk menolong Will E. yang malang untuk membetulkan yang salah, tetapi ini tak dapat dilakukan dalam situasi yang sekarang tanpa mempersalahkan seseorang. Saya memahami dengan sempurna situasi antara Will E. dan istrinya yang pertama. . . . Saya mengetahui bagaimana kasus itu akan berakhir, karena Will E. tak dapat bertahan sebagai budak, identitasnya hilang dalam diri istri yang mengangkat dirinya sebagai hakim suami dalam hati nurani, dalam tugas dan dalam pekerjaannya pada umumnya. Letter 175, 1901.

BAB IX NASIHAT BAGI PIMPINAN ORGANISASI GEREJA

35. William E. (Bagian II)

(Pada tanggal 15 Agustus 1911, Pendeta C.F. McVagh, Ketua Daerah Southern Union, menulis kepada W. C. White demikian:

Saudara yang kekasih, di Alabama, pegawai daerah sangat bingung menanggapi kasus William E. dan saya diminta untuk menulis surat ini, memohon satu salinan surat (Ellen White) yang menyangkut pekerjaannya sebagai seorang pendeta, dan juga nasihatnya atau petunjuk dari Tuhan sekarang ini. Engkau mengenal masa lalunya. Hidupnya lurus sejauh yang kita kenal selama beberapa tahun, dan dia sudah menjual buku-buku dan Alkitab. Tetapi dia merasa berat untuk berkhotbah, dan ke mana saja ia pergi, ia segera mendapatkan kesempatan untuk berkhotbah. Dia mempunyai keterampilan yang luar biasa dan akhirnya dia berminat. Dia memberikan keyakinan lahiriah tentang pengabdianya yang mendalam sehingga orang-orang menerima kebenaran atas usahanya.

Lebih dari setahun yang lalu dia pindah ke Birmingham, Alabama, dan akhirnya mengambil bagian secara aktif dalam kegiatan gereja. Gereja pada saat itu mengalami penurunan. Dia menjadi ketua sidang, dan tidak lama pekerjaan pun dimulai dan beberapa keluarga menaruh minat. Peminat bertambah banyak dan selama musim dingin dia mengadakan kumpulan setiap malam Senin di gedung teater yang dihadiri oleh banyak orang, dan sebagian menerima kebenaran. Dia menarik keyakinan anggota-anggota gereja yang secara alamiah semakin bersemangat, dengan demikian, sementara dia menggunakan banyak waktunya untuk merawat peminat (dia seorang pekerja yang gigih), Komite Daerah memutuskan untuk memberikan \$8 seminggu untuk menolongnya. Tentu saja dia tidak bisa bertahan hidup dengan itu, dan dia pikir para peminat memerlukan sepenuh waktu, dan dia sebenarnya mengharapkan pemulihan kartu tugasnya dan pengakuan Daerah atas dirinya sebagai pendeta. Tak ada orang yang meragukan pengalamannya yang sekarang, tetapi masa lalunya menandai ciri-ciri dirinya dan keluarganya.

Istrinya korban stres berat sehingga goyah kepercayaannya; ketika suaminya berkhotbah, dia selalu dibayangi pemikiran yang suaminya akan menjadi populer lalu bergaul dengan orang-orang sehingga rasa cemburunya timbul apakah ada penyebabnya atau tidak. Lalu dirinya sendiri membawa keonaran dengan membicarakan atau memberitahukan masa lalu di mana dia cenderung melakukannya bilamana dia curiga terhadap suaminya. Semua akan dibereskan asalkan ada nasihat yang pasti dari Tuhan. Saya merasa pasti yang semuanya akan menerimanya termasuk Saudara dan Saudari E.

"Sebagai pribadi, saya sangat merasa menyesal karena mereka berdua dan saya merasa yakin bahwa mereka berusaha hidup dengan benar. Saya ingin mendorong mereka dengan cara apapun supaya hidup dengan benar. Masa lalu Saudara ini begitu ternoda dan beritanya sudah tersebar ke mana-mana sehingga kita merasa takut mengundang dia untuk bekerja dalam penginjilan. Tetapi nyatanya dia melakukannya dan Tuhan ternyata memberkati upayanya. Akankah kami menasihati dia supaya berhenti berkhotbah, atau akankah Daerah menerima hasil pekerjaannya dan membayar gajinya? Jika dia bekerja seharusnya dia dibayar. Tetapi bagaimana dengan kartu dinasnya?"

Hormat kami,
ttd.
C.F. McVagh

"Ditulisakan atas permintaan Komite Daerah Alabama."

Pada tanggal 14 September, Pendeta White menyerahkan surat ini ke tangan Ny. White, dan pada tanggal 15 September, Pendeta White meneruskan nasihat Ny. White dalam hal itu kepada Pendeta McVagh. Inilah surat W. C. White:

"Saudara McVagh yang kekasih, sudah lewat dua atau tiga minggu sejak saya menerima suratmu tertanggal 15 Agustus, tentang kebingungan yang timbul di Daerah Alabama yang menyangkut kasus William E.

Sekembalinya kami dari California Selatan, Ibu lemah dan lelah, sehingga saya tidak menyerahkan surat ini ke tangannya sampai kemarin. Kemudian dia membaca surat itu seluruhnya, dan ketika dia mengenang pengalaman pahit yang dilalui Saudara E., dia merasa sedih karenanya dan karena saudara-saudara kita yang merasa susah selama bertahun-tahun karena kelakuannya yang lemah dan jahat.

"Ibu mengatakan bahwa saudara-saudara yang mengalami kebingungan yang timbul karena banyak pelanggarannya di masa lalu seharusnya bertanggungjawab menasihatinya sehubungan dengan tugasnya sekarang. Ibu tidak ingin memikul tanggungjawab besar dalam hal ini. Tetapi dia mengatakan tentang Pendeta E. sebagaimana dia mengatakannya kepada orang lain yang memegang jabatan yang sama, jikalau mereka sudah bertobat dengan seksama, jikalau mereka sedang menghidupkan satu kehidupan yang meyakinkan saudara-saudaranya bahwa mereka benar-benar menyesal, janganlah memecat dari keanggotaan, dan jangan melarang mereka dalam pekerjaan bagi Kristus dalam kapasitas kerendahan hati, tetapi jangan mengangkat mereka kepada posisi pertanggungjawaban.

"Dari kalimat ini saya dapat memahami bahwa tidak akan bijaksana memperbarui kartu dinasnya dan mengutus dia dari satu tempat ke

tempat lain di antara anggota. Tetapi jika dia dengan kehidupan yang setia memenangkan keyakinan jemaat di mana dia berada, janganlah menghalangi pekerjaannya karena jemaatlah yang bertanggungjawab untuk itu. Sebenarnya, saya tidak dapat melihat bagaimana kamu menahan upah yang wajar dan tidak membayarkannya kepadanya demi pekerjaan yang dilakukan dengan setia dan bijaksana. Tetapi ini tidak akan menempatkan di hadapannya penggodaan yang sama kalau memperpanjang kartu dinasnya dan mengutus dia sebagai pendeta keliling dalam Daerahmu.

Sekali lagi saya mau katakan, sebagaimana Ibu telah katakan, inilah satu permasalahan yang harus diserahkan kepada mereka yang mengurus masa lalunya. Harap menganggap semua pemikiran yang saya kemukakan sebagai saran."

Pada penutupan surat ini Ellen White secara perorangan menuliskan kata-kata pengesahan: Inilah nasihat yang tepat dalam kasus seperti itu. Biarkanlah dia berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah. Saya tidak melihat terang dalam memberikan tanggungjawab kepadanya."

Tidak terdengar lagi masalah itu sampai awal tahun 1913, ketika sepucuk surat dialamatkan kepada Ny. White, tertinggal 8 Januari 1913, yang diterima dari A. L. Miller, Ketua Daerah yang baru terpilih di Daerah Alabama. Dia menulis begini:

"Saudari White yang kekasih, adalah tugas saya yang berat untuk menulis surat kepada Anda tentang Saudara William E. Mengenai sejarah hidupnya di masa yang lalu, itu tidak perlu dituliskan, karena Anda sudah cukup mengetahui hal itu, karena kasusnya telah dihadapkan kepada Anda dengan sepucuk surat dari Pendeta C.F. McVagh, tertanggal 15 Agustus 1911. Saya menyesal karena kasus ini perlu dihadapkan kepada Anda sekali lagi.

"Surat Pendeta McVagh sehubungan dengan Saudara E. apakah pantas menerima kartu dinas dan menjadi pekerja di Daerah.

Kesulitan yang sekarang ialah apakah Saudara E. bisa diangkat jadi Ketua Sidang Birmingham, yang terbesar, dan sekarang adalah sidang yang paling berpengaruh di seluruh Daerah, lagi pula Kantor Daerah berlokasi di Birmingham. Jemaat tidak setuju karena permasalahan ini diragukan. Masalah ini membawa pengaruh buruk kepada pekerjaan di kota dan begitu juga pengaruhnya mengganggu seluruh Daerah. Mayoritas anggota berpendapat, karena kesanggupannya dalam pekerjaan di kota belakangan ini (sebagaimana disebutkan dalam surat Pendeta McVagh, yang salinannya saya lampirkan di sini), sehingga dia perlu diangkat menjadi ketua jemaat dan bertindak selaku gembalanya dan (atau) pemimpinnya, sedangkan yang lain tidak menyetujuinya karena catatan hidupnya di masa lalu, dan juga berpikir bahwa mereka yang mengurusinya di masa lalu harus memberi nasihat atau saran tentang rencana pengangkatannya sebagai ketua

sidang.

"Nasihat yang diberikan oleh saudara-saudara yang mengenal dia, dan dalam keputusan Komite Southern Union Conference, ialah bahwa dia tidak diangkat jadi ketua Sidang.

Pada tanggal 28 Desember, Pendeta S. W. Wight (Ketua yang baru terpilih dari Southern Union Conference) menghadiri majelis gereja, dan di sana semua pertanyaan diperbincangkan dengan bebas. Pendeta Wight menanganinya dengan sangat hati-hati sambil menyinggung kebaikan-kebaikan dan kualifikasi, tetapi jemaat yang mengetahui bahwa dia atau saya tidak merasa bebas untuk mengurapinya karena saran dari mereka yang mengenalnya.

Satu-satunya hal yang dapat kami setuju bersama ialah menyerahkan kasus itu ke hadapan hamba Tuhan, apa saja yang dikatakan Tuhan, kami semua menyetujui-Nya.

Secara perorangan, tidak ada di antara kami yang harus mengatakan sesuatu yang menentang Saudara E. tetapi mengasihinya dan bersekutu dengan dia selaku seorang saudara dalam gereja dan begitu anggapan kami terhadap dia. Gereja, dengan Pendeta Wight sebagai ketua rapat, meminta supaya saya memaparkan masalah ini di hadapan Anda dan menunggu petunjuk apa nanti Tuhan berikan kepadaku

"Kami menunggu jawaban yang segera, dengan hormat

Saudaramu dalam Kristus

ttd.

A.L. Miller

1700 North Seventh Avenue

Birmingham, Alabama.

N.B. Surat ini telah dibacakan di hadapan jemaat, dan diterima."

Merasa bahwa kehadirannya secara pribadi di hadapan Ny. White itu mungkin mendapatkan tanggapan yang baik tentang kasusnya, Saudara E. pergi ke St. Helena selama minggu kedua bulan Januari, tetapi Saudari White tidak merasa bebas mengadakan wawancara dengan dia. Kemudian dia menuliskan kasusnya yang dialamatkan kepada Saudari White tanggal 13 Januari 1913. Pada tanggal 14 Januari, Surat Pendeta Miller tertanggal 8 Januari diserahkan ke tangan Saudari White, begitu juga surat E. tertanggal 13 Januari, semua dibacanya. Inilah sebutan Saudari White sehubungan dengan isi surat-surat itu:)

Saya tidak mengharapkan pertanyaan seperti itu yang harus ditujukan kepada saya. Saya tidak mengharapkan itu menjadi tugas saya untuk menangani hal seperti itu kecuali kasus itu sudah dibuka di hadapan saya. Seharusnya ada saudara-saudara di gereja yang mempunyai kebijaksanaan, yang dapat berbicara dengan pasti

mengenai kasus ini. Saya tidak dapat memahami hal-hal seperti itu. Saya tidak percaya yang Allah mau supaya saya memikul beban seperti itu. Jikalau mereka tidak dapat menyelesaikan permasalahan itu di antara mereka sendiri dengan berpuasa dan berdoa, lalu biarkanlah mereka terus berpuasa dan berdoa sampai mereka dapat melakukannya.

Boleh saja timbul hal-hal seperti itu. Akan datang waktunya, yaitu, mereka akan menghadapi pertanyaan sukar ini, dan mereka harus belajar menghadapinya. Mereka harus memperoleh pengalaman. Mereka harus membawa perkara ini kepada Allah, dan saya percaya Tuhan akan mendengar doa mereka, dan memberikan pengalaman sehat kepada mereka dalam segala perkara, tetapi janganlah membawanya itu kepada saya.

Pendeta W. C. White membaca bagian dari surat McVagh tertanggal 15 Agustus 1911, setelah mana Saudari White katakan selanjutnya begini:)

Saya tidak mempunyai terang khusus yang menyangkut kasus ini, karena itu saya tidak berani berbicara tegas mengenai hal itu.

Dia harus menunjukkan bukti bahwa Allah menerima dia dan membuktikannya begitu rupa sehingga saudara-saudara kita tidak mempunyai sesuatu yang terkait dengan itu yang bisa dijadikan alasan. Biarlah mereka berkata, kami akan memberikan kesempatan. Kami mau melihat apakah Allah mau menerima pekerjaanmu atau tidak. Tetapi tidak bijaksana bagi saya untuk memikul tanggungjawab atas kasus ini. Saya tidak dapat memikul sedikit pun. Mereka yang memperhatikan tindakannya dari hari ke hari seharusnya mengetahui apakah dia telah membuktikan dirinya, apakah Allah menerima dia.

(Setelah membaca surat William E. yang ditulis tanggal 13 Januari 1913, Ellen White mengatakan begini:)

Saya tidak dapat bertanggungjawab atas hal seperti itu. Beban pelaksanaannya sangat berat. Mungkin juga menuntut nyawa saya. Biarlah yang sudah ditunjuk Allah memikul tanggungjawab mengurusnya sesuai dengan prinsip-prinsip kekristenan. Ms 2, 1913.

(Sehubungan dengan pertanyaan apakah yang tersirat dalam sebutannya tanggal 15 September 1911, sehubungan dengan memegang posisi pertanggungjawaban oleh mereka yang pernah mengalami yang pahit seperti itu, Pendeta White pada awal 1913 menulis sebagai berikut:

Sekarang tampaknya ada pertanyaan dalam pikiran saudara-saudara tentang makna kalimat 'Jangan memecat mereka dari keanggotaan; jangan melarang mereka bekerja bagi Kristus dalam kapasitas kerendahan hati; tetapi jangan mengangkat mereka kepada posisi pertanggungjawaban.'

Pengertian saya tentang hal ini pada waktu ditulis dan pengertian

saya sekarang ini tentang kata-kata itu, 'Jangan mengangkat mereka pada posisi pertanggungjawaban' menyangkut tanggungjawab dan pengangkatan yang dipikirkan oleh saudara-saudara itu ketika mereka mempertanyakan perpanjangan kartu dinas dan pengakuan penuh atasnya sebagai seorang pendeta di Daerah. Tidak tampak kepada saya bahwa itu menyangkut pimpinan gereja. Pertanyaan tentang kepemimpinan itu tidak dipertimbangkan.")

36. Ajakan Kepada Para Pendeta

Tangan Bersih dan Hati Murni. Kita hampir tiba pada masa penghakiman, dan mereka yang memegang pekabaran amaran kepada dunia harus memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni. Mereka harus mempunyai hubungan yang hidup dengan Allah. Pemikiran harus murni dan suci, jiwa tidak tercemar, tubuh, jiwa dan roh menjadi satu persembahan yang bersih dan murni bagi Allah, kalau bukan begitu, Dia tidak menerimanya. . . .

Orang muda, karena tindak pidana yang termasuk ringan sifatnya, diperlakukan dengan sangat keras. Tetapi apabila laki-laki dan perempuan yang berpengalaman luas, yang dianggap jadi teladan kesetiaan, tabiatnya yang sebenarnya dinyatakan, seperti tidak disucikan, tidak suci, kotor pemikiran, perangai yang rendah, maka sudah tiba waktunya memperlakukan orang seperti itu dengan satu cara yang pasti. Lebih besar kesabaran yang ditunjukkan kepada mereka, sepanjang pengetahuan saya, hanya membawa pengaruh yang menyebabkan mereka menganggap perzinahan dan persetubuhan itu sebagai satu hal yang sangat ringan, dan semua kepura-puraan mereka bagaikan embun pagi pada waktu ditimpa sinar matahari.

Gembala Kawan Domba yang Palsu. Tidak lama sesudah mereka ditempatkan dalam percobaan, mereka akan menyatakan cacat moral, yaitu mereka bukanlah pewaris sifat ilahi, juga mereka tidak luput dari pencemaran dalam dunia ini melalui nafsu, tetapi mereka duniawi, penuh nafsu dan kesetanan. Setan menemukan di dalam diri mereka sesuatu yang dapat dimasukkan ke dalam kejahatan yang menonjol, dan dia memanfaatkan kesempatannya. Sebagai akibatnya, mereka yang mengaku gembala kawan domba mempunyai pikiran duniawi, menuntun domba-domba peliharaannya, yang seharusnya dijaga kemurnian, kesederhanaan dan kebaikan mereka dengan ketat, tetapi membawanya ke dalam kejahatan dan percabulan.

Perkara yang Dikutuk dalam Perkemahan. Malaikat-malaikat surga sedang memandang ke bawah dengan rasa malu, rasa susah dan rasa muak. Bagaimanakah malaikat surga yang murni melayani golongan orang seperti ini? Bagaimanakah mereka dapat memancarkan terang surga ke dalam perkumpulan di mana pendeta-pendeta sedang menganjurkan hukum Allah, tetapi melanggarnya pada saat terbuka kesempatan baik, hidup dengan kebohongan, mengejar tujuan yang curang, melakukannya secara sembunyi-sembunyi, merawat pikirannya yang tercemar dan merangsang nafsu, lalu kemudian mengambil keuntungan dari laki-laki atau perempuan yang tergoda seperti diri mereka sendiri, meruntuhkan semua penghalang dan memerosotkan tubuhnya dan mencemari jiwanya. Bagaimanakah mereka melakukan hal

seperti ini? Bagaimanakah mereka dapat merasa takut akan Allah? Bagaimanakah mereka dapat memiliki kasih Allah dalam jiwanya? Nilai yang bagaimanakah iman mereka dalam kebenaran?

Bersihkanlah perkemahan itu dari pencemaran moral, walaupun itu menyangkut orang tertinggi pada jabatan tertinggi. Allah tidak akan berlelah dengan mereka. Perzinahan berlangsung di dalam barisan kita. Saya mengetahuinya, karena itu telah ditunjukkan kepada saya sewaktu pencemaran itu meluas dan berkekuatan. Banyaklah dari hal ini yang tidak pernah akan kita ketahui, tetapi yang sudah dinyatakan membuat gereja bertanggungjawab dan merasa bersalah, kecuali mereka menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh untuk menghapus kejahatan. Bersihkanlah perkemahan itu, karena di dalamnya terdapat hal yang terkutuk.

Beginilah firman Allah kepada Yosua: ". . . Aku tidak menyertai kamu lagi jika barang-barang yang dikhususkan itu tidak kamu punahkan dari tengah-tengahmu. Bangunlah, kuduskanlah bangsa itu dan katakan: Kuduskanlah dirimu untuk esok hari, sebab demikianlah firman Tuhan, Allah Israel: Hai orang Israel, ada barang-barang yang dikhususkan di tengah-tengahmu; kamu tidak dapat bertahan menghadapi musuhmu, sebelum barang-barang yang dikhususkan itu kamu jauhkan dari tengah-tengah kamu" (Yosua 7:12, 13). Hal ini dituliskan demi keberuntungan kita yang sedang dihampiri kesudahan dunia.

Tidak Ada Alasan Pengharapan yang Benar. Saya tidak mempunyai alasan pengharapan yang benar bagi mereka yang berdiri sebagai gembala kawanan domba, dan sudah bertahun-tahun dilindungi oleh Allah yang berbelaskasihan, mengikuti mereka dengan celaan, dengan amarah, dengan permohonan yang sangat mendesak, tetapi yang telah menyembunyikan jalannya yang jahat dan terus melakukannya, dengan demikian menentang hukum Allah surgawi dengan melakukan perzinahan. Kita dapat membiarkan mereka untuk mengusahakan keselamatan mereka sendiri dengan rasa takut dan gemetar, setelah segala sesuatu telah dilaksanakan untuk mengubah mereka, tetapi dalam kasus manapun tidak mempercayakan kepada mereka pemeliharaan jiwa-jiwa. Gembala-gembala palsu! Oh, dapatkah orang-orang yang melakukan pekerjaan ini dalam kurun waktu yang lama, tetapi mencemari jalannya di hadapan Tuhan setelah mendapat pengalaman luas dan terang khusus? TM 426-428.

Pendeta Pezina Lebih Bersalah daripada Belsyazar. Adalah satu kebenaran yang membuat setiap orang di antara kita menangis, sehingga mereka yang hidup di akhir zaman, yang dihampiri oleh kesudahan alam, jauh lebih bersalah dibandingkan dengan Belsyazar. Ini mungkin terjadi dengan banyak cara.

Bilamana orang-orang sudah bersumpah untuk mengabdikan, untuk mengerahkan segenap kuasanya dalam pelayanan kudus bagi Allah; bilamana mereka menempati posisi sebagai juru penerang kebenaran Alkitab, dan sudah menerima perintah yang khidmat; bilamana Allah dan malaikat diundang untuk menyaksikan dedikasi khidmat dari jiwa, tubuh dan roh demi melayani Allah, maukah orang-orang yang melayani dalam jabatan yang paling kudus menajiskan kuasa pemberian Allah untuk maksud yang tidak suci? Akankah piala peralatan kaabah yang kudus, yang digunakan Allah untuk upacara suci dan agung, ditarik dari tempatnya yang tinggi untuk melayani nafsu yang jahat?

Definisi Seorang Pelacur. Bukankah penyembahan berhala ini termasuk jenis yang paling merosot? Bibir yang mengucapkan pujian dan pemujaan seorang manusia berdosa, mencurahkan ekspresi yang menggairahkan dari kelembutan dan puji-pujian yang berlebihan yang hanya dikhususkan kepada Allah, yaitu kuasa yang harus diberikan kepada Allah dalam pengabdian yang khidmat, sekarang diberikan kepada seorang pelacur, karena wanita manapun yang mau menyambut panggilan seorang laki-laki yang bukan suaminya, yang mendengarkan kata-kata godaannya, yang telinganya senang mendengar rayuan gombal, kata-kata manis, pujian, dan sanjungan, dialah seorang pezina dan pelacur. TM 434, 435.

Teladan yang Benar dari Para Pendeta. Para pendeta penginjilan seharusnya orang-orang yang berkuasa jikalau mereka selalu menempatkan Tuhan di depan mereka dan memanfaatkan segenap waktu mereka untuk mempelajari tabiatnya yang terpuji itu. Sekiranya mereka melakukan hal ini, maka tidak akan ada kemurtadan dan tidak akan ada yang harus dipisahkan dari Daerah karena dengan praktik yang jahat, mereka sudah mempermalukan Yesus. Kuasa setiap pendeta penginjilan seharusnya digunakan untuk mendidik jemaat yang percaya supaya menerima Kristus dengan iman sebagai Juruselamat pribadi mereka, memasukkan Dia ke dalam kehidupan mereka dan menjadikan-Nya Teladan, belajar dari Yesus, percaya pada-Nya dan meninggikan Yesus. Pendeta itu sendiri harus tinggal dalam tabiat Kristus. Dia harus memperhatikan kebenaran, dan merenungkan segala rahasia keselamatan, terutama pekerjaan Kristus sebagai pengantara sekarang ini. 3 SM 187.

37. Nasihat Bagi Seorang Ketua General Conference

Pengelolaan yang Tidak Bijaksana Tentang Sebuah Kasus Sulit.* Saudara yang kekasih, suratmu yang terakhir telah saya terima. Pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan T. dan Saudara V., saya tak dapat menjawab lebih banyak daripada yang lalu. Saya condong kepada pemikiran yang sama dengan yang saya berikan kepada John V. dalam surat. Saya rasa nasihat yang telah saya berikan kepadanya sudah cocok, dan kalau saudara-saudara bertindak senada dengan nasihat itu, bahwa dia harus pergi ke Inggris untuk bekerja, saya rasa mereka sudah melakukan apa yang menyenangkan hati Tuhan. Saya kira suasana sekarang memburuk karena dia. Dia telah dipercayakan dengan tanggungjawab yang mempunyai kecenderungan untuk mengangkat dia. Barangkali dia tidak berada dalam kondisi baik untuk pergi bekerja di ladang yang jauh seperti kondisinya beberapa bulan yang lalu.

Saya belum berubah pikiran dalam hal ini. Saya tidak mengira bahwa itu sudah dikelola dengan bijaksana kalau kita menyimak kejiwaannya. Dia bermaksud membuktikan dirinya atas tanggungjawabnya sendiri tanpa menambah beban biaya kepada Daerah, dan seharusnya dia sudah mendapatkan kesempatannya.

Mimpi Ellen White yang Membangkitkan Semangat. Sehubungan dengan kasus Saudara H. saya kira pengelolaanmu bukanlah yang paling bijaksana. Saya kira dia harus mendapat kesempatan dalam hidupnya. Jikalau seorang ingin dan mau datang ke Eropa atas biayanya sendiri, barangkali itulah kebijaksanaan. Dia tidak akan pernah menemukan dirinya dalam keadaan yang sekarang ini. Beberapa bulan yang lalu saya mendapat sebuah mimpi, yang menunjukkan dia dipulihkan dengan berkat Allah yang didapatkannya, tetapi dia tidak ditempatkan pada jabatan ini oleh pertolonganmu sendiri atau oleh Pendeta Haskell, berbicara tentang Anda berdua, dia akan memiliki sikap seperti yang kamu berdua tunjukkan kepada dia, dan dia akan tetap tinggal dalam kegelapan, terangnya akan pudar di dalam kegelapan.

Mimpi itu mempercepat surat sehingga W. C. White menulis surat padanya dan memohon kesediaannya ke Eropa, yang mana Daerah Anda setahun yang lalu memutuskan supaya dia pergi, dan membuat satu kesalahan dengan mengutusnya ke Oakland gantinya ke Eropa. Dia harus sudah datang ke sini segera.

* Cuplikan dari sepucuk surat yang ditulis di Eropa untuk Pendeta George I. Butler yang menyangkut beberapa pendeta di Amerika Serikat yang sudah melanggar hukum ketujuh.

Satu Keputusan Mengenai Penyuluhan. Kami tidak akan mengusulkan apa-apa lagi tentang hal ini, tetapi akan melakukan sekuat tenaga kami untuk menyelamatkan jiwa dari kematian, dan menutupi sejumlah besar dosa. Kadang-kadang saya berada dalam kebingungan yang besar, dan hampir mengambil keputusan apabila satu kasus kesalahan dan dosa yang menjijikkan dipaparkan di hadapan saya, tanpa mengatakan apa-apa kepada saudara-saudaraku yang sedang melayani, jikalau mereka sendiri tidak mengetahui permasalahan, tetapi bekerja dengan sungguh-sungguh bagi yang bersalah, dan mendorong dia supaya mempercayai belas kasihan Allah dan bergantung kepada kebaikan Juruselamat yang sudah disalibkan dan sudah dibangkitkan, memandang kepada Anak Domba Allah dalam penyesalan dan kehancuran hati, dan hidup dalam kekuatan-Nya "Marilah, baiklah kita berperkara! . . . Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba." (Yesaya 1:18). Bukanlah pembauran unsur tabiat yang memadukan keadilan dan kemurahan dan kasih Allah menjadi harmonis. Terlalu banyak bicara, terlalu banyak kata-kata kasar dan perasaan tak enak sehingga Tuhan tidak mencampurinya, dan perasaan yang tajam ini mempengaruhi saudara-saudara kita yang baik hati.

Belas Kasihan dan Rasa Simpati, Tetapi Juga Perlakuan Sederhana. Saya dipaksa untuk memperlakukan dengan sederhana dan menempelak dosa, barulah saya memilikinya di dalam hati, di tempatkan oleh Roh Kristus, bekerja dengan iman, dengan rasa simpati yang lembut dan belas kasihan bagi yang bersalah. Saya tidak mau membiarkan mereka sendirian; saya tidak akan meninggalkan mereka menjadi buruan penggodaan Setan. Saya sendiri tidak mau melakukan bagian dari musuh jiwa, seperti yang dilakoni oleh Yosua dan malaikat. Jiwa-jiwa menghargai nilai penebusan darah Penebus. Apabila manusia sendiri dapat terkena pencobaan, manusia bersalah akan bebas mengumumkan kasus orang lain, yang merendahkan diri dalam debu, dan akan mengaku sendiri untuk memutuskan dengan perasaan sendiri atau dengan perasaan saudara-saudara mereka, perasaan sedalam apa yang harus ditunjukkan seorang yang bersalah agar mendapat pengampunan, mereka merasakannya sendiri apa yang tidak dituntut Allah dari mereka. Bilamana saya mengetahui bahwa ada orang-orang yang telah jatuh ke dalam dosa besar, tetapi kami sudah berupaya untuk dan bersama mereka, dan kemudian Allah menerima upaya mereka, bilamana orang-orang ini memohon kepada saya supaya mereka dibiarkan pergi dan tidak membebani diri saya, Saya sudah katakan, "Saya tidak mau membiarkan kamu; kamu harus mengumpulkan tenaga untuk mengalahkan." Orang-orang seperti ini sekarang sedang melayani dengan giat. . . .

Bukan Menyetujui Dosa, Tetapi Memenangkan Orang Berdosa. Pikiran saya sangat kacau karena perkara-perkara ini, karena saya tidak dapat menyelaraskan itu dengan tujuan yang sedang dikejar. Saya merasa sangat takut menyetujui dosa, dan saya juga merasa sangat takut untuk membiarkan orang berdosa dan tidak berusaha memulihkan mereka. Saya kira kalau hati kita semakin diimbasi sepenuhnya oleh Roh Kristus, kita harus mempunyai kasih-Nya yang meluluhkan, dan seharusnya bekerja dengan kuasa rohani untuk memulihkan orang bersalah dan tidak membiarkan mereka berada di bawah pengendalian Setan.

Perlunya Agama Hati yang Baik. Kita membutuhkan agama hati yang baik, agar kita jangan hanya mencela, menempelak, menasihatkan dengan panjang sabar dan pengajaran, tetapi kita akan memeluk yang bersalah itu dengan lengan imam dan membawanya ke salib Kristus. Kita harus membawa mereka supaya berhubungan dengan Juruselamat yang mengampuni dosa.

Saya merasa sakit tak terperikan sewaktu memperhatikan begitu sedikit sikap dan keterampilan menyelamatkan jiwa-jiwa yang terperangkap oleh setan. Saya melihat sikap Farisi yang begitu kaku, memegang jauh-jauh orang yang sudah tertipu oleh Setan sebagai musuh jiwa, lalu saya berpikir; Bagaimana kalau Yesus memperlakukan kita seperti ini? Apakah roh ini bertumbuh di tengah-tengah kita? Jika demikian, saudara-saudaraku harap memaafkan, aku tidak bisa bekerja bersama mereka. Saya tidak dapat menjadi sebagian dari pekerjaan ini.

Hati Daging, Bukan Hati Besi. Saya mengingat gembala yang mencari domba yang hilang dan anak yang hilang. Saya ingin agar perumpamaan itu mempengaruhi hatiku dan pikiranku. Saya memikirkan tentang Yesus, kasih dan kelembutan yang bagaimana Ia tunjukkan kepada orang yang bersalah dan yang jatuh, kemudian saya memikirkan hukuman yang sadis yang diumumkan terhadap saudaranya yang gagal melawan penggodaan, dan hatiku terasa perih. Saya melihat besi dalam hati, saya kira kita harus berdoa untuk hati daging. . . .

Saya ingin agar kita memiliki lebih banyak Roh Kristus dan jauh lebih sedikit mengurus diri, dan lebih sedikit pendapat manusia. Jikalau kita bersalah, biarlah itu di pihak belas kasihan, bukan di pihak hukuman dan perlakuan sadis. Letter 16, 1887.

38. Nasihat Bagi Ketua Daerah Kota dan Lembaga

Perangai Ketua Daerah Perkotaan.* Misi wilayah diperlukan sebagai dasar usaha misionaris di kota-kota. Tetapi kecuali mereka yang menjabat pimpinan dari misi ini berusaha keras untuk menjaga setiap pos penginjilan, agar Setan tidak menguasainya, misi itu tetap mengalami kerugian. . . .

Personil yang berkaitan dengan misi ini sebaiknya orang yang sudah menikah, yang mau mengendalikan diri dengan kesopanan yang ketat. Bahayanya bukanlah timbul hanya dari orang muda, tetapi dari laki-laki dan perempuan yang sudah menikah. Para pekerja harus membangun benteng kesopanan dan kebaikan sekeliling mereka sendiri, agar para wanita tidak memikat kaum pria dan sebaliknya kaum pria tidak memikat kaum wanita di luar kesopanan. Bahkan hindarilah tampang kejahatan.

* Nasihat ini diberikan pada tahun 1893, ketika "daerah perkotaan" adalah satu nama dari usaha penginjilan bentuk tertentu. Itu terdiri dari satu tim para pendeta, evangelis literatur, perawat, dan yang lain. Sekarang ini kadang-kadang disebut "sekolah ladang" atau field school.

Sakit cinta sentimental merajalela. Laki-laki yang sudah menikah mendapat perhatian dari wanita yang sudah atau yang belum menikah; wanita juga tampak mempesona sehingga kehilangan pertimbangan sehat, ketajaman rohani dan pemikiran sehat. Mereka melakukan yang dicela oleh Firman Allah. . . . Amaran dan celaan jelas ada di hadapan mereka, namun mereka menjalani jalan yang sama yang dijalani orang lain di depan mereka. Sama seperti bermain cinta yang memabukkan. Setan menuntun mereka untuk merusak diri mereka sendiri, membahayakan pekerjaan Allah, menyalibkan Anak Allah secara langsung, dan mempermalukan-Nya di hadapan umum.

Seorang laki-laki yang muda atau tua tidak akan aman, kecuali dia merasa perlu mencari nasihat Allah pada setiap langkah. Hanya mereka yang mempertahankan persekutuan erat dengan Allah itulah yang menempatkan penilaian Allah terhadap manusia, menghormati yang murni, yang baik, yang rendah hati dan yang sabar. Hati itu harus dibentengi seperti hati Yusuf. Barulah penggodaan beranjak karena integritas akan menghadapi keputusan, "Bagaimanakah saya dapat melakukan kejahatan sebesar ini dan berdosa terhadap Allah?" Penggodaan yang terkuat bukanlah jadi maaf bagi dosa. Bagaimanapun beratnya beban yang menekan engkau, dosa itu adalah perbuatanmu. Singgasana kesulitan ialah hati yang belum dibarui.

Jenis Pengkhianat yang Paling Buruk. Seorang yang mengaku telah

mempercayai kebenaran masa kini selama bertahun-tahun, dan dianggap layak oleh saudara-saudara untuk menempati posisi kepercayaan di Daerah atau di Lembaga kita, boleh saja menjadi lengah bilamana perubahan keadaan akan membawa dia ke dalam percobaan, dan pada waktu itu dia juga akan menggoda orang lain. Memang kasusnya ini menyedihkan, karena dia menunjukkan tata kerja hati yang busuk dan kekurangan akan prinsip yang seharusnya diperoleh setiap orang Kristen.

Apabila seorang yang dipercayakan dengan tanggungjawab besar mengkhianati kepercayaan itu dan menyerahkan dirinya ke tangan Setan sebagai alat kejahatan untuk menabur bibit kejahatan, mencemari hati dan pikiran orang lain, dia adalah pengkhianat jenis yang paling buruk. Dari orang yang berpikiran tercemar dan ternoda, orang muda menerima pemikiran pertama yang tidak murni yang menuntun satu kehidupan menuju rasa malu dan pencemaran.

Para Pekerja yang Kekurangan Prinsip Teguh. Jikalau orang yang ditempatkan sebagai pimpinan misi tidak memiliki prinsip yang teguh, yaitu yang memelihara dan melindungi mereka terhadap kebiasaan buruk atau kemesraan dengan gadis-gadis muda dan wanita, setelah mendapat terang yang jelas, biarlah mereka dikeluarkan tanpa memberi percobaan kedua kalinya. Ada kerusakan jiwa yang menuntun kepada kebiasaan dan praktik ini yang jauh lebih besar dari perbuatan baik orang itu. Kita sedang hidup di zaman kemerosotan moral; dunia ini adalah Sodom kedua. Mereka yang menantikan kedatangan Anak Manusia, mereka yang menyadari bahwa mereka sedang berdiri di pinggir dunia kekal, seharusnya memberikan contoh sesuai dengan iman mereka. Mereka yang tidak mempertahankan kemurnian dan kesucian, tidak diterima Allah. Anak-anak Allah yang benar berakar dalam prinsip, yang tidak akan digoyahkan oleh penggodaan, karena Kristus tinggal dalam hati mereka oleh iman.

Tidak Berguna Percobaan Kedua. Percobaan kedua tidak berguna bagi mereka yang kepekaan moralitasnya begitu rusak sehingga tidak bisa lagi melihat bahaya. Jikalau setelah mereka sudah lama memegang kebenaran, jika kuasa penyuciannya tidak membangun hati dalam kesetiaan, kebaikan dan kemurnian, biarlah mereka dikeluarkan dari misi tanpa bertanggung, karena melalui mereka inilah Setan akan menyindir sentimen lalai yang sama dalam pikiran mereka yang harus memberikan contoh kebaikan dan martabat moralitas. Apa saja yang mendekati sakit cinta sentimental, apa saja yang mirip kebersamaan, seharusnya ditempelak dengan tegas. GCB 1893, h. 162.

Tak Ada Waktu Untuk Gerak Hati yang Cemar. Belas kasihan itu

singkat dan itu paling baik. Kita tidak mempunyai waktu untuk pemanjaan gerak hati yang cemar. Kemesraan antara laki-laki dan wanita yang sudah menikah atau gadis-gadis muda adalah menjijikkan dalam pandangan Allah beserta malaikat-Nya. Kegenitan gadis-gadis muda dalam menempatkan dirinya di tengah-tengah pemuda, berkeliaran sementara pemuda itu sedang bekerja, terlibat percakapan dengan mereka, bahkan dalam penilaian mereka yang melakukan seperti itu.

Penting sekali mengadakan reformasi di dalam semua lembaga kita. Semua kelakuan sembrono, semua perhatian yang tak perlu oleh laki-laki kepada wanita dan sebaliknya, haruslah dicela dan diputuskan. Sebagian orang, bahkan laki-laki yang sudah menikah, yang memanjakan kemesraannya yang murahan, telah berusaha untuk memaafkan diri mereka sendiri dan meluputkan diri dari sensor dengan mengaku yang mereka tidak melakukan kesalahan moral. Apakah bukan kesalahan moral untuk mengolok atau bersenda-gurau lalu memberikan perhatian sanjungan kepada wanita-wanita muda? Bukankah engkau memulai dalam pikiran mereka satu rentetan pemikiran yang tak mungkin kamu ubah? Bukankah dengan sikap sembrono dan kegenitanmu mendukung tabiatmu?

Kamu yang memegang posisi kepercayaan, yang mengaku Kristen, apakah kamu memberikan kemesraan melalui pancaran wajahmu yang menuntun kepada dosa? Apakah yang dicatat dalam buku surga oleh Pengintai ilahi? Apakah tidak ada kesalahan moral yang dilakukan kepada mereka yang bermesraan denganmu? Memang ada. kesan yang mendalam digoreskan dan tidak terhapus. Gadis-gadis ini diteguhkan dengan kesembronoan dan cumbu rayu. Bahkan pemanjaan seperti itu cenderung membuat mereka jadi kasar dan berani. Mereka semakin jatuh cinta kepada pergaulan sesama wanita atau dengan lelaki yang biasa sembrono dan bercumbu yang percakapannya tidak suci, tidak murni dan tidak mulia.

Definisi Kesalahan Moral. "Tak ada kesalahan moral." Inilah maaf yang sering diajukan oleh setiap orang yang dicela karena tabiat yang salah. Apakah kesalahan moral itu? Apakah kepekaan rohanimu begitu tumpul sehingga engkau tidak dapat lagi membedakan kebenaran? Apakah engkau mengetahui bahwa pokok anggur tidak berduri, atau belukar mengeluarkan buah anggur? Jikalau kebenaran dimasukkan ke dalam kaabah jiwa, itu akan menciptakan selera moralitas. Kemudian, semua praktik yang memerosotkan moral dan yang tak berterima itu akan menyangkal Kristus secara positif, inilah satu dosa yang mencemari jiwa. . . . Semua cumbuan, olokan, senda-gurau dan sanjungan yang diucapkan kepada gadis-gadis muda dan wanita, pemuda atau orang dewasa, adalah arbei berduri yang dihasilkan oleh semak berduri, karena pohonnya dikenal dari

buahnya.

Janganlah biarkan mereka yang memeluk agama Kristus turun kepada percakapan yang membuang-buang waktu dan kepada kemesraan yang tak pantas bersama wanita golongan manapun, menikah atau tidak. Mereka harus mempertahankan kedudukan dengan segala kemuliaan. Pada saat yang sama mereka bergaul baik, lembut dan sopan kepada semua orang.

Wanita-wanita muda haruslah pendiam dan sederhana. Ketika mereka berjalan, jika dalam kondisi sehat, mereka tidak perlu ditopang oleh lengan laki-laki manapun. Janganlah mereka membiarkan kebaikan mereka digosipkan.

Setiap Lembaga Kesehatan Satu Ladang Misionaris. Untuk mengepalai lembaga-lembaga kita, haruslah dipilih orang-orang yang bukan hanya baik dan mempunyai pertimbangan sehat, tetapi juga yang memiliki moralitas yang tinggi derajatnya, tetapi yang berhati-hati dalam perangnya, murni dalam pembicaraan, tetap mengingat panggilannya yang tinggi dan suci, dan bahwa ada Seorang Pengintai, saksi yang benar bagi setiap kata dan perbuatan. Jikalau orang-orang dalam lembaga kita menunjukkan pemikiran yang rendah derajatnya, jikalau percakapan mereka cenderung mencemarkan gantinya meninggikan, biarlah mereka segera dipindahkan dan diputuskan hubungan dengan lembaga, karena mereka pasti akan mencemari orang lain. Kesejahteraan seluruh lembaga itu harus dipertahankan. Bahkan, camkanlah dalam hati bahwa setiap lembaga kesehatan kita adalah sebuah ladang misionaris. Mata Allah ditujukan kepada lembaga itu siang dan malam. Janganlah seorang pun merasa bebas untuk membiarkan tampang kejahatan. SpT Series B. No. 16, h. 6, 7.

39. Pezina dan Keanggotaannya.

Tuhan telah memberikan pekerjaan rohani kepada kita hari pertama yang lalu (Minggu, 5 Feb. 1854), dan sementara kami berdoa dengan sungguh-sungguh, saya terangkat dalam khayal dan melihat keadaan sebagian dari orang yang mengaku Israel Allah. Saya melihat situasi di perkumpulan kita di Oswego. Saya melihat bahwa mereka menghalangi pekerjaan Allah, terutama yang tinggal di Caughdenoy. Saya melihat yang Allah mengerutkan dahi kepada mereka, dan juga kepada sebagian yang tinggal di Roosevelt.

Kata malaikat itu, "Kapak belum diletakkan di atas akar pohon." Mereka yang memanjakan diri dalam nafsu hati yang jahat sudah mengikat persahabatan. Jikalau Allah telah mengangkat Saudara Roosevelt menjadi seorang gembala kawan domba, dia tidak akan melihat kejahatan dan pencemaran di antara umat. Kapak itu belum diletakkan di atas akar pohon. Allah tidak berganti dan tidak berubah. Dia Allah yang cemburu, sekarang tidak memberi kelonggaran kepada dosa seperti yang telah dilakukan-Nya di antara Israel kuno. Dosa adalah dosa. Dosa tidak ditunjukkan dalam kejahatannya, tetapi diperlihatkan begitu rupa sehingga kelihatan seakan-akan dosa itu dianggap remeh oleh Allah.

Satu Dosa yang Sangat Besar. Saya melihat yang hukum ketujuh sudah dilanggar oleh sebagian orang yang namanya ada dalam buku sidang. Ini telah menyebabkan Allah mengernyitkan dahi kepada mereka. Pada zaman akhir, dosa ini mengerikan; tetapi gereja dan anggotanya telah mengundang Allah untuk bermuram durja dan mengutuk mereka yang menganggap dosa itu begitu enteng. Saya melihat dosa itu sangat besar dan tidak ada usaha yang sungguh-sungguh diadakan untuk memuaskan ketidaksenangan hati Allah dan menghilangkan kemurungan-Nya dengan mengambil sikap yang tegas terhadap pelanggar hukum-Nya.

Ada pengaruhnya yang mengerikan dan mencemarkan terhadap orang muda. Mereka melihat betapa ringan tanggapan mereka terhadap pelanggaran hukum ketujuh. Ini sudah cukup untuk memindahkan peti perjanjian Allah dari perkemahan, jikalau tidak ada lagi dosa yang menyebabkan peti perjanjian itu diambil, dan ini melemahkan Israel.

Celaan Gereja Terhadap Para Pezina. Mereka yang melanggar hukum ketujuh harus dikeluarkan dari buku gereja, tidak mengharapkan persekutuannya atau kesempatannya di dalam rumah Allah. Kata malaikat itu, "Ini bukanlah dosa yang diabaikan. Ini adalah dosa yang nyata dan akan menerima balasan dari Allah, apakah yang melanggar itu orang muda atau orang tua."

Angkuh, Melakukan Dosa dengan Sengaja. Tidak pernah dosa ini dianggap Allah begitu kelewat jahat seperti sekarang ini. Mengapa? Karena Allah menyucikan bagi Diri-Nya satu umat yang kudus, yang rajin berbuat baik. Tepat pada waktu Allah menyucikan bagi Diri-Nya umat yang suci ini, di mana orang-orang yang tidak disucikan masuk di tengah-tengah kita. Sekalipun mereka telah mendengar kebenaran yang tegas, kengerian Firman Allah dipaparkan di hadapan mereka, dan semua kebenaran yang menyilaukan itu untuk zaman ini diperhitungkan untuk membangkitkan bangsa Israel, mereka melakukan dosa dengan angkuh, melepaskan segenap nafsu dari dalam hati berdosa, memuaskan nafsu kebinatangan, menghina pekerjaan Allah, dan kemudian mereka mengaku telah berbuat dosa dan merasa sedih! Lalu gereja menerima mereka dan berkata, "Amen" kepada doa dan bukukan mereka, yang berbau busuk pada penciuman Allah dan mendatangkan amarah-Nya ke atas perkemahan. Dia tidak akan tinggal dalam perkumpulan mereka. Mereka yang bergerak dengan lengah sambil menutupi dosa ini, akan dibiarkan berjalan sendiri, dibebani dengan perbuatan mereka sendiri. Pada zaman dulu mereka yang melakukan dosa ini diseret ke luar perkemahan dan dilempari dengan batu sampai mati. Kematian badani dan kematian kekal adalah bagian mereka. Karena hukuman pelemparan batu sampai mati itu sudah dihapuskan, dosa ini dimanjakan di luar ukuran, dan dianggap satu pelanggaran ringan. Ms 3, 1854.

Orang Ini Tidak Tertolong.* Tidak mungkin E. diterima menjadi anggota gereja Allah. Dia sudah menempatkan dirinya di tempat di mana gereja tidak dapat menolongnya lagi, di mana dia tidak dapat bersekutu lagi dengannya, atau bersuara di dalamnya. Dia sudah menempatkan dirinya di sana di hadapan terang dan kebenaran. Dengan keras kepala dia telah memilih jalannya sendiri, dan tidak mau mendengar celaan. Dia sudah mengikuti kata hatinya yang tercemar, dia telah melanggar hukum Allah yang kudus dan menghina pekerjaan kebenaran masa kini.

Jikalau ia bertobat dengan begitu bersungguh-sungguh, gereja harus membiarkan kasus ini sendirian. Jikalau dia pergi ke surga, dia harus sendirian, tanpa persekutuan dengan gereja. Tempelakan terbuka dari Allah dan dari gereja harus senantiasa menyimpannya sehingga standar moralitas jangan diturunkan ke dalam debu. 1T 215.

40. Penegasan James dan Ellen White (Karena penegasan ini dikeluarkan bersama oleh James dan Ellen White, tampaknya jelas bahwa pandangan yang dinyatakan disetujui sepenuhnya oleh Ellen White).

Kemungkinan Akan Pemulihan. Sehubungan dengan kasus Saudari A. G. yang terluka, kami mau memberikan jawaban kepada pertanyaan J. H. W. yaitu satu segi dari kebanyakan kasus orang yang sudah jatuh dalam dosa seperti suaminya, bahwa mereka tidak benar-benar merasakan kejahatannya. Namun sebagian merasakan, sehingga dipulihkan ke dalam gereja, tetapi tidak dilakukan sebelum mereka menenangkan keyakinan umat Allah dengan pengakuan yang lengkap dan masa pertobatan yang sungguh-sungguh.

* Perwalian White Estate tidak memiliki dokumentasi kuat tentang sifat pelanggaran E., tetapi Arthur L. White mendengar dari bapanya W. C. White, menyebutnya sebagai satu kasus perbuatan sumbang sedarah yang menjijikkan.

Kasus ini menimbulkan kesulitan yang tidak terdapat dalam kasus lain, kami hanya menambahkan yang berikut:

1. Dalam kasus pelanggaran hukum ketujuh, di mana pihak yang bersalah tidak menunjukkan penyesalan yang benar, jikalau pihak yang dirugikan memperoleh perceraian tanpa menimbulkan kasusnya dan kasus anak-anak, jikalau memperolehnya dan lebih buruk kalau melakukannya, mereka harus dibebaskan.
2. Jikalau mereka dapat dikenakan untuk menempatkan diri mereka dan anak-anak dalam kondisi yang lebih buruk setelah diceraikan, kami mengetahui bahwa Alkitab tidak mempersalahkan pihak yang dirugikan kalau tetap tidak bercerai.
3. Waktu dan upaya, dan doa, dan kesabaran, dan iman, dan hidup yang saleh, dapat mengupayakan satu reformasi. Untuk hidup bersama orang yang sudah melanggar sumpah pernikahan, dan sudah seluruhnya diselubungi kehinaan dan rasa malu kasih yang bersalah, dan tidak menyadarinya, itu adalah virus kanker jiwa; namun, perceraian itu adalah luka hati yang terasa nyeri seumur hidup. Allah berbelas kasihan terhadap pihak yang dirugikan. Pernikahan harus dipertimbangkan masak-masak sebelum dilangsungkan.
4. Mengapa! Oh mengapa! Laki-laki dan perempuan mau menjual diri mereka begitu murah kepada si Jahat sedangkan mereka boleh saja dihormati, beroleh kebaikan dan mencapai surga akhirnya. Mengapa mereka mau melukai sahabat kental, menghina keluarga, membawa celaan kepada pekerjaan dan akhirnya mencapai neraka? Allah mempunyai belas kasihan. Mengapa mereka yang terlibat dalam kejahatan tidak menunjukkan penyesalan yang seimbang dengan

besarnya kejahatan itu, dan terbang kepada Kristus demi belas kasihan dan sedapat mungkin menyembuhkan luka yang disebabkan?

5. Tetapi, jikalau mereka tidak melakukan apa yang harus mereka lakukan, dan jikalau yang tidak bersalah telah kehilangan hak asasi perceraian dengan hidup bersama-sama yang bersalah setelah dosanya diketahui orang lain, kami tidak melihat bahwa dosa menimpa yang tidak bersalah kalau tetap bersatu, dan hak moralitas berpisah nampaknya diragukan jikalau kesehatannya dan kehidupannya tidak terlalu membahayakan jika tetap bersatu.

6. Sebagaimana pada zaman Nuh, salah satu tanda zaman ini ialah keinginan besar akan pernikahan yang tidak pantas dan dilakukan dengan terburu-buru. Setan ada di belakangnya. Jikalau Paulus dapat bertahan sendirian, dan menganjurkan yang lain supaya mengikutinya, sehingga dia bersama mereka hidup sepenuhnya bagi Tuhan, mengapa mereka yang mau hidup sepenuhnya bagi-Nya dan memastikan untuk menghindari kesusahan, percobaan, dan penderitaan yang pahit yang sering muncul dalam pengalaman mereka yang memilih hidup menikah, tidak hidup sendirian? Lebih jelas lagi, jikalau dia memilih tetap berstatus sama, dan tidak dapat menganjurkannya kepada orang lain, delapan belas abad sesudah pemberian nasihat itu, yaitu akan tetap tinggal sama, tidak dianjurkan kepada mereka yang sedang menantikan kedatangan Anak Manusia, kecuali bukti-bukti yang tidak diragukan bahwa keadaan mereka lebih baik, dan lebih memastikan surga dengan melakukannya? Ketika begitu banyak yang terancam, mengapa tidak berada pada pihak yang pasti setiap saat? RH 24 Maret 1868.

BAB X: KASIH SAYANG BAGI ANAK YANG BERSALAH DAN TERGODA

41. Kasih Allah Bagi Orang Berdosa

Surga dan Hati Manusia. Ketika Kristus membukakan surga bagi manusia, kehidupan yang diserahkan-Nya membuka hati manusia bagi surga. Dosa bukan hanya memisahkan kita jauh dari Allah, tetapi di dalam jiwa manusia membunuh keinginan dan kapasitas pengenalan akan Dia. Misi Kristus ialah merusak semua pekerjaan si jahat ini. Dia mempunyai kuasa untuk menguatkan dan memulihkan kemampuan jiwa yang sudah dilumpuhkan oleh dosa, pikiran yang sudah dikelamkan dan kemauan yang sudah diselewengkan. Dia membukakan kekayaan alam semesta kepada kita, dan olehnya diberikan kuasa untuk mengenal dan memiliki semua kekayaan ini. Ed 28, 29.

Setiap Perorangan Dikenal Yesus. Yesus mengenal kita secara perorangan. Dia mengenal nama kita masing-masing. Dia mengetahui rumah tempat tinggal kita dan semua nama penghuninya. Kadang-kadang Dia memberikan tugas khusus kepada hamba-hamba-Nya supaya pergi ke jalan tertentu di kota tertentu, memasuki rumah yang begini untuk menemukan domba-Nya.

Setiap jiwa dikenal Yesus, seakan-akan dialah satu-satunya manusia untuk siapa Yesus telah mati. Kesengsaraan setiap orang menyentuh hati-Nya. Seruan orang yang minta tolong mencapai telinga-Nya. Dia datang untuk menarik semua manusia bagi diri-Nya sendiri. Dia menyuruh mereka, "Ikutlah Aku," dan Roh-Nya bergerak dalam hati mereka supaya datang kepada-Nya. Banyaklah orang yang tidak mau ditarik kepada-Nya. Yesus mengetahui siapakah mereka itu sebenarnya. Dia juga mengenal siapa yang mendengar panggilan-Nya, dan yang bersedia datang ke dalam pemeliharaan penggembalaan-Nya. Dia katakan, "Domba-domba-Ku mendengar suaraKu, Aku mengenal mereka, dan mereka akan mengikut Aku." Dia memelihara kita masing-masing seolah-olah tidak ada lagi orang lain di muka bumi ini selain kita sendiri. DA 479, 480.

Tujuh Kali Menghardik yang Dirasuk Setan. Maria dianggap seorang berdosa besar, tetapi Kristus mengetahui keadaan yang telah membentuk kehidupannya. Boleh saja Dia memadamkan setiap pijaran pengharapan dalam jiwanya, tetapi ini tidak dilakukan-Nya. Dialah yang mengangkat dirinya dari keputusan dan keruntuhan. Tujuh kali dia mendengar tempelakan-Nya terhadap roh jahat yang menguasai hati dan pikirannya. Dia telah mendengar seruan-Nya yang nyaring yang ditujukan kepada Bapa-Nya, demi dirinya. Dia mengetahui betapa menjijikkan dosa itu bagi kemurnian-Nya yang tak bercacat, dan dalam kekuatan-Nya dia telah menang.

Perubahan Maria. Ketika kasusnya tampak tidak berpengharapan kepada pandangan manusia, Kristus melihat dalam diri Maria kapasitas mencapai kebaikan. Dia melihat sifat-sifat yang lebih baik dalam tabiatnya. Rencana keselamatan telah memberikan kepada umat manusia kesempatan besar, dan dalam diri Maria kemungkinan besar ini harus direalisasi. Melalui rahmat-Nya dia menjadi pewaris sifat ilahi. Orang yang sudah jatuh, yang pikirannya sudah menjadi istana si jahat, telah dibawa dekat kepada Juruselamat dalam persekutuan dan penginjilan.

Maria sendirilah yang duduk di kaki-Nya dan belajar daripada-Nya. Maria sendirilah yang menuangkan minyak wangi ke atas kepala-Nya, dan memandikan kaki-Nya dengan air matanya. Maria berdiri di dekat salib dan mengikuti Dia ke pekuburan. Marialah orang pertama yang tiba di pekuburan setelah kebangkitan-Nya. Marialah yang pertama mengumumkan bahwa Juruselamat sudah bangkit.

Lebih Besar Dosa, Lebih Besar Kebutuhan Akan Yesus. Yesus mengetahui keadaan setiap jiwa. Mungkin engkau berkata, Saya penuh dosa, dan sangat jahat. Mungkin demikianlah engkau, tetapi lebih buruk keadaanmu, lebih besar kebutuhanmu akan Yesus. Dia tidak pernah mengusir orang yang menangis dan yang hancur hatinya. Dia tidak memberitahukan kepada siapa pun semua yang akan dinyatakan-Nya, tetapi Dia memberanikan hati yang gemetar ketakutan. Dengan bebas Dia mengampuni semua orang yang datang kepada-Nya dan memohon pengampunan dan pemulihan.

Kristus pasti menyuruh malaikat surga untuk membawa cawan dan mencurahkan amarahnya ke dunia ini, memusnahkan semua orang yang membenci-Nya. Boleh saja Dia menghapuskan noda hitam ini dari alam semesta-Nya, tetapi Dia tidak melakukan hal itu. Sekarang ini Dia sedang berdiri di depan mezbah dupa dan menghadapkan semua doa orang-orang yang menginginkan pertolongan-Nya.

Jiwa-jiwa yang lari kepada-Nya untuk mendapatkan perlindungan, Yesus mengangkat mereka dari tudingan dan pertengkaran. Tak ada lagi orang atau malaikat jahat yang mendakwa jiwa-jiwa ini. Kristus menyatukan mereka ke dalam sifat-Nya sendiri, yaitu sifat manusia-ilahi. Mereka berdiri di samping Penanggung Dosa yang agung itu di dalam terang yang memancar dari takhta Allah. "Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka? Kristus Yesus yang telah mati? Bahkan lebih lagi, yang telah bangkit dan yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita?" (Roma 8:33, 34). DA 568.

Penolong yang Tak Pernah Gagal. Jiwa yang telah menyerahkan

dirinya kepada Kristus itu lebih berharga dalam pandangan-Nya dibandingkan dengan seluruh dunia ini. Juruselamat mau melewati penderitaan di Kalvari agar orang itu dapat diselamatkan ke dalam kerajaan-Nya. Tidak pernah Ia meninggalkan orang yang telah ditebus-Nya dengan nyawa-Nya. Kecuali para pengikut-Nya memilih untuk meninggalkan-Nya, Dia memegang mereka dengan erat.

Dalam semua percobaan kita, kita mempunyai seorang Penolong yang tak pernah gagal. Dia tidak membiarkan kita sendirian untuk bergumul melawan penggodaan, berperang melawan si jahat, dan akhirnya diremukkan oleh beban dan penderitaan. Walaupun sekarang ini Dia tersembunyi dari pandangan manusia berdosa, telinga iman dapat mendengar suara-Nya yang berkata, Janganlah takut; Aku menyertai kamu. "Akulah yang Hidup, Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya" (Wahyu 1:18). Aku telah menanggung kesengsaraanmu, mengalami pergumulanmu, mengalahkan percobaanmu. Aku mengenal air matamu; Aku juga menangis. Dukacita yang terlalu dalam untuk dibisikkan ke dalam telinga manusia, Aku mengetahuinya. Janganlah menganggap engkau kesepian dan ditinggalkan. Walaupun rasa nyerimu tidak menyentuh tali kasih manusia di dunia ini, pandanglah padaKu, dan hiduplah engkau. "Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang, firman Tuhan yang mengasihani engkau" (Yesaya 54:10). DA 483.

Membenci Dosa, Mengasihi Orang Berdosa. Yesus bangkit, sambil memandang wanita itu Dia berkata, "Hai perempuan, di manakah mereka yang menuduh engkau? Apakah tidak ada orang yang mempersalahkanmu? Katanya, Tak ada orang, Tuhan. Lalu Yesus berkata kepadanya, Akupun tidak mempersalahkan engkau, pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi."

Perempuan itu berdiri di hadapan Yesus, gemetar ketakutan. Kata Yesus, "Dia yang tidak berdosa di antara kamu, biarlah ia melemparkan batu yang pertama," bagi perempuan itu jadi pengumuman hukuman mati. Dia tidak berani memandang Juruselamat, tetapi dengan diam-diam menantikan kebinasaannya. Dalam keheranan dia melihat yang para penuduhnya meninggalkan tempat itu tanpa bicara dan dengan kebingungan. Kemudian kata-akta pengharapan itu jatuh ke telinganya, "Akupun tidak menghakimi engkau, pergilah dan jangan berbuat dosa lagi." Hatinya hancur. Dia menjatuhkan dirinya di kaki Yesus, menyatakan kasihnya dengan isak tangis, dan dengan air mata yang pahit dia mengakui dosanya.

Memulai Hidup Baru. Baginya inilah satu permulaan hidup baru, satu kehidupan yang penuh dengan kemurnian dan kedamaian, diserahkan

untuk melayani Allah. Dalam mengangkat jiwa yang jatuh ini, Yesus melakukan satu mukjizat yang lebih besar dari kesembuhan penyakit fisik yang paling mengerikan. Dia menyembuhkan penyakit rohani yang membawa kematian kekal. Perempuan yang sudah menyesal ini menjadi pengikut-Nya yang paling setia. Dengan kasih pengorbanan diri sendiri dan pengabdian, dia membayar kembali belas kasihan-Nya yang penuh keampunan.

Dalam tindakan pengampunan-Nya terhadap perempuan ini dan dalam dukungan-Nya supaya dia hidup lebih baik, tabiat Kristus memancarkan keindahan kebenaran yang sempurna. Sementara Dia tidak meringankan dosa, atau mengurangi rasa-bersalahnya, Dia tidak berusaha untuk menghakimi, tetapi untuk menyelamatkan. Dunia hanya mempersalahkan dan menghina perempuan yang bersalah ini, tetapi Yesus mengucapkan kata-kata penghiburan dan pengharapan. Orang yang Tidak Berdosa itu merasa iba terhadap kelemahan orang berdosa dan mengulurkan tangan-Nya untuk menolong; Sementara orang-orang Farisi yang munafik mencela, Yesus menyuruh dia, "Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi."

Kasih Kristiani Lambat Mencela. Bukanlah pengikut Kristus yang dengan memalingkan muka meninggalkan orang bersalah itu, tidak terhalang untuk mengejar tujuan yang menuju kemerosotan. Mereka yang bergerak maju sambil menuduh orang lain, dan gigih untuk mengadili mereka, biasanya mereka lebih bersalah dalam kehidupannya ketimbang orang yang dituduh. Orang membenci yang berdosa sedangkan mereka mencintai dosa itu. Kristus membenci dosa tetapi mengasihi orang berdosa. Inilah seharusnya menjadi roh setiap orang yang mengikut Dia. Kasih kristiani lambat mencela, cepat untuk memahami penyesalan, siap untuk mengampuni, mendorong, menempatkan musafir itu di jalan kesucian, dan menjaga kakinya tetap di jalan itu. DA 461, 462.

Yesus Sahabat Orang Berdosa. Saya mau menarik perhatianmu kepada janji-janji Allah yang berharga. Tidak semua anak-anak Allah mempunyai kuasa yang sama, perangai yang sama, dan keberanian serta keyakinan yang sama pula. Sebenarnya saya merasa senang yang perasaan kita tidaklah membuktikan yang kita ini adalah anak-anak Allah. Musuh itu akan menggoda engkau supaya menganggap yang engkau sudah melakukan hal-hal yang memisahkan engkau dari Allah, dan bahwa Dia tidak lagi mengasihi engkau, tetapi Tuhan kita masih mengasihi kita, dan kita boleh mengetahuinya dari kata-kata-Nya yang tercatat demi kasus seperti kasusmu. "Namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus yang adil" (I Yohanes 2:1). "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni

segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (I Yohanes 1:9).

Sekarang Saudariku yang kekasih, saya berkeyakinan bahwa Tuhan mengasihi engkau; dan Juruselamat yang indah, yang telah menyerahkan hidup-Nya untukmu, tidak akan menolak engkau dari hadapan-Nya karena engkau tergoda dan kelemahanmu sudah dikalahkan. Dia masih mencintai engkau.

Petrus menyangkal Tuhannya pada saat percobaan, tetapi Yesus tak pernah meninggalkan murid-Nya yang malang itu. Sekalipun Petrus membenci dirinya sendiri, Tuhan mengasihi dia, dan setelah kebangkitan-Nya Dia memanggil namanya dan mengirim pekabaran pengasihannya kepadanya. Oh, Juruselamat kita, betapa baik, berpengasih, dan mengasihi. Dia mengasihi kita walaupun kita bersalah.

Janji-janji Allah yang Manis. Sekarang janganlah menyusahkan dirimu di luar lengan Juruselamat yang indah, tetapi istirahatlah di sana dalam iman. Dia mengasihi engkau; Dia mempedulikan engkau. Dia sedang memberkati engkau, dan akan memberikan kedamaian-Nya dan rahmat-Nya kepadamu. Dia sedang berkata-kata kepadamu, "Dosamu sudah diampuni." (Matius 9:2). Mungkin engkau tertekan batin karena cacat tubuh, tetapi itu bukanlah membuktikan bahwa tidak bekerja setiap hari demi engkau. Dia akan mengampuni engkau dengan limpahnya. Kumpulkanlah kepada dirimu janji-janji Allah. Yesus Sahabat kita yang senantiasa tidak gagal, Dia ingin agar engkau mempercayai Dia.

Allah sedang bekerja, dan Setan pun sedang bekerja pula. Setan mau supaya pikiran kita tertarik jauh dari Penolong yang perkasa itu, untuk memperhatikan kemerosotan jiwa kita, dan merasa bahwa segenap kuasanya telah disia-siakan sehingga Allah dihinakan. Alihkanlah pandanganmu dari dirimu dan pandanglah kesempurnaan Kristus.

Kebenaran Kristus Bagi Kita. Kita tidak dapat menghasilkan kebenaran bagi diri kita sendiri. Kristus memegang jubah kebenaran yang murni di tangan-Nya, dan Dia akan menyalut kita dengan jubah itu. Dia mengucapkan kata-kata pengampunan dan janji-janji yang manis. Dia menunjukkan sumber air hidup untuk jiwa kita yang haus, dengan itu kita bisa disegarkan. Dia menyuruh kita supaya datang kepadanya bersama semua beban kita, dan kesusahan kita, Dia menjanjikan yang kita akan mendapat istirahat yang senang. Karena itu, jika kita datang kepada-Nya, kita harus percaya bahwa Dia membicarakan pengampunan, dan kita harus menunjukkan iman dengan beristirahat dalam kasih-Nya. Hati itu digerakkan oleh segala yang lembut dan murni dan tinggi, yaitu ambisi yang tinggi, kegembiraan

yang kudus, motivasi yang memuliakan, rasa simpati yang menyayangi dan pertolongan yang dibutuhkan.

Menawarkan Pengampunan dengan Bebas. Yesus melihat kesalahan yang lalu, dan mengucapkan pengampunan; janganlah menghina-Nya dengan meragukan kasih-Nya. Perasaan bersalah itu harus diletakkan di kaki salib di Golgota. Rasa berdosa itu sudah meracuni sumber hidup dan kebahagiaan sejati. Sekarang Yesus mengatakan, "Timpakanlah itu semuanya kepada-Ku. Aku akan menanggung semua dosamu. Aku akan memberikan damai kepadamu. Jangan lagi membuang harga dirimu, karena Aku telah membelimu dengan harga tunai oleh darah-Ku sendiri. Engkau adalah milik-Ku. Kemauanmu yang sudah dilemahkan itu akan Kukuatkan; penyesalanmu yang dalam tentang dosa akan Kupindahkan."

Kemudian serahkanlah hatimu yang penuh syukur itu, walaupun gemetar dengan ketidaktentuan, kepada Dia dan peganglah pengharapan yang ada di hadapanmu. Allah menerima hatimu yang hancur dan menyesal, dan menawarkan pengampunan kepadamu dengan bebas. Dia menawarkan untuk mengangkat engkau menjadi anggota keluarga-Nya, dengan rahmat-Nya untuk menolong engkau dalam kelemahanmu. Juruselamat yang indah itu akan menatang engkau langkah demi langkah, tanganmu di dalam tangan-Nya, dan membiarkan Dia memimpin engkau.

Carilah janji-janji Allah yang indah itu. Jikalau Setan memasukkan ancaman ke dalam pikiranmu, jangan pikirkan itu, tetapi bergantunglah kepada janji-janji-Nya, biarlah jiwamu dihiburkan oleh cahayanya. Awan itu sendiri gelap, tetapi jikalau diisi dengan cahaya, awan itu akan berubah warna menjadi keemasan, karena kemuliaan Allah ada di dalamnya.

Kiranya Tuhan memberkati jiwamu dengan kata-akta dalam tulisan ini yang telah didorong-Nya sendiri. Letter 99, 1896.

Tujuan Perhatian Allah yang Penuh Kasih. Tuhan Allah melalui Yesus Kristus mengedangkan tangan sepanjang hari mengundang orang berdosa yang sudah jatuh. Dia akan menerima semuanya. Dia mengucapkan selamat datang kepada muak orang. Adalah kemuliaan-Nya untuk mengampuni orang yang paling besar dosanya. Dia akan melepaskan korban dari tangan yang perkasa, Dia melepaskan yang tertawan, Dia akan merampas puntung dari api. Dia akan menurunkan rantai emas belas kasihan-Nya ke kedalaman kesengsaraan manusia, dan akan mengangkat jiwa yang paling tercemar oleh dosa.

Setiap orang adalah tujuan perhatian yang penuh kasih bagi Dia yang telah menyerahkan hidup-Nya agar Dia dapat mengembalikan manusia kepada Allah. Jiwa yang bersalah dan tak berdaya, yang mudah dibinasakan oleh tipuan dan jerat Setan, akan dipelihara

sebagai domba dalam kawanan domba-Nya. MH 161, 162.

42. Memahami Keadaan Orang Lain

Pencobaan Hati Seseorang Dengan Penyesalan Mendalam. Bilamana seorang yang bersalah menyadari kesalahannya, hati-hatilah jangan sampai merusak harga dirinya. Janganlah mengecewakannya dengan kelalaian atau mosi tidak percaya. Jangan katakan: 'Sebelum saya mempercayainya, saya mau lihat apakah dia bertahan atau tidak.' Seringkali mosi tidak percaya ini menjadi batu sandungan bagi yang tergođa.

Kita harus berusaha memahami kelemahan orang lain. Kita hanya sedikit mengetahui pencobaan hati mereka yang sudah diikat dengan rantai kegelapan dan yang kekurangan kesanggupan mengambil keputusan dan kuasa moral. Yang paling dikasihani ialah keadaan dia yang sedang menderita karena penyesalan yang mendalam; dia bagaikan seorang yang kebingungan, berjalan sempoyongan dan tenggelam di dalam debu. Dia tak dapat melihat apapun dengan jelas. Pikirannya dikelamkan, dia tidak tahu mau melangkah ke mana. Banyaklah jiwa-jiwa yang malang disalahpahami tidak dihargai, penuh dengan kesediaan dan penderitaan, dialah domba yang sesat. Dia tidak dapat menemukan Allah, namun dia mempunyai kerinduan hati yang besar untuk pengampunan dan kedamaian.

Pengaruh yang Penuh Kuasa Melawan Kejahatan. Oh, janganlah sepatah kata pun diucapkan untuk menambah perasaan sakit! Kepada jiwa yang lelah karena hidupnya penuh dosa, tetapi tidak mengetahui ke mana harus mencari kelepasan, kenalkanlah Juruselamat yang penuh belas kasihan. Peganglah tangannya, angkat dia, ucapkanlah kata-kata yang membangkitkan semangat dan pengharapan. Tolonglah dia memegang erat-erat tangan Juruselamat. . . . Kita perlu menempatkan diri kita di tempat orang yang tergođa. Perhatikan kuasa pengaruh turunan, pengaruh pergaulan jahat dan lingkungan, dan juga kuasa kebiasaan yang salah. Dapatkah kita merasa heran bahwa di bawah pengaruh yang demikian banyak orang mengalami kemerosotan? Dapatkah kita merasa heran bahwa mereka seharusnya lamban menanggapi usaha peningkatannya? MH 167, 168.

Rasa Simpati yang Lembut. Kasih yang ajaib, bahwa Allah, yaitu Allah yang kekal, telah memberikan peluang bagi kita untuk mendekati Dia dengan nama yang disayangi "Bapa"! Tidak ada orang tua di dunia yang membujuk lebih sungguh-sungguh kepada anaknya yang bersalah dibandingkan dengan Dia yang mengajak kita supaya membujuk orang-orang yang melanggar. Tidak ada perhatian manusia yang mengikuti orang berdosa dengan undangan yang begitu lembut. Lalu, dengan rasa simpati selembut apakah seharusnya kita bekerja bagi mereka yang bersalah dan berdosa, yang sedang binasa di

sekitar kita. Kita harus bekerja dengan roh Kristus, dengan kelembutan berbelas-kasihan seperti yang dinyatakan-Nya. Bilamana kita akan menuntut janji-janji Allah dalam iman, bilamana kita akan hidup dengan setiap kata yang keluar dari mulut Allah, kita menempatkan diri kita di pihak Kristus. Kita memperoleh Roh-Nya dan rahmat-Nya melaksanakan upaya kita untuk membawa jiwa-jiwa kepada pengenalan akan kemauan ilahi.

Belas Kasihan Bagi yang Bersalah. Betapa dangkal kita selami belas kasihan Kristus yang mana seharusnya menjadi ikatan yang paling kuat antara kita dengan Dia, yaitu belas kasihan untuk orang yang sudah rusak akhlaknya, yang bersalah, jiwa yang menderita, yang sudah mati dalam pelanggaran dan dosa! Manusia yang tidak berperikemanusiaan terhadap manusia itulah dosa terbesar. Banyak orang menganggap bahwa mereka sedang menunjukkan keadilan Allah sementara mereka gagal total menunjukkan kelembutan-Nya dan kasih-Nya yang besar. Acapkali orang-orang yang ditemuinya dengan kekasaran dan kepelikan sedang mengalami stres karena penggodaan. Setan sedang bergumul melawan jiwa-jiwa ini, kata-kata kasar dan tidak simpati mematahkan semangat mereka dan menjadikan mereka mangsa kuasa si penggoda.

Menangani pikiran adalah satu hal yang rumit. Hanya Dia yang dapat membaca hati itulah yang mengetahui bagaimana memimpin orang kepada pertobatan. Hanya akal budi-Nyalah yang memberikan sukses kepada kita untuk menjangkau yang hilang. Boleh saja engkau berdiri kaku dan berkata, "Aku lebih suci dari padamu," tidak menjadi masalah betapa tepat pemikiranmu atau betapa benar perkataanmu; keduanya tidak akan pernah menyentuh hati. Kasih Kristus yang dinyatakan dalam perkataan dan tindakan, akan mendapat tempat dalam jiwa, sedangkan ulangan persepsi atau argumentasi tidak akan membawa hasil apa-apa.

Kita memerlukan rasa simpati kristiani bukan hanya bagi mereka yang tampaknya sudah bersalah terhadap kita, tetapi rasa simpati terhadap jiwa-jiwa yang sedang bergumul, yang menderita dan yang miskin, yang sering diikuti kesalahan, yang sedang melakukan dosa dan yang sedang menyesal, yang tergoda dan yang patah semangat. Kita melayani sesama manusia setelah hati kita tersentuh seperti Imam Besar kita yang berbelas kasihan, yang merasakan segala kelemahan kita. MH 163, 164.

Alkitab Kekakuan dan Kelalaian. Sebagai satu umat kita kekurangan kasih sayang dan rasa simpati yang mendalam, yang sungguh-sungguh dan yang menyentuh jiwa, yaitu yang akan ditunjukkan kepada orang tergoda dan yang bersalah. Banyaklah orang yang menunjukkan kekakuan dan kelalaian, memperkenalkan Kristus tetapi lewat di

sisi lain jalan itu dan menjauhkan diri sejauh-jauhnya dari orang yang sangat membutuhkan pertolongan. Jiwa yang baru bertobat sering bergumul dengan seru melawan penggodaan berbentuk khusus, dan setelah dikalahkan oleh nafsu atau kecenderungannya, dia bersalah karena kurang bijaksana atau benar-benar bersalah. Kalau begitu diperlukan dari saudara-saudaranya tenaga, kewaspadaan dan kebijaksanaan, agar mereka dapat dipulihkan ke dalam kesehatan rohani. Dalam hal seperti itu berlakulah ajaran Firman Allah yang mengatakan "Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dengan roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena percobaan." "Kita yang kuat wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat, dan jangan kita mencari kesenangan kita sendiri."

Tetapi betapa sedikit dari kelemahlembutan Kristus yang dinyatakan oleh orang-orang yang mengaku pengikut Kristus! Bilamana seorang bersalah, yang lain juga merasa bebas untuk membuat hal itu sejelek-jeleknya. Mereka yang barangkali bersalah sepenuhnya seperti melakukan dosa besar di bidang lain, akan memperlakukan saudaranya dengan sadis dan kejam. Kesalahan yang dilakukan karena kebodohan, kelengahan atau karena kelemahan, itu dibesar-besarkan menjadi dosa yang disengaja dan direncanakan sebelumnya. Sementara mereka menyaksikan jiwa-jiwa yang sedang tersesat, sebagian orang melipat tangan dan berkata, "Saya sudah katakan padamu. Saya telah mengetahui yang mereka tidak dapat dipercaya." Begitulah mereka menempatkan diri mereka sendiri dalam sikap Setan, dengan roh bersukaria karena rencana kejahatannya ternyata benar. 5T 604, 605.

Kasih Sayang Bagi yang Bersalah. Tidak semuanya kita diatur dengan cara yang sama, dan banyak di antara kita yang tidak terdidik dengan benar. Pendidikan mereka tidak cukup. Sebagian kita diimbasi dengan sifat cepat marah dan dalam pendidikan kita sewaktu kecil tidak diajarkan pengendalian diri. Seringkali rasa cemburu dan dengki berbaur dengan sifat yang ganas ini. Yang lain bersalah di bidang lain. Ada yang tidak jujur dalam menjalankan perdagangan yang meluas. Ada yang bertindak sewenang-wenang dalam keluarga, ingin menguasai. Hidup mereka jauh dari yang benar. Pendidikan mereka serba salah. Mereka tidak diberi amaran tentang dosa yang dilakukan dengan berserah kepada pengendalian sifat-sifat yang jahat. Karena itu dosa tidak tampak kepada mereka sebagai satu perbuatan yang amat jahat. Yang lain, yang telah mendapatkan pendidikan yang tak salah, yang mendapat latihan yang lebih baik, telah mengembangkan tabiat yang sedikit menjijikkan. Kehidupan kekristenan semua orang sangat banyak dipengaruhi oleh

yang baik atau yang jahat dari pendidikan yang sebelumnya. Yesus sebagai Pembela kita memahami segala jenis keadaan sekeliling kita dan memperlakukan kita sesuai dengan terang yang ada pada kita dan keadaan lokasi di mana kita ditempatkan. Sebagian mempunyai organisasi yang lebih baik dari orang lain. Sementara sebagian tetap tergodanya, tersiksa dan mengalami kesusahan karena perangai yang tidak menyenangkan dalam tabiatnya, berperang melawan musuh dalam hati dan pencemaran sifatnya, yang lain tidak mempunyai separuhnya itu untuk diperangi. Mereka berjalan hampir bebas dari kesulitan yang ditimbulkan oleh saudaranya laki-laki dan perempuan yang kurang teratur. 2T 74.

Selamat Datang Bagi Mereka yang Telah Bertobat. "Tunjukkanlah belas kasihan kepada mereka yang ragu-ragu." (Yudas 22). Mereka yang bijaksana dalam akal budi yang dilahirkan dari Allah akan melihat jiwa-jiwa yang memerlukan pertolongan, jiwa-jiwa yang sudah dikalahkan, dan mereka yang jarang berani memegang pengharapan, walaupun mereka menyesal dengan sungguh-sungguh tetapi tanpa dukungan. Tuhan akan menempatkannya dalam hati mereka yang menatalayani rahmat-Nya untuk menyambut jiwa-jiwa yang menyesal dan gemetar, ke dalam persekutuan yang penuh kasih. Para pengikut-Nya yang sejati tidak akan memperlakukan orang-orang berdosa seakan-akan mereka tidak layak mendapat pengampunan. Mereka akan menaruh belas kasihan terhadap mereka yang hidup dalam keadaan yang tidak menyenangkan, yang telah membiarkan Setan untuk memimpin mereka di jalan terlarang.

Jiwa-jiwa ini telah berdosa terhadap Allah, tetapi jika mereka menyesal dan menunjukkan keaslian pertobatannya dengan upaya yang sungguh-sungguh melayani Tuhan, siapakah yang berani melarang mereka? Doronglah semangat mereka. Berikanlah kesempatan kepada mereka untuk memperoleh kembali apa yang sudah hilang. Kesombongan, ketamakan, nafsu, semuanya mungkin jadi dosa mereka yang mengikat. tunjukkanlah kesalahannya, tetapi bukan dengan cara yang salah sehingga mereka lari dari Kristus. Tetapi kata-kata yang penuh belas kasihan akan menarik mereka kepada-Nya. Betapapun dalamnya kejatuhan mereka, janganlah memusnahkan pengharapan dan pengampunan mereka. Bekerjalah demi mereka, berdoalah dengan mereka, tunjukkanlah Penebus itu kepada mereka. . . .

Tidak Menghakimi Orang Lain. Dengan upaya yang sungguh-sungguh seperti Kristus, orang-orang akan ditobatkan dan diyakinkan, dan Allah akan mengucapkan kata-kata pengampunan kepada mereka. Janganlah mengusir satu jiwa yang meninggalkan pekerjaan Setan lalu memohon pengampunan dari Yesus. "Tunjukkanlah belas kasihan kepada mereka yang ragu-ragu." Apabila mereka membuktikan bahwa

Roh Allah sedang mempengaruhinya, bangkitkanlah semangat mereka untuk memasuki pekerjaan Tuhan. Janganlah mengecewakan mereka dengan keragu-raguan, dengan menjauhkan diri dari mereka dengan bertingkah, "Aku lebih kudus dari padamu" (Yesaya 65:5).

Mereka yang berlaku seperti orang Farisi mungkin juga tidak bersalah seperti dosa yang dihakimi dalam diri orang lain, tetapi mereka mungkin bersalah dalam dosa yang lebih besar dalam pandangan Allah. Setiap orang akan dibalas setimpal dengan perbuatan masing-masing. Biarlah orang yang menghakimi orang lain memperhatikan dirinya, kalau tidak mereka akan dihakimi oleh Allah karena sifat orang Farisi. MS 37, 1902.

Orang Mencintai, Bukan Seperti Tanaman Berduri. Kita harus mengharapkan bertemu dengan orang muda yang tidak berpengalaman, dan bersabar menghadapi ketidaksempurnaan dalam diri mereka. Kristus telah menyuruh kita berusaha memulihkan mereka dalam roh kerendahan hati, dan kita bertanggungjawab kepada Dia karena mengejar tujuan untuk mengecewakan, mematahkan semangat, dan membinasakan mereka. Kecuali kita setiap hari merawat tanaman kasih yang berharga, supaya kita tidak berpikiran sempit yang membahayakan, tidak merasa simpati, berkeras dalam pendirian dan kritis, menganggap diri kita saleh sedangkan kita jauh dari pengakuan Allah. Beberapa orang tidak sopan, keras dan kasar. Mereka seperti tanaman berduri, yaitu menusuk bila disentuh. Ini akan mengganggu karena salah memperkenalkan Juruselamat yang penuh kasih.

Kita harus mencapai standar yang lebih tinggi, kalau tidak, kita tidak layak menyandang nama Kristen. Kita harus membangun semangat seperti Kristus yang menyelamatkan orang bersalah. Kita dengan mereka sama-sama bernilai bagi-Nya. Mereka sama-sama menjadi piala rahmat-Nya dan pewaris kerajaan. Tetapi mereka terbuka bagi jerat musuh yang cerdik, terbuka terhadap bahaya dan pencemaran dan akan pasti binasa tanpa rahmat Kristus yang menyelamatkan. Apakah kita meninjau hal ini dengan terang yang benar, bagaimana kesetiaan kita dinyatakan, dan upaya pengorbanan diri yang sungguh-sungguh dilipatgandakan, agar kita bisa menghampiri orang-orang yang memerlukan doa kita dan rasa simpati kita dan juga kasih sayang kita! 5T 605, 606.

Yesus Teladan Kita. Adalah yang terbuang, pemungut cukai dan orang berdosa yang dipanggil Kristus, dan dengan kasih setia-Nya memaksa mereka supaya datang kepada-Nya. Segolongan yang tak pernah ditatap-Nya ialah mereka yang berdiri jauh dalam harga diri sehingga memandang rendah kepada orang lain. . . .
Bahkan mereka yang sudah jatuh terperosok dalam-dalam

diperlakukan-Nya dengan hormat. Adalah rasa nyeri yang terus-menerus bagi Kristus kalau berhadapan dengan permusuhan, kejahatan moral dan pencemaran; tetapi belum pernah diucapkan satu kata pun untuk menunjukkan bahwa perasaan-Nya tersinggung, atau selera-Nya yang halus itu terganggu. Apa saja kebiasaan jahat dari umat manusia, prasangka yang tajam dan nafsu yang tak tertahankan, Dia menghadapinya dengan kelemahlembutan yang berbelas kasihan. Setelah kita mengambil bagian dalam Roh-Nya, kita akan menganggap semua manusia saudara kita, dengan penggodaan dan percobaan yang sama, sering jatuh sementara bergumul dan bangkit lagi, berperang melawan kekecewaan dan kesulitan, mendambakan rasa simpati dan pertolongan. Kemudian kita akan menghadapi mereka begitu rupa sehingga tidak mengecewakan atau menolak mereka, tetapi membangkitkan pengharapan dalam hati mereka. MH 164, 165.

LAMPIRAN A

ONANI DAN KEGILAAN

Dalam risetnya mengenai "Onani dan Kegilaan, Sejarah Sebuah Pemikiran," (Journal Mental Science 108: 1 Januari 1962), Tuan E. H. Hare menunjuk kepada penyelidikan 500 pasien yang dirawat secara berurutan di Iowa State Psychopathic Hospital. Dia mengatakan yang penulis riset itu (W. Malamud., dan G. Palmer, "Peranan yang Dimainkan Oleh Onani dalam Penyebab Gangguan Mental, Journal of Nervous and Mental Disorders, 76:220, 1932) menemukan bahwa dalam dua puluh dua kasus onani sudah "jelas penyebab utama gangguan."

Lalu dia meneruskan:

"Penulis menyimpulkan bahwa gangguan mental ditimbulkan oleh onani ketimbang kebiasaan itu sendiri yang mengakibatkan penyakit itu, dan mereka mempercayai bahwa kesimpulan ini didukung oleh kemanjuran pengobatan kejiwaan yang ditujukan kepada pemulihan kembali pemikiran sang pasien tentang onani. Namun fakta yang menunjukkan lima belas dari duapuluh dua pasien menderita depresi pasti menimbulkan keragu-raguan tentang keabsahan kesimpulan yang sedang-sedang ini, karena pasien yang mengalami depresi cenderung mempersalahkan diri sendiri karena lalai mengikuti apa yang dipercayainya sebagai aturan kesehatan, tetapi juga cenderung pulih dari penyakitnya dengan pengobatan kejiwaan atau tanpa itu." h. 22.

Demikianlah Tuan Hare mempertanyakan kesimpulan Tuan Malamud dan Palmer, tetapi katanya dengan jelas, bahwa penyelidikan mereka itu "salah satu dari upaya yang sangat sedikit jumlahnya, (sejauh yang telah saya baca, sebenarnya itulah satu-satunya upaya yang benar) pada pelajaran ilmiah tentang hipotesis onani (hipotesis onani yang dapat menyebabkan kegilaan)."

Setelah mengakui bahwa "tidak ada cara mencela hipotesis onani," Tuan Hare mengemukakan kesimpulannya yang terakhir, "Apa yang dapat kita katakan, dari pembuktiannya, ialah bahwa hubungan antara gangguan mental dengan onani lemah dan tidak menentu, karena itu, jikalau onani adalah faktor penyebab, itu barangkali bukan sesuatu yang sangat penting. (Ibid, h. 19).

Jadi, walaupun ahli ini memperkecil kemungkinan bahwa onani dan kegilaan mungkin berhubungan, dia tidak menghapuskannya itu sama sekali. Bahkan yang lebih jelas lagi, dia telah menemukan bahwa ada satu upaya yang benar untuk membuktikan hipotesis itu secara ilmiah.

Penulisan tentang onani dalam bukunya "Adolescent Development and Adjustment (McGraw-Hill Book Company, 1965), Lester C. dan Alice Crow menyimpulkan: "Pengaruh dari penyimpangan seksual ini belum diketahui dengan sepenuhnya."

Dr. David Horrobin, bergelar M.D. dan Ph.D. dari Oxford University, mengatakan:

"Jumlah kadar timah sari dalam air mani dalam satu ejakulasi dapat membuang semua timah sari yang dapat disedot dari usus selama satu hari. Ini dapat mengakibatkan beberapa hal. Kecuali takaran yang hilang itu dikembalikan dengan menambah menu makanan, ejakulasi yang berulang-ulang dapat mengakibatkan kekurangan timah sari dengan pelbagai akibat yang timbul, termasuk lemah syahwat.

Bahkan mungkin juga benar para moralis abad sembilan belas, mengingat pentingnya timah sari pada otak, ketika mereka mengatakan yang onani yang diulang-ulangi dapat membuat seseorang menjadi gila!"--Zinc (Vitabooks: St. Albans, Vermont, 1981) h. 8.

Sebutan ini serupa dengan yang dikatakan oleh Carl C. Pfeiffer, Ph.D., M.D., dalam bukunya tentang timah sari. Dia menyatakan:

"Kami enggan mengatakan ini, tetapi dengan kekurangan timah sari seorang remaja yang merangsang seksual, dan melakukan onani yang berlebihan akan mempercepat proses kegilaan."--Zinc and Other Nutrients (Keats: New Canaan, Conn., 1978) h. 45.

Tidak semua ahli medis yang setuju dengan kesimpulan ini, namun sudah jelas bahwa ada sebagian yang menyelidiki dan mengadakan riset telah menuntun kepada pemikiran yang cocok dengan ajaran Nyonya White.

Baca Child Guidance, halaman 439-456, untuk informasi selanjutnya mengenai pelajaran ini.

LAMPIRAN B

MASALAH GEREJA YANG MULA-MULA

Kongres Masehi Advent Hari Ketujuh yang pertama dengan utusan Negara Bagian, yang diadakan di Monterey, Michigan, tanggal 4-6 Oktober 1862, menghadapkan empat pertanyaan, yang pertama ialah: "Bagaimanakah kita memperlakukan pernikahan orang-orang yang sudah diceraikan?"

Istilah "Pernikahan orang yang sudah diceraikan" didefinisikan sebagai pernikahan pasangan "yang sudah diceraikan dari mantan suaminya atau istrinya dengan alasan selain dari yang disebutkan dalam Matius 19, dan di bawah perceraian itu telah menikah lagi. Apakah orang-orang seperti itu yang kemudian memeluk kebenaran dapat diterima di tengah-tengah kita?" (RH 14 Oktober 1862).

Hal itu dibawakan kepada Komite Conference. Tak ada catatan yang ditemukan tentang rekomendasi atau keputusan sesudah itu.